

22

LAPORAN TAHUNAN

“OPTIMIZING  
DIGITAL  
ECOSYSTEM  
FOR EXCELLENT  
PERFORMANCE.”



# DISCLAIMER

Selamat datang di Laporan Tahunan pertama PT Bank Mega, Tbk. dengan tema **"OPTIMIZING DIGITAL ECOSYSTEM FOR EXCELLENT PERFORMANCE"**. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Bank terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, kondisi lalu lintas, serta rencana dan tujuan terkait.

Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi dan hal ini berada di luar kendali Bank dan Direksi Bank. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Bank mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Bank benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Bank di masa datang.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank Mega" dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Mega Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa perbankan. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

“

# OPTIMIZING DIGITAL E FOR EXCELLENT PERFF



Sepanjang tahun 2022 Bank Mega secara konsisten meneruskan implementasi strategi transformasi digital dan otomatisasi yang telah dijalankan sejak beberapa tahun terakhir ini. Ekosistem digital yang telah terbentuk dioptimalisasikan untuk mendukung kinerja Bank dan meraih pencapaian yang lebih baik lagi dari tahun ke tahun. Masih dalam kondisi perekonomian global dan nasional yang rentan dan tidak menentu, Bank Mega tetap berhasil tumbuh dengan membanggakan. Laba sebelum pajak naik 1,52% menjadi Rp 5,028 triliun, dan Laba bersih tumbuh 1,11% menjadi Rp 4,053 triliun.



## PENJELASAN **TEMA**

# ECOSYSTEM PERFORMANCE.



## KESINAMBUNGAN **TEMA**



**2021**



**2020**



**2019**

Optimalisasi ekosistem digital dilakukan juga dalam lingkup ekosistem kelompok usaha CT Corp yang bergerak di sektor industri jasa keuangan, media, ritel, property, lifestyle dan entertainment. Dengan sinergi yang kuat di antara Bank Mega dengan kelompok usaha yang berorientasi konsumen tersebut, Bank Mega berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan digital untuk memberikan pelayanan prima kepada para nasabah dan meraih pencapaian usaha yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan Bank Mega.

# '22 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



**15.84%**

Kredit yang Diberikan Bank Mega tumbuh 15,84% menjadi Rp70,29 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut lebih tinggi dari pada pertumbuhan industri yang hanya sebesar 11,16%



**102.95T**

Total Simpanan Nasabah Bank Mega meningkat 4,09% menjadi Rp102,95 triliun dari Rp98,91 triliun di tahun 2021



**RP 4.05T**

Laba Bersih Bank Mega tahun 2022 mencapai Rp. 4,05 triliun meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4,01 triliun

# LIGHTS



5,42%

PT Bank Mega Tbk berhasil membukukan NIM sebesar 5,42% meningkat dari 4,75% ditahun 2021



smile

Layanan Digital Mobile Banking M-Smile dari PT bank Mega Tbk menawarkan transaksi yang mudah, praktis, aman, cepat dan dilakukan secara mandiri

# VISI, MISI

## VISI

Menjadi Kebanggaan Bangsa

## MISI

Mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui layanan perbankan inovatif dan sinergi dengan didukung oleh ekosistem yang terintegrasi, sumber daya manusia yang profesional serta kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).

# DAN NILAI PERUSAHAAN



DYNAMIC

ENTREPRENEURSHIP

TRUST

ETHICS

COMMITMENT

SYNERGY

DEFTS



## JEJAK LANGKAH **PERUSAHAAN**

Didirikan dengan nama PT Bank Karman dengan kantor pusat di Surabaya.

Para Group (PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama) mengambil alih PT Mega Bank.

Nama PT Mega Bank diganti menjadi PT Bank Mega. Pada tahun yang sama, PT Bank Mega melakukan Penawaran Saham Perdana. Seiring langkah strategis ini, PT Bank Mega mengganti namanya sekali lagi, menjadi PT Bank Mega, Tbk.

1969

1996

2000

1972

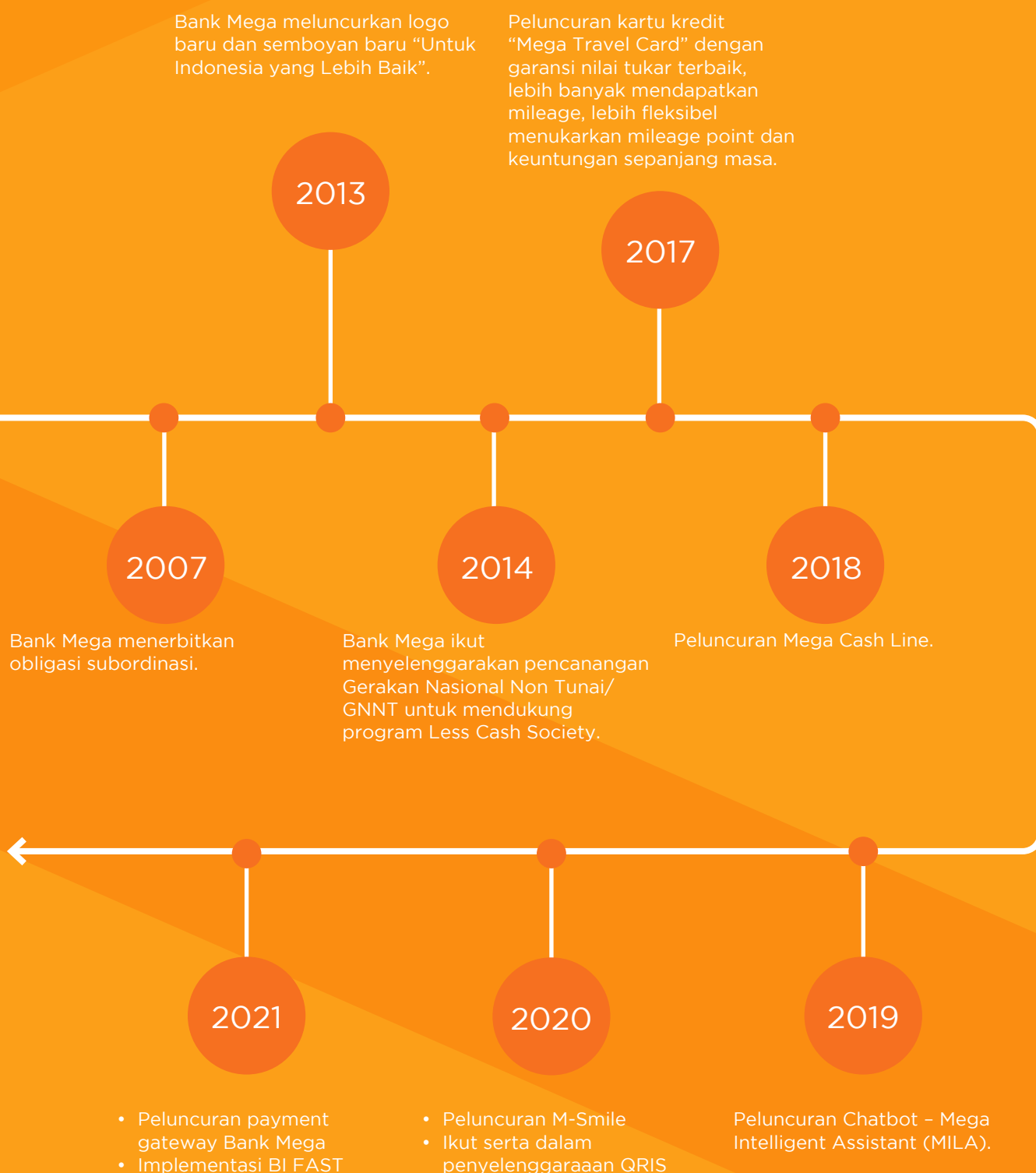
1997

PT Bank Karman berganti nama menjadi PT Mega Bank dan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta

Logo PT Mega Bank mengalami perubahan.

***Peluncuran Tarik  
Tunai di ATM  
menggunakan  
QRIS***

22



# DAFTAR ISI

## “OPTIMIZING DIGITAL ECOSYSTEM FOR EXCELLENT PERFORMANCE.” (iv)

01

**PENCAPAIAN PENTING 2021 (vi)**  
**VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN (viii)**  
**JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN (xi)**

### **2022 PERFORMANCE**

Ikhtisar Keuangan **3**  
Ikhtisar Saham **7**  
Ikhtisar Efek Lainnya **7**  
Peristiwa Penting 2022 **8**  
Penghargaan dan Sertifikasi **14**

02

### **LAPORAN MANAJEMEN**

Laporan Dewan Komisaris **21**  
Laporan Direksi **31**

03

### **CORPORATE PROFILE**

Identitas Perusahaan **47**  
Riwayat Singkat Perusahaan **48**  
Bidang Usaha **50**  
Wilayah Operasional **54**  
Keanggotaan Dalam Asosiasi **54**  
Struktur Organisasi **55**  
Profil Dewan Komisaris **57**  
Profil Direksi **62**  
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham **81**  
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham **84**  
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya **85**  
Struktur Grup Perusahaan **86**  
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi **88**  
Lembaga dan Profesi Penunjang **89**  
Informasi Website Perusahaan **90**  
Alamat Jaringan Kantor **91**

04

## **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan **111**

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha **114**

Funding **114**

Kredit **120**

Treasury & Global Markets **126**

Kegiatan Wali Amanat **130**

Tinjauan Keuangan **132**

Sumber Daya Manusia **152**

Teknologi Informasi **159**

Permodalan dan Manajemen Risiko **161**

05

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan **263**

Struktur Tata Kelola **266**

Rapat Umum Pemegang Saham **268**

Dewan Komisaris **276**

Direksi **285**

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi **294**

Komite di Bawah Dewan Komisaris **303**

Komite di Bawah Direksi **315**

Sekretaris Perusahaan **330**

Audit Internal **334**

Penerapan Fungsi Kepatuhan **338**

Sistem Pengendalian Intern **343**

Perkara Hukum **344**

Sanksi Administratif **345**

Kode Etik **346**

Kebijakan Anti Fraud dan Whistleblowing System **348**

Rencana Strategis Bank **351**

Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2021 **352**

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi **355**

Akses Informasi dan Data Perusahaan **356**

Manajemen Risiko **357**

06

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **389**

Cross-Reference Dengan Surat Edaran Ojk No. 16/Seojk.04/2021

Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik **391**

07

## **LAPORAN KEUANGAN 2021**

Laporan Keuangan Audited 2021 **409**



# 01.





KINERJA  
**2022**

# IKHTISAR KEUANGAN

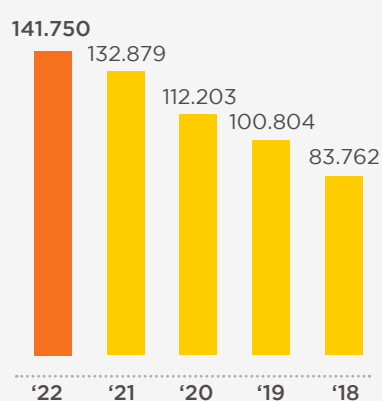
## POSISI KEUANGAN

dalam miliar Rupiah

| URAIAN                                       | 2022    | 2021    | 2020    | 2019    | 2018   |
|----------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------|
| Total Aset                                   | 141.750 | 132.879 | 112.203 | 100.804 | 83.762 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain | 9.164   | 9.811   | 3.935   | 8.037   | 2.890  |
| Efek-efek dan Tagihan Lainnya                | 42.496  | 46.051  | 47.160  | 25.857  | 25.618 |
| Kredit yang Diberikan                        | 70.289  | 60.677  | 48.487  | 53.015  | 42.253 |
| Simpanan Pihak Ketiga                        | 102.950 | 98.907  | 79.186  | 72.790  | 60.735 |
| Total Liabilitas                             | 121.117 | 113.735 | 93.995  | 85.262  | 69.979 |
| Ekuitas                                      | 20.634  | 19.144  | 18.208  | 15.542  | 13.783 |

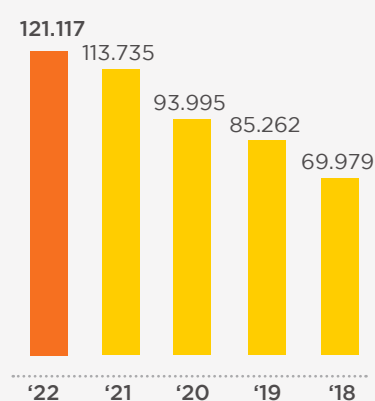
### TOTAL ASET

dalam miliar Rupiah



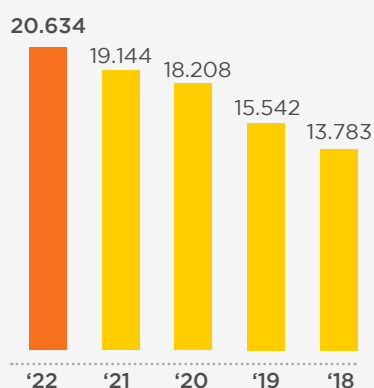
### TOTAL LIABILITAS

dalam miliar Rupiah



### EKUITAS

dalam miliar Rupiah



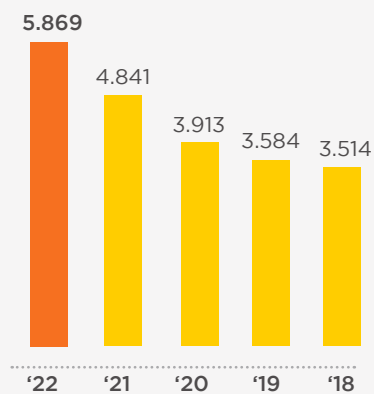
## LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

dalam miliar Rupiah

| URAIAN                                     | 2022  | 2021  | 2020  | 2019  | 2018  |
|--------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Pendapatan Bunga Bersih                    | 5.869 | 4.841 | 3.913 | 3.584 | 3.514 |
| Pendapatan Selain Bunga                    | 2.497 | 3.140 | 2.919 | 2.317 | 2.017 |
| Pendapatan Operasional - Netto             | 5.002 | 4.943 | 3.735 | 2.476 | 1.953 |
| Laba Sebelum Pajak & Kepentingan Minoritas | 5.028 | 4.953 | 3.715 | 2.508 | 2.002 |
| Laba Bersih                                | 4.053 | 4.008 | 3.008 | 2.003 | 1.599 |
| Total Laba Komprehensif                    | 4.289 | 3.036 | 3.922 | 2.558 | 1.368 |
| Laba per Saham Dasar                       | 345   | 341   | 432   | 288   | 230   |

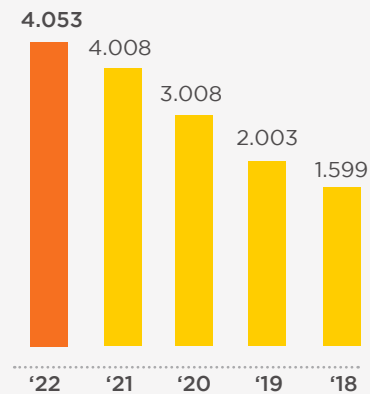
### PENDAPATAN BUNGA BERSIH

dalam miliar Rupiah



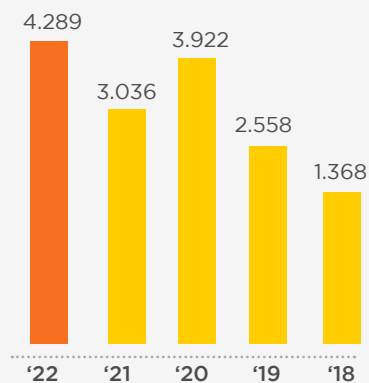
### LABA BERSIH

dalam miliar Rupiah



### TOTAL LABA KOMPREHENSIF

dalam miliar Rupiah



KINERJA 2022  
IKHTISAR KEUANGAN

## ARUS KAS

dalam miliar Rupiah

| URAIAN                                                   | 2022        | 2021        | 2020        | 2019       | 2018        |
|----------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|
| Arus kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | 16.561.226  | 10.932.709  | (545.449)   | 3.649.734  | (3.199.929) |
| Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan                | (1.228.837) | (2.095.950) | (670.350)   | (799.650)  | (793.800)   |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas           | 1.924.216   | 9.901.178   | (6.148.451) | 5.997.796  | (9.490.222) |
| Kas dan setara kas pada awal tahun                       | 17.592.335  | 7.691.157   | 13.839.608  | 7.841.812  | 17.332.034  |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun                      | 19.516.551  | 17.592.335  | 7.691.157   | 13.839.608 | 7.841.812   |

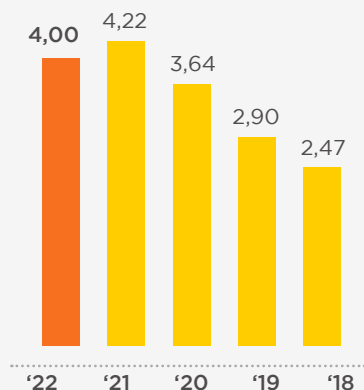
## RASIO KEUANGAN

dalam miliar Rupiah

| URAIAN                                            | 2022    | 2021    | 2020    | 2019    | 2018    |
|---------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Imbal Aset (ROA)                                  | 4,00%   | 4,22%   | 3,64%   | 2,90%   | 2,47%   |
| Imbal Ekuitas (ROE)                               | 23,15%  | 23,49%  | 19,42%  | 14,85%  | 13,76%  |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)                       | 68,04%  | 60,96%  | 60,04%  | 69,67%  | 67,23%  |
| Kredit Bermasalah (NPL) gross                     | 1,23%   | 1,12%   | 1,39%   | 2,46%   | 1,60%   |
| Rasio Kecukupan Modal                             | 25,41%  | 27,30%  | 31,04%  | 23,68%  | 22,79%  |
| Liabilitas terhadap Ekuitas                       | 586,99% | 594,09% | 516,23% | 548,59% | 507,72% |
| Liabilitas terhadap Total Aset                    | 85,44%  | 85,59%  | 83,77%  | 84,58%  | 83,55%  |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional | 56,76%  | 56,06%  | 65,94%  | 74,10%  | 77,78%  |
| Net Interest Margin (NIM)                         | 5,42%   | 4,75%   | 4,42%   | 4,90%   | 5,19%   |

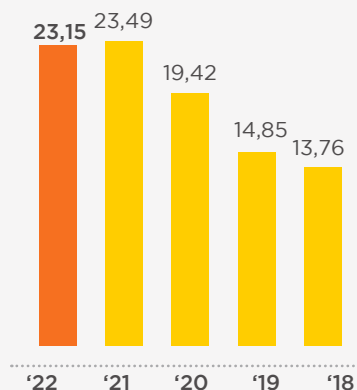
### ROA

dalam persentase



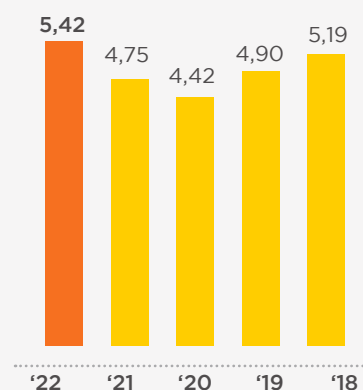
### ROE

dalam persentase



### NIM

dalam persentase



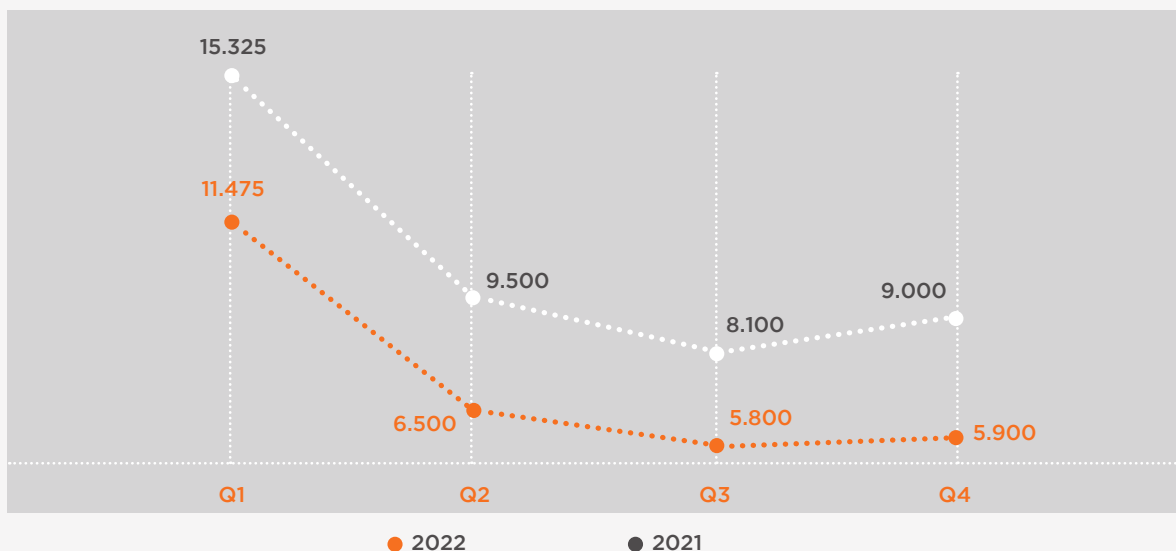


## IKHTISAR SAHAM

| PERIODE<br>2022 | HARGA SAHAM (Rp) |          |           | VOLUME<br>PERDAGANGAN<br>DI PASAR REGULER<br>(Lembar Ribu) | JUMLAH<br>SAHAM BEREDAR<br>(Saham) | KAPITALISASI<br>PASAR<br>(Rp Juta) |
|-----------------|------------------|----------|-----------|------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
|                 | TERTINGGI        | TERENDAH | PENUTUPAN |                                                            |                                    |                                    |
| Q1              | 11.475           | 6.025    | 6.400     | 5.176                                                      | 11.623.514.905                     | 74.390.495.392.000                 |
| Q2              | 6.500            | 5.200    | 5.225     | 1.403                                                      | 11.623.514.905                     | 60.732.865.378.625                 |
| Q3              | 5.800            | 4.720    | 5.750     | 1.490                                                      | 11.623.514.905                     | 66.835.210.703.750                 |
| Q4              | 5.900            | 5.275    | 5.275     | 1.609                                                      | 11.623.514.905                     | 61.314.041.123.875                 |

| PERIODE<br>2021 | HARGA SAHAM (Rp) |          |           | VOLUME<br>PERDAGANGAN<br>DI PASAR REGULER<br>(Lembar Ribu) | JUMLAH<br>SAHAM BEREDAR<br>(Saham) | KAPITALISASI<br>PASAR<br>(Rp Juta) |
|-----------------|------------------|----------|-----------|------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
|                 | TERTINGGI        | TERENDAH | PENUTUPAN |                                                            |                                    |                                    |
| Q1              | 15.325           | 7.000    | 8.925     | 6.760                                                      | 6.894.138.227                      | 61.530.184                         |
| Q2              | 9.500            | 7.575    | 7.975     | 879                                                        | 6.894.138.227                      | 54.980.752                         |
| Q3              | 8.100            | 7.300    | 8.000     | 367                                                        | 6.894.138.227                      | 55.153.106                         |
| Q4              | 9.000            | 7.900    | 8.475     | 1.844                                                      | 6.894.138.227                      | 58.427.821                         |

### GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM



### PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION), DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Bank Mega Selama tahun buku 2021.

## KEBIJAKAN **DIVIDEN BANK MEGA HINGGA TAHUN 2022**

| TAHUN BUKU | DIVIDEN PER SAHAM (Rp) | JENIS DIVIDEN | JUMLAH PEMBAYARAN (Rp) | % TERHADAP LABA BERSIH |
|------------|------------------------|---------------|------------------------|------------------------|
| 2021       | 402.080                | Tunai         | 2,800,000,000,000      | 69.86                  |
| 2020       | 301.561                | Tunai         | 2,100,000,000,000      | 68.81                  |
| 2019       | 143.79                 | Tunai         | 1,001,350,000,000      | 50                     |
| 2018       | 114.83                 | Tunai         | 799,650,000,000        | 50                     |
| 2017       | 93.34                  | Tunai         | 650,000,000,000        | 50                     |

## IKHTISAR **EFEK LAINNYA**

| TAHUN | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | PERINGKAT                            | NOMINAL             | PENCATATAN           |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------|----------------------|
| 2008  | Obligasi Subordinasi Bank Mega tahun 2007                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | A (idn) dari Fitch Ratings Indonesia | Rp1.000.000.000.000 | Bursa Efek Indonesia |
| 2020  | <p>Transaksi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017. Transaksi ini telah mendapat persetujuan Pemegang Saham sesuai dengan yang tercantum pada Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 06 Maret 2020.</p> <p>Pada tanggal 27 Mei 2020 PT Bank Mega, Tbk bersama dengan PT Mega Corpora telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Subordinasi PT Bank Mega, Tbk tahun 2020, yang disebut Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega, Tbk. Tahun 2020.</p> <p>Dengan Nilai Transaksi Obligasi Subordinasi sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan, dengan Tingkat Bunga Obligasi Subordinasi adalah tingkat bunga tetap,</p> | N/A                                  | Rp50.000.000.000    | N/A                  |

## PERISTIWA **PENTING** 2022



**6 - 7 JANUARI.** Rapat Kerja 2022



**13 JANUARI & 20 JULI 2022.** Class FX Untuk Corporate Funding Team



**28 JANUARI.** Opening MMDP XIV



**FEBRUARI - OKTOBER 2022.** Market Update



**25 FEBRUARI.** RUPST 2022



**25 FEBRUARI.** Public Expose 2022



**15 MARET.** Penutupan KCP JKT Menara Kadin



**18 MARET.** Wisuda MMDP XIII

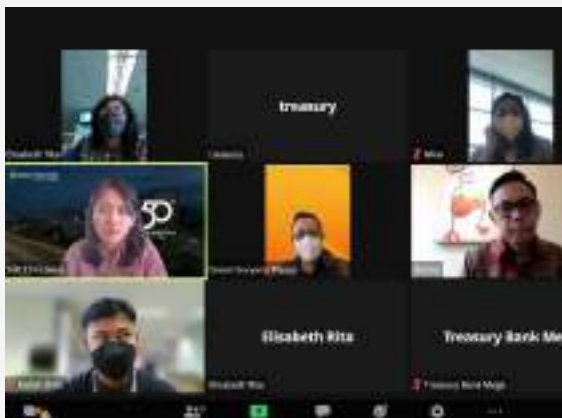




**22 - 27 MARET.** Mega Travel Fair di Jakarta



**28 MARET.** Signing Club Deal Antara PT Digantara Karya Cipta, PT Adyatama Cipta Cemerlang dan Bank Mega, Allo Bank serta Bank Mega Syariah



**APRIL & AGUSTUS.** Customer Gathering FX Untuk Corporate Client



**19 - 20 APRIL.** Bank Mega Bersama BIN Melaksanakan Vaksin Booster untuk Masyarakat



**18 APRIL.** Perayaan HUT Bank Mega ke-53



**22 APRIL.** Bank Mega Bagikan 19.600 Paket Sembako





**26 APRIL.** Berbagi Pangan Kepada Anak-Anak Rednose Foundation



**30 MEI.** Penyaluran Fasilitas Kredit ke PT Cahaya Agro Pratama dan PT Lumbung Sorong Jaya



**2 JUNI.** Pembukaan 6 KCP Bank Mega Eks BHI



**17 JUNI.** Relokasi Kantor Wilayah Surabaya



**24 JUNI.** Opening MMDP XV



**24 JUNI.** Seremoni Penanaman Mangroove bersama Otoritas dan IJK di Bali



**6 JULI.** Peluncuran Program Meriah Bareng Mega



**8 JULI.** Power Lunch CNBC Indonesia Dialog Finansial



**8 JULI - 14 OKTOBER 2022.** Penyerahan Penghargaan The Best Fee Based FX



**5 AGUSTUS.** Peresmian Relokasi Kantor Wilayah Surabaya



**6 AGUSTUS.** Economic Outlook 2022



**10 AGUSTUS.** Cross Sales Multi Currency Account Untuk Corporate Client Regional Jak 1





**14 AGUSTUS.** Kegiatan Meriah Bareng Mega Pada Car Free Day



**14 AGUSTUS.** Bank Mega Bersama CT ARSA Melakukan Gerakan Berbagi Sembako di Banten



**15 - 16 AGUSTUS.** Sosialisasi Business Continuity Program



**16 AGUSTUS.** Bank Mega Bersama Pengda Kab Bogor, INI dan IPPAT Melakukan Apresiasi Kepada Veteran



**19 AGUSTUS.** Opening ITDP



**19 AGUSTUS.** Funding & Wealth Workshop



**19 AGUSTUS - 24 SEPTEMBER.** Annual Sales Award



**29 AGUSTUS.** Relokasi KCP Jakarta TB Simatupang



**5 SEPTEMBER.** Service Day



**8 SEPTEMBER.** Power Lunch CNBC Indonesia  
Diskusi Perpanjangan Restrukturisasi Kredit



**21 SEPTEMBER - 7 DESEMBER.** FX Market Outlook  
- Bali, Surabaya & Semarang





**22 SEPTEMBER - 23 OKTOBER.** Mega Travel Fair di Jakarta, Bandung, Makassar dan Surabaya



**7 OKTOBER.** Opening MMDP XVI



**11 OKTOBER.** Penyerahan Sertifikat ISO 27001:2013



**2 - 10 NOVEMBER.** Sosialisasi & Risk Awareness Penerapan Program APU & PPT



**8 NOVEMBER.** Penandatanganan PKS dengan CT ARSA untuk Program PIJAR



**23 NOVEMBER.** Penandatanganan Bilateral Loan dengan Bank BJB





**18 NOVEMBER.** Pemberangkatan Pemenang Undian Visa Nonton FIFA World Cup 2022 Qatar



**18 NOVEMBER.** Bank Mega Bersama PPAK, FK DKP dan KEHATI Melakukan Program Tanam Bambu



**25 NOVEMBER.** Launching Tarik Tunai di ATM Menggunakan QRIS



**16 DESEMBER.** Opening MMDP XVII



**19 DESEMBER.** Penyaluran Fasilitas Kredit kepada PT Persada Sukses Makmur



**27 DESEMBER.** Penyaluran Fasilitas Kredit kepada PT Uniutama Adi Persada Shipping

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

| SLE BANK 2022 |              | SLE BANK 2022 |           | SLE BANK 2022 |           |
|---------------|--------------|---------------|-----------|---------------|-----------|
| Rank          | Bank         | Rank          | Bank      | Rank          | Bank      |
| 1             | Bank Mandiri | 11            | Bank BNI  | 21            | Bank BTPN |
| 2             | Bank BRI     | 12            | Bank BTPN | 22            | Bank BJB  |
| 3             | Bank BTPN    | 13            | Bank BJB  | 23            | Bank BUKU |
| 4             | Bank BJB     | 14            | Bank BUKU | 24            | Bank BUKU |
| 5             | Bank BUKU    | 15            | Bank BUKU | 25            | Bank BUKU |

Peringkat 1 untuk Loyalty Index,  
The 5th Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Awards  
2022 – Untuk 2 kategori KBMI 3  
Infobank dan MRI , 17 Feb



Kategori Gold, Top 100 Most Valuable Brands 2021  
The 9th Brand Finance Indonesia,  
Majalah Investor, 8 Feb



Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022  
Majalah Investor dan BGK Foundation (22 Apr)  
• Kategori Transparansi Penurunan Emisi, Gelar Green  
• Kategori Transparansi Perhitungan Emisi, Gelar Silver



Indivara Erni  
Top 100 Most Outstanding Women 2022 in Financial  
Sector & SOE Infobank



Indivara Erni, Risk Director PT Bank Mega Tbk.  
Indonesia Most Powerful Women 2022  
Majalah SWA, 31 Mei



The Best Bank in SME Financing KBMI 3  
Infobank SME Financing Awards 2022  
Infobank



3rd Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands Awards 2022 Bank BUKU 3  
Untuk kategori: Mobile Banking (E-Transaction), E-Money dan E-Customer Services The Iconomics, 24 Feb



Gold Award  
Indonesia Corporate Secretary & Communication Award VII 2022 The Best Annual Report for Public Company, kategori: Bank Buku 3 Economic Review, 22 April



Top 50 Big Capitalization Public Listed Company  
13th IICD Corporate Governance Conference and Award Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), 27 Mei



Bank Terbaik 2022 Kategori Bank Umum KBMI 3  
Investor Awards Best Bank 2022  
Majalah Investor, 30 Mei



Bank Digital Terbaik Dimensi Kolaborasi KBMI 3  
Digital Banking Awards 2022  
Majalah Investor, Intellectual Business Community dan BeritaSatu Media Holdings



The Best Performance KBMI 3 Bank in 2022  
27th Infobank Awards 2022 Infobank, 25 August

KINERJA 2022  
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



Predicate "Excellent" for Financial Performance during 2017 - 2021  
Golden Trophy 2022, 27th Infobank Awards Infobank



Winner of Indonesia Top Bank Awards 2022, kategori KBMI 3 3rd Indonesia Top Bank Awards The Iconomics, 9 Sept



The Best 50 Public Listed Companies 2022  
Best of The Best Awards 2022  
Forbes Indonesia



Top 100 CEO 2022  
Infobank



First Electronic IDR Trade 2021  
First Trade on Matching 2021 Indonesia FX Award 2021  
Refinitiv Indonesia





Top 100 Most Valuable Brands, Kategori Gold  
The 10th Brand Finance Indonesia  
Majalah Investor dan Brand Finance Indonesia



The Best Performing Big Bank  
CNBC Indonesia Awards 2022  
CNBC Indonesia



Best Performing Bank 2022, Based on Financial  
Performance 2020-2022, Aset Rp100 Triliun < Rp500  
Triliun Top 20 Financial Institution Awards 2022  
The Finance



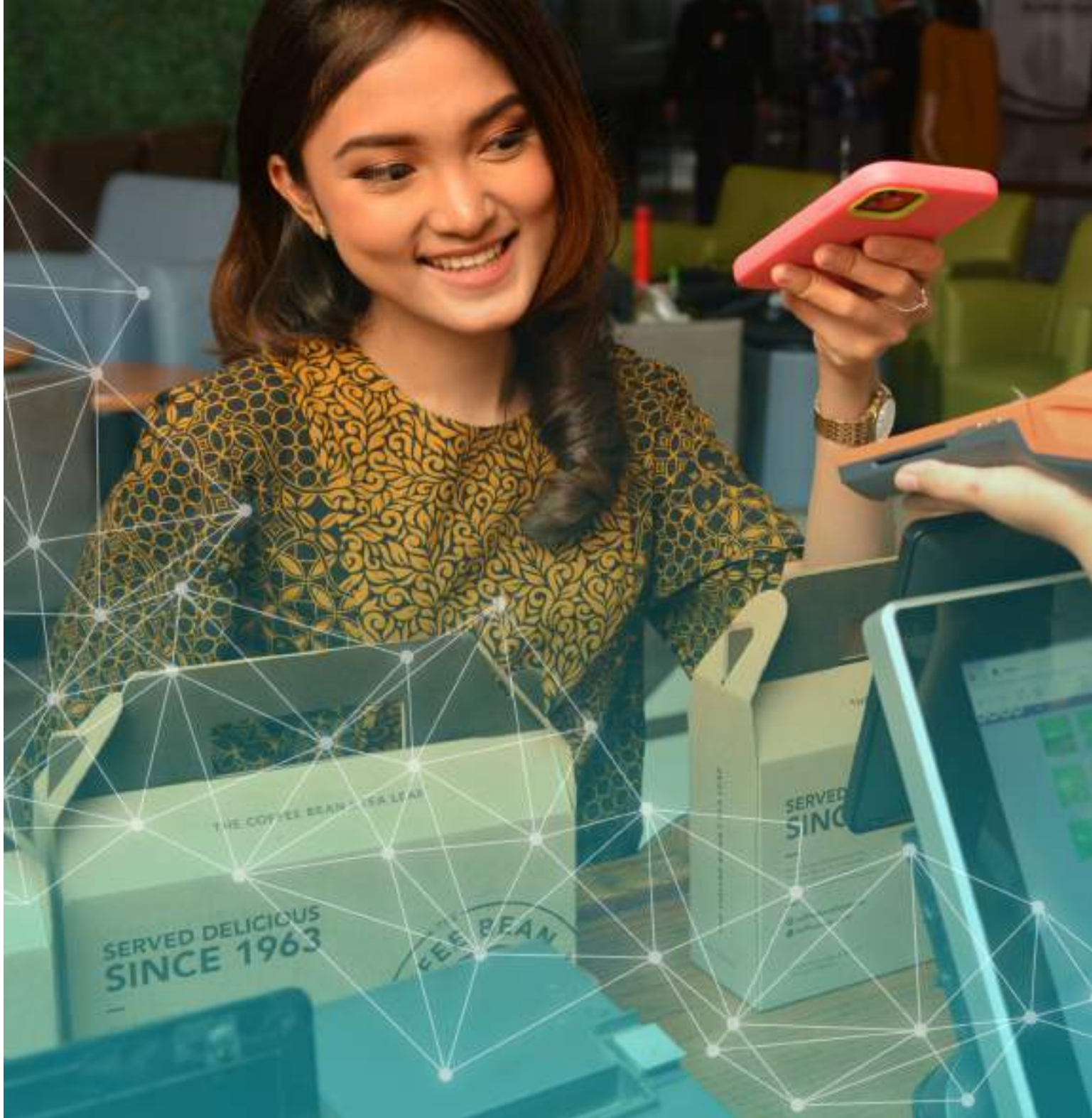
The Best Bank in Financial Resilience  
Kategori KBMI 3 Tempo Financial Award 2022  
Tempo

## SERTIFIKAT



ISO/IES 27001:2013  
Information Security Management System

# 02.







# LAPORAN MANAJEMEN

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

# 5,7%

### PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia di triwulan 3 berhasil tumbuh positif 5,7%, dari 5,4% di triwulan sebelumnya. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berkisar antara 4,5% - 5,3%.

#### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang melimpah sehingga PT Bank Mega, Tbk. ("Bank Mega") dapat membukukan kinerja baik pada tahun 2022.

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang dihadapi di tahun 2022 tidaklah mudah. Oleh karenanya, sepanjang tahun 2022, kami melakukan komunikasi yang intensif dengan Direksi untuk membahas berbagai strategi bisnis serta isu-isu signifikan, termasuk pada konsistensi pelaksanaan rencana bisnis tahun 2022, pengembangan usaha, hingga peningkatan kualitas internal control. Arah-an arahan kepada Direksi diberikan melalui mekanisme-mekanisme yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pengawasan tahun 2022 terhadap penilaian atas kinerja Direksi, pengelolaan sumber daya manusia, progres transformasi digital, serta pandangan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Bank Mega.

#### PEREKONOMIAN DUNIA DAN INDONESIA DI TAHUN 2022

Dunia belum sepenuhnya pulih dari deraan pandemi Covid-19 di awal tahun 2022 ketika kita diguncangkan oleh berita perang yang diluncurkan oleh Rusia terhadap Ukraina. Sejak itu, dunia dipaksa untuk menghadapi ancaman ketidakpastian sebagai dampak konflik Rusia-Ukraina tersebut yaitu di bidang geopolitik dan keamanan dunia, inflasi yang tidak terkontrol akibat melonjaknya harga bahan pangan dan gejolak pasar energi; selain juga kondisi di Tiongkok berkaitan dengan penanganan Covid-19.

Di sisi ekonomi, melonjaknya harga energi di pasar dunia menyebabkan terjadinya ketidakstabilan makroekonomi. Sementara itu sejak awal tahun 2022, harga-harga ritel merangkak naik seiring dengan terganggunya rantai pasokan pasca pandemi dan naiknya permintaan yang didukung oleh program-program stimulus. Paduan meroketnya harga energi dan bahan makanan menyebabkan naiknya inflasi, yang semula diperkirakan akan hanya terjadi untuk sementara waktu, ternyata terus bertahan sepanjang tahun dan bahkan mencapai tingkat dua digit di beberapa negara. Untuk meredam inflasi, Federal Reserve di Amerika Serikat dan bank-bank sentral di dunia menaikkan suku bunga dengan tingkat dan kecepatan yang tidak pernah terjadi di dunia dalam empat dekade terakhir ini. Meskipun demikian, di penghujung tahun 2022 stabilitas makroekonomi masih belum tercapai; inflasi global masih berada pada tingkat yang relatif tinggi.





**CHAIRUL TANJUNG**  
KOMISARIS UTAMA

Dengan latar belakang perekonomian dunia seperti tersebut diatas, kita patut bersyukur bahwa Indonesia berhasil menutup tahun 2022 dalam kondisi sosial ekonomi yang menggembirakan.

Covid-19 masih ada di Indonesia, namun Pemerintah telah mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Indonesia masuk dalam kategori negara yang berhasil menangani Covid-19 dengan sangat baik. Suatu prestasi yang tidak bisa dianggap enteng mengingat luasnya negara kita dan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 260 juta orang dan merupakan negara ke 4 terbanyak penduduknya di dunia.

Di sisi ekonomi, berkat kebijakan macro-prudential yang terkoordinasi dengan baik antara Pemerintah dan Bank Indonesia, Indonesia mampu mempertahankan kondisi makro ekonomi yang relatif sehat, stabil dan bahkan menguat. Perekonomian Indonesia di triwulan 3 berhasil tumbuh positif 5,7%, dari 5,4% di triwulan sebelumnya. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berkisar antara 4,5% - 5,3%.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan neraca perdagangan Indonesia pada November 2022 kembali mencatat surplus sebesar USD5,16 miliar. Kinerja positif tersebut melanjutkan surplus neraca perdagangan Indonesia sejak Mei 2020. Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan tersebut berkontribusi positif menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia

Stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga di tengah sangat kuatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Pada akhir Desember 2022, nilai tukar Rupiah terjaga pada level Rp15.640 per dolar AS, melemah jika dibanding pada tahun sebelumnya yaitu Rp14.265 per dolar AS. Inflasi berhasil dijaga terkendali pada level 5,5%, masih moderat bila dibandingkan berbagai negara, seperti Amerika Serikat dengan inflasi sebesar 6.5%.

Di sisi perbankan, ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan secara bertahap terus membaik. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kredit yang mulai bergerak positif didorong terkendalinya COVID-19 dan keyakinan pelaku usaha akan kondisi ekonomi ke depan.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat seiring meningkatnya preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking.

#### KINERJA BANK MEGA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Bank Mega memiliki total aset sebesar Rp141,75 triliun atau tumbuh 6,68% dari periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp132,88 triliun. Laba sebelum Pajak (PBT) sedikit meningkat, menjadi Rp5,03 triliun, atau tumbuh 1,52% dari akhir tahun 2021 sebesar Rp4,95 triliun.

Kredit tumbuh sebesar 15,84% menjadi Rp70,29 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2022, penyaluran kredit Bank tetap fokus kepada segmen korporasi dan komersial. Pertumbuhan kredit ini juga diiringi dengan Rasio kredit bermasalah (NPL-gross) yang tetap terjaga pada level 1,23% dari sebelumnya 1,12%, sedangkan NPL Net pada level 0,91% dari 0,81% pada tahun 2021.

Bank Mega berhasil mencatat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 4,09% menjadi Rp102,95 triliun dari Rp.98,91 triliun pada periode yang sama tahun 2021. DPK Bank Mega masih didominasi oleh Deposito, atau sebesar 73% dari total DPK. Komposisi CASA masih jauh dibawah Perbankan, kedepan Bank masih akan terus melakukan upaya maksimal untuk meningkatkan CASA.

Sementara itu, Bank berhasil meningkatkan NIM menjadi 5,42% dari 4,75% pada periode yang sama di tahun 2021. BOPO terjaga rendah, yaitu sebesar 56,76% yang mencerminkan Bank semakin efisien. Posisi BOPO ini lebih rendah dibanding BOPO industri yang sebesar 76,69% per akhir Agustus 2022.

Rasio-rasio keuangan Bank Mega lainnya juga dapat terjaga dengan baik. Return on Assets (ROA) tercatat sebesar 4,00% dari 4,22% pada tahun 2021, sedangkan Return on Equity (ROE) tetap terjaga pada level 23,15% dari posisi tahun 2021 yang sebesar 23,49%. Bank Mega juga mempertahankan posisi permodalan dan likuiditas yang kokoh, tercermin dari posisi Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 25,41%, dan Liquidity to Deposit Ratio (LDR) sebesar 68,04%.

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dalam melakukan penilaian, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian, termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan industri perbankan. Penilaian juga dilandasi atas pencapaian target Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya

dengan baik sepanjang tahun 2022. Ditengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, pencapaian kinerja Bank dapat terjaga dengan baik. Pencapaian positif terjadi di tahun buku ini, meskipun belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan. Beberapa indikator masih perlu ditingkatkan seiring ekonomi domestik yang terus berangsur pulih.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa pelaksanaan operasional Bank telah dilakukan dengan efektif dan efisien, dengan melanjutkan transformasi digital serta memperkuat sinergi dalam ekosistem group usaha PT CT Corpora ("CT Corp").

#### **PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS**

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank. Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan RBB dan pencapaian target-target yang tertuang dalam RBB. Di samping itu, kami terus melakukan evaluasi atas realisasi RBB yang dilaporkan kepada OJK setiap semester melalui laporan pengawasan RBB kepada OJK.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris melanjutkan fokus pada pengawasan atas:

1. Pelaksanaan transformasi digital yang dapat mengoptimalkan proses operasional perbankan, mitigasi risiko operasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.
2. Penyaluran kredit yang dilakukan berdasarkan asas kehati-hatian atau prudential banking, dengan memperhatikan kualitas aktiva produktif, serta peningkatan dana murah dan fee based income (FBI) melalui optimalisasi transaksi digital, strategic partnership serta inovasi produk dan fitur layanan baru.
3. Penerapan prinsip manajemen risiko serta kepatuhan pada Good Corporate Governance (GCG) yang baik.
4. Penerapan digital ekosistem di lingkungan unit usaha CT Corp agar dapat menciptakan peluang usaha baru secara berkesinambungan dan menjadi keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Bank Mega.

#### **FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI**

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan Direksi, rapat komite – komite dibawah Dewan Komisaris untuk memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi dalam upaya pencapaian target kinerja Bank. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali.

#### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BANK YANG DISUSUN OLEH DIREKSI**

Pertumbuhan Ekonomi Global diperkirakan akan melambat. Ketegangan Geopolitik, Perang Rusia dan Ukraina belum menunjukkan akan berakhir, Perang Dagang AS dengan China masih berlanjut. Suku Bunga diprediksi akan tinggi, kenaikan Fed Fund Rate di AS diperkirakan akan mencapai puncaknya di 5%. Hal ini turut meningkatkan faktor ketidakpastian bagi dunia bisnis dan masyarakat global. IMF memprakirakan ekonomi dunia akan tumbuh 2,7% pada tahun 2023. Dari sisi domestik, pemerintah terus berupaya melakukan pemulihan ekonomi, namun demikian tahun 2023 akan menjadi awal tahun politik. IMF juga memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 sedikit menurun di kisaran level 5,6%.

Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris telah menganalisis prospek usaha yang disusun Direksi secara cermat, sebagaimana yang tertuang dalam RBB tahun 2023. Kami meyakini bahwa kebijakan dan strategi yang disusun Direksi mampu menyesuaikan dengan kondisi ekonomi untuk meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

#### **PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA**

Penerapan praktik Tata Kelola atau Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Bank Mega dalam pengelolaan Bank dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Bank Mega senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara efektif yang didasarkan pada standar yang ditetapkan regulator serta standar lainnya.

Dewan Komisaris mengapresiasi hasil konsistensi nilai “Baik” pada pelaksanaan self-assessment GCG yang dilakukan setiap enam bulan pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen Bank Mega telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan Tata Kelola atau GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Bank Mega terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, merupakan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Bank.

#### PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Keberadaan Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian dari komitmen Bank Mega untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasi dan bisnis Bank sehari-hari. WBS memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Penerapan WBS bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Bank.

Bank Mega telah secara konsisten menerapkan Kebijakan Whistleblowing System (WBS) yang tercantum dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No.: 084/DIRBMPRMG/2019 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran; serta Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum tanggal 19 Desember 2019.

Divisi Crime and Fraud Investigation ditunjuk sebagai koordinator penanganan whistleblowing secara rutin dan berkala menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Laporan yang disampaikan berisikan jumlah laporan yang masuk, yang terbukti dan tidak terbukti, sanksi yang diberikan kepada karyawan bila terbukti melakukan fraud/pelanggaran, serta tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank terhadap kasus yang dilaporkan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Whistleblowing System (WBS) Bank Mega telah berjalan cukup baik dan memastikan bahwa setiap laporan telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris Bank Mega dibantu oleh komite-komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Sepanjang tahun 2022, Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan program/rencana kerja komite-komite dilakukan melalui mekanisme rapat komite untuk melakukan penelaahan dan evaluasi secara mendalam yang hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Komite-Komite Dewan Komisaris ini secara efektif mampu mendayagunakan keahlian mereka untuk mengangkat hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris beserta usulan tindak lanjutnya. Penilaian atas kinerja mereka dilakukan berdasarkan penilaian atas performa Komite secara kolektif (kolegial), performa masing-masing anggota Komite, dan performa masing-masing Ketua Komite. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam rangka membantu dan mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

#### PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Bank Mega berkomitmen untuk memperhatikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya, termasuk penerapan keuangan berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip keberlanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di Bank Mega telah berjalan dengan baik.

Dari aspek Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL), Bank Mega menyadari bahwa keberhasilan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik semata, melainkan juga dukungan masyarakat di mana Bank beroperasi. Untuk itu, Dewan Komisaris sangat mendukung pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen Bank dalam mengembangkan aspek ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memerhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan.



Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank (RAKB) sebagaimana yang diamanatkan pada Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017. Laporan pelaksanaan prinsip keberlanjutan dan kegiatan TJSL di Bank Mega secara rinci dimuat dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan tersendiri.

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Bank Mega pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Februari 2022 dan sehubungan dengan adanya penugasan lain kepada Sdri. Aviliani, maka pada tahun 2022 Bank Mega mengalami perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Sdri. Aviliani atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Anggota Dewan Komisaris Bank Mega hingga Laporan Tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

**Komisaris Utama** : **Chairul Tanjung**  
**Wakil Komisaris Utama** : **Yungky Setiawan**  
**Komisaris Independen** : **Achjadi Ranuwisatra**  
**Komisaris Independen** : **Lambock V. Nahattands**

#### Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tertinggi kepada Direksi dan segenap Insan Bank Mega atas dedikasi serta upaya yang tidak kenal lelah dalam tahun yang penuh dengan tantangan bagi kita semua. Kami pun berterima kasih kepada para nasabah atas kesetiaannya yang tiada henti dan kepercayaan yang diberikan kepada Bank. Kami juga menghargai peranan regulator keuangan dan pasar modal atas pengawasan yang dijalankan sehingga sektor industri perbankan nasional dapat terus tumbuh guna turut menunjang pertumbuhan ekonomi serta pembangunan nasional. Terakhir namun tidak kalah pentingnya, kami menghargai kepercayaan masyarakat umum yang ditunjukkan oleh dukungan dari lingkungan komunitas dimana Bank Mega beroperasi. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, dari lubuk hati kami yang paling dalam.

Jakarta, 02 Februari 2022  
Atas Nama Dewan Komisaris



**CHAIRUL TANJUNG**  
KOMISARIS UTAMA

DEWAN

# KOMIS



# ARIS



DARI KIRI KE KANAN:

**LAMBOCK V.  
NAHATTANDS**  
KOMISARIS  
INDEPENDEN

**YUNGKY  
SETIAWAN**  
WAKIL  
KOMISARIS UTAMA

**CHAIRUL TANJUNG**  
KOMISARIS UTAMA

**ACHJADI  
RANUWISASTRA**  
KOMISARIS  
INDEPENDEN

## LAPORAN DIREKSI

### PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 meningkat pada kisaran antara 4,5% - 5,3%, membaik jika dibanding pertumbuhan pada tahun 2021 sebesar 3,7%.

.....

#### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Bank Mega berhasil melalui kondisi yang cukup menantang di tahun 2022 dengan mencatat kinerja yang baik. Indikator kinerja yang tercermin dari ikhtisar keuangan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pencapaian tersebut diperoleh dari komitmen seluruh jajaran Bank Mega dan konsistensi penerapan strategi bisnis yang telah disusun pada awal tahun.

#### KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL TAHUN 2022

Situasi dan kondisi tahun 2022 belum sepenuhnya lepas dari persoalan yang mengganggu roda perekonomian. Dunia masih bergejolak. Dampak dari pandemi COVID-19 belum sepenuhnya pulih, kemudian dilanjutkan dengan krisis ekonomi akibat perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga berbagai kebutuhan dasar di berbagai negara.

Meskipun terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi global, pada kuartal ketiga akibat dari pulihnya China dan Amerika Serikat, ternyata hal ini tidak membantu secara signifikan. Pada faktanya, pertumbuhan pendapatan riil tetap lemah sehingga menahan pengeluaran konsumen. Kondisi ini diperparah dengan kenaikan harga energi yang mengakibatkan perlambatan tajam di banyak negara, khususnya di Eropa.

Berdasarkan perkembangan yang terjadi, laporan World Economic Outlook yang dipublikasi IMF pada Oktober 2022, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,2% pada tahun 2022 dari 6% di tahun 2021.

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia tumbuh membaik seiring dengan semakin melandainya pandemi Covid-19. Perekonomian nasional diperkirakan terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 meningkat pada kisaran antara 4,5% - 5,3%, membaik jika dibanding pertumbuhan pada tahun 2021 sebesar 3,7%.

Pada tahun 2022, Indonesia mengalami peningkatan inflasi yang sangat signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2022 meningkat menjadi 5,51% jika dibandingkan dengan inflasi IHK 2021 sebesar 1,87% (yoy) karena dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.

Namun demikian, stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga, di tengah menguatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Pada akhir Desember 2022, nilai tukar Rupiah terjaga





**KOSTAMAN THAYIB**  
DIREKTUR UTAMA

pada level Rp15.592 per dolar AS, sedikit melemah jika dibanding pada tahun sebelumnya yaitu Rp14.263 per dolar AS.

Kinerja industri perbankan nasional juga berhasil mencapai pertumbuhan positif, meski tekanan kondisi perekonomian global sangat *volatile*. Penyaluran kredit perbankan kepada dunia usaha terus menunjukkan peningkatan dan mendukung pemulihan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada November 2022 tercatat sebesar 11,16% (yoy) menjadi Rp6.347 triliun, ditopang oleh peningkatan di seluruh jenis kredit dan seluruh sektor ekonomi. Dengan memperhatikan pertumbuhan tersebut serta upaya sinergis yang dilakukan otoritas, sektor keuangan, dan dunia usaha, maka Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan kredit pada akhir tahun 2022 berada pada kisaran 9%-11%.

Pemerintah juga terus memberikan stimulus moneter dan fiskal bagi para pelaku usaha, khususnya golongan UMKM, dan golongan masyarakat yang terdampak secara langsung oleh pandemi COVID-19. Di tahun 2022, pemerintah mengalokasikan anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional sebesar Rp455,62 triliun, berkurang dari Rp744,7 triliun di tahun 2021 yang merefleksikan membaiknya kondisi perekonomian secara keseluruhan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah membuat kebijakan untuk memperpanjang masa relaksasi bagi debitur yang terdampak Covid-19 hingga Maret 2023.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan, dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun perbankan tumbuh 8,78% pada November 2022 menjadi Rp7.974 triliun yang didorong oleh peningkatan Tabungan dan Deposito.

OJK juga melaporkan bahwa perkembangan perbankan yang baik juga tercermin dari kondisi likuiditas. Per November 2022 likuiditas perbankan masih dalam level yang memadai dan terjaga yang tercermin dari rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 134,97% dan 30,42%.

Permodalan perbankan juga tergolong kuat dan diyakini mampu menyerap risiko yang dihadapi dengan CAR sebesar 25,49 % pada posisi November 2022. Risiko kredit bermasalah cenderung menurun tercermin dari rasio NPL baik gross dan nett masing-masing sebesar 2,65% dan 0,75%, sementara itu *Loan at Risk* sebesar 15,12 persen. Penurunan risiko kredit bermasalah tersebut antara lain disebabkan membaiknya kualitas kredit yang direstrukturisasi dampak Covid-19.

#### STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS BANK MEGA

Pada tahun 2022, Bank Mega melanjutkan arah kebijakan strategi jangka menengah dan panjang, yaitu melakukan transformasi digital yang didukung kehandalan ekosistem PT CT Corpora ("CT Corp") guna mempersatukan jasa keuangan dan transaksi ritel. Selain itu, terkait dengan perkembangan teknologi digital yang semakin mempengaruhi model bisnis industri perbankan, Bank Mega juga melakukan transformasi bisnis model menuju digital ekosistem sehingga Bank dapat menjadi *one stop solution* banking bagi nasabahnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka langkah-langkah strategis yang ditempuh antara lain adalah:

1. Sinergi dengan perusahaan-perusahaan dalam CT Corp untuk meningkatkan volume usaha, menciptakan peluang usaha baru serta penambahan jumlah jaringan kantor secara terencana.
2. Memanfaatkan ekosistem dan sinergi tepat guna dalam menciptakan produk dan layanan baru yang memberikan keuntungan bagi nasabah dan Bank.
3. Transformasi teknologi informasi untuk mendukung perkembangan bisnis retail dan perbankan digital, mitigasi risiko operasional serta efisiensi biaya operasional.

Menyikapi kondisi perekonomian yang masih diliputi ketidakpastian, Bank Mega menetapkan kebijakan kredit dengan sangat selektif. Fokus utama Bank Mega dalam pertumbuhan kredit tahun 2022 adalah segmen korporasi terutama pada sektor ekonomi yang mampu tumbuh positif, antara lain sektor konstruksi pada proyek-proyek strategis nasional. Di sisi lain, penyaluran kredit segmen komersial dan *joint financing* dilakukan dengan memperhatikan kekuatan finansial debitur atau calon debitur serta yang memiliki rekam jejak sangat baik.

Dari sisi penghimpunan DPK, strategi utama Bank Mega adalah dengan terus melakukan pertumbuhan dana murah melalui akuisisi segmen retail dan segmen *Priority Mass Affluent* dan terus mengadakan *loyalty program* untuk nasabah eksisting untuk mendorong pertumbuhan dana yang dimiliki (*Top up*). Bank sebagai bagian dari grup PT CT Corpora ("CT Corp") akan terus melakukan sinergi dengan perusahaan-perusahaan retail yang tergabung dalam CT Corp untuk memberikan benefit tambahan bagi nasabah *Mega First* dan *Upper Mass* yang merupakan *competitive advantage* yang tidak dimiliki bank kompetitor.

Selain itu, Bank Mega akan terus melengkapi varian produk, baik produk pendanaan maupun produk wealth management, untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah sesuai dengan profil risiko yang dimiliki.

Dengan peringkat idAA- (Pefindo) Bank Mega memperkuat posisi bank di industri perbankan yang diikuti dengan penyediaan layanan terintegrasi untuk menunjang kebutuhan bisnis nasabah dalam meningkatkan penghimpunan dana murah dari nasabah korporasi.

Di bidang kartu kredit, pada 2022, Bank Mega telah menghadirkan solusi perbankan digital yang andal dalam proses kartu kredit Bank Mega melalui aplikasi paperless (*digital onboarding*), proses instant persetujuan kredit, pemrosesan transaksi dan layanan kepada nasabah.

Dari sisi akuisisi nasabah, Bank Mega tetap berhati-hati menjalankan berbagai kebijakan dan strategi agar menjaga portofolio kartu kredit untuk tetap berada dalam keadaan sehat dan berkualitas.

Pada tahun 2022, Treasury masih tetap fokus pada model bisnis yang berorientasi kepada kebutuhan nasabah. Hal ini dapat tercapai dengan mengimplementasi strategi yang menawarkan layanan pasar keuangan dengan solusi yang lengkap dan mencakup keseluruhan jenis produk di pasar (mata uang, suku bunga, dan derivatif). Treasury tetap melayani kebutuhan nasabah supaya menjadi pilihan pertama nasabah dalam melakukan transaksi treasury.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Bank Mega adalah berada di dalam satu ekosistem di bawah PT CT Corpora ("CT Corp"). Bank Mega melakukan sinergi dengan seluruh unit usaha ritel yang berada dalam ekosistem CT Corp, sehingga Bank Mega dapat memberikan *benefit* kepada para nasabah. Nasabah akan menikmati berbagai diskon dan penawaran menarik apabila melakukan transaksi menggunakan kartu Bank Mega, diseluruh unit usaha CT Corp baik produk finansial, gerai ritel, produk hiburan dan lainnya.

Bank Mega, yang terintegrasi dengan Digital Ecosystem CT Corp, melalui Membership, Point dan Coupon (MPC), memungkinkan Nasabah untuk memiliki satu akun yang terhubung ke semua platform CT Corp untuk menikmati *seamless experience*. MPC Point menjadi bentuk apresiasi Bank Mega kepada nasabah, karena dengan points yang dikumpulkan dari setiap transaksi yang dilakukan, dapat dibelanjakan oleh nasabah di seluruh unit bisnis ritel dalam ekosistem CT Corp. Kedepan, dengan menggunakan copupon, nasabah bisa mendapatkan super deals di merchant ekosistem CT Corp.

#### KINERJA BANK MEGA TAHUN 2022

Dengan seluruh strategi dan kebijakan yang telah ditempuh dimana kondisi perekonomian masih diwarnai oleh berbagai tantangan, Bank Mega patut bersyukur karena berhasil menutup tahun buku 2022 dengan baik. Bank Mega membukukan laba sebelum pajak sebesar (*Profit Before Tax/PBT*) sebesar Rp5,03 triliun atau tumbuh sebesar 1,52%, dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp4,95 triliun. Perolehan laba Bank Mega ini dikontribusikan melalui kenaikan *Net Interest Income* sebesar 21,24% menjadi Rp5,87 triliun dari posisi yang sama periode sebelumnya sebesar Rp4,84 triliun.

Aset Bank meningkat 6,68% menjadi Rp141,75 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp132,88 triliun.

Di tahun 2022, Bank Mega mencatat pertumbuhan kredit sebesar 15,84% menjadi Rp70,29 Triliun dari Rp60,68 triliun di tahun 2021. Kredit korporasi merupakan segmen kredit dengan pertumbuhan terbesar, yaitu meningkat 22,99% menjadi Rp49,11 triliun dari Rp39,93 triliun pada tahun 2021.

Pertumbuhan kredit ini juga diiringi dengan terjaganya kualitas kredit Bank Mega, yang tercermin dari NPL gross sebesar 1,23% dan NPLnett sebesar 0,91%.

Sementara itu, kinerja kartu kredit Bank Mega mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan pada periode 2021. Pertumbuhan jumlah kartu kredit Bank Mega mengalami pertumbuhan positif menjadi 1,221,866 kartu pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mega berhasil melakukan terobosan untuk mempertahankan jumlah kartu kredit dan menahan terjadinya penurunan penutupan kartu kredit. Sejalan dengan pertumbuhan jumlah kartu kredit pada 2022, sales volume Bank Mega naik menjadi Rp19 triliun di tahun 2022. Kenaikan *sales volume* didukung oleh pertumbuhan transaksi transaksi *online* dan *offline* serta transaksi domestik dan transaksi internasional. Sementara itu jumlah pertumbuhan baki kredit mengalami pertumbuhan negatif dikarenakan meningkatnya jumlah pemegang kartu yang melakukan pembayaran secara penuh serta masih adanya dampak dari nasabah yang masuk kedalam proses restrukturisasi akibat pandemi. Dengan kondisi ini *outstanding* kartu kredit berkontraksi menjadi Rp. 6,19 triliun di tahun 2022 dari Rp 6,35 triliun .

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun Bank meningkat sebesar 4,09% menjadi Rp102,95 triliun dari Rp98,91 triliun pada tahun 2021. Peningkatan DPK ini didominasi oleh pertumbuhan Deposito sebesar 10,73% menjadi Rp75,40 triliun.

Rasio keuangan pada tahun 2022 juga menunjukan perbaikan. *Net Interest Margin* (NIM) naik menjadi 5,42% dari 4,75%. Rasio Beban Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO)

terjaga pada level 56,76% dibanding tahun 2021 sebesar 56,06%. *Return on Asset* (ROA) terjaga pada level 4% dari sebelumnya sebesar 4,22%, Sementara rasio *Return on Equity* (ROE) menjadi 23,15% dari 23,49% pada 2021. LDR Bank Mega berada di level 68,04% dari 60,96% tahun 2021, hal ini sesuai dengan kebijakan Bank untuk menjaga rasio LDR pada kisaran 70%. Rasio kecukupan modal minimum atau CAR setelah memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional adalah sebesar 25,41%, yang mencerminkan struktur permodalan yang kuat.

#### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Pencapaian target Bank Mega tercermin dari realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB). Dalam menyusun RBB periode 2022 dan revisinya yang telah disampaikan kepada OJK selaku regulator, Bank Mega menggunakan berbagai asumsi baik makro dan mikro, termasuk diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi global dan nasional, tingkat inflasi, nilai tukar Rupiah, serta pertumbuhan Kredit dan DPK perbankan.

Laba sebelum pajak tercapai 94,54% dari target. Sementara itu pencapaian total aset adalah 100,87% dari target yang ditetapkan. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga mencapai 97,04% dari target yang ditetapkan pada Rencana Bisnis Bank 2022. Pertumbuhan kredit mencapai 103,77% dari target.

Pencapaian tahun 2022 tetap disyukuri karena Bank berhasil mencapai kinerja ini di tengah-tengah kondisi ekonomi yang penuh dengan tantangan di berbagai bidang. Pencapaian di tahun 2022 ini akan lebih memacu Bank dalam mengarungi tantangan dan peluang di tahun 2023.

#### TRANSFORMASI DIGITAL

Teknologi informasi diyakini menjadi salah satu kunci bagi industri perbankan agar tumbuh berkelanjutan. Saat ini, mayoritas nasabah telah terbiasa menggunakan beragam platform berbasis digital, dan diprediksikan ke depannya akan terus bergantung pada layanan tersebut. Untuk itu, Bank akan terus berinovasi dan mendigitalisasi proses bisnis, sehingga tetap relevan dengan kebutuhan nasabah di era digital.



Penggunaan *platform* digital tetap menjadi fokus utama Bank Mega untuk memberikan *customer experience* dan keamanan terbaik dalam transaksi perbankan. Sepanjang tahun 2022, transformasi digital fokus pada penambahan fitur di aplikasi M-Smile yang sebelumnya sudah ada. M-Smile merupakan layanan perbankan berbasis aplikasi yang mengintegrasikan semua kebutuhan transaksi finansial nasabah mulai dari kebutuhan pembukaan rekening baru secara online, transaksi pembayaran, terkoneksi dengan ekosistem marketplace hingga investasi. Melalui M-Smile, nasabah retail mendapatkan *customer experience* selayaknya layanan Cabang dalam genggaman.

Hingga tahun 2022, fitur M-Smile telah memiliki 90 fitur untuk melakukan 699 jenis transaksi. Dengan penambahan fitur-fitur tersebut, transaksi perbankan yang dilakukan nasabah melalui aplikasi M-Smile telah mencapai 68%.

Jumlah pengguna M-Smile pada akhir 2022 telah mencapai 546.217 atau meningkat 45% dari tahun 2021. Pada tahun 2022 volume transaksi nasabah melalui M-Smile menunjukkan peningkatan yang baik menjadi Rp20,28 triliun dari Rp10,32 triliun pada tahun 2021. Sementara itu, total frekuensi transaksi per harinya meningkat menjadi 15.984 jika dibanding tahun 2021 yang sebanyak 10.285 transaksi per harinya dan total frekuensi transaksi sepanjang 2022 mencapai 5,8 juta.

Bank Mega juga turut serta dalam transformasi pembayaran digital sejalan dengan langkah Bank Indonesia. Bank Mega bahkan menjadi salah satu bank yang pertama mengimplementasikan pembayaran melalui QRIS MPM dan CPM, QRIS transfer, tarik, setor, QRIS cross border, dan BI-Fast.

Dalam hubungan kerjasama dengan partner, Bank Mega juga mengoptimalkan kemudahan dari perbankan digital. Kehadiran Bank Mega dalam memperkaya konsep cashless di industri *card payment* diterima baik oleh partner dan masyarakat. Hal ini dapat dirasakan dengan pengembangan produk Payment Gateway yang memudahkan merchant untuk memproses pembayaran dari Bank Mega atau maupun bank lain, termasuk QRIS dan seluruh mekanisme pembayaran yang ada di industri.

Selain menyempurnakan aplikasi M-Smile, aplikasi MEMo yaitu Mega Employee mobile dan proses otomasi juga menjadi fokus utama dari Transformasi Digital yang dijalankan Bank Mega agar proses bisnis dapat dilakukan menjadi lebih mudah, cepat dan efisien.

Jumlah pengguna MEMo hingga akhir tahun 2022 mencapai sekitar 7.469 pegawai dengan jumlah aktifitas sebanyak 937.382. Aplikasi MEMo memiliki 37 module yang memudahkan proses administrasi di internal Bank Mega dan mendukung program paperless di lingkungan kantor.

Proses otomasi juga menunjukkan hasil yang menggembirakan, karena 79% dari proses bisnis telah berhasil diotomasi.

#### **PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS**

Direksi memiliki peran kunci dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank Mega sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Board Manual. Direksi menjabarkan strategi dan kebijakan tersebut dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2022 (RBB). Selain bertanggung jawab penuh atas penetapan arah dan prioritas strategis jangka pendek dan jangka panjang, Direksi juga menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank di semua tingkatan organisasi untuk memastikan

Direksi senantiasa melakukan penyempurnaan secara berkala yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi ekonomi global maupun nasional, serta kebutuhan nasabah. Direksi terus mencermati setiap perubahan yang terjadi, baik eksternal maupun internal, serta berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai sasaran bisnis Bank yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan Direksi guna memastikan implementasi kebijakan strategis 2022 dapat berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya, serta mencari potensi-potensi bisnis yang menunjang pertumbuhan kinerja secara berkesinambungan.

### TANTANGAN YANG DIHADAPI

Dampak dari pandemi COVID-19 belum sepenuhnya pulih, serta krisis ekonomi akibat perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga berbagai kebutuhan dasar di berbagai negara menjadi tantangan utama di sepanjang tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, industri perbankan masih dihadapkan pada dampak pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir, baik di Indonesia maupun di belahan dunia lainnya, yang masih menjadi tantangan terbesar bagi pelaku bisnis dan masyarakat umum. Namun demikian, keberhasilan penanganan pandemi COVID-19 oleh Pemerintah dan adaptasi masyarakat yang cepat terhadap pemberlakuan PPKM telah mendorong perbaikan aktivitas bisnis dan perekonomian baik domestik maupun global secara gradual. Berbagai upaya yang dilakukan Pemerintah bersama dengan OJK dan Bank Indonesia mampu mendorong pertumbuhan kredit perbankan nasional kembali ke arah positif. Di sisi lain, pandemi COVID-19 juga telah mengakselerasi pertumbuhan bisnis digital, termasuk Bank dan layanan keuangan digital lainnya.

Selain itu, krisis ekonomi akibat perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga berbagai kebutuhan dasar di berbagai negara menjadi tantangan utama di sepanjang tahun 2022. Di sisi ekonomi, melonjaknya harga energi di pasar dunia menyebabkan terjadinya ketidakstabilan makroekonomi.

Untuk menghadapi berbagai peluang dan tantangan tersebut, Bank Mega dapat mengantisipasi tantangan tersebut dengan melakukan perbaikan secara terus menerus terutama untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang mengarah ke transaksi berbasis digital. Dalam RBB yang telah disusun dan disampaikan Bank Mega kepada OJK, Bank Mega telah melakukan adaptasi untuk dapat memanfaatkan peluang dan tantangan menjadi potensi bisnis melalui perbaikan internal Bank Mega secara terus menerus.

### PROSPEK USAHA 2023

Kondisi ekonomi global tahun 2023 diperkirakan masih akan bergejolak dimana akibat dari pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir dan terdapat ketidakpastian berakhirnya perang Rusia-Ukraina yang menjadi penyebab terjadinya krisis

pangan, energi, gejala inflasi serta resesi ekonomi. Kondisi tersebut ditambah juga dengan ketegangan geopolitik di beberapa kawasan dunia.

Lembaga-lembaga dunia seperti Bank Dunia, IMF dan OECD memprediksi bahwa kondisi perekonomian global pada tahun 2023 akan melambat di kisaran 1.7% - 2.7%. Demikian juga halnya dengan BI yang memprediksi ekonomi Indonesia hanya akan tumbuh pada kisaran 4,5%-5,5% di tahun 2023.

Untuk itu diperlukan strategi yang tepat untuk tetap tumbuh dan merealisasikan target-target yang telah ditetapkan dalam RBB Bank Mega 2023, antara lain:

1. Peningkatan dana pihak ketiga dengan memperhatikan keseimbangan antara rasio LDR, *cost of fund* dan target total aset yang akan dicapai.
2. Peningkatan penyaluran kredit dengan tetap berlandaskan pada prudential banking dan mencermati industri yang akan dibiayai
3. Target rasio LDR sesuai dengan kebijakan Bank berkisar pada level 70%.
4. Meningkatkan efisiensi dalam biaya-biaya lainnya dengan target rasio BOPO maksimal 60%.
5. Sinergi pengembangan jaringan kantor Bank dengan jaringan kantor perusahaan dalam grup PT CT Corpora.
6. Transformasi teknologi informasi untuk mendukung perkembangan bisnis retail dan perbankan digital, mitigasi risiko operasional serta efisiensi biaya operasional melalui otomatisasi proses operasional

### PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Mega diarahkan pada kebutuhan bisnis Bank dalam mencapai target yang ditetapkan. Di masa pandemi COVID-19 ini, Bank Mega terus beradaptasi dan berinovasi dalam pengelolaan sumber daya manusia selaras dengan perkembangan di industri perbankan. Menyadari hal tersebut, Bank Mega mengimplementasikan strategi dan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia untuk menciptakan talenta yang mampu beradaptasi dengan perubahan, dengan tetap memegang budaya perusahaan sebagai prinsip dasar dalam berinteraksi antar sesama karyawan maupun nasabah.

Pengembangan dan penyempurnaan sistem pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara konsisten guna meningkatkan kompetensi dan kinerja serta pelibatan pegawai (*employee engagement*), sehingga dapat memenuhi kebutuhan Bank untuk menjalankan fungsi bisnisnya.

Pada akhir tahun 2022, Bank mencatatkan jumlah pegawai sebanyak 6.131 orang. Jumlah tersebut berkurang sebesar 189 orang atau 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini utamanya merupakan dampak dari penggunaan teknologi / digital untuk menerapkan penggunaan sistem otomatisasi dalam setiap proses kerja.

Sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan sumber daya manusia atau talent yang memiliki kompetensi serta kualitas yang baik, Bank Mega secara berkesinambungan melaksanakan program pengembangan karir pegawai yang selaras dengan strategi dan kebutuhan Bank. Program tersebut antara lain adalah Program Leadership, Sertifikasi, serta berbagai program terkait pengembangan *Hardskill* dan *Softskill* untuk peningkatan kompetensi dan kinerja.

Program pengembangan karir ini dilaksanakan dengan memperhatikan perencanaan karir pegawai dan perhitungan kebutuhan pegawai yang telah ditetapkan oleh Bank. Pengelolaan karir pegawai dilakukan dengan memperhatikan pengisian posisi melalui *promotion from within*, dimana pegawai diberikan pembekalan pelatihan ataupun pengembangan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Karir yang ditempuh di organisasi dapat terjadi di dalam satu fungsi atau *job family* yang sama, atau secara *cross function* ke area berbeda, dengan peningkatan atau pengembangan potensi dan kompetensi.

Bank Mega juga menjalankan Mega Management Development Program (MMDP) sebagai program yang bertujuan untuk membentuk *potential talent* menjadi *future leaders* dengan kualitas kepemimpinan dan entrepreneurship yang prima dilakukan secara terstruktur.

Selama tahun 2022, Bank telah melaksanakan 1.051 kelas program pelatihan yang diikuti oleh lebih dari 45 ribu peserta, meliputi pelatihan *hardskill* dan *softskill* yang mencakup pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat memaksimalkan efektifitas pembelajaran, dilakukan dengan metode virtual, *hybrid*, ataupun *e-Learning*. Bank telah memanfaatkan perkembangan teknologi dan digital agar peningkatan kapasitas pegawai tidak terbatas oleh ruang dan waktu tertentu.

Pada akhirnya, sumber daya manusia diharapkan mampu untuk dapat cepat beradaptasi terhadap transformasi dan perubahan yang ada, memberikan kontribusi yang terbaik dan optimal bagi Bank.

#### PENERAPAN TATA KELOLA

Bank Mega memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkualitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis operasional Bank. Penerapan GCG sudah merupakan keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik dan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Kami meyakini bahwa hasil pencapaian kinerja Bank selama tahun 2022 tidak lepas dari komitmen Bank Mega untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Bank. Wujud atas komitmen tersebut di antaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* Tata Kelola. Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh insan Bank Mega berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola terbaik agar setiap program dan perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Untuk itu, kami senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG yang dilakukan setiap tahun.

Dalam penerapan GCG, Bank Mega memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran, dilaksanakan pada seluruh jenjang organisasi dalam aktivitas Bank. Pelaksanaan kegiatan usaha Bank harus sejalan dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan dan strategi Bank yang berdasarkan prinsip kehati-hatian dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Bank senantiasa melakukan pengukuran kualitas implementasi GCG yang dilaksanakan secara mandiri (self-assessment) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Secara konsisten memperoleh nilai 2 (dua) dengan predikat “Baik” dalam *self-assessment* yang dilakukan setiap semester.

Selain itu, sebagai bagian dari penerapan GCG, Bank juga telah menerapkan aspek manajemen risiko dengan baik.

Bank Mega senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko antara lain dalam forum-forum Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris. Setiap catatan atas pelaksanaan manajemen risiko menjadi perhatian dari Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian ditindaklanjuti. Dalam ruang lingkup *group-wide*, Bank Mega merupakan Entitas Utama dalam Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Mega Corpora. Untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya sebagai Entitas Utama, Bank Mega telah membentuk beberapa satuan kerja untuk mendukung pelaksanaan Konglomerasi Keuangan Mega Corpora.

#### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dapat membentuk organ pendukung yang bertugas untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Hingga akhir tahun 2022, Direksi Bank Mega telah membentuk 8 (delapan) Komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan Bank, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilities (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Produk, Komite Manajemen Krisis dan Komite Kredit.

Dalam rangka Konglomelarsi Keuangan Mega Corpora, Bank sebagai Entitas Utama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah membentuk 2 (dua) komite yaitu Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Direksi menilai bahwa di tahun 2022, pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan rapat yang dilakukan oleh komite-komite tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Sepanjang tahun 2022, partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Direksi.

#### **PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)**

Kebertahanan bisnis Bank Mega berkaitan erat dengan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami senantiasa memelihara hubungan yang harmonis antara Bank dan pemangku kepentingan yang pada akhirnya akan mendorong pada peningkatan kinerja bisnis Bank.



Di samping itu, sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Mega berkomitmen untuk melaksanakan program TJSL yang berkelanjutan.

TJSL Bank Mega dibagi menjadi 2 (dua bagian) yaitu Mega Peduli dan Mega Berbagi. Khusus Mega Berbagi merupakan bagian kegiatan sosial yang fokus dibidang pendidikan, dan dana donasi diperoleh dari produk Tabungan Mega Berbagi. Selama tahun 2022, Bank Mega telah memberikan kontribusi TJSL sebesar Rp9,57 miliar.

Pelaksanaan prinsip keberlanjutan Bank Mega dibahas secara lebih rinci dalam Laporan Keuangan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 ini.

#### **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan Direksi.

#### **APRESIASI DAN PENUTUP**

Bank Mega telah berhasil melalui tahun 2022 yang penuh dinamika dengan membukukan kinerja yang baik. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas nasihat, bimbingan dan rekomendasi yang diberikan selama tahun 2022. Kami juga berterima kasih kepada seluruh nasabah, pemegang saham, pemangku kepentingan, regulator, dan mitra bisnis kami atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan.

Kami berharap dapat terus bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang untuk mencapai pertumbuhan kinerja positif yang berkelanjutan

Apresiasi juga kami sampaikan kepada Insan Bank Mega atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan visi dan misi Bank.

Jakarta, 02 Februari 2022  
Atas Nama Direksi



**KOSTAMAN THAYIB**  
DIREKTUR UTAMA

# DIREKSI



INFORMATION TECHNOLOGY



DARI KIRI KE KANAN:

**MARTIN  
MULWANTO**  
DIREKTUR TREASURY  
& INTERNATIONAL  
BANKING

**INDIVARA ERNI**  
DIREKTUR RISK

**C. GUNTUR  
TRIYUDIANTO**  
DIREKTUR  
OPERATIONS &  
INFORMATION  
TECHNOLOGY

**YUNI LASTIANTO**  
DIREKTUR  
COMPLIANCE &  
HUMAN CAPITAL

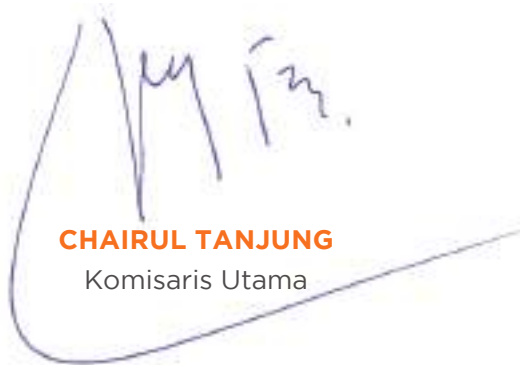
**KOSTAMAN THAYIB**  
DIREKTUR UTAMA

**MADI DARMADI  
LAZUARDI**  
DIREKTUR CREDIT

**LAY DIZA  
LARENTIE**  
DIREKTUR  
CONSUMER  
BANKING

## PERNYATAAN **PERTANGGUNGJAWABAN** **LAPORAN TAHUNAN 2022**

### **DEWAN KOMISARIS**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Chairul Tanjung', enclosed within a large, stylized blue loop.

**CHAIRUL TANJUNG**  
Komisaris Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yungky Setiawan', consisting of a series of connected loops and a long horizontal stroke.

**YUNGKY SETIAWAN**  
Wakil Komisaris Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Achjadi Ranuwisastira', with a cursive style.

**ACHJADI RANUWISAstra**  
Komisaris Independen

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lambock V. Nahattands', with a cursive style.

**LAMBOCK V. NAHATTANDS**  
Komisaris Independen



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mega, Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## DIREKSI



**KOSTAMAN THAYIB**

Direktur Utama



**MADI DARMADI LAZUARDI**

Direktur Credit



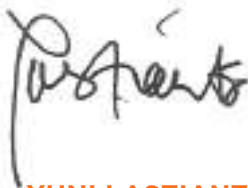
**LAY DIZA LARENTIE**

Direktur Consumer Banking



**MARTIN MULWANTO**

Direktur Treasury &  
International Banking



**YUNI LASTIANTO**

Direktur Compliance and  
Human Capital



**INDIVARA ERNI**

Direktur Risk



**C. GUNTUR TRIYUDIANTO**

Direktur Operations &  
Information Technology

03.





# PROFIL PERUSAHAAN

## IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan  
**PT BANK MEGA Tbk**

Bidang Usaha  
**Jasa Perbankan**

Tanggal Pendirian  
**15 April 1969**

Dasar Hukum Pendirian  
**Akta Pendirian PT Bank Karman No.32 tanggal 15 April 1969  
juncto akta perubahan no.47 tanggal 26 November 1969**

Kepemilikan Saham  
**PT Mega Corpora ( 58,02 %)  
Masyarakat (41,98%)**

Modal Dasar  
**Rp13.500.000 (dalam jutaan)**

Modal Ditempatkan  
**Rp5.870.462 (dalam jutaan)**

Pencatatan Saham  
**Bursa Efek Indonesia  
Kode Saham: MEGA**

Jumlah Pegawai  
**6.131 orang**

Alamat Kantor Pusat  
**Menara Bank Mega  
Jl. Kapten Tendean No. 12-14A, Jakarta 12790  
Mega Call : 08041500010/(+62)29601600 (dari luar negeri)  
Telepon : (+62 - 21)7917 5000  
Email : corsec@bankmega.com  
Faksimile : Fax. (+62 - 21) 7918 7100**

Media Sosial:  
**Facebook : BankMegaID  
Instagram : @bankmegaid  
Twitter : @BankMegaID  
YouTube : Bank Mega Indonesia  
Tiktok : @bankmega**

Layanan Informasi  
**08041500010  
(+62)29601600 (dari luar negeri)**



## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Bank Mega Tbk. (selanjutnya disebut sebagai Bank Mega atau Bank) awalnya merupakan perusahaan keluarga yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Karman No.32 tanggal 15 April 1969 juncto akta perubahan No.47 tanggal 26 November 1969 di Surabaya dengan nama PT Bank Karman. Pada tahun 1992 Bank Karman merelokasi kantor pusatnya ke Jakarta dan mengubah nama menjadi PT Mega Bank.

Pada tahun 1996, PARA Group, yang terdiri dari PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama (kemudian berubah nama menjadi PT CT Corpora atau “CT Corp”), sebuah *holding company* milik pengusaha nasional Chairul Tanjung, mengambil alih kepemilikan PT Mega Bank.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan maka pada tahun 2000, Bank Mega melaksanakan *Initial Public Offering* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan kode saham MEGA. Dengan demikian sebagian saham PT Bank Mega dimiliki oleh masyarakat umum dan berubah namanya menjadi PT Bank Mega Tbk. Saat ini pemegang saham mayoritas Bank Mega adalah PT Mega Corpora yang merupakan *holding company* (perusahaan induk) untuk seluruh perusahaan di bidang keuangan di bawah kelompok usaha CT Corp.

Bank Mega menjalankan usahanya dengan berlandaskan pada nilai-nilai korporasi yang dituangkan dalam DETECS, yaitu *Dynamic, Entrepreneurship, Trust, Ethics, Commitment* dan *Synergy*. Pada asas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian dengan struktur permodalan yang kuat serta produk dan fasilitas perbankan terkini.

Dalam perjalanannya, Bank Mega juga tidak luput dari berbagai tantangan baik yang disebabkan oleh kondisi makro maupun lainnya. Terutama dalam periode dua tahun terakhir ini yang sarat dengan ketidakpastian kondisi ekonomi global maupun domestik dikarenakan, antara lain, pandemi Covid-19, perang Rusia-Ukraina, inflasi yang melonjak dan lain sebagainya, seluruh elemen Bank Mega membuktikan berhasil mencapai kinerja pertumbuhan yang menggembirakan. Hal ini tentu tidak luput dari keyakinan dan semangat untuk terus menjadi yang terbaik, untuk mewujudkan visi Bank Mega, “Menjadi Kebanggaan Bangsa”.

## LOGO PERUSAHAAN



Logo Bank Mega diluncurkan pada tahun 2013, merupakan refleksi yang mendalam atas harapan Bank Mega untuk berkiprah membangun Indonesia menjadi bangsa yang memiliki keunggulan dan pantang menyerah sehingga selalu mampu mewujudkan kesejahteraan dan kehidupan yang terus lebih baik.

Penegasan simbol “M” yang selama ini sudah banyak dikenal, menjadi representasi dari aspirasi, optimisme, peluang dan cita-cita masyarakat Indonesia serta keinginan untuk membangun masa depan keluarga dan bangsa yang lebih baik dan lebih sejahtera.

Rangkaian warna-warna hangat melambangkan energi dan semangat Bank Mega, pemikiran yang baru dan solusi finansial menyeluruh bagi nasabah serta insan Bank Mega. Guna lebih mempertegas kami menyematkan warna kuning yang menggambarkan kecerdasan dan harapan, dipadu dengan warna abu-abu yang menyimbolkan proses dan sistem yang canggih. Warna oranye menggambarkan semangat dan optimisme yang menunjukkan bahwa setiap insan Bank Mega selalu melihat dari sudut pandang positif atas kejadian dan berbagai keadaan, dan selalu mengupayakan hasil akhir yang terbaik.

## BIDANG **USAHA**

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 11 tanggal 25 Februari 2022, di dalam pasal 3 ayat 1 dijelaskan mengenai maksud dan tujuan pendirian Perusahaan, yaitu untuk menjalankan usaha aktivitas keuangan dalam bentuk Bank Umum.

| KEGIATAN USAHA BERDASARKAN<br>ANGGARAN DASAR TERAKHIR                                                                                                                                                      | KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN<br>PADA TAHUN 2022 |                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------|
|                                                                                                                                                                                                            | SUDAH<br>DIJALANKAN                               | BELUM<br>DIJALANKAN |
| Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.                                 | ✓                                                 |                     |
| Memberikan kredit.                                                                                                                                                                                         | ✓                                                 |                     |
| Menerbitkan surat pengakuan berhutang.                                                                                                                                                                     | ✓                                                 |                     |
| Membeli, menjual dan menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.                                                                                                   | ✓                                                 |                     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.</li> </ul> | ✓                                                 |                     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat - surat dimaksud.</li> </ul>          | ✓                                                 |                     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.</li> </ul>                                                                                               | ✓                                                 |                     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Sertifikat Bank Indonesia (SBI)</li> </ul>                                                                                                                          | ✓                                                 |                     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Obligasi</li> </ul>                                                                                                                                                 | ✓                                                 |                     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.</li> </ul>                                                                                               | ✓                                                 |                     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.</li> </ul>                                                                         | ✓                                                 |                     |
| Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.                                                                                                                          | ✓                                                 |                     |
| Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.            | ✓                                                 |                     |
| Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.                                                                                             | ✓                                                 |                     |
| Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga                                                                                                                                               | ✓                                                 |                     |

**PROFIL PERUSAHAAN**  
**BIDANG USAHA**

| KEGIATAN USAHA BERDASARKAN<br>ANGGARAN DASAR TERAKHIR                                                                                                                                                                                                                        | KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN<br>PADA TAHUN 2022 |                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                              | SUDAH<br>DIJALANKAN                               | BELUM<br>DIJALANKAN |
| Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.                                                                                                                                                                                         | ✓                                                 |                     |
| Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.                                                                                                                                                 | ✓                                                 |                     |
| Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.                                                                                                                                                                                               | ✓                                                 |                     |
| Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.                                                                                                                             |                                                   | ✓                   |
| Melaksanakan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.                                                                                                                                                                      | ✓                                                 |                     |
| Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. |                                                   | ✓                   |
| Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan, dengan syarat harus menarik penyaertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.                                                  |                                                   | ✓                   |
| Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.                                                                                                                       |                                                   | ✓                   |
| Melakukan kegiatan perbankan lainnya sebagaimana yang dimungkinkan oleh peraturan perundangundangan yang berlaku.                                                                                                                                                            |                                                   | ✓                   |



## PRODUK DAN JASA

| SIMPANAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| TABUNGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | GIRO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | DEPOSITO                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mega Dana</li> <li>• Mega Maxi</li> <li>• Mega Berbagi</li> <li>• Mega Rencana</li> <li>• Mega Perdana</li> <li>• Mega Ultima</li> <li>• Mega Valas</li> <li>• TabunganKu</li> <li>• Rekening Dana Nasabah</li> </ul>                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mega Pro</li> <li>• Mega Bisnis</li> <li>• Mega Pro Valas</li> <li>• Mega Bisnis Valas</li> </ul>                                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mega Depo</li> <li>• Mega Depo Valas</li> <li>• Mega Depo On Call</li> </ul>                                                                                                                                                                                       |
| PINJAMAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>KREDIT MODAL KERJA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pinjaman Rekening Koran (PRK)</li> <li>• Demand Loan (DL)</li> <li>• Fixed Loan</li> <li>• Account Receivable (A/R) Financing</li> <li>• Factoring Financing</li> </ul>                                                                                                                    | <b>KREDIT INVESTASI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Term Loan</li> <li>• Mal Outlet Financing</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                | <b>KREDIT KONSUMER</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredit Pemilikan Rumah (KPR)</li> <li>• Kredit Pembangunan dan Pengembangan Rumah (KPPR)</li> <li>• Kredit Pemilikan Mobil (KPM)</li> <li>• Kredit Multi Guna (KMG)</li> <li>• Implant Banking Program</li> <li>• Developer Line</li> </ul> |
| <b>INDIRECT CHANNEL</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mega Oto Join Financing</li> <li>• Mega Multi Purpose Join Financing</li> <li>• Mega Oto Pengalihan Portofolio</li> <li>• Mega Multi Purpose Pengalihan Portofolio</li> </ul>                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| TRADE FINANCE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>PRODUK EKSPOR</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Letter of Credit (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Ekspor</li> <li>• LC/SKBDN Collection Basis</li> <li>• Outward Documentary Collection</li> <li>• Bank Garansi</li> <li>• Negosiasi Wesel Ekspor/Bills Discounting (LC/SKBDN)</li> <li>• Forfeiting (LC/SKBDN)</li> </ul> | <b>PRODUK IMPOR</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Letter of Credit (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Impor</li> <li>• Inward Documentary Collection</li> <li>• Shipping Guarantee</li> <li>• LC/SKBDN UPAS (Usance Payable At Sight) / UPAU (Usance Payable At Usance)</li> <li>• Trust Receipt (LC/SKBDN)</li> </ul> | <b>PRODUK BANK GARANSI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Garansi</li> <li>• Standby LC/Demand Guarantee</li> </ul>                                                                                                                                                                          |

PROFIL PERUSAHAAN  
PRODUK **DAN JASA**

| LAYANAN                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mega ATM</li> <li>• Mega Pass</li> <li>• Mega Call</li> <li>• Mega Cash</li> <li>• Mega Auto Pay</li> <li>• Mega Internet</li> <li>• Mega Internet Bisnis</li> <li>• Mega Tax</li> <li>• Mega SDB (Safe Deposit Box)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mega Wali Amanat</li> <li>• Mega Concentration Account</li> <li>• Mega Automatic PIB</li> <li>• Mega Custody Service</li> <li>• Mega Security Agent</li> <li>• Mega Transfer</li> <li>• Mega Kliring</li> <li>• Mega Inkaso</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mega Intercity Clearing</li> <li>• Mega E-Billing Settlement Bank</li> <li>• Mega Payroll</li> <li>• Mega First Priority Banking</li> <li>• MoneyGram</li> <li>• Mega Virtual Account</li> <li>• M-Smile</li> <li>• M-Money</li> </ul> |
| PEMBAYARAN DENGAN KARTU                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mega Infinite Card</li> <li>• Mega Travel Card</li> <li>• Mega Platinum Card</li> <li>• Mega Gold Card</li> <li>• Mega Classic Card</li> </ul>                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metro Mega Card</li> <li>• Transmart Mega Card (Platinum &amp; Classic)</li> </ul>                                                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• BPD Sulteng Classic Card</li> <li>• Mega Affinity IKAL Card</li> <li>• Mega Corporate Card</li> </ul>                                                                                                                                  |
| TRANSAKSI INTERNASIONAL                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Remittance</li> </ul>                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| TREASURY                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Foreign Exchange Transactions (Spot, Forward &amp; Derivatives)</li> <li>• Money Market</li> <li>• Marketable Securities / Bonds</li> </ul>                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

## WILAYAH OPERASIONAL

Sampai dengan akhir tahun 2022 Bank Mega memiliki 8 Kantor Wilayah di seluruh wilayah Indonesia yang membawahi 381 kantor cabang dan 2 kantor fungsional sebagai berikut:

| JARINGAN KANTOR        | 2022       |
|------------------------|------------|
| Kantor Pusat           | 1          |
| Kantor Wilayah         | 8          |
| Kantor Cabang          | 55         |
| Kantor Cabang Pembantu | 326        |
| Kantor Fungsional      | 2          |
| <b>Jumlah</b>          | <b>392</b> |

| ATM           | 2022       |
|---------------|------------|
| ATM Off-site  | 230        |
| ATM On-site   | 406        |
| <b>Jumlah</b> | <b>636</b> |

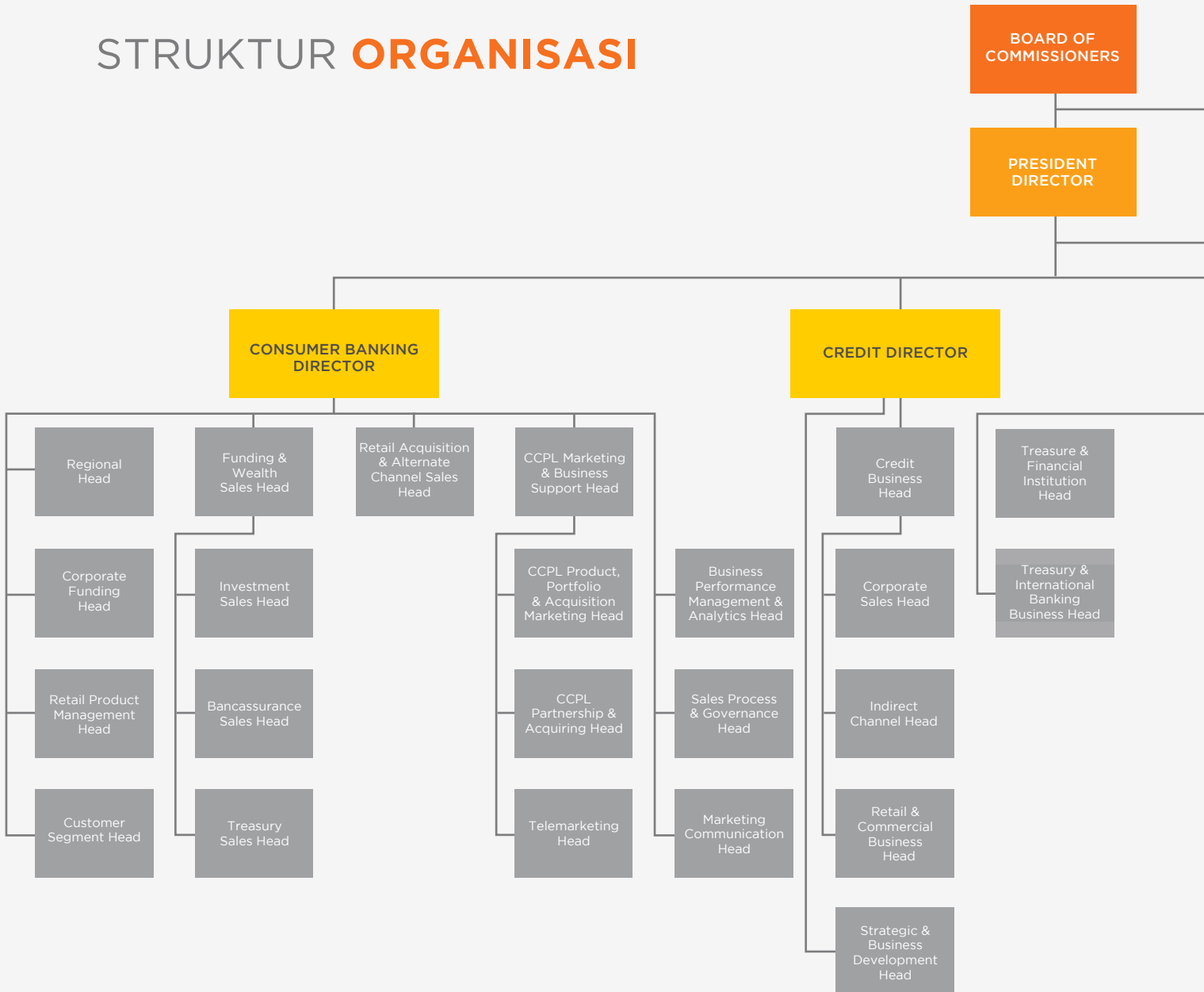


## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Pada akhir tahun 2022, Bank Mega telah bergabung dalam beberapa asosiasi antara lain:

1. Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas)
2. Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
3. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
4. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDP)
5. Bankers Association for Risk management (BARa)
6. Himpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN)
7. Association Cambiste Internationale – Financial Markets Association (ACI FMA) Indonesia.

# STRUKTUR ORGANISASI





Risk Monitoring Committee, Audit Committee, Remuneration & Nomination Committee, Governance Integration Committee

Steering Committees: Credit, ALCO, Human Capital, Risk Management, IT, Product, Credit Policy

## TREASURY & INTERNATIONAL BANKING DIRECTOR

Capital Market Services Head

Trustee & Agency Services Head

Custodian Services Head

## OPERATIONS & INFORMATION TECHNOLOGY DIRECTOR

Procurement Services Head

Property & Facility Services Head

Centralized Credit Operations Head

Network Operations Head

Centralized Transactional Operations Head

Treasury Operations Head

Process Management & Operations Control Head

Customer Experience & Customer Care Head

Core Banking System Head

IT Electronic Channel Head

IT Infrastructure Service & Operations Head

IT Project Management Head

Process & System Development Head

Transformation Project Head

Digital Ecosystem Development Head

Account Services Head

## RISK DIRECTOR

Operational Risk Management Head

Credit Risk Management Head

Market, Liquidity & Integrated Risk Management Head

National Credit Review, Restructure & Control Head

National Credit Appraisal Head

Credit Collection & Remedial Head

Credit Asset Recovery Head

Collection Strategy & Support Head

CCPL Collection Head

CCPL Remedial Head

CCPL Recovery Head

IT & Cyber Risk Management

## COMPLIANCE & HUMAN CAPITAL DIRECTOR

Compliance & GCG Head

Anti Money Laundering Head

Human Capital Management Head

Human Capital Reward, Operations & Services Head

Crime & Fraud Investigation Head

Corporate Legal Head

Corporate Affairs Head

Internal Audit Head

Financial Control Head

Digital Marketing Head

Chief of Staff

## PROFIL DEWAN KOMISARIS



### CHAIRUL TANJUNG

**Warga Negara Indonesia**  
**Domisili Jakarta**  
**Lahir di Jakarta pada tahun 1962**

**DASAR HUKUM PENGANGKATAN**  
Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal  
15 November 2017 dan efektif  
04 Juni 2018

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

- Lulus dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia pada tahun 1987
- Program MBA Eksekutif di Institut Pendidikan & Pembinaan Manajemen, Jakarta (1991 - 1993)
- Doktor Honoris Causa dari Universitas Airlangga, Surabaya (Agustus 2013)
- Doktor Honoris Causa, Universitas Padjadjaran, Bandung (Desember 2013)
- Doktor Honoris Causa, Universiti Teknologi MARA, Malaysia (Juli 2014)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

- Ketua Komite Ekonomi Nasional (2010 - 2014)
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Kabinet Indonesia Bersatu II (Mei - Okt 2014)
- Komisaris Utama PT Bank Mega Tbk (2018 - sekarang)

#### JABATAN RANGKAP

- Komisaris Utama PT CT Corpora
- Komisaris Utama PT Para Rekan Investama
- Komisaris Utama PT Mega Corpora
- Komisaris Utama PT Trans Corpora
- Komisaris Utama PT Trans Airways
- Komisaris Utama PT Private Investment Indonesia
- Komisaris Utama PT Rekan Investama Indonesia

#### KEPEMILIKAN SAHAM

Melalui PT Mega Corpora memiliki 58,02%

#### HUBUNGAN AFILIASI

Pemegang Saham Utama PT Bank Mega, Tbk



# YUNGKY SETIAWAN

WAKIL KOMISARIS UTAMA

## Warga Negara Indonesia

### Domisili Jakarta

Lahir di Jakarta pada tahun 1962

## DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Bank Mega, berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 28 Februari 2018
- Menjabat sebagai Komisaris Bank Mega berdasarkan hasil RUPSLB 15 November 2017
- Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Mega, berdasarkan hasil RUPSLB 7 Mei 2015

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- Bachelor of Science Business Administration dari City University Canada
- Harvard Executive Program di Harvard Business School, Massachusetts - USA

## RIWAYAT PEKERJAAN

- Manager Card Marketing, Divisi Card Center PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1989)
- Vice President Product and Service Development PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1997)
- Presiden Direktur PT Danamon Kreasi Pariwara (Desember 1997)
- Rangkap jabatan sebagai Direktur Marketing PT Danamon Asuransi (September - Desember 1997)
- Direktur Retail Banking PT Bank Mega, Tbk (1998 - 2004)
- Direktur Utama PT Bank Mega, Tbk (2004 - 2010)
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Mega, Tbk (2010 - 2011)
- Rangkap jabatan sebagai Chief Executive Officer (CEO) PT Mega Corpora (2010 - 2011)
- Managing Director PT Rajawali Corpora (2011 - 2012)

- Direktur PT Indofood CBP Tbk, (2012 - 2015)
- Komisaris Utama PT Bank Mega, Tbk, (2015 - 2017)
- Komisaris PT Bank Mega, Tbk (2017)
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Mega, Tbk, (2018 - sekarang)

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022

- Refreshment SMR: Emerging Nightmares in Society 5.0 & The Key Solutions (Integrating Operational & Compliance Risks) dan Bagaimana Bank Membangun Talent Masa Depan - Maisa Edukasi, 23 Februari 2022 (Online)
- Sarasehan 100 Ekonomi Indonesia-Nomialisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia (CNBC Indonesia, 7 September 2022, Ballroom MBM)

## JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mega, Tbk.efektif pada tanggal 8 Juni 2018
- Komisaris Utama di PT Trans Retail Indonesia
- Komisaris Utama di PT Trans Retail
- Komisaris Utama di PT Alfa Retailindo
- Komisaris Utama di PT Trans Mart
- Komisaris Utama di PT Trans Grosir Indonesia
- Komisaris Utama di PT Trans Distributor
- Komisaris Utama di PT Trans Fashion Indonesia
- Komisaris Utama di PT Trans Indo Treding
- Komisaris Utama di PT Trans Indo Importir
- Komisaris Utama di PT Trans Indo Distributor

- Komisaris Utama di PT Trans Impor Indonesia
- Komisaris Utama di PT. Trans Importir
- Komisaris Utama di PT Transindo Digital Ritel
- Komisaris Utama di PT Trans Living Indonesia
- Komisaris PT. Sistem Pembayaran Digital
- Komisaris PT Metropolitan Retailmart
- Komisaris Utama di PT Metro Outlet Indonesia
- Komisaris PT. Trans Ice
- Komisaris PT. Trans F&B
- Komisaris Utama di PT Trans Food Oriental
- Komisaris Utama di PT Trans Rasa Nippon
- Komisaris Utama di PT Trans Rasa Oriental
- Komisaris Utama di PT Trans Rasa Bali
- Komisaris Utama di PT Trans Pizza Resto

## HUBUNGAN AFILIASI

Memiliki hubungan afiliasi (kepengurusan) dengan pemegang saham pengendali.



## ACHJADI RANUWISASTRA

KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia

Domisili Jakarta

Lahir di Kebumen pada tahun 1944

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Maret 2006
- Sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 27 Februari 2004

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi Jurusan Perusahaan, Universitas Padjajaran, Bandung tahun 1968

### RIWAYAT PEKERJAAN

- Pegawai Pimpinan Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim pada tahun 1969. Kemudian menjabat beberapa posisi penting seperti Kepala Cabang di beberapa daerah di Indonesia, hingga menjabat sebagai Kepala Biro.
- Direktur Bank Ekspor Impor Indonesia/Bank Exim (1992 - 1997)
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1997-1998)
- Komisaris PT Bank Mega, Tbk (1997-1998)
- Direktur Utama PT Bank Mega, Tbk (1998 - 2004)
- Komisaris PT Bank Mega, Tbk (2004 - 2006)
- Komisaris Independen PT Bank Mega Tbk (2006 - sekarang)

### PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022

- Webinar Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya Bagi Perbankan (FKDKP, 31 Agustus 2022, Online by Zoom)
- Sarasehan 100 Ekonomi Indonesia - Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia (CNBC Indonesia, 07 September 2022, Ballroom MBM).

### RANGKAP JABATAN

- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mega Tbk efektif tanggal 01 Maret 2022
- Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mega, Tbk. Efektif tanggal 01 Maret 2022
- Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Mega, Tbk. efektif tanggal 18 Agustus 2021

### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.





## LAMBOCK V. NAHATTANDS

KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia

Domisili Jakarta

Lahir di Tarutung pada tahun 1952

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat Sebagai Komisaris Independen Bank Mega berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2015 dan efektif sejak tanggal 18 Desember 2015.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1978
- Magister Hukum dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2004

### RIWAYAT PEKERJAAN

- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia Tahun 1979.
- Menduduki Jabatan Plt Kepala Biro Hukum dan Perundang-undangan Sekretariat Kabinet, kemudian menjadi Kepala Biro Hukum dan Perundang-undangan. Selanjutnya menempati beberapa posisi sebagai Kepala Biro Hukum dan Perundang-undangan.
- Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum dan Perundang-undangan, Wakil Sekretaris Kabinet, Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara, Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara, Staf Khusus Kepala Staf Presiden, Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.
- Memperoleh penghargaan dari negara Wira Karya, Bintang Kehormatan Jasa Utama dan Bintang Kehormatan Mahaputra
- Komisaris Independen PT. Bank Mega Tbk (2015 - sekarang)

### PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022

Sarasehan 100 Ekonomi Indonesia - Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia (CNBC Indonesia, 07 September 2022, Ballroom MBM).

### RANGKAP JABATAN

- Staf Khusus Menko Bidang Hukum dan Perundang-undangan di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia.
- Ketua Komite Audit PT Bank Mega, Tbk efektif tanggal 01 Maret 2022

### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

## PROFIL DIREKSI



### KOSTAMAN THAYIB

DIREKTUR UTAMA

**Warga Negara Indonesia**  
**Domisili Jakarta**  
**Lahir di Palembang pada tahun 1962**

#### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013, dan efektif 16 Juli 2013

Mulai bergabung di Bank Mega sebagai Direktur sejak tahun 2004 berdasarkan hasil RUPS tahunan tanggal 27 Februari 2004 dan menjabat sebagai :

- Direktur Retail Banking (2004 - 2012 )
- Direktur Business Development (2012 - 2013)
- Direktur Utama (2013 - sekarang)

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana dari Fakultas Teknik Elektro Universitas Trisakti pada tahun 1987
- Master of Business Administration (MBA) bidang Finance & Marketing dan Master of Science (MS) di Bidang Technology Management dengan hasil Summa Cum Laude (1991) di Portland State University, Oregon USA

#### RIWAYAT PEKERJAAN

- Sebagai Operation Manager PT Program Pendidikan Teknologi Komputer dan selanjutnya bekerja sebagai engineer di berbagai perusahaan software di Indonesia (1987 - 1989)

- Wakil Kepala Divisi Consumer Banking di Bank BCA (1992 - 2002)
- SVP dan Group Head Consumer Liabilities and Electronic Banking - Bank Mandiri (2002 - 2004)
- Komisaris Utama PT AXA Mandiri Financial Services-Indonesia (2003)
- Direktur Retail Banking PT Bank Mega Tbk (2004 - 2012 )
- Direktur Business Development PT Bank Mega Tbk (2012 - 2013)
- Direktur Utama PT Bank Mega Tbk (2013 - sekarang)

#### PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022

- Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2022: Penguatan Sektor Jasa Keuangan untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional dan Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Baru (Online, OJK, 20 Januari 2022)
- Webinar Banking in Metaverse: A Hype or Real? (Online, digitalbank.id & ShintaVR & IBC, 26 Januari 2022)
- Webinar Transformasi Bank Digital dan Tantangannya Dalam Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Indonesia (Online, Indonesia Banking School, 11 Februari 2022)
- G20 Side Event - Diskusi Panel Sustainable Finance: Scaling Up The the Utilization of Sustainable Financial Instruments (Online, Bank Indonesia, 18 Februari 2022)

- Webinar Nasional - Penanganan Pandemi dan Transformasi Kesehatan Indonesia demi Pemulihan Indonesia (Online, Indonesia Banking School, 18 Maret 2022)
- Networking Event : Webinar on Banking in Metaverse, Metabanking as New World Ecosystem (Online, OJK, 16 Juni 2022)
- Sarasehan 100 Ekonom Indonesia - Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia (Ballroom, MBM, CNBC Indonesia, 7 September 2022)
- Webinar The Rise of Digital Bank in Indonesia (Online, Webinar The Rise of Digital Bank in Indonesia, 21 Oktober 2022)
- Harvard Business School - Global Management Academy 2022 (Meet Up Session), (Online, Mitsui & Harvard Business School, 1 - 3 Juni 2022)
- Harvard Business School - Global Management Academy 2022 (Boston Session), (Harvard Business School, Boston, Mitsui & Harvard Business School, 3 - 16 Juli 2022)

#### RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan

#### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama



# MADI DARMADI LAZUARDI

DIREKTUR CREDIT

**Warga Negara Indonesia**  
**Domisili Jakarta**  
**Lahir di Jakarta pada tahun 1966**

**DASAR HUKUM PENGANGKATAN**  
 Menjabat sebagai Direktur Credit Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 dan efektif 16 Juli 2013

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1989
- Master of Management, Major International Finance di Universitas Gajah Mada pada tahun 1998

**RIWAYAT PEKERJAAN**

- Memulai karir sebagai Bankir di Bank Danamon, dan menjabat berbagai posisi seperti Corporate Banking, Commercial Banking, Corporate Affairs dan terakhir sebagai Senior Vice President, Special Asset Management & Human Resources (1989 - 2007).
- Country Head of Business Banking di ABN Amro Bank NV (2007).
- Managing Director Bank UOB Indonesia (2007 - 2011)
- President Direktur/CEO Bank QNB Indonesia (2011 - 2012)
- Direktur Credit PT Bank Mega Tbk (2013-sekarang)

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022

- 2022 RGE Bankers Forum : Leading the Bioeconomy from its Core (Ritz Carlton Singapore, RGE, 7 April 2022)
- Refreshment SMR : Integrating GRC and Strategic Planning (Online, IBI-BCC, 15 Juni 2022)
- Second Half Economic Forecasting 2022: Mewaspada Signal Resesi dan Debitur Nakal (Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Infobank, 25 Agustus 2022)
- Forum Diskusi Makropudensial : Arah Intermediasi Perbankan 2023 di tengah Tantangan Dinamika Global (Hotel Pulman Jakarta, Bank Indonesia, 31 Agustus 2022)
- Sarasehan 100 Ekonom Indonesia: Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia (Auditorium Menara Bank Mega Jakarta, CNBC, 7 September 2022)
- ICT Solution Day 2022: Modernizing and Securing Digital Platform to Prepare for Indonesia Industry 4.0 (Shangri La Hotel Jakarta, ICT, 13 Oktober 2022)

## RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan

## HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama



## YUNI LASTIANTO

DIREKTUR COMPLIANCE AND HUMAN CAPITAL

Warga Negara Indonesia  
Domisili Jakarta  
Lahir di Jember pada tahun 1959

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Direktur Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2012, dan efektif 29 Agustus 2012 dengan riwayat jabatan sebagai berikut :

- Direktur Compliance & Human Capital (2012 - 2013)
- Direktur Compliance & Good Corporate Governance (2013 - 2016)
- Direktur Compliance & Human Capital (2016 - sekarang)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1983

### RIWAYAT PEKERJAAN

- Office Staff Pemeriksa Bank, Bank Indonesia (1983 - 1989)
- Kepala Bagian Audit Kredit di Bank Universal (1990 - 1998)
- Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank Mega, dan Corporate Governance & Compliance Division Head, dan Credit Administration Division Head (1999 - 2012)
- Direktur Compliance & Human Capital PT Bank Mega Tbk (2012 - 2013)
- Direktur Compliance & Good Corporate Governance PT Bank Mega Tbk (2013 - 2016)
- Direktur Compliance & Human Capital PT Bank Mega Tbk (2016 - sekarang)

### PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022

- Refreshment SMR "Improving Corporate Risk Management and Governance in Banking through Digital Transformation"
- Talkshow PPATK "Menelusuri Jejak Binari Option dan Robot Trading Illegal, Menjerat Pelaku Penipuan"
- Webinar "Penguatan Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko di Bank Untuk Mendukung Penilaian MER Indonesia"
- Webinar "Digital Leadership untuk Memperkuat Transformasi Digital"
- Webinar "How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment"
- Webinar "Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital"
- 7. Webinar "Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya Bagi Perbankan"
- Sarasehan 100 Ekonom Indonesia "Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia"
- Workshop Konservasi Bambu dengan tema Manfaat Bambu dalam Menjaga Ekosistem Darat
- Kick - Off Kajian Analisis Strategis Green Financial Crimes (GFC) Tahun 2022
- The B20 Indonesia - Integrity & Compliance Task Force Conference: Fostering Agility to Combat Money Laundering and Economic
- Webinar "Perlindungan Konsumen di Era Digital"
- OJK Virtual Innovation Day (OVID): Building Trust in Digital Financial Ecosystem

- B20 Side Event - Integrity and Compliance Task Force Seminar: Collective Action in Alleviating Integrity Risks
- Webinar "Peran OJK dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)"
- Webinar "Strategi Transformasi Digital untuk Menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data Nasabah dan Operasional Bank"
- Dialog Akhir Tahun Anggota Dewan Komisiner OJK (ADK) dan Industri Jasa Keuangan (IJK)

### RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan

### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama



# INDIVARA ERNI

DIREKTUR RISK

**Warga Negara Indonesia**  
**Domisili Bekasi**  
**Lahir di Bekasi pada tahun 1967**

**DASAR HUKUM PENGANGKATAN**  
 Menjabat sebagai Direktur Risk Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2014 dan efektif 22 September 2014

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
 Sarjana Ekonomi dengan Cum Laude dari Universitas Padjajaran tahun 1991

- RIWAYAT PEKERJAAN**
- Mengawali karir perbankan di Bank Universal sebagai Management Development Program (lulusan terbaik) di tahun 1991 dan menjabat berbagai posisi hingga tahun 2000.
  - Jabatan terakhir setelah penggabungan Bank Universal menjadi Bank Permata adalah sebagai Head of Product Manager Division sampai dengan tahun 2003.
  - Head of Supply Chain Banking Division PT Bank Mega Tbk (2003 - 2006)
  - Head of Indirect Retail Financing Division PT Bank Mega Tbk (2006 - 2012)
  - Regional Manager Jakarta PT Bank Mega Tbk (2012 - 2013)
  - Head of Retail & Commercial Business Group PT Bank Mega Tbk (2013 - 2014)
  - Direktur Risk PT Bank Mega Tbk (2014 - sekarang)

- PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022**
- BARA CRO Roundtable : Business Prospect & Risk 2023 (BARA-Bankers Association for Risk Management, 18 Agustus 2022, Menara BTN)
  - Sarasehan 100 Ekonom Indonesia: Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia. (CNBC Indonesia, 07 September 2022, Ballroom MBM)

**RANGKAP JABATAN**  
 Tidak memiliki rangkap jabatan

**HUBUNGAN AFILIASI**  
 Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama





## MARTIN MULWANTO

DIREKTUR TREASURY & INTERNATIONAL BANKING

Warga Negara Indonesia  
Domisili Jakarta  
Lahir di Manila pada tahun 1968

### **DASAR HUKUM PENGANGKATAN**

Menjabat sebagai Direktur Treasury & International Banking Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2014 dan efektif 22 September 2014

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Bachelor of Science di De La Salle University pada tahun 1991

### **PENGALAMAN KERJA**

- Memulai karier sebagai Management Trainee di Deutsche Bank hingga kemudian menjabat sebagai Treasury Dealer (1992 - 1996).
- Director Head of Corporate Sales and Structuring FICC, Citibank Jakarta (1996 - 2007).
- Director Foreign Exchange Distribution - APAC Investment Bank di UBS AG Singapore (2007 - 2008).
- Executive Director, Fixed Income Currency and Commodity Asia pada Morgan Stanley Singapore (2008 - 2009).
- Executive Board Director, Head of Global Markets di PT Bank ANZ Indonesia (2009 - 2014)
- Direktur Treasury & International Banking PT Bank Mega Tbk (2014 - sekarang)

### **PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022**

- Webinar Diskusi Perkembangan Pasar Uang Domestik, 11 Februari 2022
- Refreshment SMR: Menyikapi Perpanjangan Restrukturisasi Sebagai Upaya Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Improving Corporate Risk Management and Governance Thru Digital Transformation, 23 Maret 2022
- Webinar Invest ASEAN 2022 : ASEAN Framing A Future, 09 Juni 2022
- Sarasehan 100 Ekonom Indonesia: Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia. (CNBC Indonesia, 07 September 2022, Ballroom MBM).

### **RANGKAP JABATAN**

Tidak memiliki rangkap jabatan

### **HUBUNGAN AFILIASI**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama



## LAY DIZA LARENTIE

DIREKTUR CONSUMER BANKING

**Warga Negara Indonesia**  
**Domisili Jakarta**  
**Lahir di Jakarta pada tahun 1967**

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Direktur Bank Mega berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2015 dan efektif tanggal 30 Desember 2015 dengan riwayat jabatan sebagai berikut:

- Direktur Funding (2015 - 2016)
- Direktur Funding & Network (2016 - 2017)
- Direktur Funding & Sales Distribution (2017 - 2018)
- Direktur Consumer Banking (2018 - Sekarang)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 1990

### RIWAYAT PEKERJAAN

- Memulai karier di perbankan sebagai Management Development Program di PT Bank Lippo Tbk sejak tahun 1990
- Pada tahun 2010 menjabat berbagai posisi di PT Bank Lippo Tbk., Citibank, HSBC, dan Barclays Bank
- General Manager Distribution and Personal Banking di Standard Chartered Bank (2010 - 2011)
- SVP Head of Network HSBC Ltd (2011 - 2014)
- Acting Head of Retail Banking and Wealth Management HSBC Ltd (2014 - 2015)

- Direktur Funding PT Bank Mega Tbk (2015 - 2016).
- Direktur Funding & Network PT Bank Mega Tbk (2016 - 2017)
- Direktur Funding & Sales Distribution PT Bank Mega Tbk (2017 - 2018)
- Direktur Consumer Banking PT Bank Mega Tbk (2018 - sekarang)

### PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022

- Visa, 10 Agustus 2022, Bank Mega & Visa - Corporate Card Workshop
- The Finance, 24 November 2022, Sharing Prospek & Tantangan Industri Keuangan di Tengah Ancaman Resesi dan Serangan Siber.

### RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan

### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.



## C. GUNTUR TRIYUDIANTO

DIREKTUR OPERATIONS & INFORMATION TECHNOLOGY

Warga Negara Indonesia  
Domisili Jakarta

Lahir di Surakarta pada tahun 1966

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Direktur Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Februari 2018 dan efektif 12 September 2018, dengan riwayat jabatan sebagai berikut :

- Direktur Operations (2018 - 2019)
- Direktur Operations & Information Technology (2019 - sekarang)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1992

### PENGALAMAN KERJA

- Mengawali karir sebagai Officer Development Program di Bank Bali, dan berbagai posisi telah dijabat dimulai menempati posisi sebagai Card Production Unit Head, Authorization Unit Head, Card Business Manager, Portfolio Department Head Credit Card, AVP Electronic Channel Department Head, VP Business Development Electronic Banking (1993 - 2002)
- Head of Account Services di Bank Permata (2005 - 2010)
- Retail Technology and Operations Head di Bank UOB Indonesia (2010 - 2011).
- Operation Director di WOM Finance (2011 - 2015)
- IT Application Development Group Head di Bank Mandiri (2016 - September 2017).
- Digital Banking and Financial Inclusion Group Head di Bank Mandiri (September 2017 - April 2018)
- Direktur Operations PT Bank Mega Tbk (2018 - 2019)
- Direktur Operations & Information Technology PT Bank Mega Tbk (2019 - sekarang)

### PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022

- Visa Indonesia Client Forum 2022- Accelerating Recovery: Synergies in payment and Money Movement, Visa, 12-13 Oktober 2022, Ritz Carlton Hotel, Bali
- Seminar perlindungan konsumen sektor jasa keuangan: Implikasi undang-undang perlindungan data pribadi terhadap aspek perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan, OJK Institute, 20 Oktober 2022, Komplek BI

### RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan

### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

# PROFIL ANGGOTA KOMITE NON KOMISARIS



## PURWO JUNIANTO

ANGGOTA KOMITE AUDIT

**Warga Negara Indonesia**  
**Domisili Jakarta**  
**Lahir di Jakarta pada tahun 1955**

**DASAR HUKUM PENGANGKATAN**  
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Mega Tbk., dengan Surat Keputusan Direksi efektif pada tanggal 1 Maret 2022

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- Menyelesaikan Sarjana Ekonomi pada tahun 1978 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Mendapat gelar MBA pada tahun 1993 dari University of Illinois, Urbana Champaign USA

### RIWAYAT PEKERJAAN

- Mengawali Karir dibidang perbankan pada tahun 1979 sebagai Management Trainee di Bank Ekspor Impor/ Bank Exim. Dengan jabatan terakhir di Bank Exim adalah Kepala Biro Kredit (1999)
- Ikut bergabung di Bank Mandiri selama 2 tahun sebelum mengundurkan diri pada tahun 2021
- Direktur Keuangan PT Tirta Bumi Prakarsatama (2004 - 2015)
- Dosen di MM UGM (2002 - 2006)

### RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan

### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama



## IVAN PURNAMA SANOESI

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Warga Negara Indonesia  
Domisili Jakarta  
Lahir di Jakarta pada tahun 1961

### **DASAR HUKUM PENGANGKATAN**

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Mega Tbk., dengan Surat Keputusan Direksi efektif pada tanggal 1 Maret 2022

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

- Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanegara tahun 1988
- Program S2 bidang management keuangan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM tahun 2004

### **RIWAYAT PEKERJAAN**

- Menduduki berbagai jabatan di PT Bank Central Asia Tbk; diawali sebagai Staff Audit, Kepala bagian/Urusan Audit, Kepala Biro Audit, dan Wakil Kepala Divisi Audit (1986 - 2016)
- Advisor Internal Audit dan Manajemen Risiko PT Central Sentosa Finance (2016 - 2018)

### **PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022**

- "Assuring Digital Transformation Journey" oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, pada tanggal 24 Februari 2022
- "Auditing Identity and Access Management" oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, pada tanggal 24 Maret 2022
- "Internal Audit and Digital Transformation" oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, pada tanggal 7 April 2022
- "Memperkuat Transformasi Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan" oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, pada tanggal 7 Juni 2022
- "Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan", oleh OJK Institute, pada tanggal 18 Agustus 2022

### **RANGKAP JABATAN**

- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mayora
- Anggota Komite Audit PT Bank BTPN Tbk
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Ina Tbk

### **HUBUNGAN AFILIASI**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama





## IRAMADY IRDJA

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Warga Negara Indonesia

Domisili Jakarta

Lahir di Payakumbuh pada tahun 1955

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mega Tbk., dengan Surat Keputusan Direksi efektif pada tanggal 1 Maret 2022

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- Magister Sains (S2), Universitas Nasional tahun 2018
- Doktor (S3) Ilmu Politik (Konsentrasi : Ekonomi Politik), Universitas Nasional tahun 2021

### RIWAYAT PEKERJAAN

- Deputi Direktur Bank Indonesia  
– Kepala Pengawasan Bank di wilayah kerja Sumatera Utara dan Nangroe Aceh Darusalam (NAD) (2008 - 2011)
- Konsultan Pengembangan UMK dan Ekonomi Syariah di wilayah kerja Bank Indonesia Sumbagteng (Sumbar, Riau, Jambi, Kepri), (2011 - 2012)
- Advisor Committee LA - Indosat (2015 - 2018)

### PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022

“Teknologi Blockchain Untuk Mengatasi Kejahatan Dunia Maya”, oleh Gabungan Perguruan Tinggi antara lain; ITB, Universitas Mercu Buana, dan lain-lain, pada tanggal 28 Maret 2022

### RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan

### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

PROFIL PERUSAHAAN  
PROFIL **ANGGOTA KOMITE NON KOMISARIS**



## ADRIAL SALAM

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Warga Negara Indonesia  
Domisili Jakarta  
Lahir di Padang pada tahun 1959

**DASAR HUKUM PENGANGKATAN**  
Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mega Tbk., dengan Surat Keputusan Direksi efektif pada tanggal 1 Maret 2022

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
Magister Manajemen  
Universitas Pancasila 2001

### RIWAYAT PEKERJAAN

Berkarir di Bank Mandiri sejak tahun 1999 hingga tahun 2016, dengan menempati berbagai posisi:

- Kepala Cabang (1999 - 2005)
- Investigator Special Audit (2006-2008)
- Head Regional Internal Control Wilayah Jakarta dan Jawa Barat (2008 - 2011)
- Kepala Internal Audit Wilayah Sumatera (2011 - 2014)
- Kepala Internal Audit Wilayah Jakarta dan Kalimantan (2014 - 2015)
- Head of Transformation Team Bidang Audit (2015 - 2016)
- Pengajar dengan Modul Operasional Perbankan dan Modul Pencegahan Anti Fraud (2005 - 2016)
- Pengajar untuk Sertifikasi Manajemen Risiko (2015 - sekarang)

### PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022

"Memahami Data Integrity Sebagai Fondasi Managemn Risiko Terpadu", oleh Way Academy pada tanggal 30 Maret 2022

### RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan

### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama



## ANWAR V. PURBA

ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

**Warga Negara Indonesia**  
**Domisili Jakarta**  
**Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1964**

### **DASAR HUKUM PENGANGKATAN**

Surat Keputusan Direksi efektif pada 1 Maret 2022

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Memperoleh Gelar Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan telah menyelesaikan Program Executive Master in Business Administration di Asian Institute of Management, Manila, Philippines

### **RIWAYAT PEKERJAAN**

Human Capital Management Head  
PT Bank Mega Tbk (2008 - sekarang)

### **PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022**

- “Sosialisasi Pengenalan Penerapan Sistem Keamanan Informasi Berbasis ISO 270001 - 2013”, oleh Bank Mega pada tanggal 06 April 2022
- “Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital” oleh OJK Institute tanggal 28 Juli 2022

### **RANGKAP JABATAN**

Tidak memiliki rangkap jabatan

### **HUBUNGAN AFILIASI**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama



## ALOYSIUS ARY SATRIO

KEPALA INTERNAL AUDIT

Warga Negara Indonesia  
Domisili Tangerang Selatan  
Lahir di Semarang pada tahun 1967

### **DASAR HUKUM PENGANGKATAN**

Diangkat sebagai Internal Audit Head PT Bank Mega, Tbk dengan Surat Keputusan Direksi No.KEP.1392/DIRBM/PMG/20 dan efektif pada 25 September 2020

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Pada tahun 1991 menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Institut Pertanian Bogor

### **RIWAYAT PEKERJAAN**

- Memulai karir di industri perbankan di PT Bank Bali Tbk sebagai Assistant Manager Treasury System Development hingga menjabat sebagai Senior Manager Audit sebelum penggabungan Bank Bali dengan beberapa bank menjadi PT Bank Permata Tbk (1992 - 2002)
- Menempati berbagai posisi di PT Bank Permata Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President IT & Operation Risk Management (2002 - 2010)
- Bergabung dengan PT Bank Mega, Tbk sebagai Process Management Head, selanjutnya menjabat sebagai Centralized Operation Head, Internal Control Head, dan Operational Risk Management Head sebelum diangkat menjadi Kepala Satuan Kerja Audit Internal Head PT Bank Mega Tbk (2010 - sekarang)

### **PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022**

- Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan
- Preventing and Combating Financial Crime in Financial Service Industry
- Implementasi POJK 1/POJK.03/2022 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi pada Audit Intern Perbankan
- Fokus Audit dan Mitigasi Terhadap Risiko Pihak Ketiga

### **RANGKAP JABATAN**

Tidak memiliki rangkap jabatan

### **HUBUNGAN AFILIASI**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama



# CHRISTIANA M. DAMANIK

CORPORATE SECRETARY

**Warga Negara Indonesia**  
**Domisili Bogor**  
**Lahir di Conakry, Guinea pada tahun 1962**

**DASAR HUKUM PENGANGKATAN**  
 Menjadi Sekretaris Perusahaan PT Bank Mega, Tbk sejak 2 November 2015 berdasarkan laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan No Surat: 262/DIRBM-COAF/15 tanggal 02 November 2015 dan juga bertindak sebagai Corporate Affairs Head.

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
 Menyelesaikan pendidikan terakhir dari University of The Philippines, Quezon City, Metro Manila dan memperoleh gelar Bachelor of Arts in political Science.

**RIWAYAT PEKERJAAN**

- Sebagai Conference Supervisor di PT Astrindo Satrya Kharisma dan selanjutnya bekerja sebagai Corporate Secretary, PT Benua Birunusa sebuah holding company di industri real estate (1988 - 1996).
- Memulai karir di industri perbankan diawali di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan jabatan terakhir AVP, Corporate Communication Head (1996 - 2004)
- VP, Corporate Communication Head di Bank Mandiri (2004 - 2007)
- Konsultan di bidang Corporate Communication dan menangani berbagai industri khususnya perbankan (2007 - 2010)

- Corporate Secretary PT Bank Pundi Indonesia, Tbk sebagai (2010 - 2015)
- Corporate Secretary dan juga sebagai Corporate Affairs Head PT Bank Mega Tbk (2015 - sekarang)

- PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2022**
- Event TEMPO Financial 2022: Diskusi Panel BUMI (Bincang untuk Ekonomi Hijau Indonesia)- Kesiapan Indonesia Beralih ke Green Energy dalam Transformasi Green Economy & Talkshow Digital Acceleration-Main, 14 Desember 22. Hotel Artotel Suites Mangkuluhur, Jakarta.
  - Sosialisasi POJK Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perintah Tertulis, 17 November 2022. Online.
  - International Communication Conference 2022: Communication in No Normal Times, 9 September 2022.
  - Second Half Economic Forecasting 2022 : Mewaspadaai Signal Resesi dan Debitur Nakal, 25 Agustus 2022. Ball Room, Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta
  - Sosialisasi Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris, 25 Maret 2022. Online

**RANGKAP JABATAN**  
 Tidak memiliki rangkap jabatan

**HUBUNGAN AFILIASI**  
 Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama



## PEJABAT EKSEKUTIF

A.

**A. ARY SATRIO**  
**Internal Audit Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor. Ditetapkan sebagai Internal Audit Head sejak tahun 2020.

**ACHMAD AGUSTIYATAMA**  
**Transformation Project Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of Toledo. Ditetapkan sebagai Transformation Project Head sejak tahun 2021.

**ADANG ISNANDAR**  
**Corporate Legal Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Ditetapkan sebagai Corporate Legal Head sejak tahun 2012.

**ADISTIA SUKYANTHO**  
**Financial Control Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Ditetapkan sebagai Financial Control Head sejak tahun 2012.

**AGUSTINA LUBIS**  
**Treasury Operations Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada. Ditetapkan sebagai Treasury Operations Head sejak tahun 2020.

**ALDIRAHMAN PRAMADHANA**  
**National Credit Appraisal Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1984. Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Asian Institute Management, Philipina. Ditetapkan sebagai National Credit Appraisal Head sejak tahun 2022.

**ALFIYA RAHMANI**  
**Marketing Communication Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Ditetapkan sebagai Marketing Communication Head sejak tahun 2020.

**ANDREW WONGJAYA**

**Regional Head Banjarmasin**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Klabat. Ditetapkan sebagai Regional Head sejak tahun 2021.

**ANGGA MAHENDRA**

**National Wealth Sales Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1980. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti. Ditetapkan sebagai National Wealth Sales Head sejak tahun 2021.

**ANWAR VIVERDY PURBA**

**Human Capital Management Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Meraih gelar Psikolog dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Business Administration dari The Asian Institute of Management - Philippines. Ditetapkan sebagai Human Capital Management Head sejak tahun 2008.

B.

**BACHREN IPON**

**CCPL Product, Portfolio & Acquisition Marketing Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1911. Meraih gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Budi Luhur. Ditetapkan sebagai CCPL Product, Portfolio & Acquisition Marketing Head sejak tahun 2022.

**BOBBY HERMAN JOENAN**

**CCPL Recovery Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sam Ratulangi. Ditetapkan sebagai CCPL Recovery Head sejak tahun 2021.

**BUDI SETIO WIBOWO**

**Crime & Fraud Investigation Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI. Ditetapkan sebagai Crime & Fraud Investigation Head sejak tahun 2015.

C.

**CAROLINE SETIABUDI**  
**Digital Marketing Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1985. Meraih gelar Sarjana Teknik Informasi dan Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara. Ditetapkan sebagai Digital Marketing Head sejak tahun 2015.

**CHRISTIANA MARIA DAMANIK**  
**Corporate Affairs Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari University of The Philippines - Philippines. Ditetapkan sebagai Corporate Affairs Head sejak tahun 2015.

**CYNTHIA RIKASARI**

**Treasury & International Banking Business Support Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Magister Teknik dari Institut Teknologi Bandung. Ditetapkan sebagai Treasury & International Banking Business Support Head sejak tahun 2019.

D.

**DEDEP IHSAN FAUZI**

**Collection Strategy & Support Head.**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982. Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Padjadjaran. Ditetapkan sebagai Collection Strategy & Support Head sejak tahun 2019.

**DEDY CURYANI**

**IT Infrastructure Service & Operations Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Borobudur. Ditetapkan sebagai IT Infrastructure Service & Operations Head sejak tahun 2015.

#### **DEDY SOLIHIN**

##### **Credit Collection & Remedial Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Lampung. Ditetapkan sebagai Credit Collection & Remedial Head sejak tahun 2019.

#### **DENNY TAKARADA HERLAMBAANG**

##### **Customer Experience & Customer Care Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Meraih gelar Sarjana Pariwisata dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Yapari. Ditetapkan sebagai Customer Experience & Customer Care Head sejak tahun 2017.

#### **DENY PARLINDUNGAN**

##### **Custodian Services Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nasional. Ditetapkan sebagai Custodian Services Head sejak tahun 2020.

#### **DESY MIRANDA**

##### **Corporate Funding Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Meraih gelar Sarjana Sains dari Universitas Andalas. Ditetapkan sebagai Corporate Funding Head sejak tahun 2019.

#### **DEWITRI PRASDIANA**

##### **Strategic & Business Development Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Planologi dari Institut Teknologi Bandung. Ditetapkan sebagai Strategic & Business Development Head sejak tahun 2022.

#### **DICKY PRAMAYUDHA**

##### **Credit Risk Management Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1980. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Jenderal Soedirman, Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Master Of Business Administration dari The Asian Institute of Management - Philippines. Ditetapkan sebagai Credit Risk Management Head sejak tahun 2018.

#### **DIMAS PRASETYO**

##### **Property & Facility Services Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1984. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti. Ditetapkan sebagai Property & Facility Services Head sejak tahun 2018.

#### **DONNY INDRA LUKITO**

##### **Treasury Sales Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas. Ditetapkan sebagai Treasury Sales Head sejak tahun 2017.

#### **E.**

#### **EMMYLIA SOESANTI**

##### **Centralized Transactional Operations Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Ditetapkan sebagai Centralized Transactional Operations Head sejak tahun 2016.

#### **ENGGAH RAMDANI**

##### **Anti Money Laundering Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Ibnu Chaldun. Ditetapkan sebagai Anti Money Laundering Head sejak tahun 2020.

#### **EVELYN NAFTALIE**

##### **Digital Ecosystem Development Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988. Meraih gelar Bachelor of Food Science And Human Nutrition dari University of Newcastle - Australia. Ditetapkan sebagai Digital Ecosystem Development Head sejak tahun 2021.

#### **F.**

#### **FERRY OKTAVIANUS MANTIRI**

##### **Credit Business Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga. Ditetapkan sebagai Credit Business Head sejak tahun 2021.

#### **FX SURJOBROTO**

##### **Funding & Wealth Sales Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan. Ditetapkan sebagai Funding & Wealth Sales Head sejak tahun 2019.

#### **G.**

#### **GUNAWAN**

##### **Account Services Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tanjungpura. Ditetapkan sebagai Account Services Head sejak tahun 2019.

#### **H.**

#### **HANUSA PRAHARA**

##### **Chief of Staff**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran dan Master of Business Administration dari The Asian Institute Of Management - Philippines. Ditetapkan sebagai Chief Of Staff sejak tahun 2021.

#### **HAPOSAN ROBERT P. MANURUNG**

##### **Bancassurance Sales Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Indonesia. Ditetapkan sebagai Bancassurance Sales Head sejak tahun 2022.

#### **HARI TAVIANTORO**

##### **Core Banking System Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bandung Raya. Ditetapkan sebagai Core Banking System Head sejak tahun 2021.

#### **HENGKY TANRING**

##### **Regional Head Makassar**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Hasanuddin. Ditetapkan sebagai Regional Head sejak tahun 2020.

#### **HENRY DANIEL BUKIT**

##### **Corporate Sales Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Jenderal Achmad Yani dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Ditetapkan sebagai Corporate Sales Head sejak tahun 2019.

PROFIL PERUSAHAAN  
PEJABAT **EKSEKUTIF**

**HERMAWATI**

**Regional Head Jakarta 1**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Ditetapkan sebagai Regional Head sejak tahun 2021.

**HERSEN**

**Retail Product Management Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Ditetapkan sebagai Retail Product Management Head sejak tahun 2021.

**J.**

**JACKY GOSUMOLO**

**Business Performance Management & Analytics Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti. Ditetapkan sebagai Business Performance Management & Analytics Head sejak tahun 2021.

**L.**

**LEONARD PANJAITAN**

**Indirect Channel Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor. Ditetapkan sebagai Indirect Channel Head sejak tahun 2014.

**LIANA EFENDI**

**Customer Segment Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Bachelor Of Art dari University of Oregon. Ditetapkan sebagai Customer Segment Head sejak tahun 2020.

**LINA WU**

**Regional Head Medan**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Sains Dan Teknologi Td Pardede. Ditetapkan sebagai Regional Head sejak tahun 2021.

**LIVIANA DEWI HIE**

**Regional Head Semarang**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana. Ditetapkan sebagai Regional Head sejak tahun 2015.

**M.**

**M. ADE KURNIAWAN**

**Human Capital Reward, Operations & Services Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983. Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Ditetapkan sebagai Human Capital Reward, Operations & Services Head sejak tahun 2018.

**MARIANA HARYANI**

**Procurement Services Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Ditetapkan sebagai Procurement Services Head sejak tahun 2018.

**MIDIANI DIAH CASITRIATI**

**Sales Process & Governance Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Meraih gelar Bachelor of Business dari Victoria University - Australia. Ditetapkan sebagai Sales Process & Governance Head sejak tahun 2018.

**MUTESA HOLDIN**

**Centralized Credit Operations Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bandar Lampung. Ditetapkan sebagai Centralized Credit Operations Head sejak tahun 2014.

**N.**

**NELLY M H SIDABUTAR**

**Telemarketing Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Tri Dharma Widya. Ditetapkan sebagai Telemarketing Head sejak tahun 2020.

**NOORDWianto CHANDRA**

**KRESNA**

**CCPL Collection Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE IBMI Don Bosco. Ditetapkan sebagai CCPL Collection Head sejak tahun 2018.

**NOVA AFRIYANTI**

**Operational Risk Management Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1990. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Ditetapkan sebagai Operational Risk Management Head sejak tahun 2022.

**O.**

**OMAR SOEHARTO**

**Compliance & GCG Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan. Ditetapkan sebagai Compliance & Gcg Head sejak tahun 2015.

**R.**

**RALPH BIRGER POETIRAY**

**Treasury & Financial Institution Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Meraih gelar Bachelor of Economic dari University of Leicester - Uk. Ditetapkan sebagai Treasury & Financial Institution Head sejak tahun 2021.

**RANGGA BAYU PAMUNGKAS**

**Market, Liquidity & Integrated Risk Management Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Meraih gelar Sarjana Sains dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada. Ditetapkan sebagai Market, Liquidity & Integrated Risk Management Head sejak tahun 2017.

**RIKA RAHAYU BEGAWAN**

**Regional Head Bandung**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor. Ditetapkan sebagai Regional Head sejak tahun 2015.

**RINALDI USMAN**

**Retail Acquisition & Alternate Channel Sales Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran. Ditetapkan sebagai CCPL & Alternate Channel Sales Head sejak tahun 2018.

**RIRI ER SHINTA WALLAD**

**CCPL Partnership & Acquiring Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Ditetapkan sebagai CCPL Partnership & Acquiring Head sejak tahun 2022.

S.

**SANDRA RUSTANDI**

**Regional Head Jakarta II**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Ditetapkan sebagai Regional Head sejak tahun 2018.

**SANTOSO WIBOWO**

**IT Project Management Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1977. Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Pelita Harapan. Ditetapkan sebagai IT Project Management Head sejak tahun 2018.

**SARMIATI**

**Capital Market Services Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Esa Unggul. Ditetapkan sebagai Capital Market Services Head sejak tahun 2013.

**SRI DEWI MULYATI**

**CCPL Marketing & Business Support Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Meraih gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta dan gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis Dan Informatika Indonesia. Ditetapkan sebagai CCPL Marketing & Business Support Head sejak tahun 2019.

T.

**THERESIA SANDHORA ALFONCIA**  
**Regional Head Surabaya**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridharma dan gelar Master Of Business Administration dari The Asian Institute of Management - Philippines. Ditetapkan sebagai Regional Head sejak tahun 2021.

**TRI GANGGA WIRATMA**

**Process Management & Operations Control Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Diponegoro. Ditetapkan sebagai Process Management & Operations Control Head sejak tahun 2020.

**TRIARSO ANGGORO**

**Network Operations Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Mercu Buana. Ditetapkan sebagai Network Operations Head sejak tahun 2015.

U.

**USDEK SIMANJUNTAK**

**CCPL Remedial Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana. Ditetapkan sebagai CCPL Remedial Head sejak tahun 2019.

**UTOMO BUDI RAHARDJO**

**Process & System Development Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Gunadarma dan gelar Master of Business Administration dari The Asian Institute Of Management - Philippines. Ditetapkan sebagai Process & System Development Head sejak tahun 2019.

W.

**WINDY SRI EKAWATI**

**National Credit Review, Restructure & Control Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1984. Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia. Ditetapkan sebagai National Credit Review, Restructure & Control Head sejak tahun 2022.

Y.

**Y. WAHYU AGUNG PRASETYO**

**IT & Cyber Risk Management Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982. Meraih gelar Sarjana Fisika dari Universitas Gajah Mada dan Master of Engineering dari University Swiss - German. Ditetapkan sebagai IT & Cyber Risk Management Head sejak tahun 2012.

**YEREMIA ARIYANTO IMANUEL**

**Credit Asset Recovery Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Mataram. Ditetapkan sebagai Credit Asset Recovery Head sejak tahun 2017.

**YOYO JUHARTOYO**

**IT Electronic Channel Head**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bina Nusantara. Ditetapkan sebagai IT Electronic Channel Head sejak tahun 2015.

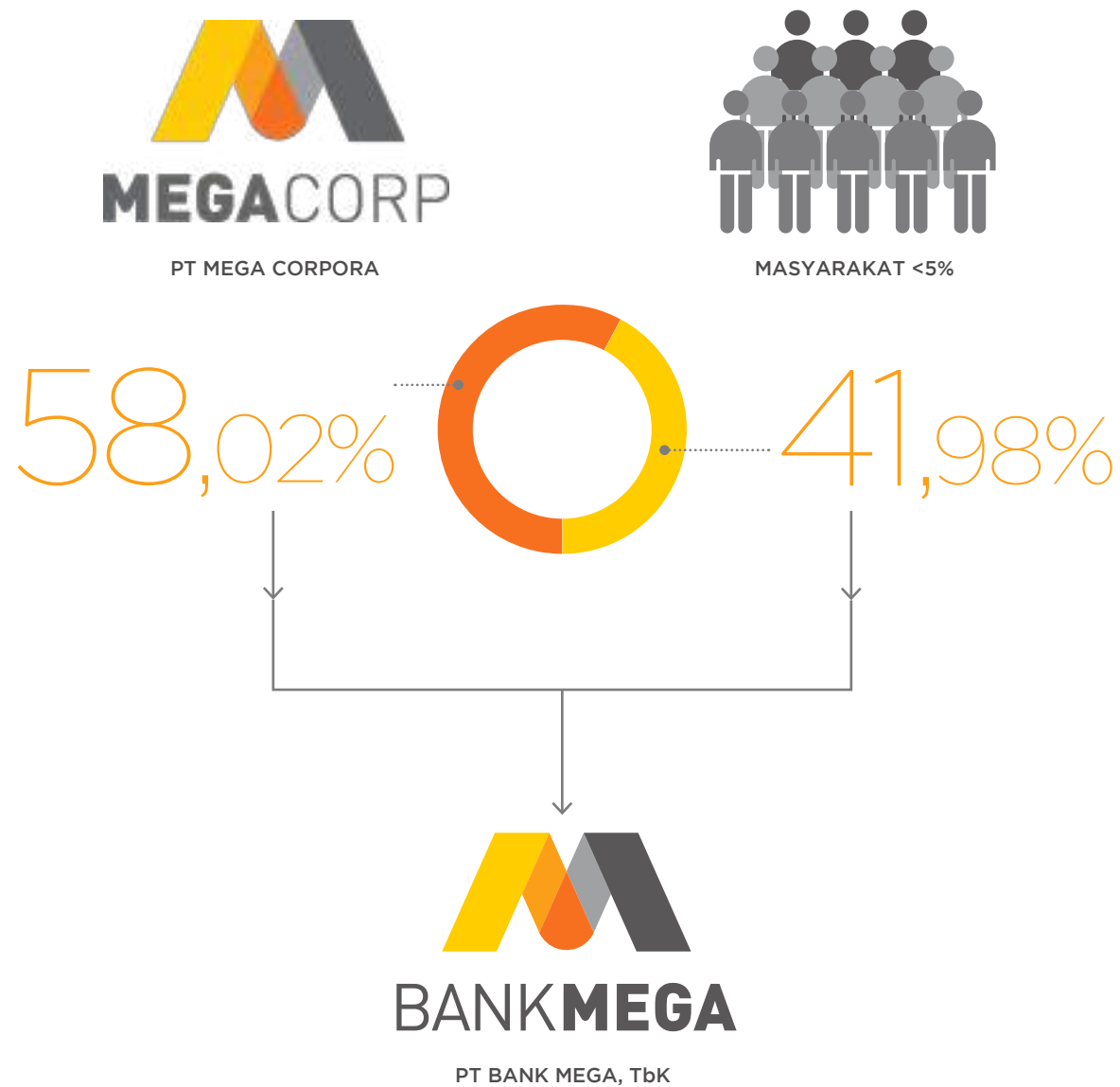
Z.

**ZICO MARIO SAMUEL SETIONO**

**Chief of Staff**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti dan Master of Finance dari University of New South Wales (AU) - Sydney Australia. Ditetapkan sebagai Chief of Staff sejak tahun 2022.

## STRUKTUR DAN **KOMPOSISI** **PEMEGANG SAHAM**





## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

| NO    | PEMEGANG SAHAM  | SAHAM          | PERSENTASE |
|-------|-----------------|----------------|------------|
| 1.    | PT Mega Corpora | 6.811.830.514  | 58,02      |
| 2.    | Masyarakat <5%  | 4.929.092.851  | 41,98      |
| TOTAL |                 | 11.740.923.365 | 100,00     |

## KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

| NO  | PEMEGANG SAHAM                                                         | SAHAM         | PERSENTASE |
|-----|------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|
| 1.  | PT Mega Corpora                                                        | 6.811.830.514 | 58,0178432 |
| 2.  | Bank Julius Baer Co. Ltd. S/A Pt Prima Visualindo-Pledged Acc          | 574.606.096   | 4,8940452  |
| 3.  | Bank Julius Baer Co Ltd. Singapore S/A Pt Indolife Pensiontama         | 557.170.229   | 4,7455401  |
| 4.  | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                                          | 503.634.795   | 4,2895672  |
| 5.  | Bank Julius Baer Co. Ltd. S/A Pt Insan Asia Nusantara-Pledged Acc      | 494.114.753   | 4,2084829  |
| 6.  | PT Asuransi Central Asia                                               | 470.725.335   | 4,0092701  |
| 7.  | Bank Julius Baer Co. Ltd. S/A Pt Lintas Sejahtera Langgeng-Pledged Acc | 439.103.782   | 3,7399425  |
| 8.  | PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk                                      | 355.598.973   | 3,0287139  |
| 9.  | PT Megah Eraraharja                                                    | 281.509.797   | 2,3976802  |
| 10. | PT Salim Chemicals Corpora                                             | 198.218.057   | 1,6882663  |
| 11. | PT Cheminvest Limited                                                  | 177.000.000   | 1,5075475  |
| 12. | Ubs Ag Singapore S/A Pt Megah Eraraharja                               | 126.450.000   | 1,0770022  |
| 13. | Cheminvest Limited                                                     | 121.422.000   | 1,0341776  |
| 14. | PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya                                     | 84.866.299    | 0,7228247  |
| 15. | PT Windsor Investment Fund Limited                                     | 73.000.000    | 0,6217569  |
| 16. | PT Megah Eraraharja                                                    | 68.445.650    | 0,5829665  |
| 17. | PT Lintas Sejahtera Langgeng                                           | 66.400.000    | 0,5655433  |
| 18. | PT Megah Eraraharja                                                    | 63.000.000    | 0,5365847  |
| 19. | Bank Julius Baer S/A Windsor Investment Fund Ltd                       | 60.000.000    | 0,5110331  |
| 20. | Windsor Investment Fund Limited                                        | 50.078.000    | 0,4265252  |

## RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN

| NO                                                                    | PEMEGANG SAHAM  | SAHAM          | PERSENTASE |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|------------|
| PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM                      |                 |                |            |
| 1.                                                                    | PT Mega Corpora | 6.811.830.514  | 58,02      |
| ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM       |                 |                |            |
|                                                                       | Dewan Komisaris | Tidak ada      | -          |
|                                                                       | Direksi         | Tidak ada      | -          |
| KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT YANG MEMILIKI KURANG DARI 5% SAHAM |                 |                |            |
| 1.                                                                    | Masyarakat      | 4.929.092.851  | 41,98      |
| TOTAL                                                                 |                 | 11.740.923.365 | 100,00     |

## KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

| PEMEGANG SAHAM         | JUMLAH INVESTOR | JUMLAH SAHAM   | PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM |
|------------------------|-----------------|----------------|------------------------------|
| PEMODAL NASIONAL       |                 |                |                              |
| Perorangan Indonesia   | 2.620           | 26.593.356     | 0,23                         |
| Asuransi               | 8               | 1.136.846.709  | 9,68                         |
| Perseroan Terbatas     | 42              | 10.048.039.781 | 85,58                        |
| TOTAL PEMODAL NASIONAL | 2.670           | 11.211.479.846 | 95,49                        |
| PEMODAL ASING          |                 |                |                              |
| Badan Usaha Asing      | 15              | 523.268.780    | 4,46                         |
| Perorangan Asing       | 6               | 6.174.739      | 0,05                         |
| TOTAL PEMODAL ASING    | 21              | 529.443.519    | 4,51                         |
| TOTAL PEMODAL          | 2.691           | 11.740.923.365 | 100,00                       |

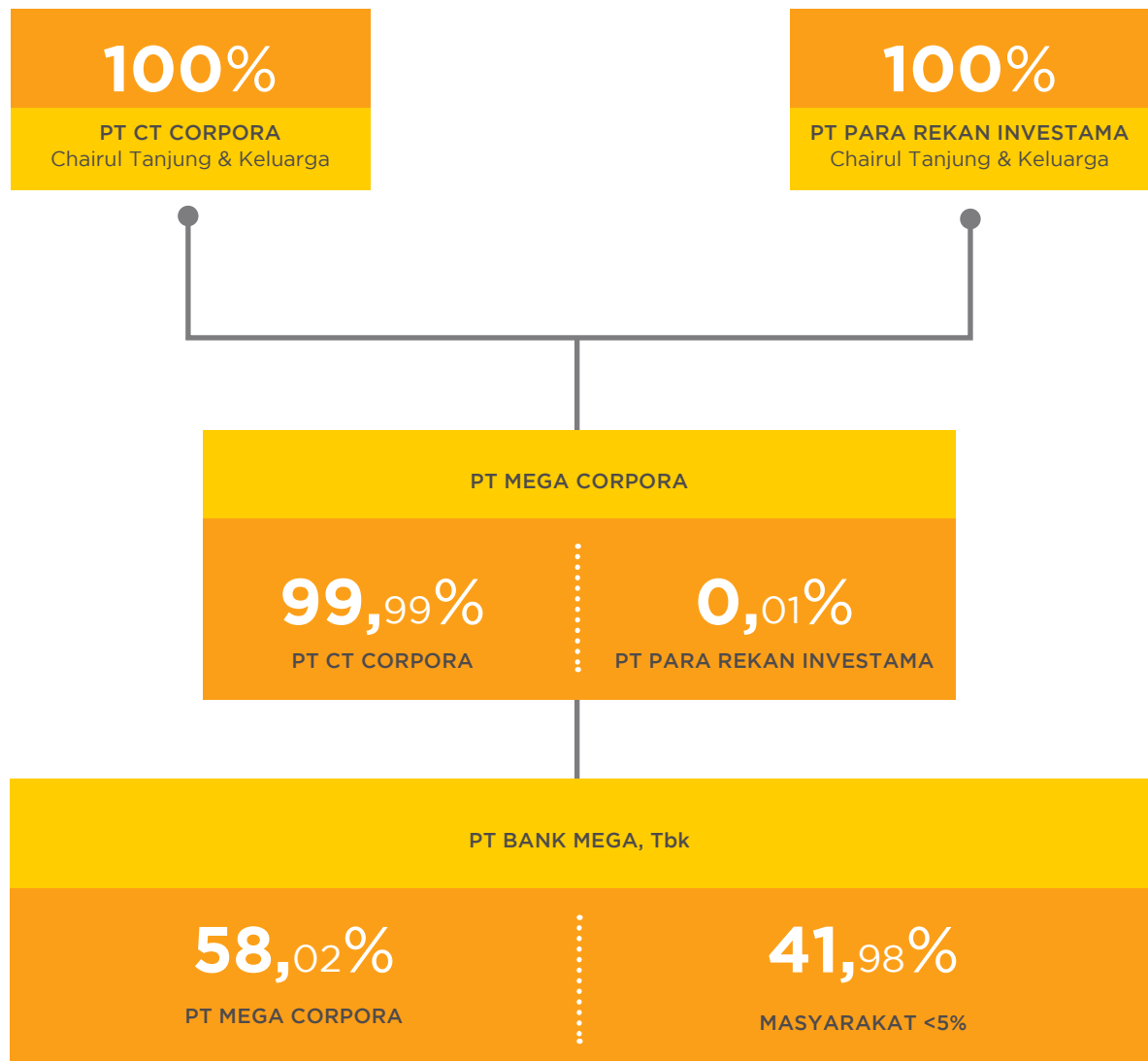
## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

| TAHUN | KETERANGAN                    | JUMLAH SAHAM<br>DITERBITKAN | JUMLAH SAHAM   | PENCATATAN           |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|----------------|----------------------|
| 2000  | Penawaran Umum Perdana        | 562.500.000                 | 562.500.000    | Bursa Efek Indonesia |
| 2001  | Dividen Saham dan Saham Bonus | 189.750.000                 | 752.250.000    | Bursa Efek Indonesia |
| 2002  | Penawaran Umum Terbatas I     | 187.980.000                 | 940.230.000    | Bursa Efek Indonesia |
| 2005  | Dividen Saham dan Saham Bonus | 485.158.642                 | 1.425.388.642  | Bursa Efek Indonesia |
| 2006  | Penawaran Umum Terbatas II    | 200.054.546                 | 1.625.443.188  | Bursa Efek Indonesia |
| 2009  | Saham Bonus                   | 1.555.781.000               | 3.181.224.188  | Bursa Efek Indonesia |
| 2011  | Saham Bonus                   | 464.731.862                 | 3.645.956.050  | Bursa Efek Indonesia |
| 2013  | Dividen Saham dan Saham Bonus | 3.317.819.156               | 6.963.775.206  | Bursa Efek Indonesia |
| 2022  | Dividen Saham dan Saham Bonus | 4.777.149.790               | 11.740.924.996 | Bursa Efek Indonesia |

## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

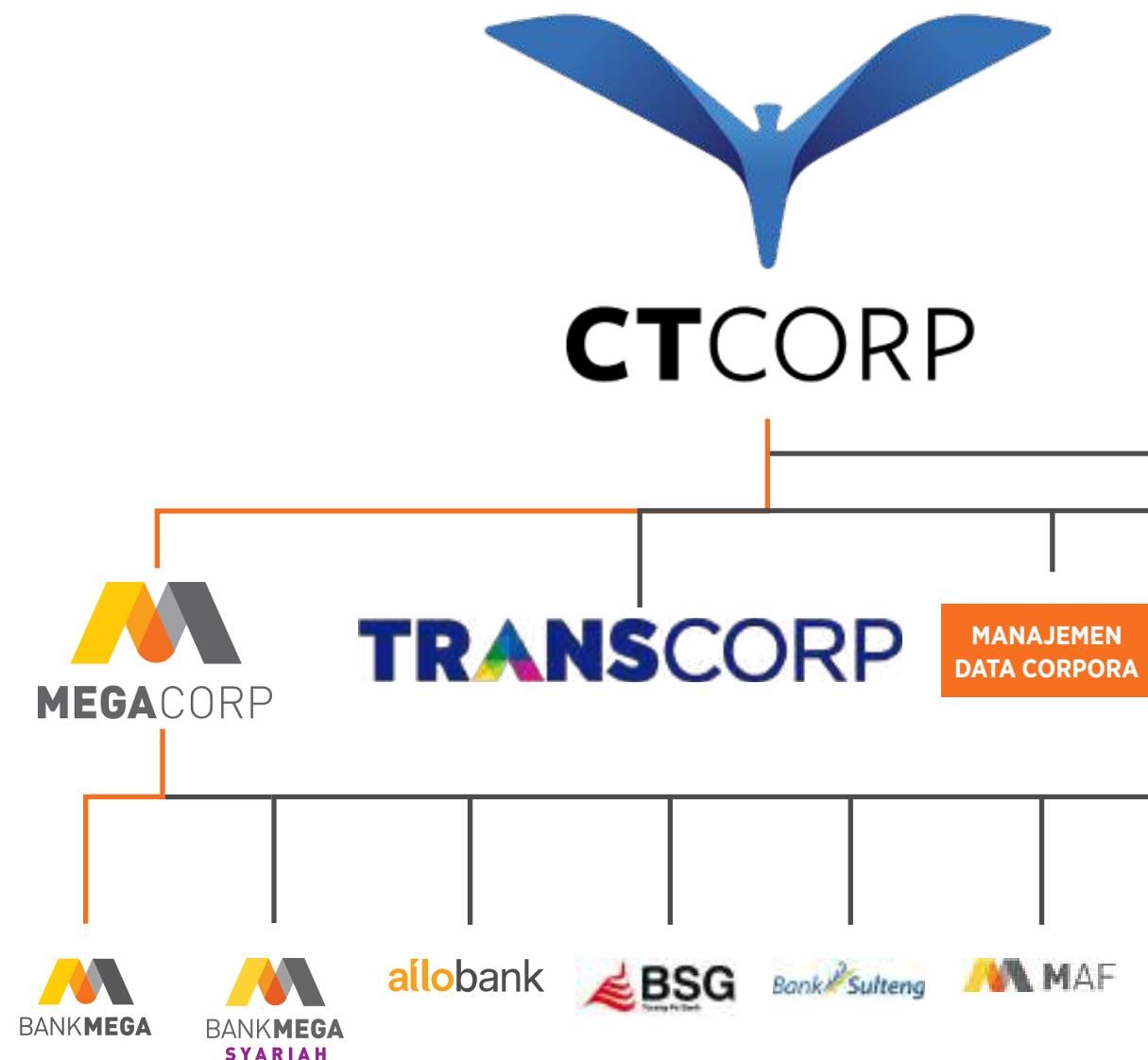
| TAHUN | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | PERINGKAT                            | NOMINAL             | PENCATATAN           |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------|----------------------|
| 2008  | Obligasi Subordinasi Bank Mega tahun 2007                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | A (idn) dari Fitch Ratings Indonesia | Rp1.000.000.000.000 | Bursa Efek Indonesia |
| 2020  | <p>Transaksi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017. Transaksi ini telah mendapat persetujuan Pemegang Saham sesuai dengan yang tercantum pada Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 06 Maret 2020.</p> <p>Pada tanggal 27 Mei 2020 PT Bank Mega, Tbk bersama dengan PT Mega Corpora telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Subordinasi PT Bank Mega, Tbk tahun 2020, yang disebut Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega, Tbk. Tahun 2020.</p> <p>Dengan Nilai Transaksi Obligasi Subordinasi sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan, dengan Tingkat Bunga Obligasi Subordinasi adalah tingkat bunga tetap,</p> | N/A                                  | Rp50.000.000.000    | N/A                  |

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN





## STRUKTUR BISNIS GRUP



Mengacu kepada struktur bisnis PT CT Corpora (“CT Corp”), PT Mega Corpora merupakan pemegang saham mayoritas Bank Mega dan merupakan pilar usaha CT Corp yang membawahi unit usaha di bidang keuangan. Posisi PT Mega Corpora bersanding sejajar dengan dua kelompok pilar usaha lainnya, yaitu PT Trans Corpora yang bergerak dalam bidang media, *lifestyle* dan entertainment serta PT Manajemen Data Corpora, CT Global Finance PTE. LTD, Global Air PTE. LTD, Mintville Corporation, Pacific Air Holdings LTD dan Finegold Resources LTD. Keseluruhan kelompok perusahaan tersebut menjalankan aktivitas bisnis dengan saling bersinergi di dalam ekosistem CT Corp.

PT CT Corpora (“CT Corp”) adalah sebuah kelompok usaha yang berorientasi konsumen terkemuka yang bergerak di sektor industri jasa keuangan, media, ritel, properti, *lifestyle* dan entertainment. Beberapa bisnis utama CT Corp selain Bank Mega yaitu Carrefour dan TRANSmart - jaringan Hypermarket terbesar di Indonesia; Trans TV dan Trans 7 - dua saluran televisi terkemuka di Indonesia : Transvision - penyedia layanan televisi berbayar *direct to home* terbesar kedua di Indonesia; dan Detik.com-portal berita nomor satu di Indonesia.

CT ARSA  
FOUNDATION

CT GLOBAL  
FINANCE PTE. LTD

GLOBAL AIR  
PTE. LTD

MINTVILLE  
CORPORATION

PACIFIC AIR  
HOLDINGS LTD

FINEGOLD  
RESOURCES LTD

MCF

MEGA  
INSURANCE

PFI MEGA  
LIFE

MEGA  
CAPITAL  
Sekuritas

MEGA  
FINANCE

MEGA  
ASSET

SISTEM  
PEMBAYARAN  
DIGITAL

## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Hingga akhir tahun 2021, Bank Mega tidak memiliki entitas anak. Adapun perusahaan yang masih terkait dengan Bank Mega adalah sebagai berikut:

Sister Company:

- PT Bank Mega Syariah
- PT Allo Bank Indonesia Tbk (dh. PT Bank Harda Internasional Tbk)
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara & Gorontalo
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- PT Mega Auto Finance
- PT Mega Central Finance
- PT Asuransi Umum Mega
- PT PFI Mega Life Insurance (dh. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)
- PT Mega Capital Sekuritas
- PT Mega Asset Management
- PT Mega Finance
- Sistem Pembayaran Digital

## LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

| PENCATATAN SAHAM       |                                                                                                                                               |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA                   | BURSA EFEK INDONESIA                                                                                                                          |
| ALAMAT                 | Bursa Efek Indonesia Building Tower<br>Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53<br>Tel. 021 5150-515<br>Jakarta 12190 - Indonesia                         |
| BIRO ADMINISTRASI EFEK |                                                                                                                                               |
| NAMA                   | PT DATINDO ENTRYCOM                                                                                                                           |
| ALAMAT                 | JL. Hayam Wuruk No. 28<br>Tel. 021 350-8077<br>Fax. 021 350-8078<br>Jakarta 10120 - Indonesia                                                 |
| KANTOR AKUNTAN PUBLIK  |                                                                                                                                               |
| NAMA                   | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                                                                                                  |
| ALAMAT                 | Cyber 2 Tower 20 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. HR.Rasuna Said Blok X-5<br>Jakarta 12950 - Indonesia<br>Main. 021 2553-9200<br>Fax. 021 2553-9298 |
| JASA YANG DIBERIKAN    | Audit Laporan Keuangan Tahunan                                                                                                                |
| BIAYA                  | Rp1.600.000.000                                                                                                                               |
| PERIODE PENUGASAN      | Tahun 2022                                                                                                                                    |

# INFORMASI **WEBSITE** **PERUSAHAAN**

Masyarakat luas dapat mengakses informasi mengenai Bank Mega, salah satunya melalui situs perusahaan <https://bankmega.com> yang ditampilkan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Keberadaan situs Bank Mega adalah salah satu wujud penerapan keterbukaan informasi perusahaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang situs web perusahaan publik dan emiten. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan diwajibkan memuat informasi yang dipersyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun dengan memperhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada website perusahaan, yaitu:

1. **Informasi umum emiten atau perusahaan publik**
2. **Informasi bagi pemodal atau investor**
3. **Informasi tata kelola perusahaan**
4. **Informasi tanggung jawab sosial perusahaan**

## **INFORMASI MENU PADA SITUS BANK MEGA:**

### **PERSONAL**

#### **Produk Personal**

- Kartu Kredit
- Simpanan Individu
- Pinjaman
- Mega Cash Line

#### **Layanan personal:**

Wealth Management  
Layanan Individu  
MPC

#### **Bisnis:**

##### **Produk untuk bisnis:**

Simpanan Bisnis  
Pinjaman Bisnis  
Pinjaman Dana  
Pembiayaan Khusus

##### **Layanan untuk bisnis:**

Pasar Modal  
Treasury  
Layanan Internasional  
Layanan Bisnis

#### **Layanan:**

M-Smile  
Mega Internet  
Mega ATM  
Megacash Bank Mega  
Mega Pass  
M-Money  
Laporan Keuangan Konsolidasi dan E-Statement

#### **Tentang Kami:**

Profil  
Manajemen Komite  
Hubungan Investor  
Tata Kelola Perusahaan  
CSR  
MegaZine  
Jaringan  
Kontak Kami

# ALAMAT KANTOR

## JARINGAN KANTOR

| NO | NAMA KANTOR             | ALAMAT                                                                                             | TELEPON     | FAX         | PROPINSI    |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1  | KC JKT SUDIRMAN         | Sudirman Plaza<br>Lantai Dasar<br>Jl.Jend Sudirman Kav 76-78                                       | 02157935988 | 02157935959 | DKI JAKARTA |
| 2  | KCP JKT HASYIM ASHARI   | Jl. KH. Hasyim Ashari<br>No 9 E                                                                    | 0216329327  | 0216326585  | DKI JAKARTA |
| 3  | KCP JKT BENHIL          | Jl. Bendungan Hilir Raya<br>No. 88                                                                 | 02157951661 | 02157951661 | DKI JAKARTA |
| 4  | KCP SBY KERTAJAYA       | Jl. Kertajaya No. 65                                                                               | 0315014655  | 0315014653  | JAWA TIMUR  |
| 5  | KC DENPASAR             | Jl. Teuku Umar No. 263                                                                             | 0361237137  | 0361237136  | BALI        |
| 6  | KCP JKT KOTA            | Jl. Pintu Besar Utara<br>No. 31-33                                                                 | 0216902667  | 0216913083  | DKI JAKARTA |
| 7  | KCP SBY KEMBANG JEPUN   | Jl. Kembang Jepun<br>No. 180-184                                                                   | 0313525343  | 0313552206  | JAWA TIMUR  |
| 8  | KC SBY YOS SUDARSO      | Jl. Yos Sudarso no. 17                                                                             | 0315310241  | 0315457193  | JAWA TIMUR  |
| 9  | KC SBY SUNGKONO         | Kompleks Wonokitri Indah<br>Kav. S 3- 5<br>Jl. May. Jend Sungkono                                  | 0315619731  | 0315661183  | JAWA TIMUR  |
| 10 | KC MALANG               | Jl. Jaksa Agung Suprpto<br>No. 27                                                                  | 0341361653  | 0341361658  | JAWA TIMUR  |
| 11 | KC JOMBANG              | Jl. K.H. Wachid Hasyim No. 181                                                                     | 0321861473  | 0321861282  | JAWA TIMUR  |
| 12 | KCP JKT PLAZA BUMI DAYA | Plaza Bumi Daya<br>Jl. Imam Bonjol No.61                                                           | 0212302155  | 0212302156  | DKI JAKARTA |
| 13 | KCP JKT SENEN           | Kompl. Pertokoan<br>Segitiga Senen Blok C 8<br>Jl. Senen Raya No. 135                              | 0213855124  | 0213852324  | DKI JAKARTA |
| 14 | KCP DENPASAR SEMINYAK   | Jl Raya Basangkasa<br>No. 10                                                                       | 0361737727  | 0361737728  | BALI        |
| 15 | KC JKT EQUITY TOWER     | Gedung Perkantoran Equity<br>Tower Ground Floor A1 Jl.<br>Jend. Sudirman Kav. 52-53,<br>Lot.9 SCBD | 02129035252 | 02129035394 | DKI JAKARTA |
| 16 | KCP JKT FATMAWATI       | Jl. RS. Fatmawati No. 80 E - F                                                                     | 02175915141 | 02175914868 | DKI JAKARTA |
| 17 | KCP CIMAHI TRANSMART    | Gedung Transmart Cimahi<br>Unit G-4 Jl. Raya Cimahi                                                | 02286001144 | 02286001145 | JAWA BARAT  |
| 18 | KCP JKT KEBON JERUK     | Komplek Graha Kencana Jl.<br>Perjuangan No 88C & 88D                                               | 02153673982 | 02153673979 | DKI JAKARTA |
| 19 | KC BANDUNG              | Menara Bank Mega Bandung<br>Jl.Gatot Subroto No.283 lt.<br>1 & 2                                   | 02287341000 | 02287340910 | JAWA BARAT  |
| 20 | KCP JKT RASUNA SAID     | Menara Mega Syariah, Lt.1 Jl.<br>HR. Rasuna Said, Kav.No.19A                                       | 02129852020 | 02129852021 | DKI JAKARTA |
| 21 | KC JKT PLUIT            | Jl. Pluit Kencana Raya<br>No.98-100                                                                | 0216628873  | 0216628874  | DKI JAKARTA |
| 22 | KCP JKT SUNTER          | Komplek Rukan Puri Mutiara<br>Blok A No.83<br>Jl. Griya Utama Sunter Agung                         | 02165306423 | 02165306426 | DKI JAKARTA |
| 23 | KCP JKT BINTARO         | Bintaro Sektor I Blok E - 20                                                                       | 0217351008  | 0217351012  | DKI JAKARTA |
| 24 | KCP SBY GRESIK          | Kompleks Pertokoan Multi<br>Sarana Plaza Blok A No 8<br>Jl. Gubernur Suryo                         | 0313979936  | 0313982015  | JAWA TIMUR  |



|    |                        |                                                                                                                                         |             |             |                       |
|----|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-----------------------|
| 25 | KC JKT ROXY            | Niaga Roxy Mas B II No.1<br>Jl.KH.Hasyim Ashari                                                                                         | 0216334956  | 0216334957  | DKI JAKARTA           |
| 26 | KCP BKS KALIMALANG     | Komp. Ruko XML (Kalimalang)<br>No.43 Jl.KH.Noer Ali                                                                                     | 0218640525  | 0218640779  | JAWA BARAT            |
| 27 | KCP JKT SAHARJO        | Jl. Prof.Dr.Soepomo No.32                                                                                                               | 02183702359 | 0218295198  | DKI JAKARTA           |
| 28 | KCP JKT TANJUNG DUREN  | Jl. Tanjung Duren Raya<br>No. 139                                                                                                       | 0215645966  | 0215645967  | DKI JAKARTA           |
| 29 | KCP JKT RAWAMANGUN     | Jl. Paus 89 B                                                                                                                           | 0214753070  | 0214756277  | DKI JAKARTA           |
| 30 | KC KEDIRI              | Jl. Erlangga No 19                                                                                                                      | 0354694009  | 0354694010  | JAWA TIMUR            |
| 31 | KC SEMARANG            | Menara Bank Mega Semarang<br>Lt. GF Jl. Pandanaran No.82                                                                                | 02486460900 | 0243549371  | JAWA TENGAH           |
| 32 | KC YOGYAKARTA          | Jl. Jendral Sudirman No. 44                                                                                                             | 0274548622  | 0274548623  | YOGYAKARTA            |
| 33 | KCP JKT CIKINI         | Jl. Cikini Raya No.28A                                                                                                                  | 0213157671  | 0213157617  | DKI JAKARTA           |
| 34 | KCP BDG PASIR KALIKI   | Jl. Pasirkaliki No. 167                                                                                                                 | 0226002708  | 0226002707  | JAWA BARAT            |
| 35 | KC BKS A. YANI         | ruko Bekasi Mas<br>Jl. A. Yani Kav A 3-5                                                                                                | 02188960133 | 02188960134 | JAWA BARAT            |
| 36 | KCP SBY KEDUNGORO      | Jl. Kedungoro 105                                                                                                                       | 0315354494  | 0315354530  | JAWA TIMUR            |
| 37 | KCP JKT PASAR BARU     | Jl. Sukarjo Wiryopranoto<br>No. 7 A                                                                                                     | 0216011888  | 0216011883  | DKI JAKARTA           |
| 38 | KCP JKT TANAH ABANG    | Jl. Fachrudin Tanah Abang<br>Bukit Blok C No. 49                                                                                        | 0213926751  | 02131924088 | DKI JAKARTA           |
| 39 | KCP JKT JEMBATAN LIMA  | Komplek Ruko Jembatan Lima<br>Indah No. 15 E , Jl. K.H. Mas<br>Mansyur                                                                  | 0216331341  | 0216330785  | DKI JAKARTA           |
| 40 | KCP JKT GLODOK         | Komplek Ruko Glodok Plaza<br>Blok G No. 5                                                                                               | 0216598088  | 0216000113  | DKI JAKARTA           |
| 41 | KCP JKT JATINEGARA     | Jl.Jatinegara Timur Raya No.<br>101,Komp.Bona Gabe                                                                                      | 0218515408  | 0218515438  | DKI JAKARTA           |
| 42 | KCP SBY KAPAS KRAMPUNG | Jl. Kapas Krampung No. 186                                                                                                              | 0315026033  | 0315025977  | JAWA TIMUR            |
| 43 | KC MEDAN               | Jl. Kapt. Maulana Lubis No. 11                                                                                                          | 0614511618  | 0614565449  | SUMATERA UTARA        |
| 44 | KCP BSD                | Komplek BSD Sektor VII<br>Blok RL No. 27                                                                                                | 0215388208  | 0215388211  | BANTEN                |
| 45 | KCP BDG KOPO           | Komplek Ruko Kopo Plaza<br>Jl. Lingkar Selatan<br>Blok B No. 8                                                                          | 0226002955  | 0226002957  | JAWA BARAT            |
| 46 | KCP JKT GEDUNG JAYA    | Jl. MH. Thamrin No. 12                                                                                                                  | 02131927937 | 02131928036 | DKI JAKARTA           |
| 47 | KCP JKT TANJUNG KARANG | Jl. Tanjung Karang No. 3-4A                                                                                                             | 0212305364  | 0212305362  | DKI JAKARTA           |
| 48 | KCP JKT KEMANG         | Wisma Bakrie CSU Lt. 1, Jl.<br>Kemang Raya No. 4                                                                                        | 0217180771  | 0217180773  | DKI JAKARTA           |
| 49 | KC SOLO                | Jl. Slamet Riyadi No. 323                                                                                                               | 0271733660  | 0271733662  | JAWA TENGAH           |
| 50 | KC LAMPUNG             | Jl. Laksamana Malahayati 8                                                                                                              | 0721474668  | 0721474670  | LAMPUNG               |
| 51 | KC PADANG              | Jl.Jend Sudirman no.42 B-C                                                                                                              | 075120999   | 075123099   | SUMATERA BARAT        |
| 52 | KC PEKANBARU           | Jl. Jend. Sudirman No. 351                                                                                                              | 0761885888  | 0761854030  | RIAU                  |
| 53 | KC JAMBI               | Jl. Hayam Wuruk No. 102                                                                                                                 | 07417550805 | 074124008   | JAMBI                 |
| 54 | KC BATAM               | Jl. Sultan Abdul Rahman<br>Komplek Lumbung Rejeki<br>Blok D No. 5-6, RT 001<br>RW 002, Kel. Lubuk Baja Kota,<br>Kec. Lubuk Baja, Nagoya | 07784884100 | 07784884101 | KEPULAUAN RIAU        |
| 55 | KCP MDN HARYONO        | Jl. MT. Haryono No. 144 - 146                                                                                                           | 0614157165  | 0614157056  | SUMATERA UTARA        |
| 56 | KC SAMARINDA           | Jl. Jenderal Sudirman No.33B                                                                                                            | 0541748899  | 0541736919  | KALIMANTAN<br>TIMUR   |
| 57 | KCP JKT PASAR MINGGU   | Gedung ILP Jl. Raya Pasar<br>Minggu No.39A                                                                                              | 0217974337  | 02179195646 | DKI JAKARTA           |
| 58 | KC BALIKPAPAN          | Jl. Ahmad Yani No. 33 - 34                                                                                                              | 0542441516  | 0542441586  | KALIMANTAN<br>TIMUR   |
| 59 | KC BANJARMASIN         | Jl. S. Parman No. 37                                                                                                                    | 05116739000 | 05116710022 | KALIMANTAN<br>SELATAN |
| 60 | KC MAKASSAR            | Jl. A. Yani No. 7                                                                                                                       | 04113623232 | 04113618107 | SULAWESI<br>SELATAN   |
| 61 | KCP SBY JEMUR ANDAYANI | Jl. Jemur Andayani No. 11C                                                                                                              | 0318434951  | 0318434957  | JAWA TIMUR            |

**PROFIL PERUSAHAAN**  
**ALAMAT KANTOR JARINGAN KANTOR**

|    |                          |                                                                                  |              |              |                     |
|----|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------------------|
| 62 | KCP MALANG KYAI TAMIN    | Jl. Kyai Tamin No.35 – 41                                                        | 0341343877   | 0341343873   | JAWA TIMUR          |
| 63 | KC CIREBON               | Jl. Yos Sudarso No. 2B<br>RT.04/RW.02                                            | 0231211110   | 0231238800   | JAWA BARAT          |
| 64 | KCP UBUD                 | Jl. Raya Ubud, Ds. Kutur<br>No. 115                                              | 0361977635   | 0361977636   | BALI                |
| 65 | KCP JKT JAYAKARTA        | Jl. Pangeran Jayakarta<br>No. 109A                                               | 0216266687   | 0216266683   | DKI JAKARTA         |
| 66 | KC PALEMBANG             | Jl. Kapt. A. Rivai No. 31 F                                                      | 0711373160   | 0711354140   | SUMATERA<br>SELATAN |
| 67 | KCP JKT DUTA MAS         | Komp. Pertokoan Duta Mas<br>Fatmawati Blok B1 No. 6,<br>Jl. RS. Fatmawati No. 39 | 0217233830   | 0217233782   | DKI JAKARTA         |
| 68 | KC JKT CEMPAKA MAS       | Rusun Hunian Graha Cempaka<br>Mas Blok B, Jl. Letjen<br>Suprpto No. 1            | 0214222929   | 0214222980   | DKI JAKARTA         |
| 69 | KC JKT MANGGA DUA        | Ruko Harco Mangga Dua Blok<br>E 32, Jl. Mangga Dua Raya                          | 0216000188   | 0216123162   | DKI JAKARTA         |
| 70 | KCP BDG BUAH BATU        | Jl. Buah Batu No 141                                                             | 0227322855   | 0227322856   | JAWA BARAT          |
| 71 | KCP BDG SETRASARI        | Jl. Prof.Dr.Soeria Soemantri<br>kav.7                                            | 0222009860   | 0222009858   | JAWA BARAT          |
| 72 | KC JKT TENDEAN           | Menara Bank Mega Lantai<br>Dasar, Jl.Kapt.Tendean<br>Kav.12-14A                  | 02179175888  | 0217990868   | DKI JAKARTA         |
| 73 | KC MANADO                | Kawasan Mega Mas Blok<br>IB No.1 Jl.PiereTendean<br>(Boulevard)                  | 0431879555   | 0431879561   | SULAWESI UTARA      |
| 74 | KCP TANGERANG            | Jl. Daan Mogot No.27 B                                                           | 02155772060  | 02155772063  | BANTEN              |
| 75 | KCP JKT KELAPA GADING    | Jl. Boulevard Barat Blok LA<br>1 No.5-6                                          | 02145854822  | 02145854819  | DKI JAKARTA         |
| 76 | KCP MDN CIREBON          | Jl. Cirebon No. 45                                                               | 0614555525   | 0614555508   | SUMATERA UTARA      |
| 77 | KCP MAKASAR A.YANI       | Jl. A. Yani No. 43                                                               | 04113618356  | 04113617447  | SULAWESI<br>SELATAN |
| 78 | KC JKT THE PRIME SUNTER  | The PRIME - Office Suites<br>Lantai Lobby Suites D, Jl. Yos<br>Sudarso Kav 30    | 021 22657125 | 021 22657126 | DKI JAKARTA         |
| 79 | KCP LAMPUNG - KARTINI    | Jl. Kartini Blok B1 No. 25                                                       | 0721242468   | 0721242471   | LAMPUNG             |
| 80 | KCP PALEMBANG SAYANGAN   | Jl. Sayangan No. 72                                                              | 0711375838   | 0711375607   | SUMATERA<br>SELATAN |
| 81 | KCP SOLO URIP SUMOHARJO  | Jl. Urip Sumiharjo No. 47                                                        | 0271662668   | 0271662601   | JAWA TENGAH         |
| 82 | KCP YOGYAKARTA SRIWEDANI | Jl. Sriwedani No. 6                                                              | 0274554949   | 0274557420   | YOGYAKARTA          |
| 83 | KCP MAKASAR PANAKUKANG   | Jl. Raya Boulevard Jasper II<br>No. 45 C                                         | 0411425036   | 0411425037   | SULAWESI<br>SELATAN |
| 84 | KCP JKT WARUNG BUNCIT    | Wisma Perkasa Jl. Warung<br>Buncit Raya 21 B                                     | 0217902530   | 0217902532   | DKI JAKARTA         |
| 85 | KCP JKT MUARA KARANG     | Jl. Muara Karang Raya No.<br>50 E                                                | 0216621018   | 0216621135   | DKI JAKARTA         |
| 86 | KCP TGR CIPUTAT          | Kompl. Pertokoan Megamal<br>Blok A/3, Ciputat Jl. Ciputat<br>Raya                | 217444221    | 0217443661   | BANTEN              |
| 87 | KCP JKT LOKASARI         | Komplek Pertokoan THR<br>Lokasari Blok B 25 - 27 Jl.<br>Mangga Besar             | 0216259886   | 0216591325   | DKI JAKARTA         |
| 88 | KC PONTIANAK             | Jl. H. Agus Salim No. 10 – 12                                                    | 0561739822   | 0561749078   | KALIMANTAN<br>BARAT |
| 89 | KC BOGOR                 | Jl. Ir. Juanda No. 38 - 40                                                       | 02518356545  | 02518356546  | JAWA BARAT          |
| 90 | KCP BKS CIKARANG         | Ruko Menteng, Blok A/6,<br>Jl.MH.Thamrin Lippo Cikarang                          | 02189907877  | 02189907879  | JAWA BARAT          |
| 91 | KCP CIPADUNG TRANSMART   | Transmart Cipadung Unit GF<br>006 Jl. A.H. Nasution No.73                        | 022-87836456 | 022-87836446 | JAWA BARAT          |
| 92 | KCP JKT PERMATA HIJAU    | Grand ITC Permata Hijau,<br>Ruko Emerald No. 9 Jl. Arteri<br>Permata Hijau       | 02153663522  | 02153663516  | DKI JAKARTA         |
| 93 | KCP BDG JUANDA           | Jl. Ir. H. Juanda No. 126B                                                       | 0222532129   | 0222532017   | JAWA BARAT          |

|     |                              |                                                                      |             |             |                     |
|-----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|---------------------|
| 94  | KCP BDG SUDIRMAN             | Komplek Ruko Sudirman Plaza Blok 91F, Jl. Jend. Sudirman No. 66-68   | 0224260117  | 0224260116  | JAWA BARAT          |
| 95  | KCP JKT ITC MANGGA DUA       | ITC Mangga Dua Lt.4 Blk AB no.39-42 Jl.Mangga Dua Raya               | 02162300855 | 02162300880 | DKI JAKARTA         |
| 96  | KCP BALIKPAPAN SUDIRMAN      | Komp. Balikpapan Permai No. 9, Jl. Jend.Sudirman                     | 0542443448  | 0542443449  | KALIMANTAN TIMUR    |
| 97  | KCP SAMARINDA S. PARMAN      | Kom Ruko Simpang Dr. Sutomo Petak 1 Jl.S Parman No.1                 | 0541201222  | 0541202048  | KALIMANTAN TIMUR    |
| 98  | KCP MADIUN                   | Jl. Jend. Sudirman No. 23                                            | 0351483678  | 0351483676  | JAWA TIMUR          |
| 99  | KCP SBY NGAGEL               | Komp. RMI Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D - 12                        | 0315017115  | 0315052956  | JAWA TIMUR          |
| 100 | KC MATARAM                   | Jl. Pejanggalik 129                                                  | 0370648988  | 0370648090  | NUSA TENGGARA BARAT |
| 101 | KC PURWOKERTO                | Komplek Ruko Kranji Megah Jl. Jend. Sudirman No. 393                 | 0281642758  | 0281642741  | JAWA TENGAH         |
| 102 | KCP MALANG KAWI              | Jl. Terusan Kawi No. 2 Kav. 7                                        | 0341576234  | 0341576232  | JAWA TIMUR          |
| 103 | KCP PALEMBANG PTC            | PTC Blok 18, Jl. R. Sukanto No. 8A                                   | 0711382382  | 0711382234  | SUMATERA SELATAN    |
| 104 | KC JKT PONDOK INDAH          | Pondok Indah Plaza I, Jl. Taman Duta I Blok UA 14                    | 02175911608 | 02175911607 | DKI JAKARTA         |
| 105 | KCP KUDUS                    | Komp. Pertokoan Ahmad Yani No.15, Jl. Ahmad Yani                     | 0291446458  | 0291446369  | JAWA TENGAH         |
| 106 | KCP BANJARMASIN BANJARBARU   | JL. Jend.A. Yani KM 36,5                                             | 05114787575 | 05114787585 | KALIMANTAN SELATAN  |
| 107 | KCP JKT KRAMAT RAYA          | JL. KRAMAT RAYA NO.178 B                                             | 0213144377  | 0213144585  | DKI JAKARTA         |
| 108 | KCP JKT CINERE               | Jl. Cinere Raya Blok A No.1 B                                        | 0217535438  | 0217536148  | JAWA BARAT          |
| 109 | KCP SEMARANG PETERONGAN      | Ruko Peterongan Plaza Blok A-12 Jl. MT. Haryono No. 719              | 0248413255  | 0248413236  | JAWA TENGAH         |
| 110 | KCP CIBUBUR CITRA GRAND      | Komp. Ruko Citra Grand Blok R1 No.16 Jl. Raya Alternatif Cibubur     | 02184592345 | 0218452345  | JAWA BARAT          |
| 111 | KC JEMBER                    | Jl. A. Yani No. 19                                                   | 0331481010  | 0331481616  | JAWA TIMUR          |
| 112 | KCP JKT GREEN GARDEN         | Komplek Ruko Green Garden Blok I-9 No. 12A Jl. Panjang               | 0215800123  | 0215811506  | DKI JAKARTA         |
| 113 | KC KENDARI                   | Jl. A. Yani No. 30 AB Blok A3 dan A4                                 | 04013133232 | 04013128733 | SULAWESI TENGGARA   |
| 114 | KCP DEPOK ITC                | Jl. Margonda Raya No.56                                              | 02177214436 | 02177214435 | JAWA BARAT          |
| 115 | KCP SBY SIDOARJO             | Jl. A. Yani No.41-43 Blok C                                          | 0318959787  | 0318959786  | JAWA TIMUR          |
| 116 | KCP BLITAR                   | Jl. Cepaka No.5                                                      | 0342816398  | 0342816397  | JAWA TIMUR          |
| 117 | KCP JKT MAYESTIK             | Jl. Kyai Maja No.53 C Jakarta 12130                                  | 02172798545 | 02172798556 | DKI JAKARTA         |
| 118 | KCP PALU MANONDA             | Komplek Ruko Patra Moderen Blok J1 no.7-8 Jl. Labu                   | 0451460600  | 0451460601  | SULAWESI TENGAH     |
| 119 | KCP JKT TUBAGUS ANGKE        | Jl. Tubagus Angke Komp. Duta Mas Blok D9/A kav.7                     | 02156944575 | 02156944576 | DKI JAKARTA         |
| 120 | KCP CILEGON                  | Jl. Raya SA Tirtayasa No.17 G                                        | 0254388882  | 0254388622  | BANTEN              |
| 121 | KCP BEKASI JUANDA            | Jl. Ir. H. Juanda 137 Blok A No. 5                                   | 0218806229  | 0218807215  | JAWA BARAT          |
| 122 | KC TEGAL                     | Jl. Gajah Mada No. 103                                               | 0283324545  | 0283324600  | JAWA TENGAH         |
| 123 | KCP TANJUNG PINANG           | Jl Merdeka No. 1                                                     | 0771313911  | 0771314419  | KEPULAUAN RIAU      |
| 124 | KCP JKT CEMPAKA PUTIH        | Gedung Tindra unit J Jl.Letjend Suprpto No.60 Cempaka Putih          | 0214225877  | 0214225887  | DKI JAKARTA         |
| 125 | KCP JKT KEBON JERUK INTERCON | Komplek Ruko Intercon Plaza Blok F no.9 Jl.Taman Kebon Jeruk Jakarta | 02158903686 | 02158933789 | DKI JAKARTA         |
| 126 | KCP TULUNGAGUNG              | Jl.Diponegoro No.130 Tamanan                                         | 0355337069  | 0355337066  | JAWA TIMUR          |
| 127 | KCP SBY MULYOSARI            | Jl.Mulyosari No.360 E                                                | 0315910343  | 0315912894  | JAWA TIMUR          |
| 128 | KCP BANJARMASIN A.YANI       | Jl. A.Yani KM 3,5 No.66 A Karang mekar                               | 05113263399 | 05113266681 | KALIMANTAN SELATAN  |

**PROFIL PERUSAHAAN**  
**ALAMAT KANTOR JARINGAN KANTOR**

|     |                                      |                                                                                    |             |              |                  |
|-----|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|------------------|
| 129 | KC PALU                              | Jl. Jend Sudirman No.15                                                            | 0451456401  | 0451456407   | SULAWESI TENGAH  |
| 130 | KCP MANADO SAM RATULANGI             | Perkantoran Wanea Plaza Blk A1/1,Jl.Sam Ratulangi                                  | 0431854842  | 0431854809   | SULAWESI UTARA   |
| 131 | KCP JKT MT.HARYONO                   | Wisma Indomobil I Jl.MT.Haryono Kav 8                                              | 0218520778  | 0218520180   | DKI JAKARTA      |
| 132 | KCP SEMARANG SUARI                   | Ruko Suari blok D Jl.Suari No.7                                                    | 0243522992  | 0243522991   | JAWA TENGAH      |
| 133 | KCP PEKALONGAN                       | Jl.KH.Mansyur No.30 Blok 5 & 6                                                     | 0285431238  | 0285431239   | JAWA TENGAH      |
| 134 | KCP PEKANBARU RIAU                   | Jl.Riau No.56 B                                                                    | 076133299   | 076138600    | RIAUI            |
| 135 | KCP JAMBI WILTOP                     | Komp. Pertokoan wiltop Jl.Sultan Thaha No.29-30                                    | 07417837169 | 07417837168  | JAMBI            |
| 136 | KC TASEKMALAYA                       | Jl.Gunung Sabeulah No.2 D                                                          | 0265338509  | 0265337735   | JAWA BARAT       |
| 137 | KCP SBY HR.MUHAMMAD                  | Kom. Ruko HR.Muhammad Square kav.A1 Jl.HR. Muhammad 140B-1                         | 0317382861  | 0317382859   | JAWA TIMUR       |
| 138 | KCP JKT PURI INDAH                   | Rukan Sentra Niaga Puri Indah Blok T-6 No.22                                       | 02158356388 | 02158356387  | DKI JAKARTA      |
| 139 | KC SBY DARMO                         | Jl.Raya Darmo No.95 A                                                              | 0315688566  | 0315688575   | JAWA TIMUR       |
| 140 | KCP DENPASAR GATOT SUBROTO           | Jl Gatot Subroto Tengah 296 C                                                      | 0361424600  | 0361430588   | BALI             |
| 141 | KCP BOGOR PADJAJARAN                 | Ruko Sentra V Point Jl.Padadjaran No.1 Blok ZC                                     | 02518387030 | 02518364018  | JAWA BARAT       |
| 142 | KCP CILACAP                          | Jl. A Yani Square No.2-3                                                           | 0282520366  | 0282520122   | JAWA TENGAH      |
| 143 | KCP JKT CITRA GARDEN                 | Komplek ruko Citraniaga no.A2 Jl.Kebahagiaan                                       | 02154370788 | 02154370790  | DKI JAKARTA      |
| 144 | KCP MAKASSAR METRO SQUARE            | Jl.Veteran Utara Komp. Ruko Makassar Sq Blok B/7                                   | 04113626565 | 0411'3625212 | SULAWESI SELATAN |
| 145 | KCP JKT KELAPA GADING BOULEVARD RAYA | Jl Boulevard Raya Blok CN 3 No.3 Kelapa Gading                                     | 02145840533 | 02145854819  | DKI JAKARTA      |
| 146 | KCP JAMBI TRANSMART                  | Transmart Jambi Unit GF 19, Jl. Jend Sudirman, Kel. Tambaksari, Kec. Jambi Selatan | 07413611084 | 07413611085  | JAMBI            |
| 147 | KCP BEKASI JABABEKA                  | Ruko Jababeka 1 Shop House Blok B 14-15                                            | 0218934646  | 0218934346   | JAWA BARAT       |
| 148 | KCP JKT UNTAR                        | Universitas Tarumanagara Jl. Letnan Jendral S Parman No. 1 Gd Blok I Grogol        | 02156963004 | 02156962415  | DKI JAKARTA      |
| 149 | KCP PATI                             | Jl. Panglima Sudirman No. 87                                                       | 0295385663  | 0295386223   | JAWA TENGAH      |
| 150 | KCP PURWAKARTA                       | Jl. RE Martadinata No. 12                                                          | 0264200018  | 0264200019   | JAWA BARAT       |
| 151 | KCP GARUT                            | Jl. Ciledug No. 146                                                                | 0262242191  | 0262242190   | JAWA BARAT       |
| 152 | KCP BOJONEGORO                       | Jl. Untung Surapati No. 18                                                         | 0353893500  | 0353893505   | JAWA TIMUR       |
| 153 | KCP TANGERANG CENTER                 | Komplek Mahkota Mas Ged. Transmart Tangerang Center Lt. GF Jl. MH. Thamrin         | 02129155100 | 02129155102  | BANTEN           |
| 154 | KCP JKT PANTAI INDAH KAPUK           | Rukan Cordoba Blok G No. 17 Bukit Golf Mediterania Pantai Indah Kapuk J            | 02155966039 | 02155966040  | DKI JAKARTA      |
| 155 | KCP MDN PULO BRAYAN                  | Jl. Yos Sudarso Komodor Laut No. 16/EF                                             | 0616636110  | 0616636106   | SUMATERA UTARA   |
| 156 | KCP PALOPO                           | Jl Kelapa No. 60                                                                   | 047124800   | 047121002    | SULAWESI SELATAN |
| 157 | KCP MAMUJU                           | Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 45                                                | 042622433   | 042622290    | SULAWESI BARAT   |
| 158 | KCP TIMIKA                           | Jl. Cendrawasih No. 99 Distrik Mimika Baru                                         | 0901323918  | 0901323939   | PAPUA            |
| 159 | KCP GORONTALO                        | Jl Ahmad Yani No. 139                                                              | 0435824999  | 0435829977   | GORONTALO        |
| 160 | KCP MERAUKE                          | Jl. Raya Mandala No. 330                                                           | 0971324500  | 0971324700   | PAPUA            |
| 161 | KCP SORONG                           | Jl. Sudirman No. 60                                                                | 0951331731  | 0951331922   | PAPUA BARAT      |
| 162 | KCP KLATEN                           | Jl. Pemuda Selatan No. 119                                                         | 0272329242  | 0272329241   | JAWA TENGAH      |

|     |                        |                                                     |             |             |                     |
|-----|------------------------|-----------------------------------------------------|-------------|-------------|---------------------|
| 163 | KCP PROBOLINGGO        | Jl. Soekarno Hatta No. 35                           | 0335437929  | 0335437922  | JAWA TIMUR          |
| 164 | KC BENGKULU            | Jl. Jend Sudirman No. 237                           | 0736347088  | 073625543   | BENGKULU            |
| 165 | KCP SERANG             | Jl. A Yani No. 15                                   | 0254216070  | 0254216027  | BANTEN              |
| 166 | KCP SUMBAWA            | Jl. Diponegoro No. 55                               | 0371626669  | 0371626660  | NUSA TENGGARA BARAT |
| 167 | KCP BANYUWANGI         | Jl. Ahmad Yani No. 46                               | 0333419288  | 0333419282  | JAWA TIMUR          |
| 168 | KCP SUKABUMI           | Jl. Sudirman No. 49                                 | 0266215500  | 0266217600  | JAWA BARAT          |
| 169 | KCP SAMPIT             | Jl. Ahmad Yani No. 51                               | 053130902   | 053132051   | KALIMANTAN TENGAH   |
| 170 | KCP MAGELANG           | Jl. Jend Sudirman No. 139                           | 0293313226  | 0293313125  | JAWA TENGAH         |
| 171 | KCP TARAKAN            | Jl. Sudirman No. 2                                  | 055121108   | 055122558   | KALIMANTAN UTARA    |
| 172 | KC TERNATE             | Jl. Babula No. 2                                    | 09213128550 | 09213128577 | MALUKU UTARA        |
| 173 | KCP KETAPANG           | Jl. Let Jend R Suprpto No. 159                      | 05343037099 | 05343037098 | KALIMANTAN BARAT    |
| 174 | KCP MDN ISKANDAR MUDA  | Jl. Sultan Iskandar Muda No. 137                    | 0614564676  | 0614564611  | SUMATERA UTARA      |
| 175 | KCP SINTANG            | Jl MT Haryono No. 15                                | 056522255   | 056522252   | KALIMANTAN BARAT    |
| 176 | KC PARE- PARE          | Jl. Bau Maseppe No.451                              | 042124588   | 042124800   | SULAWESI SELATAN    |
| 177 | KC PALANGKARAYA        | Jl. A Yani No. 66                                   | 05363241444 | 05363241441 | KALIMANTAN TENGAH   |
| 178 | KCP BITUNG             | Jl. Yos Sudarso No.01, Lingkungan V                 | 043834454   | 043834820   | SULAWESI UTARA      |
| 179 | KCP JKT GADING ORCHARD | Komp. Orchard Sq Jl.Raya Klp Hybrida Blk GOS No.B19 | 02129077300 | 02129077340 | DKI JAKARTA         |
| 180 | KCP JKT TB SIMATUPANG  | Ged. AJMI, Jl.TB Simatupang Kav.88                  | 02150812101 | 02150812102 | DKI JAKARTA         |
| 181 | KCP BKS PONDOK GEDE    | Pondok Gede Plaza Jl.Raya Pondok Gede BlokC/21-22   | 02184938487 | 02184938488 | JAWA BARAT          |
| 182 | KCP JKT TAMAN PALEM    | Komp.Perumahan Taman palem Blok B17 No.65-66        | 02155951983 | 02155951986 | DKI JAKARTA         |
| 183 | KCP SUMEDANG           | Jl. Prabu Geusan Ulun No. 53                        | 0261201799  | 0261201649  | JAWA BARAT          |
| 184 | KCP MAJALAYA           | Blok Pasar Tengah, Jl. Pasar Tengah No. 28          | 02285963789 | 02285963790 | JAWA BARAT          |
| 185 | KCP JEPARA             | Jl. Pemuda No. 3A                                   | 0291597825  | 0291597832  | JAWA TENGAH         |
| 186 | KCP SITUBONDO          | Jl. Argopuro No.102                                 | 0338672800  | 0338674300  | JAWA TIMUR          |
| 187 | KCP LEMBANG            | Jl. Raya Lembang No. 360                            | 0222787002  | 0222784755  | JAWA BARAT          |
| 188 | KCP SBY WIYUNG         | Jl. Raya Menganti Wiyung No. 18                     | 0317524378  | 0317524726  | JAWA TIMUR          |
| 189 | KCP CIANJUR            | Jl. Dr. Muwardi No. 110                             | 0263262856  | 0263262866  | JAWA BARAT          |
| 190 | KCP KEDIRI PARE        | Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 39                   | 0354392900  | 0354395700  | JAWA TIMUR          |
| 191 | KCP JATIBARANG         | JL. Mayor Dasuki No. 176                            | 02345357268 | 02345357262 | JAWA BARAT          |
| 192 | KCP NGANJUK            | Jl. Ahmad Yani No.77                                | 0358331777  | 0358331771  | JAWA TIMUR          |
| 193 | KCP BDG SOEKARNO HATTA | Jl. Bypass Soekarno Hatta No. 592                   | 0227508956  | 0227508987  | JAWA BARAT          |
| 194 | KC KUPANG              | Jl. Moh. Hatta No. 30A                              | 0380820500  | 0380820013  | NUSA TENGGARA TIMUR |
| 195 | KC CIMAHI              | Jl. Raya Cimahi No. 517                             | 0226635006  | 0226635007  | JAWA BARAT          |
| 196 | KCP BATURAJA           | Jl. Ahmad Yani No. 55                               | 0735327201  | 0735327202  | SUMATERA SELATAN    |
| 197 | KCP SINGKAWANG         | Jl. Yos Sudarso No. 88                              | 0562633828  | 0562634020  | KALIMANTAN BARAT    |
| 198 | KCP BONTANG            | Jl. Jend. Ahmad Yani No.33                          | 054822525   | 054825077   | KALIMANTAN TIMUR    |
| 199 | KCP SANGATTA           | Jl. Yos Sudarso II No.29 RT29                       | 05492027966 | 054921531   | KALIMANTAN TIMUR    |
| 200 | KCP JKT TANJUNG PRIOK  | Jl. Enggano No. 68                                  | 02143800746 | 02143800745 | DKI JAKARTA         |
| 201 | KCP KARAWANG           | Jl. Ahmad Yani No.87                                | 02678453029 | 02678453024 | JAWA BARAT          |



**PROFIL PERUSAHAAN**  
**ALAMAT KANTOR JARINGAN KANTOR**

|     |                            |                                                    |             |             |                    |
|-----|----------------------------|----------------------------------------------------|-------------|-------------|--------------------|
| 202 | KCP BOYOLALI               | Jl. Raya Pandanaran No. 51                         | 0276325100  | 0276325355  | JAWA TENGAH        |
| 203 | KCP BENGKALIS              | Jl. Ahmad Yani                                     | 076622286   | 076622287   | RIAU               |
| 204 | KCP PELAIHARI              | Jl. Ahmad Yani                                     | 051223234   | 051223100   | KALIMANTAN SELATAN |
| 205 | KCP SUKOHARJO              | Jl. Jend. Sudirman No. 119                         | 0271592551  | 0271592046  | JAWA TENGAH        |
| 206 | KCP SAMBAS                 | Jl. Gusti Hamzah                                   | 0562393231  | 0562393227  | KALIMANTAN BARAT   |
| 207 | KCP SANGGAU                | Jl. Ahmad Yani No.14                               | 056422313   | 056421912   | KALIMANTAN BARAT   |
| 208 | KCP LUWUK BANGGAI          | Jl. Ahmad Yani No. 153                             | 046123901   | 046123903   | SULAWESI TENGAH    |
| 209 | KCP CIBINONG               | Jl. Mayor Oking                                    | 02187914557 | 02187914569 | JAWA BARAT         |
| 210 | KCP BONE                   | Jl. Jend. A Yani No.2                              | 048123001   | 048126232   | SULAWESI SELATAN   |
| 211 | KCP DEWI SARTIKA           | Jl. Dewi Sartika Raya No.71                        | 02180877927 | 02180877317 | DKI JAKARTA        |
| 212 | KCP SUNGAI LIAT            | Jl. Jend. Sudirman No. 106                         | 071795927   | 071792862   | BANGKA BELITUNG    |
| 213 | KCP PEKANBARU NANGKA       | Jl. Tuanku Tambusai No.199                         | 076139541   | 076139549   | RIAU               |
| 214 | KCP PANGKALAN KERINCI      | Jl. Maharaja Indra, Kel. & Kec. Pangkalan Kerinci  | 0761494478  | 0761494447  | RIAU               |
| 215 | KCP TANA PASER             | Jl. R. Suprpto RT 08/04 No.9                       | 054321090   | 054321022   | KALIMANTAN TIMUR   |
| 216 | KCP NABIRE                 | Jl. Yos Sudarso                                    | 098424220   | 098424244   | PAPUA              |
| 217 | KCP PEKANBARU HARAPAN JAYA | Jl. H Imam Munandar                                | 076144133   | 076144122   | RIAU               |
| 218 | KCP JKT PASAR KRAMAT JATI  | Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2 No.11,12,&12A | 02187788275 | 02187788285 | DKI JAKARTA        |
| 219 | KCP SBY TRANSMART RUNGKUT  | Transmart Rungkut, Jl.Raya Kali Rungkut No.25      | 03187855261 | 03187855323 | JAWA TIMUR         |
| 220 | KCP BDG KOPO INDAH         | Taman Kopo Indah II Blok IV A7                     | 0225405399  | 0225405099  | JAWA BARAT         |
| 221 | KCP BARABAI                | Jl. Garuda / Pangeran Moh Noor                     | 051742399   | 051742167   | KALIMANTAN SELATAN |
| 222 | KCP BANJAR                 | Jl. Letjend. Suwanto No. 10                        | 0265745535  | 0265745560  | JAWA BARAT         |
| 223 | KCP RANTAU PRAPAT          | Jl Jend. A Yani No. 128                            | 0624351129  | 0624351123  | SUMATERA UTARA     |
| 224 | KCP TENGGARONG             | Jl. KH Achmad Muksin No. 56                        | 05416666405 | 05417244724 | KALIMANTAN TIMUR   |
| 225 | KCP TNG KARAWACI           | Ruko Perkantoran Pinangsia Blok H No.062 & 063     | 0215519699  | 0215519747  | BANTEN             |
| 226 | KCP BATULICIN              | Jl. Raya Batulicin                                 | 051874345   | 051874346   | KALIMANTAN SELATAN |
| 227 | KCP TEBING TINGGI          | Jl. Jendral Ahmad Yani                             | 062122666   | 062124666   | SUMATERA UTARA     |
| 228 | KCP SRAGEN                 | Jl. Sukowati No. 135                               | 02718823171 | 0271232234  | JAWA TENGAH        |
| 229 | KCP JKT DUTA HARAPAN INDAH | Jl.Komp. Duta Harapan Indah Blok L-11 & L-12       | 02166602545 | 02166602414 | DKI JAKARTA        |
| 230 | KCP JKT BANDENGAN          | Jl. Bandengan Utara No. 87                         | 02166605145 | 02166605323 | DKI JAKARTA        |
| 231 | KCP TANJUNG TABALONG       | Jl. Pangeran Antasari                              | 05262022202 | 05262022780 | KALIMANTAN SELATAN |
| 232 | KCP TROPODO                | Komp. Tropodo Indah, Jl. Raya Tropodo B1 & B5      | 0318662228  | 0318668524  | JAWA TIMUR         |
| 233 | KCP MUARA TEWEH            | Jl. Yetro Sinseng                                  | 051924858   | 051924859   | KALIMANTAN TENGAH  |
| 234 | KCP KUALA KAPUAS           | Jl. Jend. A Yani No. 104                           | 051323551   | 051323580   | KALIMANTAN TENGAH  |
| 235 | KCP KISARAN                | Jl. Cokroaminoto                                   | 062342399   | 062342326   | SUMATERA UTARA     |
| 236 | KCP PANGKAL PINANG         | Jl. Jend. Sudirman                                 | 0717424709  | 0717424539  | BANGKA BELITUNG    |
| 237 | KCP TOMOHON                | Jl. Babe Palar Matani III                          | 04313157891 | 04313157791 | SULAWESI UTARA     |
| 238 | KCP DUMAI                  | Jl. Jend. Sudirman No. 75                          | 0765438222  | 0765438221  | RIAU               |
| 239 | KCP TEMBILAHAN             | Jl. M. Boya No.18                                  | 076821601   | 076821602   | RIAU               |

|     |                                    |                                                                                             |             |             |                    |
|-----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------------------|
| 240 | KCP TUBAN                          | Jl. Panglima Sudirman No. 185                                                               | 0356327678  | 0356326997  | JAWA TIMUR         |
| 241 | KCP PARIGI                         | Jl. Trans Sulawesi No. 163                                                                  | 045021555   | 045021035   | SULAWESI TENGAH    |
| 242 | KCP DURI                           | Jl. Jend. Sudirman                                                                          | 0765594633  | 0765594631  | RIAU               |
| 243 | KCP UJUNG BATU                     | Jl. Jend. Sudirman                                                                          | 07627363303 | 07627363302 | RIAU               |
| 244 | KCP PRABUMULIH                     | Jl. Jend. Sudirman                                                                          | 0713323600  | 0713322115  | SUMATERA SELATAN   |
| 245 | KCP SBY KLAMPIS                    | Jl. Klampis Jaya No. 88-90                                                                  | 0315963175  | 0315963194  | JAWA TIMUR         |
| 246 | KC PEMATANG SIANTAR                | Jl.Sutomo, Siantar Business Center Blok E3 & E4                                             | 062222123   | 062243111   | SUMATERA UTARA     |
| 247 | KCP MEDAN KATAMSO                  | Komp. Grand Katamso. Jl. Brigjen Katamso                                                    | 0617853666  | 0617876601  | SUMATERA UTARA     |
| 248 | KCP KOTABARU                       | Jl. H. Agus Salim No.11                                                                     | 051823633   | 051823662   | KALIMANTAN SELATAN |
| 249 | KC TANGERANG GADING SERPONG        | Jl. Bulevar Raya Gading, Serpong Kav Blok M5/15                                             | 02129000809 | 02129000769 | BANTEN             |
| 250 | KCP TANJUNG BALAI                  | Jl. HOS Cokroaminoto (d/h Sisingamangaraja)                                                 | 0623595655  | 0623595889  | SUMATERA UTARA     |
| 251 | KCP MANADO CALACA                  | Ruko Pasar Calaca Unit 3                                                                    | 0431843320  | 0431843512  | SULAWESI UTARA     |
| 252 | KCP MAKASAR DAYA                   | Komp. Bukit Khatulistiwa Blok A No. 15-16                                                   | 04114772158 | 04114772244 | SULAWESI SELATAN   |
| 253 | KCP TANJUNG REDEB                  | Jl. SM Aminuddin                                                                            | 055423077   | 055423079   | KALIMANTAN TIMUR   |
| 254 | KCP BELOPA                         | Jl. Topoka No.89 (Poros Palopo)                                                             | 04713316111 | 04713316090 | SULAWESI SELATAN   |
| 255 | KCP TANJUNG PERAK                  | Jl. Perak Timur No. 196                                                                     | 0313283051  | 0313284896  | JAWA TIMUR         |
| 256 | KCP BDG RAJAWALI                   | Jl. Rajawali Barat No. 63                                                                   | 0226012858  | 0226012771  | JAWA BARAT         |
| 257 | KCP CIKAMPEK                       | Jl. Jend. A Yani No. 9                                                                      | 02648387344 | 02648387171 | JAWA BARAT         |
| 258 | KCP PINRANG                        | Jl. Jend. Sudirman                                                                          | 0421922266  | 0421923778  | SULAWESI SELATAN   |
| 259 | KC SIBOLGA                         | Jl. Brigjend Katamso No.01                                                                  | 063126601   | 063126606   | SUMATERA UTARA     |
| 260 | KCP FAK-FAK                        | Jl. DR Salasa Namudat                                                                       | 095624430   | 095624515   | PAPUA BARAT        |
| 261 | KCP MAKASSAR TANJUNG BUNGA         | Menara Bank Mega Makassar Lt.G & 1,Jl.Metro Tanjung Bunga                                   | 04118118900 | 04118118522 | SULAWESI SELATAN   |
| 262 | KCP PANGKALAN BUN                  | Jl. Sukma Aria Ningrat                                                                      | 053225103   | 053225105   | KALIMANTAN TENGAH  |
| 263 | KCP AMUNTAI                        | Jl. Norman Umar                                                                             | 052763522   | 052761969   | KALIMANTAN SELATAN |
| 264 | KCP MAKASSAR TRANS STUDIO          | Trans Studio Mall Extention LGM - 16 Jl. Metro Tj. Bunga                                    | 04113604061 | -           | SULAWESI SELATAN   |
| 265 | KCP CILEGON TRANSMART              | Transmart Cilegon Lt. GF. Jl. KH. Yasin Beji Kel. Kebondalem, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon | 02547817747 | 02547818035 | BANTEN             |
| 266 | KCP BANDAR JAYA LAMPUNG            | Jl. Proklamator                                                                             | 0725528288  | 0725528252  | LAMPUNG            |
| 267 | KCP JKT SEASONS CITY               | Jl. Latumenten No33 Kom. Ruko Seasons City Blok E28 & E29                                   | 02129071491 | 02129071492 | DKI JAKARTA        |
| 268 | KCP SBY PASAR ATUM MALL            | Pasar Atum Mall It.3 No.BB-27 & BB-28 Jl. Stasiun Kota No.22                                | 0313552187  | 0313552195  | JAWA TIMUR         |
| 269 | KCP SENGKANG                       | Jl. Jend Sudirman                                                                           | 048521700   | 048522031   | SULAWESI SELATAN   |
| 270 | KCP MALANG DINOYO                  | Jl.MT.Haryono No.140                                                                        | 0341553845  | 0341553841  | JAWA TIMUR         |
| 271 | KCP BREBES                         | Jl. Raya A.Yani No.71                                                                       | 02386177500 | 02386177600 | JAWA TENGAH        |
| 272 | KCP MDN THAMRIN                    | Jl. MH Thamrin                                                                              | 0617334130  | 0617320430  | SUMATERA UTARA     |
| 273 | KCP SBY PASAR TURI                 | Ruko Pasar Turi, Jl. Semarang 94 - 124 /B8                                                  | 0315354817  | 0315354807  | JAWA TIMUR         |
| 274 | KCP MOJOKERTO                      | Jl. Mojopahit No.380                                                                        | 0321383428  | 0321383440  | JAWA TIMUR         |
| 275 | KCP DENPASAR TRANSMART SUNSET ROAD | Carrefour Denpasar Sunset Road Unit GF 06 & 07 Jl. Gelogor Carik No.134X, Br. Gelogor Carik | 03614727122 | 03614727132 | BALI               |

**PROFIL PERUSAHAAN**  
**ALAMAT KANTOR JARINGAN KANTOR**

|     |                                       |                                                             |             |             |                  |
|-----|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------|-------------|------------------|
| 276 | KCP CIREBON SURYA NEGARA              | Jl. Surya Negara Blok D10-11                                | 0231226949  | 0231223567  | JAWA BARAT       |
| 277 | KCP TANGERANG CITRA RAYA              | Jl. Citra Raya Boulevard Blok H1 No.15                      | 02159401141 | 02159400516 | BANTEN           |
| 278 | KCP HAYAM WURUK                       | Jl.Hayam Wuruk No.97A                                       | 0216284610  | 0216284609  | DKI JAKARTA      |
| 279 | KCP BALIKPAPAN SOEPRAPTO              | Jl. Lj.Soeprapto Komp. Pertokoan Plaza Kebun Sayur Blok T20 | 0542747266  | 0542747286  | KALIMANTAN TIMUR |
| 280 | KCP BUKITTINGGI                       | Jl. Ahmad Yani No.113                                       | 075231200   | 075235317   | SUMATERA BARAT   |
| 281 | KCP SBY DHARMAHUSADA                  | Jl. Dharma Husada No. 113-113A                              | 0315990114  | 0315990220  | JAWA TIMUR       |
| 282 | KCP TOBELO                            | Jl.Kemakmuran                                               | 09242621222 | 09242622218 | MALUKU UTARA     |
| 283 | KCP SALATIGA                          | Jl. Pemuda No.1                                             | 0298329333  | 0298329415  | JAWA TENGAH      |
| 284 | KCP MDN KRAKATAU                      | Jl. Gunung Krakatau                                         | 0616615935  | 0616615934  | SUMATERA UTARA   |
| 285 | KCP MAKASSAR PETTARANI                | Jl. A.P.Pettarani                                           | 0411435552  | 0411435590  | SULAWESI SELATAN |
| 286 | KCP PONOROGO                          | Jl. Jend.Sudirman                                           | 0352485881  | 0352488185  | JAWA TIMUR       |
| 287 | KCP PEMALANG                          | Jl. Jend. Sudirman                                          | 0284323737  | 0284323322  | JAWA TENGAH      |
| 288 | KCP TANGERANG ALAM SUTERA             | Jl. SN-I No.57                                              | 02153122880 | 02153122879 | BANTEN           |
| 289 | KCP JKT RADIO DALAM                   | Jl. Raya Radio Dalam No.99 Kav F RT/RW 003/01               | 0217261868  | 0217260820  | DKI JAKARTA      |
| 290 | KCP MAROS                             | Jl.Jend. Sudirman (Poros Makassar Maros) Buttatua Utara     | 0411374610  | 0411374618  | SULAWESI SELATAN |
| 291 | KCP BDG AHMAD YANI                    | Jl. Jend A.Yani No.650                                      | 0227106630  | 0227106651  | JAWA BARAT       |
| 292 | KCP MALANG BOROBUDUR                  | Jl. Borobudur No.11                                         | 0341487661  | 0341487669  | JAWA TIMUR       |
| 293 | KCP JKT PASAR KOJA                    | Pasar Kojja Jl.Kramat Raya No.22 Blok B Kav 1&2             | 02143920018 | 02143920034 | DKI JAKARTA      |
| 294 | KC AMBON                              | Jl. Sultan Hairun                                           | 0911349038  | 0911349064  | MALUKU           |
| 295 | KCP MAKASSAR VETERAN SELATAN          | Jl. Veteran Selatan                                         | 0411871886  | 0411871893  | SULAWESI SELATAN |
| 296 | KCP MDN SETIABUDI                     | Jl. Setiabudi                                               | 0618214202  | 0618214203  | SUMATERA UTARA   |
| 297 | KCP JKT RAWASARI                      | Jl. Rawasari Selatan No 1C & ID                             | 0214241934  | 0214241966  | DKI JAKARTA      |
| 298 | KCP JKT PALMERAH                      | Jl. Palmerah Barat No.32D & 32E                             | 02153673340 | 02153673339 | DKI JAKARTA      |
| 299 | KCP BOGOR PASAR ANYAR                 | Jl.Dewi Sartika Blok B1-B2 Pabaton Bogor                    | 02518328880 | 02518328870 | JAWA BARAT       |
| 300 | KCP BKS TAMAN HARAPAN INDAH           | Sentra Niaga Boulevard Hijau Blok SNI No.27                 | 02188866044 | 02188866045 | JAWA BARAT       |
| 301 | KCP JKT TELUK GONG                    | Jl. Kampung Gusti Blok N Kav.54-55                          | 0216602498  | 0216602494  | DKI JAKARTA      |
| 302 | KCP BKS GRAND MALL                    | Grand Mall Bekasi Ruko B/68 Jl.Jend Sudirman                | 02188964406 | 02188964408 | JAWA BARAT       |
| 303 | KCP BOGOR WARUNG JAMBU                | Jl. Pajajaran Ruko No.10 & 11                               | 02518390020 | 02518390520 | JAWA BARAT       |
| 304 | KCP PURBALINGGA                       | Jl. Jend.Sudirman No.88                                     | 0281894488  | 0281894899  | JAWA TENGAH      |
| 305 | KCP MANOKWARI                         | Jl.Yos Sudarso                                              | 0986214250  | 0986214248  | PAPUA BARAT      |
| 306 | KCP SEMARANG GANG TENGAH              | Jl. gang Tengah No.102                                      | 0243568866  | 0243568867  | JAWA TENGAH      |
| 307 | KCP PONTIANAK SIANTAN                 | Jl. Khatulistiwa No.168 E-F                                 | 0561887155  | 0561886321  | KALIMANTAN BARAT |
| 308 | KCP LUBUK LINGGAU                     | Jl. Yos Sudarso                                             | 0733320656  | 0733320478  | SUMATERA SELATAN |
| 309 | KCP BANGKALAN                         | Jl.KH.Lemah Duwur 53 Kel. Pejagan Kec. Bangkalan            | 0313090558  | 0313061588  | JAWA TIMUR       |
| 310 | KCP JAKARTA PURI KENCANA              | Jl. Puri Kencana Blok K-7/2 M                               | 02158302669 | 02158302695 | DKI JAKARTA      |
| 311 | KCP JAKARTA KELAPA GADING BUKIT INDAH | Jl. Bukit Gading Raya Blok A Kav. No.25                     | 02145876711 | 02145876712 | DKI JAKARTA      |
| 312 | KCP JAKARTA SUNTER GARDEN             | Komp. Perum. Sunter Garden Blok B-VII kav.No.11A            | 02129385070 | 02129385071 | DKI JAKARTA      |
| 313 | KCP YOGYAKARTA GEJAYAN                | Jl. Gejayan CT.X/22                                         | 0274581919  | 0274561967  | YOGYAKARTA       |
| 314 | KCP LAMPUNG PRINGSEWU                 | Jl. Jend A.Yani No.99                                       | 072924185   | 072924186   | LAMPUNG          |

|     |                                       |                                                                        |                |                |                    |
|-----|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------|
| 315 | KCP TANGERANG MERDEKA                 | Jl. Merdeka No.8                                                       | 02155734999    | 02155734949    | BANTEN             |
| 316 | KCP TANGERANG CITY                    | Jl. Jend. Sudirman Ruko Tangcity Business Park Blok F Kav25            | 02129239230    | 02129239229    | BANTEN             |
| 317 | KCP JAKARTA RUKAN TOP KALIMALANG      | Jl. Kalimalang E-6/1-2                                                 | 02129361841    | 02129361833    | DKI JAKARTA        |
| 318 | KCP JAKARTA CIPULIR                   | Jl. Ciledug Raya No.123 D                                              | 0217226221     | 0217226231     | DKI JAKARTA        |
| 319 | KCP SURABAYA KENJERAN                 | Jl. Kenjeran 83i                                                       | 0313719665     | 0313719658     | JAWA TIMUR         |
| 320 | KCP BALIKPAPAN MT. HARYONO            | Jl. MT. Haryono Komp. Balikpapan Baru Blok B1 No.1                     | 0542877735     | 0542876150     | KALIMANTAN TIMUR   |
| 321 | KCP JAKARTA BUNGUR                    | Jl. Bungur Besar No.32C                                                | 02142878750    | 02142878760    | DKI JAKARTA        |
| 322 | KCP TANGERANG MUTIARA KARAWACI        | Ruko Mutiara Karawaci Blok C No.21                                     | 02155653342    | 02155653343    | BANTEN             |
| 323 | KCP SAMARINDA AHMAD YANI              | Jl. Ahmad Yani No.23                                                   | 05417776000    | 05417776001    | KALIMANTAN TIMUR   |
| 324 | KCP SOLO PALUR                        | Jl. Raya Palur No.329                                                  | 0271821544     | 0271821543     | JAWA TENGAH        |
| 325 | KCP GOWA                              | Jl. Usman Salengke No. 3                                               | 04118220388    | 04118220387    | SULAWESI SELATAN   |
| 326 | KCP PAMANUKAN                         | Jl. Ion Martasasmita No.14B                                            | 0260553900     | 0260553922     | JAWA BARAT         |
| 327 | KCP SUKABUMI TIPAR GEDE               | Jl. Tipar Gede No.19                                                   | 02666252400    | 02666252449    | JAWA BARAT         |
| 328 | KCP DENPASAR THAMRIN                  | Jl. Thamrin No.45                                                      | 0361426325     | 0361423025     | BALI               |
| 329 | KCP METRO LAMPUNG                     | Jl. Jend. Sudirman No.88                                               | 072544202      | 072543154      | LAMPUNG            |
| 330 | KCP PASURUAN                          | Jl. Soekarno Hatta No.123                                              | 0343415559     | 0343417449     | JAWA TIMUR         |
| 331 | KCP BANDUNG CIHAMPÉLAS                | Jl. Cihampelas No.119B                                                 | 0222060999     | 0222060998     | JAWA BARAT         |
| 332 | KCP BANDUNG CARINGIN                  | Pasar Caringin Kav.All No.12<br>Jl. Soekarno Hatta                     | 0225413644     | 0225413775     | JAWA BARAT         |
| 333 | KCP JAKARTA KUNINGAN CARD CENTER      | Jl. Kompleks Rumah Sakit Mata Aini Kav.No.5 & 6                        | 02129410724    | 02129410722    | DKI JAKARTA        |
| 334 | KCP BANDUNG UJUNG BERUNG              | Jl. AH. Nasution No.202                                                | 02288884212    | 02288884211    | JAWA BARAT         |
| 335 | KCP JAKARTA PANGLIMA POLIM            | Ruko Grand Panglima Polim Kav.36 Jl. Panglima Polim Raya               | 02129501062    | 02129501051    | DKI JAKARTA        |
| 336 | KCP SUBANG                            | Jl. Oto Iskandardinata No.42                                           | 0260417557     | 0260471507     | JAWA BARAT         |
| 337 | KCP JAKARTA ASEMKA                    | Jl. Pintu Kecil No.58A & 58B                                           | 0216900922     | 0216900923     | DKI JAKARTA        |
| 338 | KCP KUTA KALIANGET                    | Jl. Kalianget No.7                                                     | 03614727403    | 03614727409    | BALI               |
| 339 | KC JAYAPURA                           | Jl. Ruko Pasifik Permai Blok B No.10 Dok II Bawah                      | 0967522000     | 0967522004     | PAPUA              |
| 340 | KCP BANJARMASIN LAMBUNG MANGKURAT     | Jl. Lambung Mangkurat No.45, 46 & 48                                   | 05113366460    | 05113366462    | KALIMANTAN SELATAN |
| 341 | KCP JAKARTA TRANSMART CEMPAKA PUTIH   | Transmart Cempaka Putih Unit GF 13A-B Jl. Jend. Ahmad Yani No.83       | 02142871426    | 02142871430    | DKI JAKARTA        |
| 342 | KCP JAKARTA TRANSMART CILANDAK        | Transmart Cilandak, Unit G-06 Jl. Raya Cilandak KKO                    | 02178840116    | 02178836452    | DKI JAKARTA        |
| 343 | KCP BALIKPAPAN TRANSMART DAUN VILLAGE | Transmart Daun Village Unit GF-05 Komplek Daun Village Jl. MT. Haryono | 05428513177    | 05428512509    | KALIMANTAN TIMUR   |
| 344 | KCP BANDUNG TRANS STUDIO MALL         | Bandung Trans Studio Mall Lt. Dasar Jl. Gatot Subroto No.289           | 02273511718    | 02273511719    | JAWA BARAT         |
| 345 | KCP JAKARTA CARREFOUR LEBAK BULUS     | Carrefour Lebak Bulus Lantai 1 Unit 05-07 Jl. Lebak Bulus Raya No.8    | 02129026011    | 02129026012    | DKI JAKARTA        |
| 346 | KCP YOGYAKARTA TRANSMART MAGUWO       | Transmart Maguwo Yogyakarta Jl. Raya Solo KM 8 No. 234                 | 02742800006    | 02742800986    | YOGYAKARTA         |
| 347 | KCP TEGAL TRANSMART                   | Transmart Tegal Jl. Kolonel Soegiono                                   | 0283 - 4533707 | 0283 - 4533708 | JAWA TENGAH        |
| 348 | KCP BANDUNG TRANSMART BUAH BATU       | Transmart Buah Batu Bandung Jl. Bojongsoang No.321                     | 02286012942    | 02286012943    | JAWA BARAT         |

**PROFIL PERUSAHAAN**  
**ALAMAT KANTOR JARINGAN KANTOR**

|     |                                        |                                                                                                                                                       |                |                |                        |
|-----|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------|
| 349 | KCP PEKANBARU TRANSMART SOEKARNO HATTA | Transmart Pekanbaru<br>Jl. Soekarno Hatta                                                                                                             | 07618522789    | 07618406330    | RIAU                   |
| 350 | KCP PADANG TRANSMART                   | Transmart Padang Jl. Khatib<br>Sulaiman No.72                                                                                                         | 07518971152    | 07518971162    | SUMATERA BARAT         |
| 351 | KCP SEMARANG TRANSMART SETIABUDI       | Transmart Setiabudi<br>Semarang Jl. Setiabudi No.117                                                                                                  | 02476404011    | 02476404012    | JAWA TENGAH            |
| 352 | KCP DEPOK TRANSMART DEWI SARTIKA       | Transmart Dewi Sartika Depok<br>Jl. Dewi Sartika                                                                                                      | 021 75231958   | 021 75231957   | JAWA BARAT             |
| 353 | KCP MATARAM TRANSMART                  | Transmart Mataram Jl.<br>Selaparang Lingkungan Sweta<br>Timur                                                                                         | 03707561888    | 03707561616    | NUSA TENGGARA<br>BARAT |
| 354 | KCP PALEMBANG TRANSMART                | Transmart Palembang Jl.<br>Radial                                                                                                                     | 07115734599    | 07115734590    | SUMATERA<br>SELATAN    |
| 355 | KCP MANADO TRANSMART KAWANUA           | Transmart Manado Kawanua<br>Jl. AA. Maramis                                                                                                           | 0431 7286566   | 0431 7286366   | SULAWESI UTARA         |
| 356 | KCP SOLO TRANSMART PABELAN             | Transmart Solo Pabelan Jl. A.<br>Yani No.234 Dukuh Banaran                                                                                            | 0271 7464101   | 0271 7464060   | JAWA TENGAH            |
| 357 | KCP CIREBON TRANSMART                  | Transmart Cirebon Jl. Cipto<br>Mangun Kusumo No.234                                                                                                   | 0231 8805005   | 0231 8806090   | JAWA BARAT             |
| 358 | KCP GRAHA BINTARO TRANSMART            | Transmart Bintaro Graha Raya<br>Jl. Perumahan Graha Raya<br>Bintaro Blok CP 03A                                                                       | 02122927801    | 02122929405    | BANTEN                 |
| 359 | KCP LAMPUNG TRANSMART                  | Transmart Lampung Jl. Sultan<br>Agung                                                                                                                 | 07215612500    | 07215611333    | LAMPUNG                |
| 360 | KCP SIDOARJO TRANSMART                 | Transmart Sidoarjo Jl. Mayjen<br>Sungkono                                                                                                             | 03199709988    | 03199709989    | JAWA TIMUR             |
| 361 | KCP PONTIANAK TRANSMART                | Transmart Pontianak Jl.<br>Ahmad Yani                                                                                                                 | 05616712800    | 05616712399    | KALIMANTAN<br>BARAT    |
| 362 | KCP KUPANG TRANSMART                   | Transmart Kupang Jl. W.J.<br>Lalamentik                                                                                                               | 03808443800    | 03808443801    | NUSA TENGGARA<br>TIMUR |
| 363 | KF COLLECTION & RECOVERY MEDAN         | Jl. Komodor Laut Yos Sudarso<br>No.111 B dan No.111 C                                                                                                 | 08119635078    |                | SUMATERA UTARA         |
| 364 | KF COLLECTION & RECOVERY SURABAYA      | Komplek pertokoan Semut<br>Mega Plasa Jalan Stasiun Kota<br>24-C / 8-9                                                                                | 0315688566     |                | JAWA TIMUR             |
| 365 | KCP BOGOR TRANSMART YASMIN             | Transmart Bogor Yasmin Jl.<br>KH. Abdullah bin Nuh Tanah<br>Sareal                                                                                    | 02517595125    | 02517595105    | JAWA BARAT             |
| 366 | KCP SURABAYA TRANSMART NGAGEL          | Transmart Ngegel, Jl. Ngagel<br>137 - 141, Ngagel, Wonokromo                                                                                          | 0315040898     | 0315041942     | JAWA TIMUR             |
| 367 | KCP JEMBER TRANSMART                   | Transmart Jember, Jl. Hayam<br>Wuruk No. 71, Kel. Sempusari,<br>Kec. Kaliwates, Kab. Jember,<br>Propinsi Jawa Timur                                   | 0331 - 5105066 | 0331 - 5105070 | JAWA TIMUR             |
| 368 | KCP MALANG TRANSMART MX MALL           | Transmart MX Mall Malang, Jl.<br>Veteran, Kel. Penanggungan,<br>Kec. Klojen, Kota Malang,<br>Provinsi Jawa Timur                                      | 03415026123    | 03415026127    | JAWA TIMUR             |
| 369 | KCP BEKASI TRANSMART JUANDA            | Transmart Juanda Bekasi,<br>Jl. Ir. H. Juanda No.180, Kel.<br>Margahayu. Kec. Bekasi Timur                                                            | 02182696000    | 02182699061    | JAWA BARAT             |
| 370 | KCP CIBUBUR TRANS STUDIO MALL          | Trans Studio Mall Cibubur<br>Lt.GF, Unit No. 05, Jl.<br>Alternatif Cibubur, Kel.<br>Harjamukti, Kec. Cimanggis,<br>Kota Depok, Propinsi Jawa<br>Barat | 02139715507    | 02139715508    | JAWA BARAT             |
| 371 | KCP DENPASAR TRANS STUDIO MALL         | Trans Studio Mall Bali Lt.<br>GF, Unit No. G 21 A, Jl.<br>Imam Bonjol No. 440, Kel.<br>Pemecutan Kelod, Kec.<br>Denpasar Barat, Bali                  | 0361-6207072   | 0361-6207076   | BALI                   |
| 372 | KCP TASIKMALAYA TRANSMART              | Transmart Tasikmalaya Lt.<br>GF Unit No. GF 02, Jl. Ir. H.<br>Juanda Rt 03 / RW 04, Kel.<br>Sukamulya, Kec. Bungursari,<br>Kota Tasikmalaya           | 02655307088    | 02655307089    | JAWA BARAT             |



|     |                                  |                                                                                                                                          |              |              |                 |
|-----|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-----------------|
| 373 | KCP PEKALONGAN TRANSMART         | Transmart Pekalongan, Jl. Urip Sumoharjo No. 20, Podosugih, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan                                            | 0285433933   | 0285433939   | JAWA TENGAH     |
| 374 | KCP SEMARANG TRANSMART MAJAPAHIT | Transmart Majapahit Lt. GF, Jl. Brigjen. Sudiarto No. 761 (d/h. Jl. Majapahit), Kel. Plamongan Sari, Kec. Pedurungan                     | 02486005277  | 024860052778 | JAWA TENGAH     |
| 375 | KCP PANGKAL PINANG TRANSMART     | Transmart Pangkal Pinang Lt. GF, Jl. Jendral Sudirman No.8, Taman Bunga, Kec. Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung | 07179114411  | 07179113323  | BANGKA BELITUNG |
| 376 | KCP BINTARO TRANS PARK           | Trans Park Bintaro Lantai GF, Jl. Prof. DR. Satrio No.5, Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15220             | 02139700488  | 02139700490  | BANTEN          |
| 377 | KCP Tangerang Cimone             | Plaza Merdeka Mas C1-2, Cimone, Tangerang                                                                                                | 02155768875  |              | BANTEN          |
| 378 | KCP Jkt Tanah Abang Blok B       | Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 Unit kantor No. 1, Jakarta Pusat                                                                          | 021-23574337 |              | DKI JAKARTA     |
| 379 | KCP Jakarta Moch. Mansyur        | Jl. Moch. Mansyur No. 120 D, Jembatan Lima, Jakarta Barat                                                                                | 021-6323339  |              | DKI JAKARTA     |
| 380 | KCP Jkt Kelapa Gading Inkopal    | Ruko Inkopal Blok C No. 30 Kelapa Gading Jakarta Utara                                                                                   | 021-4528746  |              | DKI JAKARTA     |
| 381 | KCP Jakarta Pluit Karang         | Jl. Pluit Karang Raya No. 26, Blok CC 5 Selatan Kav. 44, Jakarta Utara                                                                   | 021-6604108  |              | DKI JAKARTA     |
| 382 | KCP Bekasi Galaxy                | Taman Galaxy Raya No. 8A, Jaka Setia, Bekasi Selatan                                                                                     | 021-8812250  |              | JAWA BARAT      |
| 383 | KC Surabaya Trans Icon           | Menara Bank Mega Surabaya. Lt. Dasar Trans Icon Jl. Frontage Ahmad Yani No. 260, Gayungan, Surabaya                                      | 0313300958   |              | JAWA TIMUR      |

04.





# ANALISIS **DAN** **PEMBAHASAN** **MANAJEMEN**

## TINJAUAN **EKONOMI DAN** **INDUSTRI PERBANKAN**





## KONDISI EKONOMI GLOBAL

Pada awal tahun 2022 data kasus infeksi Covid-19 varian Delta telah mulai melandai sebagai hasil penanganan medikal yang tepat dan penanganan pandemi Covid-19 yang tepat oleh berbagai pemerintahan di dunia, meskipun kemudian dunia terpapar lagi oleh sub-varian Omicron. Sementara itu, Indonesia berhasil menyelamatkan kondisi ekonomi domestik dengan pelaksanaan vaksinasi yang gencar dan ekspansif, penghapusan PPKM dan tetap digulirkannya paket pemulihan ekonomi.

Ditengah ekspektasi global akan pulihnya ekonomi secara positif dan bertahap dari ketidakpastian ekonomi global yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, dunia dikejutkan oleh meledaknya konflik Rusia-Ukraina. Dunia bereaksi dengan memberikan sanksi ke pada Rusia, hal mana menimbulkan dampak buruk terhadap perdagangan dunia dan rantai pasokan, mengakibatkan naiknya harga-harga komoditas dunia dan bahan pangan, dan akhirnya menyebabkan meroketnya inflasi secara global. Pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi akan melambat dari 6% di tahun 2021 ke 3,2% di tahun 2022 (data World Economic Outlook, Oktober 2022).

Menurut data IMF 2022 Report, inflasi harga konsumen global diprediksi akan naik dari 4,7% di tahun 2021 menjadi 8% di tahun 2022. Federal Reserve di Amerika dan bank-bank sentral dunia dengan tajam memperketat kebijakan keuangan guna menekan inflasi. Kenaikan suku bunga The Fed mencapai 300 bps sepanjang tahun 2022, menyebabkan naiknya biaya pinjaman secara global. Hal ini juga menyebabkan pengetatan finansial yang sangat signifikan serta tekanan finansial yang berat untuk beberapa negara emerging markets dan developing economies pada saat outflow modal keluar terjadi dengan sangat intensif.

Sementara di pasar finansial global, kebijakan peningkatan suku bunga yang sangat agresif dari the Fed telah berdampak pada sangat menguatnya nilai tukar US Dolar dan hal ini menyebabkan tertekannya berbagai mata uang global, termasuk mata uang

Rupiah. Persepsi risiko di pasar finansial global memburuk, mendesak investor portfolio global untuk menarik dana mereka dan menanamkannya di instrumen yang lebih liquid, sehingga makin memperburuk kondisi ekonomi global dan menyebabkan spillover finansial, baik pada sisi perdagangan maupun di negara-negara EMDE, termasuk di Indonesia.

## TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Sejak mulainya konflik Rusia-Ukraina, naiknya harga-harga komoditi batu bara dan minyak sawit telah mendatangkan keuntungan seketika (windfall) pada pendapatan korporasi-korporasi. Sementara menurunnya tingkat infeksi Covid-w9 dan suksesnya program vaksinasi berujung pada pencabutan PPKM. Hal-hal tersebut diatas membantu meringankan tekanan pada sisi permintaan dan meningkatkan konsumsi masyarakat dengan cepat. Pendapatan di sektor jasa transportasi dan komunikasi, perdagangan dan hospitality, serta produksi makanan, tekstil dan metal dasar meningkat paling cepat. Tingkat pengangguran turun di bawah 6% sementara rata-rata upah meningkat 12% (yoy).

Menurut laporan World Bank, pertumbuhan PDB riil Indonesia membaik dari 3,7% di tahun 2021 menjadi 5,4% di tiga kuartal pertama tahun 2022. Hal ini didukung oleh membaiknya konsumsi masyarakat (5,1% yoy) dan aktivitas ekspor yang kuat (19,6% yoy). Ekspor berkontribusi paling besar pada pertumbuhan ekonomi, sebesar 4,5%, berkat perjanjian perdagangan yang berbalik positif dan meningkatnya harga-harga komoditas. Di sisi penawaran, sektor yang berhubungan erat dengan masyarakat, yaitu transportasi, hospitality dan jasa akan terus meraih manfaat dari meningkatnya permintaan. Industri manufaktur juga diharapkan akan membaik, berkat meningkatnya investasi di sektor ini.

Setelah The Fed di Amerika menaikkan tingkat suku bunga dasar sejumlah 75 bp pada bulan Juli, outflow modal di pasar finansial Indonesia meningkat. Tercatat outflow sebesar 1,1 milyar USD di bulan

Oktober, dan total outflow 10,2 milyar USD (0,8% dari PDB) ytd. Hal ini menimbulkan tekanan pada biaya pinjaman luar negeri.

Bank Indonesia menaikkan kebijakan suku bunga dari 3,5% ke 5,25% dalam bulan Agustus ke November. Kebijakan pengetatan ini dilakukan guna meringankan tekanan inflasi dan mengantisipasi ekspektasi kenaikan inflasi dikarenakan harga-harga komoditas yang tetap tinggi. Kebijakan tersebut juga dimaksudkan untuk menjaga differential minimum suku bunga terhadap suku bunga The Fed serta memperlambat mengalirnya modal keluar guna melindungi cadangan devisa. Selain juga untuk mempertahankan stabilitas nilai tukar dan menghindari depresiasi nilai Rupiah lebih jauh lagi pada saat mata uang US Dolar menguat. Pengetatan finansial ini berdampak pada biaya pinjaman yang sudah relatif tinggi, dan menekan aktivitas investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Kestabilan makro ekonomi negara, reformasi structural dan pendapatan korporasi terkait windfalls di beberapa komoditas, dapat memitigasi sebagian dampak negatif tersebut diatas. Hasilnya, modal inflow naik 0,4% terhadap PDB (ytd) berkontribusi pada kenaikan tajam di index saham energi (76,7% ytd). FDI juga meningkat (1,2% dari PDB di Q3 2022) dengan investasi di sektor metal dasar dan pertambangan mencakup 54,3% dari total FDI.

Berdasarkan data OJK, di bulan November 2022 kredit perbankan tumbuh 11,16% (yoy), sementara akumulasi dana pihak ketiga tumbuh 8,78% (yoy). Pertumbuhan ini melebihi tingkat pertumbuhan pra Covid-19, sementara indikator risiko perbankan dapat dipertahankan.

Perkembangan perbankan yang baik juga tercermin pada kondisi kecukupan likuiditas seperti terlihat pada rasio LA/NCD sebesar 134,97% dan LA/DPK 30,42%. Rasio likuiditas tersebut masih di atas persyaratan yang ditentukan, meskipun lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, disebabkan oleh pertumbuhan kredit dan kebijakan kenaikan rasio GWM.

Pencapaian rekor CAR sebesar 25.49% mencerminkan permodalan perbankan yang relatif kuat dan diyakini dapat menutup risiko-risiko yang dihadapi. CAR stabil pada tingkat 25,1% pada September 2022, jauh diatas minimum yang dipersyaratkan. Tingkat provisi terhadap NPL adalah 204,2% pada Agustus 2022, dibandingkan dengan 182,5% setahun sebelumnya.

Rasio NPL gross dan net masing-masing adalah 2,65% dan 0,75%, dan Loan at Risk sebesar 15,12%, mencerminkan penurunan risiko kredit. Hal ini disebabkan antara lain oleh perbaikan kualitas kredit yang direstruktur akibat imbas Covid-19.

Pada bulan Juli 2022, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan interest margin to gross income masing-masing tercatat pada 2,5 %, 13,8 %, dan 68,8 %, dibandingkan dengan masing-masing rasio sebesar 2.7 %, 14.7 %, dan 58.0 % pada masa sebelum pandemi. Rasio-rasio tersebut memanglebih tinggi dibandingkan EAP industri secara regional dikarenakan struktur pasar, kurangnya kompetisi dan dominasi bank BUMN.

Pertumbuhan kredit mencapai 11% (yoy) pada September 2022, sesudah mengalami kontraksi pertumbuhan negatif sejak tahun 2020 hingga awal 2021. Pertumbuhan kredit kepada sektor private terjadi di tengah pengetatan kebijakan moneter namun dilatarbelakangi oleh kecukupan modal perbankan dan kualitas aset yang tinggi.

Data survey juga menunjukkan permintaan rumah tangga terhadap kredit yang stabil. Kredit pada UMKM mencapai IDR1,299.4 trilyun, merupakan 21,3% dari total kredit perbankan. Ini merupakan kenaikan dari tingkat 18% pada masa pandemi Covid-19 dan masa awal pemulihan. Hasil tersebut dapat terjadi berkat peraturan BI yang baru mengenai minimum kredit kepada UMKM yang dikeluarkan bulan September 2021.



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### FUNDING

Segmen usaha Funding Bank Mega merupakan ujung tombak Bank yang bertugas untuk meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat dan entitas bisnis yang merupakan target nasabah potensial Bank Mega.

Bank Mega memiliki berbagai varian produk-produk simpanan, baik berupa tabungan, giro maupun deposito berjangka; dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing. Selain itu, produk-produk tersebut juga didukung oleh berbagai layanan yang dapat memenuhi kebutuhan finansial nasabah dan mendukung kemudahan bertransaksi nasabah seperti penggunaan kartu debit untuk transaksi di e-commerce, serta berbagai fitur yang berbasis digital. Untuk Optimalisasi terhadap layanan keuangan Nasabah, Bank Mega juga memiliki layanan wealth management serta layanan investasi melalui produk Reksadana, Obligasi dan Asuransi.

Strategi peningkatan Dana Pihak Ketiga dilakukan dengan fokus pada peningkatan dana murah melalui akuisisi segmen Ritel (Mass Market) dan segmen Nasabah Prioritas (MegaFirst). Sementara untuk nasabah eksisting, Bank Mega juga terus mengadakan loyalty program dalam rangka mendorong pertumbuhan dana yang dimiliki. Selain itu, untuk meningkatkan bisnis ritel secara berkesinambungan, Bank Mega menciptakan berbagai inisiatif, diantaranya Program Undian “Meriah Bareng Mega”, serta pemberian MPC point loyalty yang terintegrasi dengan Ekosistem CT Corp untuk nasabah setianya atas pengendapan dana yang dilakukan, serta berbagai program-program menarik lainnya.

Sebagai salah satu unit bisnis dalam group usaha CT Corp, Bank Mega bersinergi dengan unit usaha retail yang tergabung dalam kelompok usaha tersebut, sebagai salah satu strategi untuk menghimpun DPK. Program-program yang diberikan memungkinkan untuk memberikan keuntungan menarik bagi nasabah setia Bank Mega pada saat bertransaksi dengan berbagai merchant yang tergabung dalam jaringan CT Corp. Sinergi dengan group usaha CT Corp tersebut merupakan realisasi dari upaya optimalisasi ekosistem digital dalam rangka peningkatan kinerja Bank.

Optimalisasi ekosistem digital tersebut merupakan aspek penting dalam usaha peningkatan dana nasabah dalam beberapa tahun terakhir ini. Sementara layanan digital banking bagi nasabah didukung dengan adanya inovasi layanan berbasis digital dari Mobile Banking (M-Smile). Peningkatan berbagai fitur yang mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi finansial terus dilakukan, mulai dari pembukaan rekening secara online tanpa nasabah datang ke kantor cabang, berbagai transaksi pembayaran tagihan ataupun pembelian, transaksi pembayaran pada merchant, dan transaksi cross border dengan menggunakan QRIS serta fitur-fitur lainnya yang terdapat pada aplikasi M-Smile.

Pada tahun 2022 Bank Mega berhasil meningkatkan jumlah dana pihak ketiga (DPK) menjadi Rp 103,03 triliun, naik 4,15% dari tahun sebelumnya sebesar Rp98.92 triliun. Pertumbuhan produk deposito mengalami kenaikan sebesar 10,73%. Serta kenaikan produk tabungan sebesar 1.90%, dimana Bank Mega tetap mempertahankan Cost of Fund yang rendah.

### Retail Funding

Sektor Ritel Funding Bank Mega memberikan layanan finansial kepada dua jenis nasabah, yaitu nasabah individual Mass Market dan nasabah MegaFirst yang diperuntukkan bagi individu di segmen prioritas dengan saldo di atas minimal Rp500 juta.

Ragam produk tabungan yang dapat menjadi pilihan nasabah Bank Mega yaitu Mega Dana, Mega Maxi, Mega Berbagi, Mega Rencana, Mega Perdana, Mega Ultima, Mega Valas, dan TabunganKu. Untuk produk Mega Dana dan Mega Maxi, Nasabah akan mendapatkan benefit berupa MPC point loyalty yang terintegrasi dengan Ekosistem CT Corp. Sedangkan nasabah MegaFirst dapat menikmati berbagai layanan khusus seperti First Class Personalized Service, First Class Financial Solution, dan First Class Lifestyle Privileges untuk memenuhi kebutuhan keuangannya.

Sesuai dengan prinsip ESG yang beberapa tahun terakhir ini menjadi perhatian utama dunia usaha, Bank Mega memiliki produk tabungan Mega Berbagi. Melalui produk tersebut Bank Mega bersinergi dengan Nasabah dalam melakukan kegiatan sosial di bidang

pendidikan. Nasabah diajak untuk menyisihkan minimal 1% dari bunga yang diterima, dan tambahan 1% lagi dari Bank Mega untuk memberikan kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui penyediaan sarana-prasarana sekolah serta meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik.

#### Strategi Penghimpunan Dana Ritel

Dalam rangka menunjang pencapaian target segmen Ritel pada tahun 2022, Bank Mega terus berinovasi dalam memberikan program serta layanan yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman finansial terbaik bagi Nasabah. Program-program tersebut antara lain adalah:

1. Pertumbuhan nasabah MegaFirst melalui program-program akuisisi untuk meningkatkan jumlah nasabah baru MegaFirst dan program-program loyalty dengan hadiah menarik dan beragam untuk meningkatkan daya tarik dan loyalitas nasabah.
2. Pertumbuhan nasabah Mass Market melalui program-program akuisisi yang kompetitif untuk meningkatkan jumlah nasabah baru Nasabah Mass Market khususnya pada produk - produk tabungan dengan cost of fund rendah.
3. Program Undian "Meriah Bareng Mega", dengan menawarkan ratusan hadiah berupa logam mulia, gadget dan grand prize unit apartment selama periode program berlangsung. Program ini diundi setiap bulan.
4. Loyalty points berupa rewards point yang dapat digunakan Nasabah untuk bertransaksi belanja di seluruh merchant yang bekerjasama dengan CT Corp.

Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mega pada tahun 2022 di segmen retail funding mencapai Rp 47,73 triliun, naik 4,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan DPK ini di dorong oleh pertumbuhan dana murah pada produk Tabungan dan Giro segmen ritel yang tumbuh 5,30% dengan posisi Rp 16,19 triliun pada akhir tahun 2022.

#### Strategi Penghimpunan Dana Ritel 2023

Seluruh program dan inisiatif yang berhasil mendorong pertumbuhan DPK akan terus dilakukan pada tahun 2023. Program dan inisiatif yang akan dilakukan adalah:

1. Penambahan fitur dan layanan jasa transaksi melalui channel mobile banking (M-Smile).
2. Program-program yang menarik berkolaborasi dengan merchant-merchant yang bekerjasama dengan Bank Mega.
3. Meningkatkan brand awareness dan benefit

produk.

4. Meningkatkan akuisisi Nasabah baru secara digital melalui online onboarding, dengan didukung program yang menarik.
5. Penambahan produk baru untuk meningkatkan DPK dan volume transaksi.
6. Meningkatkan experience perbankan secara digital kepada Nasabah dengan memanfaatkan ekosistem perusahaan yang tergabung dalam grup CT Corp.
7. Pelaksanaan program-program akuisisi Nasabah untuk meningkatkan pasar segmen ritel Bank Mega dan menciptakan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang sustainable.

#### Corporate Funding

Segmen Corporate Funding Bank Mega membidik nasabah non individu (korporasi). Bank Mega memiliki beragam produk, berupa giro dan deposito berjangka baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing. Untuk menunjang peningkatan dari segi CASA, Corporate Funding melakukan penawaran (cross selling) layanan cash management ke nasabah korporasi seperti Virtual Account (VA), Payroll dan Corporate Card. Selain itu, Bank Mega juga menawarkan suku bunga yang menarik kepada nasabah corporate funding baik pada Giro Perusahaan maupun Deposito berjangka.

#### Strategi Corporate Funding pada tahun 2022

Selama tahun 2022 corporate Funding melakukan customer re-profiling dengan fokus pada Nasabah BUMN dan Big Company

- Melakukan customer re-profiling dengan fokus pada Nasabah BUMN dan Big Company
- Melakukan deepening pada nasabah yang memberikan Share of Wallet kepada Bank Mega dalam jumlah besar. Hal ini didukung oleh rating Bank Mega dari Pefindo yang memiliki nilai AA- sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah terhadap Bank Mega
- Selektif dalam hal pemberian rate sehingga tercapai COF TD IDR yang lebih murah dibandingkan dengan nasabah perorangan di Bank Mega
- Fokus melakukan deepening pada nasabah eksisting big holding company yang memiliki banyak grup atau anak perusahaan sehingga akuisisi nasabah baru dapat diperoleh dari referensi grup tersebut.

### Kinerja Corporate Funding

Pada tahun 2022, corporate funding dapat mengumpulkan DPK sebesar Rp50.80 triliun, naik 1.31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp50.15 triliun. DPK corporate funding utamanya berupa produk deposito yaitu sebesar Rp.39.72 triliun atau mencapai 78% total DPK corporate funding.

### Strategi dan Rencana Corporate Funding 2023

- Meningkatkan pertumbuhan Giro terutama yang berasal dari nasabah lending
- Meningkatkan cross selling Cash Management sehingga memberikan dampak positif pada pertumbuhan Giro.
- Melanjutkan akuisisi nasabah Kementerian, BUMN serta mitra bisnis nasabah lending.
- Deepening terhadap nasabah eksisting big holding company yang memiliki banyak anak perusahaan atau sister company.

### Electronic Channel (e Channel)

Di era digitalisasi ini, delivery produk dan layanan mutlak harus menyediakan pilihan electronic channel. Gaya hidup masyarakat yang dinamis dan serba cepat, terutama pada generasi milenial dan Z, menuntut industri keuangan untuk melakukan berbagai macam inovasi produk dan layanan digital. Bank Mega terus meningkatkan fasilitas dan produk yang memudahkan nasabah untuk melakukan berbagai aktivitas finansial secara digital.

Salah satu langkah Bank Mega untuk mengembangkan electronic channel-nya adalah dengan melakukan berbagai inovasi melalui electronic banking yaitu pengembangan fitur-fitur pada aplikasi mobile banking M-Smile, diantaranya yaitu layanan investasi reksa dana dan obligasi, QRIS Cross Border Thailand, dan penambahan biller pembayaran tagihan serta pembelian. Dalam pengembangan electronic channel, Bank Mega selalu fokus pada kebutuhan pelanggan (customer centric) serta memperhatikan aspek customer experience. Penambahan fitur-fitur tersebut merupakan road map untuk mencapai layanan yang lebih baik, dimana semua kebutuhan Nasabah dapat diakses dalam satu genggam.

### Mobile Banking

Layanan Mobile Banking Bank Mega yaitu M-Smile saat ini telah memenuhi berbagai kebutuhan nasabah dalam bertransaksi dengan mudah, praktis, aman, cepat dan dilakukan secara mandiri.

Saat ini M-Smile telah tercatat memiliki user sebanyak 581,311 user, jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 394,564 user.

Sepanjang tahun 2022, nasabah telah aktif melakukan transaksi menggunakan M-Smile hingga mencapai 38,7 juta transaksi dengan nilai transaksi sebesar Rp. 20,9 triliun. Peningkatan jumlah user dan transaksi M-Smile dihasilkan antara lain dari semakin lengkapnya layanan transaksi yang dapat dilakukan oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan saat ini seperti transaksi investasi, pembukaan rekening & deposito, pembayaran rutin seperti utilitas, pajak, top up uang elektronik. Peningkatan tersebut juga merefleksikan mulai beralihnya tren transaksi secara non-tunai menggunakan Mobile Banking.

Seiring dengan peningkatan jumlah user dan kesadaran (awareness) atas kebutuhan transaksi praktis dan cepat menggunakan M-Smile, Bank Mega terus melakukan pengembangan dan peningkatan fitur di M-Smile untuk menjadi lebih baik. Pengembangan tersebut antara lain layanan M-Branch untuk mempercepat transaksi nasabah di cabang, pengkinian data nasabah secara mandiri dan transaksi pengiriman uang keluar negeri (remittance). Selain itu sebagai bentuk apresiasi Bank Mega kepada nasabah, Bank Mega mengembangkan fitur Loyalty Points dan Membership yang dapat memberikan manfaat bagi nasabah dalam menggunakan M-Smile, dan juga fitur Explore yang terhubung dengan unit bisnis lain di ekosistem CT Corp.

Penambahan fitur baru Mobile Banking Bank Mega adalah sebagai berikut:

1. Transfer BI-FAST
2. Pembukaan Rekening NTB dengan liveness dan biometric
3. QRIS CPM (Consumer Presented Mode)
4. QRIS Cross Border
5. Penambahan biller pajak kendaraan, Utilitas (Air) dan wilayah baru untuk Pajak Bumi Bangunan
6. Penambahan fitur pembelian paket data dan voucher streaming.
7. Pembelian dan Penjualan Bonds Secondary.

### Internet Banking

Saat ini Internet Banking yang dimiliki oleh Bank Mega terbagi dalam 2 segmentasi yaitu Mega Internet Individu yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan Mega Internet Bisnis yang diperuntukkan bagi nasabah korporasi. Layanan Internet Banking memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan di mana pun dan kapan pun, tanpa harus mengunjungi kantor cabang karena telah dilengkapi oleh fitur-fitur yang selalu dikembangkan dari waktu ke waktu.

Jumlah transaksi yang tercatat melalui Internet Banking Bank Mega tahun 2022 mencapai 2,7 juta transaksi dengan nilai transaksi sebesar Rp 47,6 triliun. Sedangkan jumlah pengguna Internet Banking Bank Mega pada tahun 2022 mencapai 26.094 pengguna.

#### **Pengembangan Internet Banking**

Saat ini dunia digital perbankan banyak mengalami perubahan yang signifikan. Untuk menghadapi kondisi yang cukup kompetitif ini Bank Mega terus melakukan pengembangan aplikasi Internet Banking dengan menambahkan fitur-fitur yang banyak digunakan untuk melengkapi kebutuhan nasabah sehingga nasabah tidak perlu lagi untuk datang ke cabang hanya untuk bertransaksi, antara lain yaitu fitur pembelian pulsa listrik dan pembayaran asuransi kesehatan. Selain penambahan fitur, Bank Mega terus melakukan pengembangan tampilan guna memudahkan nasabah dalam hal bertransaksi dan mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Bank Mega juga terus menjalin kerjasama dengan aggregator penyedia jasa pembayaran untuk melengkapi solusi kebutuhan transaksi nasabah dalam hal Pembelian dan Pembayaran.

#### **ATM**

Pengembangan fitur yang dilakukan di ATM sepanjang tahun 2022 meliputi tarik tunai tanpa kartu dengan metode OTP dan QR, serta penambahan fitur pembayaran pajak kendaraan.

Di tahun 2022 jumlah transaksi yang dilakukan melalui ATM telah mencapai 11 juta transaksi dengan nilai transaksi mencapai Rp 3,1 triliun, dengan jumlah kartu sebanyak 11 juta kartu.

Untuk memenuhi kebutuhan pembayaran nasabah, Bank Mega akan melengkapi fitur dan layanan ATM antara lain penambahan biller baik pembelian maupun pembayaran seperti asuransi, multi finance/pinjaman, tv kabel dan internet, e-commerce, utilitas, top up dan lain-lain. Juga dilakukan penambahan jaringan layanan acquiring ATM untuk dapat menerima kartu bank lain dari luar Indonesia yang berlogo VISA PLUS guna meningkatkan transaksi dan fungsi dari jaringan ATM Bank Mega yang sudah ada.

#### **Debit Card**

Kartu ATM/Debit merupakan fasilitas yang diberikan Bank Mega kepada nasabah produk simpanan. Kartu Debit Bank Mega dapat digunakan pada merchant fisik dan juga pada merchant online. Nasabah yang menggunakan kartu Debit Bank Mega akan

mendapatkan keuntungan diskon sepanjang masa di jaringan CT Corp, dan juga diskon di merchant-merchant lainnya seperti e-commerce yang bekerjasama dengan Bank Mega.

Pada tahun 2022, total nilai transaksi pada Kartu Debit mencapai Rp407,75 miliar dengan jumlah transaksi mencapai 0,93 juta transaksi selama tahun 2022.

#### **Uang Elektronik**

Produk uang elektronik Bank Mega adalah M-Money Bank Mega. Uang elektronik merupakan alat pembayaran dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam suatu media server atau chip. Peningkatan jumlah pengguna uang elektronik didorong oleh perubahan pola pembayaran tunai (cash based) ke pembayaran non-tunai (non cash). Pendaftaran yang cepat dan mudah serta penggunaannya yang praktis juga turut mendukung pertumbuhan pengguna uang elektronik.

Pada tahun 2022 jumlah pengguna uang elektronik M-Money Bank Mega, baik chip based dan juga server based Bank Mega, telah mencapai 4,6 juta pengguna, dengan frekuensi transaksi sebanyak 2.920 transaksi dan total nilai transaksi sebesar Rp471 juta.

Popularitas pembayaran digital melalui uang elektronik semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pembayaran dengan metode QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Transaksi QRIS tercatat mendominasi transaksi uang elektronik dimana pengguna dapat melakukan transaksi QR di seluruh merchant yang menyediakan QRIS sebagai alat pembayaran.

Fitur M-Money Bank Mega selanjutnya akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah, seperti pengembangan fitur pembelian dan pembayaran. Selain itu, pengembangan kerjasama uang elektronik juga terus dilakukan untuk meningkatkan acceptance dengan merchant strategis agar dapat digunakan sebagai alat pembayaran dalam rangka mendukung GPN dan QRIS.

#### **Wealth Management**

Wealth Management Bank Mega memberikan layanan investasi dalam rangka mengembangkan kekayaan nasabah, dan juga memberikan layanan berupa proteksi untuk melindungi kekayaan nasabah. Didukung oleh Cabang dan tenaga pemasar bersertifikasi, Bank Mega membantu Nasabah untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan melalui layanan Wealth Management.

Saat ini, Nasabah dengan mudah dapat menikmati layanan Wealth Management melalui M-Smile, aplikasi Mobile Banking Bank Mega yang memungkinkan Nasabah untuk mengelola portofolio dimanapun dan kapan pun. Pada tahun 2022 sebagai bentuk kepercayaan masyarakat terdapat penambahan investor baru yang memulai investasinya bersama Bank Mega.

Bank Mega secara aktif memberikan informasi terkait layanan Wealth Management kepada Nasabah melalui event-event yang bekerjasama dengan Kementerian Keuangan dan Mitra Manager Investasi.

Pada tahun 2022, Bank Mega ditunjuk oleh Kementerian Keuangan sebagai Mitra Distribusi untuk penawaran Enam Seri Obligasi Pemerintah di Pasar Perdana, yaitu Seri ORI020, SR016, SBR011, SR017, ORI022 dan ST009. Terdapat penambahan investor baru yang memulai investasinya bersama dengan Bank Mega. Disamping itu, Bank Mega juga secara aktif memasarkan seri-seri Obligasi Pemerintah di Pasar Sekunder setiap harinya, seperti FR, SR, ORI, Indon dan Indois. Total jumlah Asset Under Management (AUM) pada tahun 2022 dari obligasi adalah sebesar Rp 7,65 triliun, meningkat 47% dibandingkan tahun 2021.

Bank Mega juga bekerjasama dengan Manajer Investasi sebagai lembaga pengelola profesional, seperti Schroder Investment Management Indonesia, Ashmore Asset Management Indonesia, Manulife Aset Manajemen Indonesia, Mega Asset Management, Mega Capital Investama (pengelolaan reksadana dialihkan ke Mega Asset Management pada 15 Desember 2022) untuk memberikan pilihan diversifikasi aset bagi Nasabah melalui produk Reksa Dana. Total AUM dari reksadana pada tahun 2022 adalah sebesar Rp2 triliun.

Selain pengembangan Investasi, proteksi merupakan langkah untuk melindungi Nasabah dari berbagai risiko finansial. Bank Mega memahami kebutuhan ini, dan memberikan banyak pilihan produk asuransi yang dapat dipilih Nasabah sesuai dengan kebutuhannya dengan bekerjasama dengan Mitra Asuransi, baik melalui produk Asuransi jiwa maupun kerugian.

Secara total, setidaknya Asset Under Management (AUM) pada layanan Wealth Management Bank Mega adalah sebesar 13 Triliun pada akhir tahun 2022.

## KREDIT

Segmen usaha Bank Mega dalam kegiatan penyaluran kredit terbagi menjadi Kredit Korporasi, Kredit Komersial dan Retail (UKM dan Konsumer) dan Kredit Indirect Channel. Selama 2022, outstanding kredit yang disalurkan Bank Mega mencapai Rp 63,955 triliun atau meningkat 18.5% dari pencapaian pada tahun 2021. Pencapaian tersebut diatas belum termasuk outstanding kredit KUK, KK dan Antar bank untuk tahun yang dilaporkan

| Outstanding kredit KUK, KK dan Antar Bank |                        |
|-------------------------------------------|------------------------|
| KUK                                       | RP41.623.590.430,20    |
| KK                                        | RP6.200.155.167.862,00 |
| ANTAR BANK                                | RP246.124.156.495,38   |

## KREDIT KORPORASI

Sepanjang 2022, total outstanding kredit yang disalurkan ke Segmen Korporasi mencapai Rp 49,21 triliun, tumbuh Rp 9,22 triliun atau 23,06% dari tahun 2021. Porsi penyaluran pada segmen ini merupakan yang terbesar, yaitu mencapai 77% dari total outstanding kredit pada Direktorat Kredit.

Pada tahun 2022, Segmen Korporasi dapat membukukan profit sebesar Rp 2,097 triliun, naik hampir 50% dari tahun 2021 dan masih menjadi penyumbang profit terbesar, yaitu 80% pada Direktorat Kredit. Total pendapatan bunga bersih atau net interest income dari Segmen Korporasi pada tahun 2022 mencapai Rp 1,67 triliun. Sumber profit lainnya adalah dari fee income yang membukukan profit sebesar Rp 535 miliar.



#### Plafond Kredit Kerja Sama dengan Group Per Desember 2022

| JENIS KERJA SAMA | BANK MEGA                 | BANK MEGA SYA-<br>RIAH   | ALLO BANK                | MEGA FINANCE (MF)        | MEGA CENTRAL<br>FINANCE (MCF) | MEGA AUTO FI-<br>NANCE (MAF) | TOTAL                     |
|------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| Club Deal        | 11,484,616,600,000        | 2,120,191,600,000        | 4,952,101,600,000        | 0                        | 0                             | 0                            | 18,556,909,800,000        |
| Sell-down        | 7,390,519,999,750         | 155,680,000,000          | 1,000,000,000,000        | 0                        | 0                             | 0                            | 8,546,199,999,750         |
| Joint Finance    | 0                         | 0                        | 0                        | 1,750,000,000,000        | 4,000,000,000,000             | 2,000,000,000,000            | 7,750,000,000,000         |
| <b>TOTAL</b>     | <b>18,875,136,599,750</b> | <b>2,275,871,600,000</b> | <b>5,952,101,600,000</b> | <b>1,750,000,000,000</b> | <b>4,000,000,000,000</b>      | <b>2,000,000,000,000</b>     | <b>34,853,109,799,750</b> |

### KREDIT KOMERSIAL DAN RETAIL (UMKM)

Pada 2022, penyaluran kredit ke segmen Retail (UKM & Konsumer) dan Komersial mencapai Rp 3,28 triliun, meningkat 8,9% dari Rp3,02 triliun pada tahun 2021. Porsi penyaluran kredit ke segmen Retail dan Komersial adalah 5,1% dari total outstanding kredit pada Direktorat Kredit.

Pandemi Covid-19 masih berimbas pada kondisi perekonomian dunia dan nasional sepanjang 2022 sehingga membuat segmen ini harus fokus kepada upaya monitoring ketat debitur yang telah mendapat stimulus Covid-19 berupa restrukturisasi, untuk memastikan kondisi usaha dan pembayaran kewajiban debitur kepada Bank berjalan dengan baik dan sesuai rencana yang disepakati saat pemberian stimulus, terutama setelah periode stimulus berakhir. Profit masih dapat tumbuh baik dibandingkan tahun 2021, yaitu meningkat sekitar 200% menjadi Rp 39 miliar di tahun 2022. Kontribusi profit terbesar bersumber dari net interest income, sebesar Rp 162 miliar.

#### Indirect Channel

Segmen Indirect Channel berhasil tumbuh Rp 485 miliar menjadi Rp 11,45 triliun pada tahun 2022 atau tumbuh 4,42% dibanding tahun 2021. Porsi penyaluran pada segmen ini merupakan kedua terbesar, yaitu mencapai 18% dari total outstanding kredit pada Direktorat Kredit.

Walaupun masih ter-impact akibat pandemi Covid-19, segmen ini mampu membukukan profit sebesar Rp 485 miliar atau naik 0,6% dari tahun 2021. Memberikan kontribusi sebesar 18,5% dari total profit Direktorat Kredit dan angka ini merupakan penyumbang kedua terbesar profit di Direktorat Kredit. Segmen Indirect Channel membukukan net interest income sebesar Rp 509 miliar atau naik 38,7% dibanding tahun sebelumnya.

### Suku Bunga Dasar Kredit FICO

Bank Mega mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah, yang kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Informasi SBDK yang berlaku dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank [www.bankmega.com](http://www.bankmega.com).

Bank menggunakan SBDK sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. Akan tetapi, SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besaran suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Bank senantiasa meninjau ulang dan memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan BI 7-day (Reverse) Repo Rate. SBDK di Bank Mega dikelompokkan berdasarkan segmentasi kredit menjadi empat kelompok, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi. Pada tahun 2022 penyesuaian suku bunga kredit hanya diberikan kepada debitur dengan kolektibilitas lancar dan tidak direstruktur.

### Restrukturisasi Kredit

Jumlah kredit yang direstrukturisasi hingga akhir Desember 2022 adalah sebesar Rp1,3 triliun, dimana jumlah tersebut belum termasuk restrukturisasi kredit untuk debitur terdampak Covid-19.

Sejalan dengan kebijakan stimulus yang telah dikeluarkan OJK untuk menjaga kualitas aset perbankan melalui restrukturisasi kredit perbankan,

Bank Mega turut memberikan relaksasi kepada debitur yang terdampak pandemi COVID-19. Hingga akhir Desember 2022, jumlah kredit yang direstrukturisasi sehubungan dengan pandemi COVID-19 secara akumulasi adalah sebesar Rp9,8 triliun dengan total debitur sejumlah 28.930, dan baki debit sebesar Rp 3,3 triliun. Jumlah tersebut belum termasuk restrukturisasi kredit untuk debitur terdampak Covid-19 melalui Kartu Kredit.

## 2. Restrukturisasi Kredit

|                  |                      |
|------------------|----------------------|
| RESTRU COVID     | 3,851,042,899,314.38 |
| RESTRU NON COVID | 1,336,698,294,445.21 |

### Strategi Dan Rencana Kerja 2023

Strategi kredit secara umum di tahun 2023, diantaranya adalah:

- Pertumbuhan kredit dititikberatkan pada Segmen Korporasi. Fokus menyalurkan kredit ke sektor ekonomi yang masih mampu tumbuh positif, antara lain pada proyek-proyek strategis nasional dan penyaluran kredit kepada grup konglomerasi yang memiliki finansial yang kuat, khususnya kepada perusahaan dengan rating dan kondisi keuangan yang solid.
- Mengoptimalkan kantor-kantor cabang untuk menumbuhkan Kredit Retail & Komersial.
- Disiplin pricing yang tepat untuk mengoptimalkan margin kredit dan fee income.
- Deepening relationship dan disiplin monitoring usaha debitur.

Untuk menghadapi tantangan pada 2023, masing-masing segmen telah membuat perencanaan terkait strategi dan fokus yang akan dikembangkan, yaitu:

#### Kredit Korporasi:

- Fokus kepada Debitur Korporasi yang menjadi bagian dari Konglomerasi Besar (mempunyai diversifikasi usaha yang luas dan kekuatan finansial yang sangat baik) serta didukung oleh pemilik Konglomerasi.
- Korporasi akan lebih aktif dalam partisipasi pada deal-deal sindikasi.

#### Kredit Indirect Channel

- Fokus kepada Lembaga Keuangan/Multifinance eksisting, termasuk mitra grup.
- Fokus kepada mitra milik Konglomerasi/Bank.
- Selain itu juga fokus pada monitoring kualitas kredit dan monitoring end to end process.

#### Kredit Komersial dan Retail

- Mengoptimalkan kantor-kantor cabang untuk memberikan referral kredit.
- Prospek lokal konglomerat
- Mempertahankan portofolio kredit eksisting dan kualitas kreditnya.

Dalam usaha Bank untuk meningkatkan pendapatan fee based income, Bank akan secara disiplin menerapkan biaya kredit dan mengoptimalkan pengenaan special fee income untuk kredit dengan risiko tinggi. Dimana upaya tersebut juga dibarengi dengan optimalisasi layanan Trade Finance, yaitu penerbitan LC, SKBDN, Bank Garansi dan Standby LC, dan secara berkelanjutan, yang diharapkan akan meningkatkan sinergi pemasaran dan cross selling dalam rangka peningkatan *fee based income*.

## KARTU KREDIT

Setelah melalui masa yang sulit akibat pandemi Covid-19, tahun 2022 diwarnai dengan mulai tumbuhnya perekonomian diiringi dengan pulihnya kepercayaan masyarakat untuk kembali melakukan aktivitas seperti semula. Data perdagangan retail menunjukkan perbaikan dengan terus naiknya terus traffic di pusat perbelanjaan sepanjang 2022. Pariwisata juga mulai menggeliat baik domestik maupun internasional. Sementara transaksi online telah membentuk trend pola belanja non tunai yang terus meningkat secara signifikan. Penggunaan kartu kredit sebagai alat bayar non tunai dan nir sentuh juga membantu percepatan pemulihan transaksi.

Pada tahun 2022, kinerja kartu kredit Bank Mega mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan pada periode 2021. Pertumbuhan jumlah kartu kredit Bank Mega mengalami pertumbuhan positif dengan jumlah kartu kredit sebesar 1,221,866 kartu pada 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mega berhasil melakukan terobosan untuk mempertahankan jumlah kartu kredit dan menahan terjadinya penurunan penutupan kartu kredit. Sejalan dengan pertumbuhan jumlah kartu kredit pada 2022, sales volume kartu kredit Bank Mega mengalami recovery menjadi Rp. 19 trilyun di tahun 2022. Kenaikan sales volume tersebut didukung oleh pertumbuhan transaksi domestik, baik transaksi online dan offline maupun transaksi internasional. Sementara itu jumlah baki kredit mengalami pertumbuhan negatif dikarenakan meningkatnya jumlah pemegang kartu yang melakukan pembayaran secara penuh serta masih adanya akibat atas nasabah yang masuk kedalam proses restrukturisasi akibat pandemi. Dengan kondisi ini outstanding kredit berkontraksi menjadi Rp. 6.2 trilyun di tahun 2022.

Sementara itu, dalam menghadapi dampak pandemi, Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan relaksasi, yaitu Peraturan Bank Indonesia No.24/136/DK tanggal 24 Mei 2022 mengenai penurunan suku bunga kartu kredit serta perpanjangan periode program penurunan denda keterlambatan serta ketentuan minimum pembayaran. Kebijakan tersebut masih berlanjut di tahun 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2022. Dari sisi akuisisi nasabah, Bank Mega tetap berhati-hati menjalankan berbagai kebijakan dan strategi agar menjaga portfolio kartu kredit untuk tetap berada dalam keadaan sehat dan berkualitas.

#### **Tren digitalisasi yang terus meningkat di industri perbankan**

Pertumbuhan kinerja Bank Mega di 2022 mampu dipertahankan dan sangat terbantu dengan upaya akselerasi proses transformasi digital pada bisnis kartu kredit secara menyeluruh. Pada 2022, Bank Mega telah menghadirkan solusi perbankan digital yang andal dalam proses kartu kredit Bank Mega melalui aplikasi paperless, proses instant persetujuan kredit, pemrosesan transaksi dan layanan kepada nasabah yang lebih handal.

Untuk menghadirkan customer experience selayaknya layanan cabang dalam gengaman dan kenyamanan nasabah, Bank Mega telah melakukan pengembangan Mobile Banking Bank Mega yang diperkaya dengan fitur kartu kredit dan difokuskan untuk memberikan layanan mandiri pada nasabah. Nasabah secara mandiri dapat mengajukan pembukaan kartu kredit, mengubah transaksi menjadi cicilan, mengatur limit kartu kredit, mengajukan kenaikan limit kartu kredit tanpa harus berkunjung ke cabang Bank Mega ataupun menghubungi Call Center.

Dalam hubungan kerjasama dengan partner, Bank Mega juga mengoptimalkan kemudahan dari perbankan digital. Kehadiran Bank Mega dalam memperkaya konsep cashless di industri card payment diterima baik oleh partner dan masyarakat. Hal ini dapat dirasakan dengan pengembangan produk Payment Gateway yang memudahkan merchant untuk memproses pembayaran dari Bank Mega atau maupun bank lain, termasuk QRIS dan seluruh mekanisme pembayaran yang ada di industri.

Bank Mega tidak hanya berfokus pada kenyamanan nasabah tetapi juga engagement nasabah dengan menghadirkan MPC Point sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah kartu kredit dan tabungan yang merupakan gabungan reward point dan dapat digunakan dalam ekosistem CT Corp.

#### **Pentingnya Peranan Sinergi CT Corp dengan Kartu Kredit Bank Mega**

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Bank Mega adalah berada di dalam satu ekosistem di bawah CT Corp. Sinergi di dalam ekosistem CT Corp ini yang memudahkan seluruh nasabah kartu kredit Bank Mega untuk memenuhi kebutuhannya, serta dapat menikmati diskon dan penawaran menarik di berbagai gerai ritel, produk finansial non Bank hingga kepada gaya hidup dan produk hiburan.

Sinergi antara Bank Mega dengan anak perusahaan CT Corp secara terus menerus dioptimalkan dengan memberikan berbagai macam program dan penawaran sepanjang tahun sehingga membentuk satu preposisi unik bagi kartu kredit Bank Mega dan dipandang sebagai salah satu pemain kuat di industri kartu kredit Indonesia.

#### **MPC Point**

Untuk meningkatkan loyalitas nasabah Bank Mega baik kartu kredit maupun tabungan, telah dilakukan penggabungan reward point menjadi MPC point. Nasabah menerima keuntungan dari setiap pembelanjaan kartu kredit atau akumulasi saldo tabungan dengan mendapat reward berupa MPC Point. Point yang dikumpulkan dapat ditukarkan 100% untuk pembelanjaan pada merchant yang tergabung dalam ekosistem CT Corp dengan nominal 1 point setara dengan 1 rupiah.

Dengan dibukanya penukaran point di seluruh merchant CT Corp, memberikan kesempatan bagi nasabah untuk memilih penggunaan MPC point pada merchant pilihan nasabah seperti terbang gratis dengan menukarkan MPC point di Antavaya, potongan belanja kebutuhan harian di Transmart, maupun ditukarkan untuk berbelanja perlengkapan fashion terkini di Metro Department Store.

#### **Food & Dining**

Bagi seluruh Pemegang Kartu yang memiliki hobi kuliner, Kartu Kredit Bank Mega menawarkan Konsep Program Makan Bareng Bank Mega diskon hingga 50% dengan kerjasama di ratusan restoran dan kafe yang tersebar di seluruh Indonesia. Bekerjasama dengan Trans F&B, Kartu Kredit Bank Mega juga masih memberikan penawaran eksklusif sepanjang tahun berupa diskon sampai dengan 50% di Coffee Bean and Tea Leaf, Baskin Robbins, Wendy's, Warung Wardani, Gyukatsu dan Tasty Kitchen.

### Fashion & Lifestyle

Khusus untuk para pecinta dunia fashion dan pemegang kartu yang gemar mengoleksi barang-barang brand favoritnya dari Trans Fashion, Kartu Kredit Bank Mega memberikan penawaran khusus diskon sampai dengan 20% untuk MegaFirst Infinite Credit Card dan diskon 10% untuk Kartu Kredit Bank Mega lainnya di lebih dari 50 outlet Trans Fashion dengan brand Aigner, Canali, Furla, Geox, dan Hugo Boss.

Metro Department Store adalah salah satu perusahaan di bawah CT Corp yang menjembatani kebutuhan lifestyle dengan menawarkan produk pakaian dan aksesoris berkualitas. Filosofi yang melandasi perusahaan ini adalah menyediakan lingkungan dan pengalaman berbelanja yang nyaman serta menyenangkan. Bank Mega dan Metro Department Store telah bekerjasama menciptakan program eksklusif bagi seluruh pemegang kartu kredit Bank Mega, yaitu diskon 10% dan redeem rewards point yang dapat dinikmati sepanjang tahun.

## FOOD & DINING



## FASHION & LIFESTYLE



### Travel & Leisure

Meskipun sektor pariwisata dan industri merupakan sektor yang sangat terdampak oleh pandemi COVID-19, Bank Mega tetap berkomitmen menjalin kerja sama dengan AntaVaya Tour & Travel dan pergi.com (online platform dari group Antavaya) yang mencakup penyediaan tiket, akomodasi, paket wisata dan berbagai keistimewaan lainnya. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan kartu kredit Bank Mega antara lain: harga khusus untuk pembelian paket tour, harga tiket internasional yang kompetitif dan program fasilitas cicilan bunga ringan. Serta penawaran khusus diskon sampai dengan 10% untuk MegaFirst Infinite Credit Card di semua outlet AntaVaya di seluruh Indonesia.

Alternatif liburan bersama keluarga di Trans Studio Cibubur, Bali, Makassar dan Bandung yang menawarkan wahana seru dan menarik serta arena bermain salju pertama di Indonesia di Trans Snow World Juanda Bekasi tetap terbuka sepanjang 2022 walau dengan operasional secara terbatas. Kartu kredit Bank Mega menawarkan liburan hemat dengan diskon tiket masuk Trans Studio sampai dengan 25%. Selain dapat menikmati wahana, Kawasan Terpadu Trans Studio Bandung juga menawarkan kesempatan untuk memanjakan diri dengan berbelanja di Trans Studio Mall ataupun beristirahat menginap di Trans Luxury Hotel Bandung, Trans Resort Bali, Love Fashion Legian dan IBIS Hotel Bandung. Pemegang Kartu Bank Mega dapat menikmati penawaran menginap dengan harga spesial serta diskon 50% untuk weekdays dan 25% untuk weekend.

### Groceries

Transmart Carrefour Indonesia, pusat belanja berkonsep hypermarket yang berada di bawah PT Trans Retail Indonesia yang memiliki Konsep One-Stop Shopping diusung untuk menawarkan ragam produk dengan harga murah dan pelayanan terbaik. Bank Mega telah bekerjasama dengan seluruh outlet Transmart memberikan keuntungan yang terbaik bagi seluruh pemegang kartu kredit Bank Mega dengan memberikan diskon 10% serta redeem rewards point yang dapat dinikmati sepanjang tahun setiap harinya.

### Media & Entertainment

TRANS TV, TRANS7, CNN Indonesia dan Detikcom juga merupakan perusahaan – perusahaan yang berada di bawah payung TRANSMEDIA. Bersama Bank Mega, TRANSMEDIA bekerjasama untuk meningkatkan brand awareness dan menyampaikan berbagai pilihan program promosi khususnya kepada pemegang kartu Bank Mega dan masyarakat luas. Tentu dengan adanya TRANSMEDIA ini membuat Bank Mega akan semakin mudah melakukan promosi untuk inovasi-inovasi yang sedang dan akan dilakukan oleh Bank Mega.

### Financial Institution

CT Corp juga memiliki beberapa institusi keuangan seperti Mega Insurance yang bergerak di bidang Jasa Asuransi Umum, serta PFI Mega Life yang bergerak di bidang Jasa Asuransi Jiwa. Bank Mega dan kedua asuransi diatas memiliki tujuan membantu pada perencanaan keuangan dan perlindungan diri serta kepemilikan barang berharga bagi pemegang kartu kreditnya.

### Pusat Perbelanjaan

Sinergi dengan group CT Corp dalam hal pusat perbelanjaan retail mempermudah Bank Mega untuk melakukan kegiatan akuisisi nasabah kartu kredit maupun meningkatkan awareness melalui mall branding. Trans Icon Mall Surabaya yang diresmikan pada Agustus 2022 melengkapi jaringan pusat perbelanjaan yang sudah tersebar sebelumnya di berbagai kota besar di Indonesia.

## STRATEGI 2023

Melanjutkan inisiatif di tahun 2022 yaitu kegiatan akuisisi yang diproses secara straight through melalui jalur online, Bank Mega akan memperluas kerjasama dengan partner strategis maupun merchant online untuk memaksimalkan potensi akuisisi nasabah. Dengan demikian, Bank Mega optimis dapat mencapai outstanding kredit sebesar Rp 7,451,140 juta dengan jumlah kartu kredit sebesar 1.232.636 pada 2023.



## TRAVEL & LEISURE



## GROCERIES



## MEDIA & ENTERTAINMENT



## FINANCIAL INSTITUTION



## FINANCIAL INSTITUTION



Di tahun 2023 Bank Mega akan terus melakukan optimalisasi inisiatif dalam perbankan digital seperti mempersingkat waktu persetujuan pengajuan kartu kredit menjadi 5 menit yang diproses dalam jalur straight through maupun memperluas kerjasama dengan mitra-mitra strategis baik online maupun offline untuk memaksimalkan potensi akuisisi nasabah.

Selain itu Bank Mega mencoba masuk ke segment pasar digital savvy untuk meningkatkan akuisisi nasabah baru serta mempercepat pertumbuhan kredit dan juga mengembangkan fitur-fitur unggulan. Pengembangan kartu kredit juga dilakukan dengan konsep cardless dalam platform mobile banking yang dilengkapi layanan mandiri tanpa perlu melalui call center maupun customer service.

Adapun saat ini merchant pengguna Jasa Pembayaran Bank Mega baik melalui pembayaran offline dan online diperluas ke luar jaringan group dengan kapabilitas redemption loyalty point Mall TSM dan pertumbuhan pendapatan CASA (?).

## TREASURY & FINANCIAL INSTITUTIONS

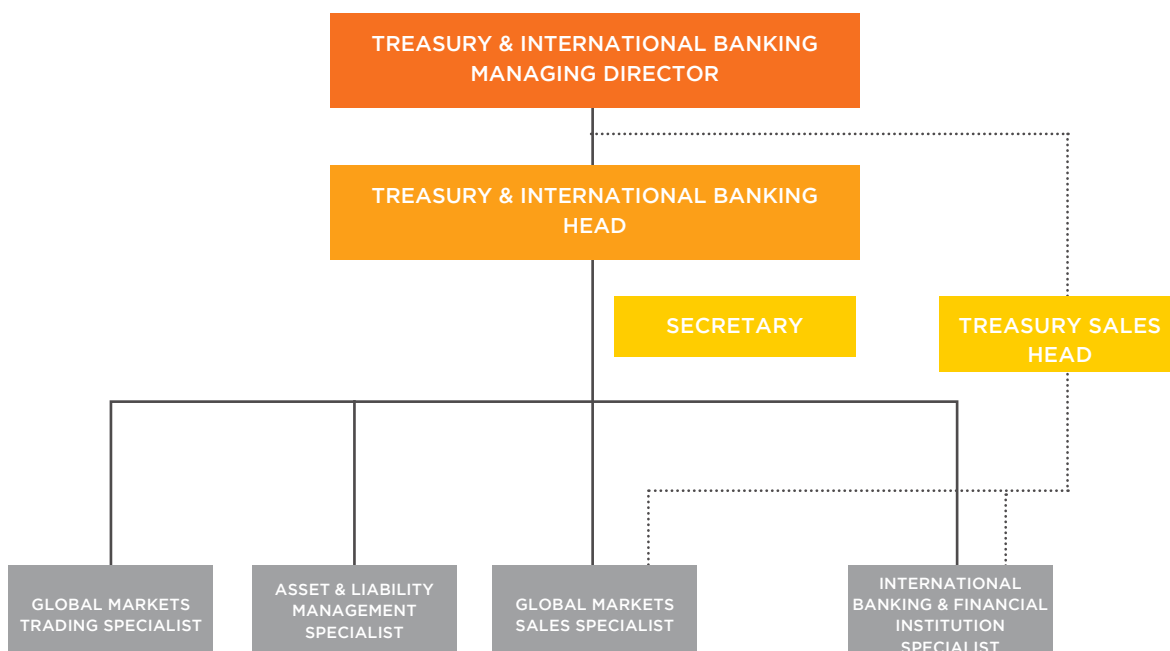
Fungsi utama segmen usaha Tresuri Bank Mega adalah (i) melayani nasabah dengan produk dan jasa tresuri, (ii) menjaga tingkat likuiditas Bank, dan (iii) melakukan transaksi tresuri untuk keuntungan Bank (proprietary trading).

Pada fungsi pertamanya, Bank Mega melayani kebutuhan perbankan nasabah dalam hal transaksi keuangan, investasi surat berharga dan pengelolaan likuiditas nasabah. Produk Tresuri yang ditawarkan adalah transaksi valuta asing dan investasi surat berharga (obligasi) berpenghasilan tetap yang diterbitkan oleh pemerintah maupun korporasi, termasuk layanan transaksi jual-beli surat berharga tersebut. Selain itu, Tresuri juga melayani kebutuhan nasabah akan instrumen lindung nilai guna menjaga nilai aset maupun posisi keuangan nasabah dari risiko perubahan nilai tukar mata uang atau tingkat suku bunga.

Dalam fungsinya untuk menjaga tingkat likuiditas Bank, Tresuri secara ketat memantau risiko pasar, risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat suku bunga, serta dampaknya terhadap posisi keuangan Bank secara keseluruhan. Berdasarkan pemantauan ini, Tresuri akan melakukan transaksi pasar guna mengamankan posisi keuangan Bank dari risiko kerugian, penurunan nilai, ataupun dari paparan risiko (open position) yang berlebihan.

Sementara dalam hal fungsinya yang ketiga di atas, Tresuri berperan aktif melakukan transaksi di pasar uang maupun pasar modal untuk akun rugi-laba Bank sendiri. Dalam menjalankan aktivitasnya, Tresuri Bank Mega berpegang pada penerapan transaksi pasar yang cermat, terkendali dan mengacu pada rambu-rambu pembatasan risiko atau risk appetite Bank yang telah ditentukan.

## STRUKTUR ORGANISASI TREASURY & FINANCIAL INSTITUTIONS



### Latar belakang perekonomian 2022

Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global melambat, seiring dengan berlanjutnya agresi militer Rusia ke Ukraina yang memicu kenaikan harga komoditas energi dan inflasi global, kebijakan moneter bank-bank sentral yang agresif untuk menurunkan tekanan inflasi tersebut serta dampak kebijakan zero Covid policy di Tiongkok.

Di Indonesia, keputusan kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia dilakukan sebagai langkah *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking* untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang masih tinggi dan memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3,031% lebih awal yaitu ke paruh pertama 2023. Bank Indonesia cukup akomodatif melihat kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat yang cukup agresif di tahun 2022. *Fed Fund Rate* naik dari 0.25% ke 4.5% sementara BI naik dari 3.25% ke 5.5%. Upaya ini semua dilakukan untuk bisa mengurangi dampak dari inflasi yang hampir terjadi di semua negara pasca pemulihan dari era pandemi dan tekanan dari faktor perang geopolitik Rusia-Ukraina yang memicu harga komoditas global. Sementara di sistem perbankan sekalipun kebijakan BI yang di ambil di 2022, likuiditas perbankan tetap stabil, walaupun memang ada kenaikan di suku bunga harian likuiditas perbankan masih longgar. Tidak terjadi permasalahan dalam likuiditas Rupiah, sekalipun juga GWM naik signifikan sampai bulan September 2022.

Bank Indonesia juga memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya akibat kuatnya mata uang dolar AS dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah peningkatan permintaan ekonomi domestik yang tetap kuat. Bank Indonesia terus memperkuat respons bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi melalui operasi moneter dan memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dengan tetap berada di pasar sebagai bagian dari upaya pengendalian inflasi.

Dampak dari kebijakan Bank Indonesia secara langsung adalah bertambahnya likuiditas di sistem perbankan. Tetapi likuiditas yang bertambah ini tidak secara langsung mempengaruhi kredit perbankan tapi justru meningkatkan investasi perbankan terutama di surat berharga.

Perkembangan pasar seiring normalisasi kebijakan ekonomi global dimana hampir semua bank sentral menaikkan suku bunga untuk mengatasi inflasi juga menjadi momentum yang menarik untuk di manfaatkan oleh Treasury dalam upayanya meningkatkan pendapatan segmen usaha Treasury.

### A. TREASURI

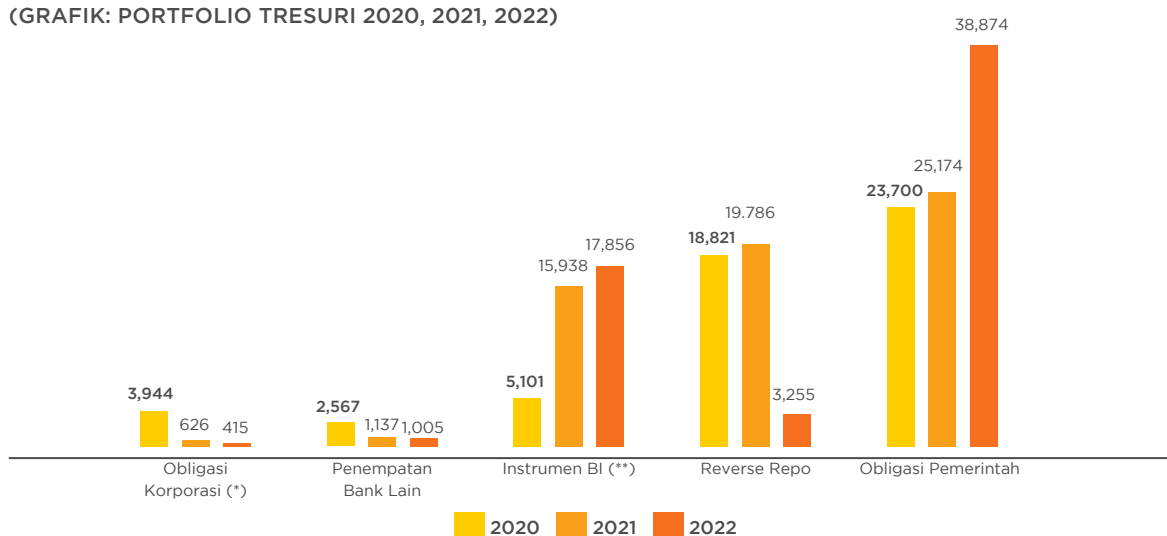
Di tengah kondisi perekonomian yang masih bergejolak seperti tersebut diatas, Tresuri menjalankan usaha secara aktif dan konservatif namun tetap hati-hati dalam menjaga portfolio asset dan liabilities dengan target menghasilkan profit dengan tetap memperhatikan likuiditas. Pada tahun 2022, Tresuri masih dapat memanfaatkan volatilitas yang ada di pasar. Berikut langkah kerja nyata yang dilakukan Tresuri selama 2022.

1. Tetap melakukan investasi dari kelebihan likuiditas Bank di aset yang memiliki resiko relatif lebih rendah yaitu di obligasi pemerintah dan juga di penempatan pada Bank Indonesia dengan tetap mempertimbangkan imbal hasil (*yield*) yang terbaik sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mengoptimalkan pendapatan Bank. Pada saat yang sama juga mencari kesempatan untuk dapat berinvestasi di surat berharga korporasi (Obligasi, MTN, NCD) yang sesuai dengan risk appetite Bank.
2. Mengatur funding gap antara Asset dan Liabilities sehingga bank cukup aman dalam maintain likuiditas harian.
3. Selalu memastikan stabilitas likuiditas bank dengan melihat jumlah High Quality Liquid Assets (HQLA), Liquidity Coverage Ratio (LCR), dan Net Stable Funding Ratio (NSFR).

Strategi di atas mampu meningkatkan pendapatan Perseroan di tengah tantangan kondisi ekonomi yang masih tidak menentu di tahun 2022, dengan tetap menjaga likuiditas. Pendapatan terutama diperoleh dari Net Interest Income (NII) pada aset surat berharga. Pada tahun 2022, Tresuri berhasil menggalang NII sebesar Rp686 miliar, meningkat dari pencapaian tahun 2021 sebesar Rp528 miliar. Pada tahun 2022 pendapatan fee income atas layanan Tresuri kepada nasabah sebesar Rp 109 miliar dan capital gain atas transaksi pasar modal sebesar Rp373 miliar.

Pada tahun 2022 total Dana Investasi yang dikelola Tresuri adalah sebesar Rp 61.4 triliun, sedangkan pertumbuhan Portofolio Tresuri (YoY) pada tahun 2022 cenderung flat sesuai dengan perkembangan aset bankwide .

(GRAFIK: PORTFOLIO TRESURI 2020, 2021, 2022)



## B. GLOBAL MARKETS

Tahun 2022 merupakan tahun penuh tantangan namun tetap menawarkan peluang dalam kegiatan pasar finansial. Di tengah kondisi tersebut, fokus Perseroan adalah tetap aktif dalam kegiatan pasar finansial sehingga dapat berkontribusi secara signifikan pada kinerja Perseroan secara keseluruhan dengan tetap memperhatikan koridor-koridor kepatuhan dan risiko yang secara konsisten dilakukan.

### Global Markets Sales (GM Sales)

Bisnis Global Markets Sales Bank Mega menawarkan produk-produk seperti Obligasi, produk Valas, dan produk-produk finansial derivatif. Dalam menjalankan bisnis Global Markets Sales, personil Bank Mega menerapkan keahlian yang baik di pasar global, pada saat pasar global menjadi sangat kompetitif. Keahlian tersebut dikombinasikan dengan pemahaman yang mendalam akan pasar lokal serta inovasi untuk meningkatkan daya saing, dan untuk memberikan harga yang kompetitif. Perseroan juga terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Berbagai upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan GM Sales dalam memasarkan produk Global Markets.

Makin ketatnya tingkat kompetisi perbankan dalam menumbuhkan pangsa pasar nasabah, mendorong Bank Mega untuk meningkatkan sinergi dengan pihak internal yang terkait dengan pemasaran produk Global Markets di tengah keterbatasan kondisi perekonomian global. Dalam pemasaran produk Global Markets, karakter, risiko serta transparansi produk tetap dijaga supaya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

### Global Markets Trading (GM Trading)

Pada tahun 2022 Global Markets Trading dapat memanfaatkan volatilitas yang ada di pasar. Secara global, pasar di hadapkan pada keadaan dimana banyak bank sentral menaikkan suku bunga acuan dalam usahanya menekan tingkat inflasi, sehingga memberikan kesempatan bagi tim Global Markets Trading dalam menjalankan aktifitas sehari-hari dalam mendapatkan fee based.

Sinergi dengan Tim Global Markets Sales akan terus dijalankan dengan memberikan harga yang kompetitif agar tercapainya target pangsa pasar, dengan tetap berpegang teguh terhadap asas kepatuhan, baik secara internal, eksternal maupun dengan regulator.

Tahun 2023 GM Trading melihat bahwa pasar valas dan pasar obligasi masih tetap akan bergerak aktif dengan segala faktor yang ada baik di pasar domestik maupun pasar internasional. GM Trading tetap akan secara aktif berpartisipasi dalam pendalaman pasar dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi yang ada.

Sementara untuk pasar obligasi terlihat bahwa di tahun 2023 kondisi suku bunga secara keseluruhan sudah cukup rendah. Untuk tetap mempertahankan fee based income GM Trading perlu secara aktif berpartisipasi dalam pendalaman pasar baik di obligasi Rupiah maupun mata uang lain seperti obligasi berdenominasi US Dollar. Di perkiraan di tahun 2023 suku bunga secara global akan meningkat seiring dengan kenaikan inflasi karena pemulihan ekonomi, sehingga untuk tetap mempertahankan fee based GM Trading perlu bertransaksi lebih aktif.

### C. INTERNATIONAL BANKING & FINANCIAL INSTITUTIONS

Dalam kondisi pandemi yang sudah mulai membaik di tahun 2022, IBFI tetap melakukan kegiatan dalam mencapai target dengan membuat beberapa penyesuaian khususnya dalam hal bertemu dengan Client Bank maupun Non bank, dimana selain melalui Zoom Meeting sudah dapat dilakukan pertemuan langsung secara berkala.

Kegiatan IBFI melalui produk Funding dan produk yang berhubungan dengan transaksi Treasury dan transaksi Trade Finance, memperlihatkan peningkatan pencapaian revenue setiap tahunnya, juga di tahun 2022. Hal ini diperkuat dengan monitor KPI secara rutin setiap bulannya, dan dengan perubahan service dan pengelolaan client yang dilakukan di tahun 2022, dimana sudah dilakukan bertemu muka dengan nasabah Bank dan Non Bank tersebut, maka penambahan nasabah baru meningkat cukup tajam di tahun ini. Hal ini merupakan salah satu kontributor peningkatan revenue IBFI di tahun 2022.

Pada tahun 2023 IBFI akan terus mencari nasabah baru dan juga melakukan pendalaman kepada Client Bank dan Non Bank dengan memasarkan Bisnis Utama dari IBFI yaitu dalam hal Funding Bank & non Bank dan Transaksi Trade Financing dari Bank Asing dan Bank Lokal. Selain itu IBFI akan tetap memberi dukungan untuk tim Global Markets Sales seiring dengan meningkatnya transaksi Treasury.

#### Strategi Treasury & Financial Institutions Tahun 2023

Pada tahun 2023, unit bisnis Treasury & Financial Institutions (TSFI) Bank Mega masih akan tetap fokus pada model bisnis yang berorientasi kepada kebutuhan nasabah. Hal ini akan dicapai dengan mengimplementasi strategi yang menawarkan layanan pasar keuangan dengan solusi yang lengkap dan mencakup keseluruhan segmen pasar (mata uang, suku bunga, dan derivatif).

Terkait dengan komitmen TSFI untuk menjadi pilihan pertama nasabah, Perseroan akan berusaha dengan keras untuk melayani pelanggan. Pada saat yang bersamaan, Perseroan juga akan terus mengikuti perkembangan pasar guna mencapai model bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan baik bagi nasabah maupun bagi Bank.

Pada tahun 2023, masih terdapat sejumlah tantangan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja Bank terutama pada segmen usaha TSFI. Pemulihan ekonomi seiring dengan pemulihan kesehatan yang ada diharapkan dapat meningkatkan tingkat volatilitas pasar, sehingga meningkatkan kesempatan bagi Treasury dalam menjalankan aktivitas sehari-

hari untuk mendapatkan fee based dan capital gain.

Untuk dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan akan terus melanjutkan prioritas utama TSFI di tahun 2023 yaitu:

- a) Mengoptimalkan transaksi dengan nasabah retail terutama segmen Mega First.
- b) Mendorong cross sell dengan nasabah korporasi baik nasabah kredit maupun funding dengan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- c) Terus memasarkan produk-produk Treasury saat ini seperti FX, DNDF, FX Option, CCS, IRS, Call spread Option, Bond Option, Bond Linked Investment, untuk memenuhi kebutuhan nasabah, dengan mengadakan customer event, client call dan regular market update kepada nasabah existing maupun nasabah potensial.
- d) Mendukung pengembangan electronic channel platform dan mendorong nasabah untuk mulai bertransaksi melalui electronic channel yang ada.
- e) Mengembangkan sinergi dengan ekosistem Bank yang ada saat ini yaitu perusahaan di bawah grup CT Corp, baik dari sisi produk, nasabah, maupun pemantauan risiko, untuk dapat berkembang bersama, sejalan dengan strategi dan risk appetite grup CT Corp.
- f) Mengantisipasi dan memberi masukan kepada regulator dalam penerbitan regulasi baru yang membangun pasar keuangan.

### INTERNATIONAL BANKING & FINANCIAL INSTITUTION (IBFI)

#### KEGIATAN WALI AMANAT

Perseroan telah menjalankan bisnis Wali Amanat selama lebih dari 21 tahun. Wali Amanat (Trustee) merupakan Lembaga Penunjang Pasar Modal yang bertugas untuk mewakili kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk dimana Lembaga tersebut diperlukan oleh perusahaan-perusahaan yang akan menerbitkan Efek bersifat utang dan/atau Sukuk. Selain itu, Perseroan juga memberikan jasa Agen Pemantau dalam rangka penerbitan Medium Term Notes (MTN) serta jasa agen jaminan.

Bank Mega telah memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000.



Tugas dan tanggung jawab Bank Mega selaku Wali Amanat adalah sebagai berikut :

- a. Mewakili kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk;
- b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai emiten / penerbit dan Efek bersifat utang dan/atau Sukuk berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan;
- e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten / penerbit sehubungan dengan perjanjian perwalianamanatan.

Per 30 Desember 2022, Bank Mega bertindak sebagai Wali Amanat atas 136 emisi Efek bersifat utang dan/atau Sukuk dan 34 emisi MTN. Jumlah nilai Efek bersifat utang dan/atau Sukuk yang diterbitkan adalah sebesar Rp 106,66 triliun, serta MTN sebesar Rp 1,35 triliun dan USD 23,33 juta.

### KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Kegiatan Jasa Kustodian telah dijalankan Perseroan sejak 2001. Bank Kustodian adalah Bank yang memberikan jasa Penitipan/Penyimpanan Efek-efek dan kegiatan lain yang berkaitan dengan Efek tersebut antara lain, penyelesaian transaksi efek, pengurusan hak-hak yang berkaitan dengan Efek yang disimpan dan mewakili hak Pemegang Efek atas Efek tersebut (Proxy).

Bank Mega bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001. Perseroan juga telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai Sub-Registry sesuai Surat Bank Indonesia NO.10/160/DPM tanggal 4 Juli 2008.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank Mega terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi :
  - Safekeeping (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek);
  - Settlement & transaction handling

(penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek);

- Corporate action (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah);
- Proxy (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Efek berdasarkan surat kuasa nasabah);
- Pelaporan.
- Kustodian Reksa Dana meliputi :
  - Layanan Kustodian Umum;
  - Unit Registry (pencatatan dan mengadministrasian Unit Penyertaan Reksa Dana);
  - Fund Accounting (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aktiva Bersih).

Per 30 Desember 2022, nilai portofolio administrasi kustodian Bank Mega sebesar Rp 44,72 triliun.

Perseroan juga telah memperoleh persetujuan dari KSEI untuk menjadi Bank Administrator RDN (Rekening Dana Nasabah), sesuai surat PT KSEI No. KSEI-7040/DIR/0720 tanggal 2 Juli 2020 perihal Surat Penunjukan PT Bank Mega Tbk sebagai Bank Administrator RDN periode 2019-2024. Sampai dengan tanggal 30 Desember 2022, jumlah Rekening Dana Nasabah Bank Mega yang terbentuk adalah sebanyak 9.799 rekening.

## TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan Analisa kinerja keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan PT Bank Mega Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian dan telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

### POSISI KEUANGAN ASET

dalam juta Rupiah

| URAIAN                                           | 2022       | 2021       | PERTUMBUHAN/PENURUNAN |          |
|--------------------------------------------------|------------|------------|-----------------------|----------|
|                                                  |            |            | Rp                    | %        |
| ASET                                             |            |            |                       |          |
| Kas                                              | 901.616    | 900.919    | 697                   | 0,08%    |
| Giro pada Bank Indonesia                         | 8.691.986  | 6.126.614  | 2.565.372             | 41,87%   |
| Giro pada Bank Lain                              |            |            |                       |          |
| Pihak Berelasi                                   | 101        | 104        | (3)                   | -2,88%   |
| Pihak Ketiga                                     | 758.672    | 753.987    | 4.685                 | 0,62%    |
| Total                                            | 758.773    | 754.091    | 4.682                 | 0,62%    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                | (1.153)    | (2.198)    | 1.045                 | -47,54%  |
| Total Giro pada bank lain                        | 757.620    | 751.893    | 5.727                 | 0,76%    |
| Penempatan pada BI dan bank lain                 |            |            |                       |          |
| Pihak Ketiga                                     | 9.164.176  | 9.810.711  | (646.535)             | -6,59%   |
| Efek-efek                                        |            |            |                       |          |
| Pihak Berelasi                                   | 192.200    | 207.922    | (15.722)              | -7,56%   |
| Pihak Ketiga                                     | 38.985.741 | 25.480.314 | 13.505.427            | 53,00%   |
| Total                                            | 39.177.941 | 25.688.236 | 13.489.705            | 52,51%   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                | (915)      | (969)      | 54                    | -5,57%   |
| Total Efek-efek - neto                           | 39.177.026 | 25.687.267 | 13.489.759            | 52,52%   |
| Efek yang dibeli dengan janji jual kembali       |            |            |                       |          |
| Pihak Berelasi                                   | -          | 630.099    | (630.099)             | -100,00% |
| Pihak Ketiga                                     | 3.254.705  | 19.156.221 | (15.901.516)          | -83,01%  |
| Total Efek yang dibeli dengan janji jual kembali | 3.254.705  | 19.786.320 | (16.531.615)          | -83,55%  |
| Tagihan derivatif                                |            |            |                       |          |
| Pihak Ketiga                                     | 10.119     | 50.532     | (40.413)              | -79,98%  |
| Kredit yang diberikan                            |            |            |                       |          |
| Pihak berelasi                                   | 880.897    | 205.644    | 675.253               | 328,36%  |
| Pihak Ketiga                                     | 69.430.406 | 60.535.250 | 8.895.156             | 14,69%   |
| Pendapatan bunga ditangguhkan                    | (21.946)   | (63.479)   | 41.533                | -65,43%  |
| Total                                            | 70.289.357 | 60.677.415 | 9.611.942             | 15,84%   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                | (572.030)  | (507.139)  | (64.891)              | 12,80%   |
| Total kredit yang diberikan - neto               | 69.717.327 | 60.170.276 | 9.547.051             | 15,87%   |

dalam juta Rupiah

| URAIAN                            | 2022        | 2021        | PERTUMBUHAN/PENURUNAN |         |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-----------------------|---------|
|                                   |             |             | Rp                    | %       |
| Tagihan Akseptasi                 |             |             |                       |         |
| Pihak Ketiga                      | 53.031      | 525.823     | (472.792)             | -89,91% |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (66)        | (431)       | 365                   | -84,69% |
| Total Tagihan Akseptasi - neto    | 52.965      | 525.392     | (472.427)             | -89,92% |
| Aset tetap - neto                 | 6.366.743   | 5.655.825   | 710.918               | 12,57%  |
| Aset lain-lain - neto             |             |             |                       |         |
| Pihak Berelasi                    | 13.848      | 190.193     | (176.345)             | -92,72% |
| Pihak Ketiga                      | 3.642.318   | 3.223.448   | 418.870               | 12,99%  |
| TOTAL ASET                        | 141.750.449 | 132.879.390 | 8.871.059             | 6,68%   |

Total aset Bank pada akhir 2022 tercatat sebesar Rp141,75 triliun, meningkat 6,68% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp132,88 triliun. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan peningkatan efek-efek sebesar 13,49 triliun dan kredit yang diberikan yang meningkat sebesar Rp9,55 triliun.

#### Aset Produktif

Jumlah aset produktif Bank per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp122,81 triliun, tumbuh 4,61% dari tahun sebelumnya Rp117,40 triliun. Pertumbuhan aset produktif tersebut terutama disebabkan peningkatan pada efek-efek dan kredit yang diberikan.

#### Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas Bank pada akhir 2022 mencapai Rp19,52 triliun, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp17,59 triliun. Peningkatan jumlah kas dan setara kas tersebut terutama karena peningkatan Giro pada BI sebesar 2,57 triliun.

#### Efek-Efek

Jumlah efek-efek yang dimiliki Bank pada akhir 2022 adalah sebesar Rp39,18 triliun, meningkat sebesar 52,52% dari posisi akhir 2021 yang tercatat sebesar Rp25,69 triliun, hal tersebut terutama dikarenakan peningkatan pada obligasi pemerintah sebesar Rp13,66 triliun, namun dilain sisi obligasi korporasi menurun sebesar 211 miliar.

#### Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Jumlah efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Bank pada akhir tahun 2022 sebesar Rp3,25 triliun mengalami penurunan sebesar 83,55% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp19,79 triliun.

#### Kredit yang Diberikan

Sepanjang 2022, Bank mencatat pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan yang cukup baik, yaitu meningkat 15,84% menjadi sebesar Rp70,29 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp60,68 triliun. Peningkatan jumlah kredit yang diberikan tersebut utamanya dikontibusi oleh kredit korporasi yang meningkat sebesar 9,18 triliun.

#### Aset Tetap

Jumlah aset tetap - bersih Bank pada akhir 2022 tercatat sebesar Rp6,37 triliun, meningkat sebesar 12,57% dibandingkan posisi akhir 2021 yang sebesar Rp5,66 triliun, hal ini terutama disebabkan di akhir tahun 2022 Bank melakukan revaluasi atas aset tanah dan bangunannya

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN KEUANGAN

## LIABILITAS

dalam juta Rupiah

| URAIAN                                                  | 2022        | 2021        | PERTUMBUHAN/PENURUNAN |         |
|---------------------------------------------------------|-------------|-------------|-----------------------|---------|
|                                                         |             |             | Rp                    | %       |
| LIABILITAS                                              |             |             |                       |         |
| Liabilitas Segera                                       | 245.593     | 169.559     | 76.034                | 44,84%  |
| Simpanan dari Nasabah                                   |             |             |                       |         |
| Giro                                                    |             |             |                       |         |
| Pihak Berelasi                                          | 470.942     | 473.042     | (2.100)               | -0,44%  |
| Pihak Ketiga                                            | 12.347.900  | 15.886.768  | (3.538.868)           | -22,28% |
| Tabungan                                                |             |             |                       |         |
| Pihak Berelasi                                          | 145.624     | 101.320     | 44.304                | 43,73%  |
| Pihak Ketiga                                            | 14.585.937  | 14.350.105  | 235.832               | 1,64%   |
| Deposito                                                |             |             |                       |         |
| Pihak Berelasi                                          | 1.827.590   | 2.717.539   | (889.949)             | -32,75% |
| Pihak Ketiga                                            | 73.571.674  | 65.378.237  | 8.193.437             | 12,53%  |
| Total Deposito                                          | 75.399.264  | 68.095.776  | 7.303.488             | 10,73%  |
| Pihak Berelasi                                          | 568.738     | 56.992      | 511.746               | 897,93% |
| Pihak Ketiga                                            | 977.958     | 2.206.690   | (1.228.732)           | -55,68% |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali       | 13.263.387  | 10.158.035  | 3.105.352             | 30,57%  |
| Liabilitas derivatif pihak ketiga                       | 66.818      | 27.895      | 38.923                | 139,53% |
| Utang pajak penghasilan                                 | 143.076     | 110.754     | 32.322                | 29,18%  |
| Pinjaman yang diterima                                  | 1.856.213   | 285.050     | 1.571.163             | 551,19% |
| Utang akseptasi                                         | 53.031      | 525.823     | (472.792)             | -89,91% |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto                       | 48.996      | 37.090      | 11.906                | 32,10%  |
| Liabilitas imbalan pascakerja                           | 241.747     | 225.277     | 16.470                | 7,31%   |
| Obligasi Subordinasi - neto                             |             |             |                       |         |
| Pihak Berelasi                                          | 38.000      | 50.000      | (12.000)              | -24,00% |
| Pihak Ketiga                                            | 12.000      | -           | 12.000                | -       |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain |             |             |                       |         |
| Pihak Berelasi                                          | 5.547       | 6.564       | (1.017)               | -15,49% |
| Pihak Ketiga                                            | 645.998     | 968.186     | (322.188)             | -33,28% |
| TOTAL LIABILITAS                                        | 121.116.769 | 113.734.926 | 7.381.843             | 6,49%   |

Total liabilitas Bank per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp121,12 triliun, meningkat 6,49% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp113,73 triliun. Peningkatan jumlah liabilitas tersebut terutama disebabkan peningkatan simpanan

dari nasabah yang meningkat sebesar Rp4,04 triliun, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali meningkat sebesar Rp3,11 triliun dan pinjaman yang diterima meningkat sebesar Rp1,57 triliun.

### Simpanan Nasabah

Jumlah simpanan nasabah Bank sepanjang 2022 meningkat 4,09% menjadi Rp102,95 triliun dari tahun sebelumnya Rp98,91 triliun. Peningkatan tersebut utamanya dikontribusi oleh deposito yang pada 2022 meningkat 10,73% menjadi Rp75,40 triliun, sedangkan produk giro mengalami penurunan sebesar 21,64%. Bank terus berupaya untuk meningkatkan porsi dana murah (CASA), walaupun pada 2022 tercatat sebesar 26,76% menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 31,15%.

### Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain pada 2022 tercatat sebesar Rp1,55 triliun, menurun 31,67% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,26 triliun.

### Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Efek-efek ini terdiri dari Obligasi Pemerintah. Pada 2022, nilainya mencapai Rp13,26 triliun, meningkat sebesar 30,57% dari 2021 yang sebesar Rp10,16 triliun.

### Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima pada 2022 tercatat sebesar Rp1,86 triliun, meningkat sebesar 551,19% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp285 miliar. Peningkatan yang signifikan ini karena adanya pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1,00 triliun dan dalam mata uang dolar Amerika Serikat sebesar Rp571 miliar.

## EKUITAS

dalam juta Rupiah

| URAIAN                        | 2022        | 2021        | PERTUMBUHAN/PENURUNAN |         |
|-------------------------------|-------------|-------------|-----------------------|---------|
|                               |             |             | Rp                    | %       |
| EKUITAS                       |             |             |                       |         |
| Modal Saham                   | 5.870.462   | 3.481.888   | 2.388.574             | 68,60%  |
| Tambahan modal disetor        | 6.347.491   | 2.048.761   | 4.298.730             | 209,82% |
| Penghasilan Komprehensif lain | 3.141.926   | 3.139.002   | 2.924                 | 0,09%   |
| Cadangan umum                 | 1.639       | 1.587       | 52                    | 3,28%   |
| Saldo Laba                    | 5.272.162   | 10.473.226  | (5.201.064)           | -49,66% |
| TOTAL EKUITAS                 | 20.633.680  | 19.144.464  | 1.489.216             | 7,78%   |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS  | 141.750.449 | 132.879.390 | 8.871.059             | 6,68%   |

Total ekuitas Bank pada akhir 2022 adalah sebesar Rp20,63 triliun, meningkat 7,78% dari tahun sebelumnya Rp19,14 triliun. Peningkatan jumlah

ekuitas tersebut terutama disebabkan naiknya surplus revaluasi aset karena Bank melakukan revaluasi atas aset tetap dan tanah diakhir 2022.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **KEUANGAN**

**LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

dalam juta Rupiah

| URAIAN                                                                                                                                    | 2022        | 2021        | PERTUMBUHAN/PENURUNAN |          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-----------------------|----------|
|                                                                                                                                           |             |             | Rp                    | %        |
| LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA                                                                                          |             |             |                       |          |
| Pendapatan bunga                                                                                                                          | 9.069.057   | 8.110.291   | 958.766               | 11,82%   |
| Beban bunga                                                                                                                               | (3.199.931) | (3.269.215) | (69.284)              | -2,12%   |
| Pendapatan bunga bersih                                                                                                                   | 5.869.126   | 4.841.076   | 1.028.050             | 21,24%   |
| Pendapatan operasional lainnya                                                                                                            |             |             |                       |          |
| Provisi dan komisi                                                                                                                        | 1.925.229   | 2.120.386   | (195.157)             | -9,20%   |
| Keuntungan penjualan efek-efek - neto                                                                                                     | 430.738     | 946.302     | (515.564)             | -54,48%  |
| Keuntungan transaksi mata uang asing - neto                                                                                               | 128.506     | 68.044      | 60.462                | 88,86%   |
| Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto                                                                     | 1.466       | (4.029)     | 5.495                 | -136,39% |
| Lain-lain                                                                                                                                 | 11.339      | 9.072       | 2.267                 | 24,99%   |
| Total pendapatan operasional lainnya                                                                                                      | 2.497.278   | 3.139.775   | (624.497)             | -20,46%  |
| Beban operasional lainnya                                                                                                                 |             |             |                       |          |
| Provisi dan komisi                                                                                                                        | (11.749)    | (10.731)    | 1.018                 | 9,49%    |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan - neto                                                        | (147.840)   | (104.083)   | 43.757                | 42,04%   |
| Beban umum dan administrasi                                                                                                               | (1.846.500) | (1.600.044) | 246.456               | 15,40%   |
| Beban gaji dan tunjangan lainnya                                                                                                          | (1.358.753) | (1.322.686) | 36.067                | 2,73%    |
| Total Beban operasional lainnya                                                                                                           | (3.364.842) | (3.037.544) | 327.298               | 10,78%   |
| Pendapatan operasional bersih                                                                                                             | 5.001.562   | 4.943.307   | 58.255                | 1,18%    |
| Pendapatan (beban) non operasional bersih                                                                                                 | 26.508      | 9.309       | 17.199                | 184,76%  |
| Laba sebelum beban pajak                                                                                                                  | 5.028.070   | 4.952.616   | 75.454                | 1,52%    |
| Beban pajak - neto                                                                                                                        | (975.392)   | (944.565)   | 30.827                | 3,26%    |
| Laba tahun berjalan                                                                                                                       | 4.052.678   | 4.008.051   | 44.627                | 1,11%    |
| Penghasilan komprehensif lain                                                                                                             |             |             |                       |          |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto                                                                                  | (39.105)    | (39.730)    | 625                   | -1,57%   |
| Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto | (313.949)   | (932.007)   | 618.058               | -66,31%  |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan                                                                                                   | 4.289.216   | 3.036.314   | 1.252.902             | 41,26%   |
| Laba per saham dasar (nilai penuh)                                                                                                        | 345.00      | 341.00      | 4                     | 1,17%    |



#### Pendapatan Bunga

Pada 2022 pendapatan bunga yang diperoleh Bank meningkat 11,82% menjadi Rp9,07 triliun dari tahun sebelumnya Rp8,11 triliun. Peroleh pendapatan bunga tersebut terutama dari kredit yang diberikan meningkat sebesar 21,61%, pendapatan dari penempatan pada BI dan bank lain juga meningkat sebesar 22,99%, dilain sisi pendapatan dari efek-efek menurun sebesar 8,54%.

#### Beban Bunga

Beban bunga Bank pada 2022 adalah sebesar Rp3,20 triliun dari Rp3,27 triliun di 2021 atau turun 2,12%. Penurunan beban bunga tersebut terutama disebabkan penurunan pada bunga simpanan nasabah akibat penurunan cost of fund.

#### Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Pada 2022, Bank mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp5,87 triliun, meningkat sebesar 21,24% atau Rp1,03 triliun dibandingkan dengan 2021 yang sebesar Rp4,84 triliun.

#### Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak meningkat sebesar 1,52% dari Rp4,95 triliun di tahun 2021 menjadi Rp5,03 triliun di tahun 2022. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp1,03 triliun, namun dilain sisi pendapatan operasional selain bunga menurun sebesar Rp642 miliar sedangkan beban operasional selain bunga meningkat sebesar Rp327 miliar.

#### Laba Setelah Pajak

Laba setelah pajak Bank pada 2022 tercatat sebesar Rp4,05 triliun, naik 1,11% dari 2021 sebesar Rp4,01 triliun. Nilai ini diperoleh setelah laba dikurangi beban pajak sebesar Rp975 miliar.

#### Penghasilan Komprehensif

Penghasilan komprehensif dihitung dengan menambah surplus revaluasi aset, dikurangi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto dan keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto. Pada 2022, nilai penghasilan komprehensif tahun berjalan mencapai Rp4,29 triliun, naik 41,26% dari 2021 yang sebesar Rp3,04 triliun.

#### Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Pada 2022, laba per saham tercatat sebesar 345, naik 1,22% dari 2021 sebesar 341. Peningkatan laba per saham dasar disebabkan meningkatnya laba tahun berjalan Bank.

## ARUS KAS

dalam juta Rupiah

| URAIAN                                                                         | 2022         | 2021        | PERTUMBUHAN/PENURUNAN |            |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|-----------------------|------------|
|                                                                                |              |             | Rp                    | %          |
| ARUS KAS                                                                       |              |             |                       |            |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi        | 16.561.226   | 10.932.709  | 5.628.517             | 51,48%     |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) dari aktivitas investasi | (13.408.173) | 1.064.419   | (14.472.592)          | -1.359,67% |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan                       | (1.228.837)  | (2.095.950) | 867.113               | -41,37%    |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas                                 | 1.924.216    | 9.901.178   | (7.976.962)           | -80,57%    |
| Kas dan setara kas pada awal tahun                                             | 17.592.335   | 7.691.157   | 9.901.178             | 128,73%    |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun                                            | 19.516.551   | 17.592.335  | 1.924.216             | 10,94%     |

Jumlah kas dan setara kas Bank pada akhir 2022 tercatat sebesar Rp19,52 triliun, meningkat 10,94% dibandingkan posisi awal tahun yang tercatat sebesar Rp17,59 triliun.

#### **Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2022 mencapai sebesar Rp16,56 triliun. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan bunga, pendapatan provisi dan komisi, dan pendapatan operasional lainnya, penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, simpanan nasabah, dan simpanan dari bank lain. Sementara dari arus kas keluar digunakan untuk beban non operasional, pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya, beban operasional lainnya, pembayaran pajak, penempatan pada BI dan bank lain, pembelian efek, kredit yang diberikan, dan pembayaran liabilitas segera.

#### **Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di 2022 adalah sebesar Rp13,41 triliun. Arus kas masuk diperoleh dari penjualan efek-efek dan hasil penjualan aset tetap dengan total sebesar Rp22,75 triliun. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembelian efek-efek dan pembelian aset tetap dengan total sebesar Rp36,15 triliun..

#### **Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan**

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di 2022 adalah sebesar Rp1,23 triliun. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan pinjaman sebesar Rp1,86 triliun, sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran dividen tunai dan pembayaran pinjaman diterima masing-masing sebesar Rp2,80 triliun dan Rp285 miliar.

### **KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

#### **Kemampuan Membayar Utang**

Kemampuan Bank dalam membayar utang atau memenuhi kewajibannya diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Terkait likuiditas Bank telah memiliki alat ukur likuiditas. Pada 2022, rasio likuiditas tercermin dari Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank yang mencapai 68,04% meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 60,96%. Sedangkan rasio solvabilitas dapat dilihat dari rasio permodalan atau Capital Adequacy Ratio. Pada 2022, CAR Bank berada di posisi 25,41% yang berarti di atas ketentuan batas minimal dari regulator. Kecukupan modal diperlukan untuk memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Rasio rentabilitas Bank yang terdiri dari ROA dan ROE. Pada 2022, posisi ROA tercatat adalah 4,00%, sedangkan ROE sebesar 23,15%.

#### **Kolektibilitas Piutang**

Kolektibilitas piutang dapat diukur dari rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loans (NPL). Pada 2022, rasio NPL bruto mencapai 1,23%, dan NPL net sebesar 0,91% atau masih dibawah ketentuan regulator yang sebesar 5%. Untuk kredit-kredit bermasalah, Bank melakukan restrukturisasi kredit yang meliputi modifikasi persyaratan kredit atau konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya.

### **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL**

#### **Kebijakan Struktur Modal**

Bank memastikan permodalan pada tingkat yang memadai dan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan regulator. Permodalan Bank selalu dijaga guna mendukung pengembangan usaha berkelanjutan. Struktur modal Bank terdiri dari modal inti (tier 1) dan modal pelengkap (tier 2). Sebagian besar struktur modal Bank adalah modal inti. Pada tahun 2022 modal inti Bank sebesar Rp19,95 triliun atau 96,97% dari total modal. sedangkan modal pelengkap Bank sebesar Rp623 miliar atau 3,03% dari total modal.

Bank telah melakukan pengelolaan modal sesuai dengan regulasi Bank Indonesia dan OJK (Basel II dan Basel III) dalam rangka memastikan bahwa Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk mengatasi risiko-risiko utama pada kegiatan perbankan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional, dengan tetap memberikan return bagi stakeholder. Untuk perhitungan kecukupan modal dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar, Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (Standardized Approach). Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (Basic Indicator Approach).

Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) sebesar 25,41% dan di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator, sehingga memadai untuk mendukung rencana bisnis Bank yang diimbangi dengan upaya dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi. Selain perhitungan tersebut, Bank juga memperhitungkan kecukupan permodalan dengan mengacu kepada Pilar 2 Basel II atau yang lebih dikenal dengan pendekatan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). Sesuai

dengan peringkat profil risiko, Bank berada pada peringkat 2 (Low to Moderate), maka perhitungan ICAAP Bank adalah 9%- 10% atau sesuai dengan ketentuan regulator.

Sebagaimana yang disyaratkan oleh regulator, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) selain menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Tambahan modal sesuai ketentuan regulator yang dibentuk Bank adalah berupa Countercyclical Buffer, yaitu yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Sesuai dengan regulasi terkait pemenuhan buffer tersebut, maka persentase buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank yaitu berupa Countercyclical Buffer sebesar 0%.

## Struktur Modal

### Modal Inti (Tier 1)

Modal Inti (Tier 1) terdiri dari Modal Inti Utama (Common Equity Tier/CET 1) dan Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1). Modal inti utama mencakup modal disetor, cadangan tambahan modal (disclosure reserve) dan faktor pengurang modal inti utama.

Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya) dan faktor pengurang (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya). Modal inti (tier 1) posisi 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp19,95 triliun.

### Modal Pelengkap (Tier 2)

Modal Pelengkap (Tier 2) Bank meliputi Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% dari ATMR risiko kredit) dan instrumen modal yang memenuhi persyaratan Tier 2. Modal pelengkap (Tier 2) posisi 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp623 miliar.

## STRUKTUR MODAL

| URAIAN            |                                                                                    | 2022       | 2021       |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|
| dalam juta Rupiah |                                                                                    |            |            |
| I                 | Komponen Modal                                                                     |            |            |
|                   | A. Modal Inti                                                                      | 19.948.673 | 18.476.388 |
|                   | B. Modal Pelengkap                                                                 | 623.096    | 549.699    |
| II                | Jumlah Modal                                                                       | 20.571.769 | 19.026.087 |
| III               | Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)                                              |            |            |
|                   | Risiko kredit                                                                      | 67.135.848 | 57.753.938 |
|                   | Risiko pasar                                                                       | 843.854    | 498.311    |
|                   | Risiko operasional                                                                 | 12.972.988 | 11.442.195 |
| IV                | Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional                            | 80.952.690 | 69.694.444 |
|                   | Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia                      |            |            |
|                   | KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit                                          | 30,64%     | 32,94%     |
|                   | KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar                                | 30,26%     | 32,66%     |
|                   | KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional                          | 25,68%     | 27,50%     |
|                   | KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional     | 25,41%     | 27,30%     |
| V                 | Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan berdasarkan profil risiko | 10,00%     | 10,00%     |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **KEUANGAN**

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2022, Bank tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

dalam juta Rupiah

| JENIS INVESTASI         | TUJUAN INVESTASI           | NILAI INVESTASI |
|-------------------------|----------------------------|-----------------|
| Tanah                   | Menunjang operasional Bank | 13.900          |
| Bangunan                | Menunjang operasional Bank | 185.154         |
| Peralatan Kantor        | Menunjang operasional Bank | 53.761          |
| Perabot Kantor          | Menunjang operasional Bank | 5.914           |
| Kendaraan               | Menunjang operasional Bank | 5.630           |
| Perbaikan Gedung        | Menunjang operasional Bank | 4.978           |
| Aset Dalam Penyelesaian | Menunjang operasional Bank | 14.393          |
| Aset Hak Guna Sewa      | Menunjang operasional Bank | 35.290          |
| <b>TOTAL</b>            |                            | <b>319.020</b>  |

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI, SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

### Perbandingan Target dan Realisasi

### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

dalam triliun Rupiah

| URAIAN     | TARGET RBB 2022 | REALISASI 2022 | PENCAPAIAN RBB |
|------------|-----------------|----------------|----------------|
| Aset       | 140,53          | <b>141,75</b>  | 100,87%        |
| Kredit     | 67,73           | <b>70,29</b>   | 103,77%        |
| DPK        | 106,09          | <b>102,95</b>  | 97,04%         |
| • Giro     | 17,234          | <b>12,82</b>   | 74,37%         |
| • Tabungan | 15,73           | <b>14,73</b>   | 93,65%         |
| • Deposito | 73,12           | <b>75,40</b>   | 103,11%        |
| PBT        | 5,32            | <b>5,03</b>    | 94,54%         |
| PAT        | 4,30            | <b>4,05</b>    | 94,20%         |

### PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

dalam triliun Rupiah

| URAIAN     | TARGET RBB 2023 |
|------------|-----------------|
| Aset       | 144,88          |
| Kredit     | 75,70           |
| DPK        | 108,95          |
| • Giro     | 13,77           |
| • Tabungan | 16,05           |
| • Deposito | 79,13           |
| PBT        | 5,54            |

## DIVIDEN

### Kebijakan Dividen

Kebijakan pemberian dividen didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan Prospektus Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) yang dilakukan oleh Bank.

Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Bank berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk dalam keputusan RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada

orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memerhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang akan ditentukan atau atas wewenang RUPS dimana keputusan untuk pembagian dividen diambil, dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Februari 2022, diputuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.800.000.000.000;

## KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

| JENIS INVESTASI    | TAHUN BUKU 2021     | TAHUN BUKU 2020     |
|--------------------|---------------------|---------------------|
| Laba Bersih        | Rp4.008.051.000.000 | Rp3.008.311.307.204 |
| Jumlah Dividen     | Rp2.800.000.000.000 | Rp2.100.000.000.000 |
| Payout Ratio (%)   | 70%                 | 70%                 |
| Tanggal Pengumuman | 25 Februari 2022    | 23 Februari 2021    |
| Tanggal Pembayaran | 23 Maret 2022       | 19 Maret 2021       |

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang 2021 Bank Mega tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk apapun.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan audited tahun 2022.

## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran

Mohon dijelaskan strategi pemasaran yang dijalankan Bank Mega tahun 2021

### Pangsa Pasar

Mohon dijelaskan pangsa pasar Bank Mega di industri perbankan nasional

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Mohon informasi bila terdapat informasi terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Selama 2021, Bank Mega tidak memiliki dan melaksanakan program ESOP maupun MSOP.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Selama 2022, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN KEUANGAN

**Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

**TABEL: REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI/AFILIASI**

| URAIAN                                                      | TOTAL (Rp Juta) |         | PERSENTASE (%) |          |
|-------------------------------------------------------------|-----------------|---------|----------------|----------|
|                                                             | 2022            | 2021    | 2022           | 2021     |
| <b>Giro pada bank lain</b>                                  |                 |         |                |          |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo     | 100             | 100     | 0,00007%       | 0,00008% |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah                  | 1               | 4       | 0,00000%       | 0,00000% |
| <b>Efek-efek</b>                                            |                 |         |                |          |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo     | 192.200         | 207.922 | 0,1356%        | 0,15650% |
| <b>Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali</b>    |                 |         |                |          |
| PT Allo Bank Indonesia Tbk.                                 | -               | 630.099 | -              | 0,47420% |
| <b>Kredit yang diberikan</b>                                |                 |         |                |          |
| PT Trans Kalla Makasar                                      | 521.144         | -       | 0,36764%       | -        |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7                               | 124.696         | 124.696 | 0,08797%       | 0,09384% |
| PT Trans Retail                                             | 121.262         | -       | 0,08555%       | -        |
| PT Mega Central Finance                                     | 12.732          | -       | 0,00898%       | -        |
| PT Trans Burger                                             | 9.757           | 9.749   | 0,00688%       | 0,00734% |
| PT Mega Auto Finance                                        | 9.715           | -       | 0,00685%       | -        |
| PT Trans Coffee                                             | 5.000           | 5.000   | 0,00353%       | 0,00376% |
| Komisaris dan Direksi perusahaan berelasi diatas Rp1 miliar | 54.315          | 41.996  | 0,03832%       | 0,03160% |
| Direksi dan Karyawan Kunci diatas Rp1 miliar                | 6.440           | 8.004   | 0,00454%       | 0,00602% |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar                               | 15.836          | 16.199  | 0,01117%       | 0,01219% |
| <b>Aset Lain-lain</b>                                       |                 |         |                |          |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7                               | 3.980           | -       | 0,00281%       | -        |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara & Gorontalo       | 1.083           | -       | 0,00076%       | -        |
| PT Trans Retail                                             | 1.039           | -       | 0,00073%       | -        |
| PT Para Bandung Propertindo                                 | 1.037           | 3.548   | 0,00073%       | 0,00267% |
| PT Trans Properti Indonesia                                 | -               | 180.527 | -              | 0,13586% |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar                               | 6.709           | 6.118   | 0,00474%       | 0,00460% |



| URAIAN                                                  | TOTAL (Rp JUTA) |           | PERSENTASE (%) |        |
|---------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|--------|
|                                                         | 2022            | 2021      | 2022           | 2021   |
| <b>Simpanan Nasabah</b>                                 |                 |           |                |        |
| Giro                                                    | 470.942         | 473.042   | 0,39%          | 0,42%  |
| Tabungan                                                | 145.624         | 101.320   | 0,12%          | 0,09%  |
| Deposito                                                | 1.827.590       | 2.717.539 | 1,51%          | 2,39%  |
| Simpanan dari bank lain                                 | 568.738         | 56.992    | 0,47%          | 0,05%  |
| Obligasi subordinasi                                    | 38.000          | 50.000    | 0,03%          | 0,04%  |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 5.547           | 6.564     | 0,005%         | 0,006% |
| Pendapatan bunga                                        | 82.508          | 64.115    | 0,91%          | 0,79%  |
| Beban bunga                                             | 69.702          | 71.101    | 2,18%          | 2,17%  |
| <b>Beban Asuransi Kesehatan Karyawan</b>                |                 |           |                |        |
| PT Asuransi Umum Mega                                   | 19.464          | 20.672    | 1,43%          | 1,60%  |
| PT PFI Mega Life Insurance                              | 1.900           | 1.415     | 0,14%          | 0,11%  |
| <b>Beban Iklan</b>                                      |                 |           |                |        |
| PT Televisi Transformasi Indonesia                      | 87.572          | 70.014    | 4,74%          | 4,38%  |
| PT Trans Digital Media                                  | 14.143          | 2.192     | 0,77%          | 0,14%  |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7                           | 6.947           | 13.873    | 0,38%          | 0,87%  |
| PT Trans News Corpora                                   | 1.159           | 3.070     | 0,06%          | 0,19%  |
| PT Trans Berita Bisnis                                  | 1.016           | -         | 0,06%          | -      |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar                           | 949             | 1.067     | 0,05%          | 0,07%  |
| <b>Pendapatan Sewa</b>                                  |                 |           |                |        |
| PT Allo Bank Indonesia Tbk.                             | 11.705          | -         | 24,97%         | -      |
| PT Duta Visual Nusantara TV7                            | 8.425           | 8.425     | 17,97%         | 25,06% |
| PT Bank Mega Syariah                                    | 4.721           | 5.619     | 10,07%         | 16,71% |
| PT Asuransi Umum Mega                                   | 4.432           | 4.012     | 9,45%          | 11,93% |
| PT Mega Capital Securitas                               | 2.900           | 2.877     | 6,19%          | 8,56%  |
| PT Para Bandung Propertindo                             | 892             | 1.624     | 1,90%          | 4,83%  |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar                           | 3.950           | 2.436     | 8,43%          | 7,24%  |

| URAIAN                               | TOTAL (Rp JUTA) |        | PERSENTASE (%) |      |
|--------------------------------------|-----------------|--------|----------------|------|
|                                      | 2022            | 2021   | 2022           | 2021 |
| <b>Liabilitas Komitmen - netto</b>   |                 |        |                |      |
| PT Trans Retail Indonesia            | 2.348           | 3.388  | -              | -    |
| <b>Liabilitas Kontijensi - netto</b> |                 |        |                |      |
| PT Trans Retail Indonesia            | 63.500          | 55.000 | -              | -    |
| PT Trans Fashion Indonesia           | 59.439          | 81.891 | -              | -    |
| PT Alfa Retailindo                   | 5.537           | 5.069  | -              | -    |
| PT Indonusa Telemedia                | -               | 42.758 | -              | -    |
| PT Televisi Transformasi Indonesia   | -               | 38.819 | -              | -    |
| PT Trans News Corpora                | 228             | 2.479  | -              | -    |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar        | 1.325           | 1.961  | -              | -    |

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan bagi Bank Mega.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap laporan keuangan Bank Mega.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

## PROSPEK USAHA

# TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

## SUMBER DAYA MANUSIA

Bisnis perbankan yang berjalan di sepanjang tahun 2022 perkembangannya dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat. Kondisi pandemi COVID 19 dampaknya masih terasa dan menjadi tantangan tersendiri pada seluruh sektor industri. Hal tersebut mendorong Bank untuk terus dapat berinovasi dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi agar dapat sejalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mampu beradaptasi dengan tantangan bisnis saat ini ataupun dimasa mendatang. Pengembangan dan penyempurnaan sistem pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara konsisten guna

meningkatkan kompetensi dan kinerja serta pelibatan pegawai (employee engagement), sehingga dapat memenuhi kebutuhan Bank untuk menjalankan fungsi bisnisnya. Peningkatan penggunaan teknologi berbasis digital menjadi salah satu faktor pendorong Bank untuk dapat terus mengembangkan sistem serta infrastruktur berbasis teknologi guna mengelola sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Demografi pegawai yang saat ini didominasi oleh usia milenial juga menuntut Bank untuk memperhatikan keselarasan way of working agar tetap relevan dengan kondisi saat ini, baik internal ataupun eksternal.

## DEMOGRAFI PEGAWAI

Pada akhir tahun 2022, Bank tercatat memiliki pegawai sebanyak 6.131 orang. Jumlah tersebut berkurang sebesar 189 orang atau 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini utamanya merupakan dampak dari penggunaan teknologi / digital untuk menerapkan penggunaan sistem otomatisasi dalam

setiap proses kerja. Perbandingan antara jumlah pegawai pria dan wanita pada tahun 2022 terlihat berimbang. Proporsi jumlah pegawai wanita mengalami peningkatan dari 51,49% menjadi 53,32%, sedangkan proporsi pegawai pria mengalami penurunan dari 48,51% menjadi 46,68%.

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

| NO.    | JENIS KELAMIN | 2022  | 2021  |
|--------|---------------|-------|-------|
| 1.     | Pria          | 2.862 | 3.066 |
| 2.     | Wanita        | 3.269 | 3.254 |
| JUMLAH |               | 6.131 | 6.320 |

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Usia

| NO.    | USIA          | 2022  | 2021  |
|--------|---------------|-------|-------|
| 1.     | 20 - 24 tahun | 419   | 250   |
| 2.     | 25 - 29 tahun | 1.431 | 1.767 |
| 3.     | 30 - 34 tahun | 1.247 | 1.013 |
| 4.     | 35 - 39 tahun | 1.279 | 1.590 |
| 5.     | 40 - 44 tahun | 881   | 731   |
| 6.     | 45 - 49 tahun | 439   | 577   |
| 7.     | 50 - 54 tahun | 370   | 294   |
| 8.     | 55 - 59 tahun | 54    | 86    |
| 9.     | >60 tahun     | 11    | 12    |
| JUMLAH |               | 6.131 | 6.320 |

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
**TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS**

Pegawai dengan rentang usia 25 hingga 39 tahun mendominasi komposisi pegawai di tahun 2022 yaitu sejumlah 3.957 pegawai atau 64,54% dari seluruh jumlah pegawai di Bank. Secara spesifik, jumlah

pegawai pada rentang usia 25 hingga 29 tahun merupakan jumlah pegawai terbanyak yaitu sejumlah 1.431 pegawai atau sebesar 23,34% dari jumlah seluruh pegawai Bank.

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat pendidikan**

| NO.    | TINGKAT PENDIDIKAN | 2022  | 2021  |
|--------|--------------------|-------|-------|
| 1.     | SMU                | 209   | 256   |
| 2.     | D1 - D2            | 27    | 26    |
| 3.     | D3 - D4            | 970   | 992   |
| 4.     | S1                 | 4.727 | 4.856 |
| 5.     | S2 & S3            | 198   | 190   |
| JUMLAH |                    | 6.131 | 6.320 |

Berdasarkan tingkat Pendidikan di tahun 2022 sebagian besar pegawai berada pada tingkat pendidikan S1 sampai dengan S3 yaitu sejumlah 4.925 orang atau sebesar 80,33% dari jumlah seluruh

pegawai Bank. Sedangkan untuk pegawai dengan tingkat pendidikan dibawah S1 secara keseluruhan mengalami penurunan sejumlah 68 orang atau 5,34% dibandingkan tahun sebelumnya.

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Kepangkatan**

| NO.    | KEPANGKATAN    | 2022  | 2021  |
|--------|----------------|-------|-------|
| 1.     | Vice President | 315   | 284   |
| 2.     | Manager        | 1.207 | 1.116 |
| 3.     | Officer        | 2.353 | 2.651 |
| 4.     | Administration | 2.256 | 2.269 |
| JUMLAH |                | 6.131 | 6.320 |

Berdasarkan kepangkatan, pada tahun 2022 jumlah pegawai terbanyak adalah kepangkatan officer yaitu sebanyak 2.353 orang yang tersebar di fungsi business (termasuk fungsi collection) dan fungsi support. Sedangkan pegawai dengan kepangkatan

Administration, Manager dan Vice President di tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan persentase kenaikan terbesar ada pada kepangkatan Vice President yakni sebesar 10%.

## **STRATEGI PENGEMBANGAN**

Untuk terus dapat berkontribusi secara berkesinambungan, maka program pengembangan sumber daya manusia terus dikembangkan dan disempurnakan sepanjang tahun 2022. Proses pengembangan dan penyempurnaan ini dioptimalkan dengan penggunaan sistem pengelolaan sumber

daya manusia yang berbasis multiplatform dan digital. Program pengembangan mencakup sumber daya manusia dan organisasi dengan pelibatan teknologi yang akan semakin terintegrasi baik dari program maupun proses pelaksanaannya.

## PEMENUHAN PEGAWAI

Pemenuhan sumber daya manusia ditujukan untuk memenuhi kebutuhan Bank untuk mengisi posisi-posisi kritikal dan posisi lainnya baik di kantor pusat, kantor wilayah ataupun kantor cabang dengan pegawai yang kompeten di bidangnya. Pemenuhan sumber daya manusia tersebut dilakukan melalui sourcing internal dan juga eksternal untuk posisi manajerial ataupun fungsional baik untuk unit bisnis maupun unit support berdasarkan perencanaan yang ada.

Sourcing channel melalui web-based sourcing merupakan sumber yang berkontribusi besar dalam pencarian kandidat melalui sumber eksternal di tahun 2022. Pelaksanaan program employee referral juga terus dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif pegawai.

Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia juga dilakukan melalui program pengembangan yang bersifat generalis maupun fungsional yang dikembangkan secara khusus sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang ada. Peserta program diseleksi melalui tahapan yang ditentukan secara sistematis dengan mengacu kepada kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank.

Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan rangkaian proses seleksi untuk perekrutan pegawai sejumlah 2.304 orang dengan komposisi pegawai Kantor Pusat sejumlah 1.134 orang dan pegawai Kantor Wilayah serta Kantor Cabang sebanyak 1.170 orang. Pemenuhan pegawai di tahun 2022 lebih tinggi 23,74 % dibandingkan tahun sebelumnya.

### Pemenuhan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Lokasi

| NO.    | LOKASI POSISI      | 2022   |      | 2021   |      |
|--------|--------------------|--------|------|--------|------|
|        |                    | JUMLAH | %    | JUMLAH | %    |
| 1.     | Kantor Pusat       | 1.134  | 49%  | 357    | 20%  |
| 2.     | Wilayah dan Cabang | 1.170  | 51%  | 1.444  | 80%  |
| JUMLAH |                    | 2.304  | 100% | 1.801  | 100% |

### Pemenuhan Sumber Daya Manusia untuk Program Pengembangan

| NO.    | JENIS PROGRAM PENGEMBANGAN DI TAHUN 2022          | JUMLAH |      |         |      |
|--------|---------------------------------------------------|--------|------|---------|------|
|        |                                                   | BATCH  | %    | PESERTA | %    |
| 1.     | Retail Funding Officer Training (RFOT)            | 9      | 26%  | 18      | 2%   |
| 2.     | Retail Funding Training Program (RFTP)            | 11     | 32%  | 262     | 29%  |
| 3.     | Frontliner Training Program (FLTP)                | 1      | 3%   | 23      | 3%   |
| 4.     | Contact Center Training Program (CCTP)            | 3      | 9%   | 186     | 21%  |
| 5.     | Telemarketing Officer Training Program (TOTP)     | 1      | 3%   | 191     | 22%  |
| 6.     | Branch Manager Training Program (BMTP)            | 3      | 9%   | 33      | 4%   |
| 7.     | Mega Management Development Program (MMDP)        | 4      | 12%  | 100     | 11%  |
| 8.     | Operation Supervisor Development Program (OSDP)   | 1      | 3%   | 32      | 4%   |
| 9.     | Information Technology Development Program (ITDP) | 1      | 3%   | 45      | 5%   |
| JUMLAH |                                                   | 34     | 100% | 880     | 100% |

## **PENGEMBANGAN KARIR**

Sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan sumber daya manusia atau talent yang memiliki kompetensi serta kualitas yang baik serta untuk mendapatkan tingkat kinerja pegawai yang optimal, Bank secara berkesinambungan melaksanakan program pengembangan karir pegawai yang selaras dengan strategi dan kebutuhan Bank. Program pengembangan karir ini dilaksanakan dengan memperhatikan perencanaan karir pegawai dan perhitungan kebutuhan pegawai yang telah

ditetapkan oleh Bank. Pengelolaan karir pegawai dilakukan dengan memperhatikan pengisian posisi melalui promotion from within, dimana pegawai diberikan pembekalan pelatihan ataupun pengembangan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Karir yang ditempuh di organisasi dapat terjadi di dalam satu fungsi atau job family yang sama, atau secara cross function ke area berbeda, dengan peningkatan atau pengembangan potensi dan kompetensi.

## **PENGEMBANGAN ORGANISASI**

Pelaksanaan program pengembangan organisasi bertujuan untuk mendukung Bank dalam mencapai pertumbuhan bisnis sejalan dengan strategi dan rencana organisasi.

Dalam pelaksanaannya, faktor internal dan eksternal menjadi pertimbangan dalam pengembangan organisasi ini. Faktor internal seperti sumber daya manusia yang berkualitas dan koordinasi antar unit kerja individu, baik unit bisnis maupun unit

pendukung merupakan hal yang krusial. Sementara faktor eksternal seperti perkembangan teknologi digital dan meningkatnya daya saing industri perbankan menjadi hal yang harus diperhatikan.

Fungsi organisasi yang optimal diperlukan untuk mencapai peningkatan kinerja perusahaan, yang secara berkesinambungan dilakukan dengan penyempurnaan organisasi di setiap lini dan fungsi, baik unit bisnis maupun unit support.

## **PENDIDIKAN, PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN PEGAWAI**

Sebagai upaya mendukung peningkatan kapabilitas pegawai agar selaras dengan aspirasi Bank dan mampu menghadapi tantangan bisnis di dunia perbankan, berbagai program pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2022. Bank berkomitmen untuk mendorong peningkatan kompetensi SDM dan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan untuk mampu beradaptasi di era digital yang semakin kompetitif.

Selama tahun 2022, Bank telah melaksanakan 1.051 kelas program pelatihan yang diikuti oleh lebih dari 45 ribu peserta, meliputi pelatihan hardskill dan softskill yang mencakup pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat memaksimalkan efektifitas pembelajaran, dilakukan dengan metode virtual, hybrid, ataupun e-Learning. Bank telah memanfaatkan perkembangan teknologi dan digital agar peningkatan kapasitas pegawai tidak terbatas oleh ruang dan waktu tertentu.

Modul pembelajaran dan pelatihan mencakup modul yang berkaitan langsung dengan fungsi bisnis maupun fungsi operasional dan pendukung.

Selain itu, secara rutin Bank juga menyelenggarakan berbagai forum atau pelatihan yang terkait dengan ketentuan dan kebijakan dari Regulator, antara lain APU PPT, Strategi Anti Fraud serta Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang bertujuan untuk memberikan wawasan serta pengetahuan terkini.

Mengingat pentingnya kemampuan dalam mengelola risiko perbankan, secara konsisten Bank melaksanakan pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko termasuk juga program pemeliharannya. Demikian pula dengan program sertifikasi wajib lainnya yang secara rutin dimonitor agar pegawai memiliki kompetensi yang sesuai dengan ketentuan, seperti Sertifikasi Kepatuhan, Sertifikasi Treasury, Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah, AAJI, WAPERD dan WPPE.

Beberapa program yang telah berjalan difokuskan untuk mendukung pencapaian bisnis, di antaranya program Retail Funding Officer untuk mendapatkan tim sales yang handal dan program Telemarketing Officer, Frontliner Training Program serta program pengembangan bagi calon Pimpinan Cabang yang secara berkesinambungan dilakukan di tahun 2022.



Untuk menunjang operasional, telah dilaksanakan Operations Support Development Program, Contact Center Training Program serta Information

Technology Development Program untuk bidang Teknologi Informasi.

### Pendidikan, Pengembangan dan Pelatihan Pegawai

Modul pembelajaran dan pelatihan mencakup modul yang berkaitan langsung dengan fungsi bisnis maupun fungsi operasional dan pendukung. Selain itu, secara rutin Bank juga menyelenggarakan berbagai forum atau pelatihan yang terkait dengan ketentuan dan kebijakan dari Regulator, antara lain APU PPT, Strategi Anti Fraud serta Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang bertujuan untuk memberikan wawasan serta pengetahuan terkini.

Beberapa program yang telah berjalan difokuskan untuk mendukung pencapaian bisnis, di antaranya program Retail Funding Officer untuk mendapatkan tim sales yang handal dan program Telemarketing Officer, Frontliner Training Program serta program pengembangan bagi calon Pimpinan Cabang yang

secara berkesinambungan dilakukan di tahun 2022. Untuk menunjang operasional, telah dilaksanakan Operations Support Development Program, Contact Center Training Program serta Information Technology Development Program untuk bidang Teknologi Informasi.

Mengingat pentingnya kemampuan dalam mengelola risiko perbankan, secara konsisten Bank melaksanakan pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko termasuk juga program pemeliharannya. Demikian pula dengan program sertifikasi wajib lainnya yang secara rutin dimonitor agar pegawai memiliki kompetensi yang sesuai dengan ketentuan, seperti Sertifikasi Kepatuhan, Sertifikasi Treasury, Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah, AAJI, WAPERD dan WPPE.

| JENIS PROGRAM             | PROGRAM                                                                                                                     | BATCH | PESERTA |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------|
| Program Sertifikasi       | Sertifikasi Manajemen Risiko                                                                                                | 24    | 336     |
|                           | Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah                                                                     | 89    | 2.109   |
|                           | Sertifikasi Treasury                                                                                                        | 25    | 46      |
|                           | Sertifikasi AAJI                                                                                                            | 111   | 218     |
|                           | Sertifikasi Bancassurance WPPE                                                                                              | 12    | 112     |
|                           | Sertifikasi WAPERD                                                                                                          | 6     | 16      |
| Program Pelatihan         | Retail Funding Officer Training                                                                                             | 9     | 18      |
|                           | Retail Funding Training Program                                                                                             | 11    | 252     |
|                           | Contact Centre Training Program                                                                                             | 3     | 186     |
|                           | Telemarketing Officer Training Program                                                                                      | 1     | 191     |
|                           | Branch Manager Training Program                                                                                             | 3     | 33      |
|                           | Frontliner Training Program                                                                                                 | 1     | 23      |
| Program Pengembangan      | Mega Manager Development Program                                                                                            | 4     | 100     |
|                           | Operation Supervisor Development Program                                                                                    | 1     | 32      |
|                           | Information Technology Development Program                                                                                  | 1     | 45      |
| Program In-House Lainnya  | Pelatihan (selain Program Sertifikasi, Program Pelatihan dan Program Pengembangan), Workshop, Sosialisasi, OJT dan Coaching | 497   | 42.154  |
| Program Off-House Lainnya | Berbagai program off-house selain Program Sertifikasi                                                                       | 253   | 1.096   |
| JUMLAH                    |                                                                                                                             | 1.051 | 46.967  |

Program softskills dan motivasional juga diberikan kepada para pegawai untuk meningkatkan kemampuan dan produktivitas di era digital, antara lain melalui program webinar Digital Mindset. Bank juga menyelenggarakan webinar Smart Financial Program untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dengan bijaksana yang bertujuan agar pegawai terhindar dari pola hidup konsumtif dan perilaku fraud.

Bank senantiasa mendukung terlaksananya program untuk mempersiapkan para pemimpin masa depan, melalui Mega Management Development Program (MMDP) secara berkesinambungan, yang mampu beradaptasi dan berkontribusi secara optimal di berbagai fungsi kerja serta dapat melakukan transformasi dan menghadapi dinamika tantangan yang terus terjadi. Hingga saat ini MMDP telah menghasilkan lulusan yang telah ditempatkan di berbagai fungsi dan sebagian dari para lulusannya saat ini telah menduduki posisi kunci secara struktural maupun fungsional.

Guna menunjang terlaksananya berbagai program pengembangan dan pelatihan internal secara efektif, perlu juga didukung dengan para fasilitator yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya, tetapi juga kualitas penyampaian

materi kepada seluruh peserta training. Sejalan dengan hal ini, program Training for The Trainers (TTT) secara berkesinambungan diberikan kepada para fasilitator internal untuk lebih mendukung tercapainya efektifitas pengajaran khususnya dalam mengikuti perkembangan teknik fasilitasi yang bersifat virtual dan digital.

Program belajar mandiri melalui e-Learning secara intensif terus dilakukan untuk dapat mencakup kebutuhan belajar pegawai secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2022 jumlah total peserta e-Learning dan Online Test mencapai lebih dari 34 ribu pegawai. Berbagai modul e-Learning telah diimplementasikan dan dapat diakses melalui platform mobile. Selain modul pengetahuan dan produk perbankan, tersedia juga materi wajib dari Regulator seperti Strategi Anti Fraud, Penanganan Pengaduan Nasabah dan APU/PPT serta materi lainnya seperti modul Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Manajemen Risiko Operasional. Di samping itu, telah diimplementasikan juga online test secara berkala di area frontliner, operations dan collections untuk mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan teknis penunjang di masing-masing area. Metode pembelajaran e-Learning akan terus dikembangkan dan diperkaya sesuai dengan kebutuhan Bank di masa mendatang.

## **PENGEMBANGAN SISTEM SDM**

Proses pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan dengan dukungan sistem otomatisasi menggunakan teknologi digital dengan sistem employee self service antara lain performance management, online attendance, recruitment online, e-Learning dan lain – lain yang sudah dapat diakses secara multiplatform. Pengembangan dan penyempurnaan sistem sumber daya manusia yang dilakukan pada tahun 2022 dilakukan dengan optimalisasi sistem employee self service dan enhance proses yang telah ada seperti tersedianya fitur pengajuan dokumen / surat keterangan, pengajuan Corporate User Group (CUG), pendaftaran kepersertaan Asuransi, Carry Over Cuti Tahunan, modul Know Your Employee (KYE) serta modul Sentralisasi Pelaporan SPT Pajak.

Pengembangan sistem ini akan terus dilakukan menuju sistem sumber daya manusia yang terintegrasi berbasis multiplatform yang lebih komprehensif sehingga lebih informatif, mudah diakses dan mendukung aktivitas sumber daya manusia dengan lebih efektif. Media informasi dan komunikasi kepada pegawai masih akan terus dikembangkan dengan berbasis teknologi. Perubahan ini berjalan secara berkesinambungan seiring dengan perkembangan organisasi untuk terus dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pegawai sebagai pelanggan (customer experience).



## TEKNOLOGI INFORMASI

Transaksi digital perbankan terus bertumbuh dengan pesat, terutama sejak merebaknya pandemi COVID-19 di awal tahun 2020, dan transaksi perbankan tanpa harus mengunjungi kantor cabang ataupun ATM telah menjadi standar baru. Bank Mega terus meningkatkan pengalaman digital terbaik bagi nasabah melalui inovasi produk yang memenuhi kebutuhan dan gaya hidup nasabah. Bank secara konsisten berinvestasi dalam Teknologi Informasi (TI) serta Sistem Keamanan untuk memastikan keandalan, stabilitas, dan keamanan sistemnya.

Sepanjang tahun 2022, Bank melakukan pengembangan teknologi informasi yang dapat meningkatkan layanan kepada nasabah, seperti:

### 1. Peningkatan fitur pada Layanan Electronic Banking Personal:

- a. Peningkatan fitur pembukaan rekening secara online dengan pengecekan liveness dan biometric.
- b. Peningkatan fasilitas digital branch service dimana nasabah bisa mendaftarkan transaksi terlebih dahulu sebelum datang ke cabang, seperti permintaan tarik tunai, dan setor tunai.
- c. Pengembangan yang dilakukan untuk melengkapi fitur dan layanan yang sudah ada saat ini, antara lain sebagai berikut:
  - a) Top Up Voucher Game
  - b) Penambahan Layanan Pembayaran:
    - i. Pajak Samsat Online Nasional (sebanyak 33 daerah)
    - ii. PBB (penambahan sebanyak 28 daerah)
    - iii. PDAM (penambahan sebanyak 6 daerah)
    - iv. Donasi (sebanyak 34 jenis donasi)

- c) Penambahan Shortcut  
Penambahan shortcut akan memudahkan dan mempercepat Nasabah dalam mengakses fitur-fitur tertentu pada produk Tabungan, Giro, Valas, Kartu Kredit dan M-Money antara lain: Shortcut Transaksi Transfer, Transaksi Bayar, Transaksi Top Up dan Transaksi Tarik Tunai.
- d) Pengembangan keamanan mobile banking
  - i. Verifikasi secara biometric untuk proses Apply Tabungan,
  - ii. Verifikasi e-mail nasabah,
  - iii. Login menggunakan face recognition.
- e) Fitur- fitur lain seperti:
  - i. Fitur Pengaturan  
Pengembangan menu pengaturan yang dapat meningkatkan keamanan, kecepatan dan kenyamanan Nasabah melalui pengaturan Finger Print dan Face Recognition.
  - ii. Fitur Tarik Tunai  
Metode tarik tunai dengan QR di ATM, QR Payment MPM Lintas Negara (QRIS Cross border)
  - iii. Program Loyalty MPC Point  
Bank Mega, yang terintegrasi dengan Digital Ecosystem CT Corpora, mengambil manfaatnya dengan menghadirkan program loyalty yaitu Membership Point Coupon (MPC) point bagi para nasabah. Melalui MPC, memungkinkan Nasabah untuk memiliki satu akun yang terhubung ke semua platform CT Corpora untuk menikmati seamless experience. MPC Point menjadi bentuk apresiasi Bank Mega kepada nasabah, karena point tersebut dapat digunakan oleh nasabah dalam ekosistem CT Corpora.
  - iv. Wealth Management System  
Pengembangan produk dan layanan wealth management system antara lain: Buy dan Sell Obligasi Pasar Sekunder, Reksadana (Subscription, Redemption dan Switching).

## **2. Standar Nasional Open API Sistem Pembayaran (SNAP)**

Pengembangan terhadap proprietary API Bank menggunakan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia guna menciptakan industri sistem pembayaran yang sehat, kompetitif, dan inovatif; mendorong integrasi, interkoneksi, interoperabilitas, serta keamanan dan keandalan infrastruktur sistem pembayaran; dan/atau meningkatkan praktik pasar (market practice) yang sehat, efisien, dan wajar dalam penyelenggaraan sistem pembayaran.

## **3. Sebagai Penyedia Jasa Teknologi Informasi (PJTI) untuk LJK Bank dalam CT Corpora**

Bank Mega berperan sebagai Penyedia Jasa Teknologi Informasi (PJTI) untuk PT Bank Mega Syariah dalam kerjasama Bisnis Kartu Kredit dan Allo Bank dalam Penyediaan Switching.

## **4. Pengembangan lain yang meningkatkan keamanan, kecepatan, keakuratan yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kepercayaan, keamanan dan kenyamanan Nasabah seperti:**

- a. Reconciliation System  
Reconciliation System ini dikembangkan untuk mendukung proses rekonsiliasi antara beberapa sistem Bank.
- b. Reengineering Process (Automation)  
Reengineering Process ini diimplementasikan pada proses operasional Bank yang berulang dan standar untuk mempercepat proses operasional dan meminimalisir terjadinya kesalahan.
- c. Peningkatan Keamanan Data Center Bank Mega  
Dalam upaya pengembangan berkelanjutan untuk mewujudkan Data Center Bank yang handal, memenuhi syarat kepatuhan atas infrastruktur dan keamanan, Bank berhasil mendapatkan sertifikat ISO 27001:2013 pada bulan Oktober 2022 terkait standar keamanan fisik Data Center.
- d. Penyempurnaan DRP (Disaster Recovery Plan)  
Bank juga telah berupaya menyempurnakan informasi kebijakan dan prosedur pemulihan bencana agar pemulihan dapat dilakukan dengan cepat. Sejalan dengan hal tersebut, dalam tahun 2022, Bank telah melakukan sebanyak 3 (tiga) kali aktivitas simulasi DRP yang dilakukan pada bulan Juli, Agustus dan November 2022.

**5. Pengembangan pada Channel Branch Delivery System, yang mencakup:**

**a. Customer Service**

Pengembangan yang dilakukan untuk melengkapi menu yang sudah ada saat ini, antara lain Pembukaan Rekening Loan, Print Advis/ Bilyet, Screening Nasabah yang terindikasi di dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Pengaturan Parameter Produk.

**b) Teller**

Pengembangan yang dilakukan untuk melengkapi menu yang sudah ada saat ini, antara lain sebagai berikut Transaksi BI Fast, Pengaturan Transaksi BI Fast (Pengaturan

Proxy HP dan E-mail), Cek Status Transaksi BI Fast, Transaksi Kliring Debet, Pengaturan Finger Print Login, dan Inquiry Reference Number dari channel M-Smile.

Dalam rangka mendukung berbagai upaya peningkatan kemampuan digitalnya, Bank Mega secara konsisten berinvestasi dalam Teknologi Informasi (TI) serta Sistem Keamanan untuk memastikan keandalan, stabilitas, dan keamanan sistemnya. Pada tahun 2022 total investasi dalam bidang IT adalah sebesar Rp52,85 milyar, meningkat 16,8% dibandingkan investasi pada tahun sebelumnya.





## PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Tabel 1: Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

| NO                                                                                   | DESKRIPSI                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Modal yang Tersedia (nilai)                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| 1.                                                                                   | Modal Inti Utama (CET1)                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |
| 2.                                                                                   | Modal Inti ( <i>Tier</i> 1)                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
| 3.                                                                                   | Total Modal                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| 4.                                                                                   | Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
| Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| 5.                                                                                   | Rasio CET1 (%)                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
| 6.                                                                                   | Rasio <i>Tier</i> 1 (%)                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |
| 7.                                                                                   | Rasio Total Modal (%)                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
| Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| 8.                                                                                   | <i>Capital Conservation Buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)                                                                                                                                                                                                                                              |  |
| 9.                                                                                   | <i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)                                                                                                                                                                                                                                               |  |
| 10.                                                                                  | <i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)                                                                                                                                                                                                                                         |  |
| 11.                                                                                  | Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| 12.                                                                                  | Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
| Rasio Pengungkit sesuai Basel III                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| 13.                                                                                  | Total Eksposur                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
| 14.                                                                                  | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)                                                                                                                     |  |
| 14b.                                                                                 | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)                                                                                                               |  |
| 14c.                                                                                 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross |  |
| 14d.                                                                                 | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross                              |  |



|  | a             | b             | c             | d             | e             |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|  | 31 - Dec - 22 | 30 - Sep - 22 | 30 - Jun - 22 | 31 - Mar - 22 | 31 - Dec - 21 |
|  | 19.948.673    | 17.262.030    | 16.426.589    | 16.201.562    | 18.476.388    |
|  | 19.948.673    | 17.262.030    | 16.426.589    | 16.201.562    | 18.476.388    |
|  | 20.571.769    | 17.866.119    | 16.993.990    | 16.760.910    | 19.026.087    |
|  | 80.952.690    | 79.074.375    | 75.488.966    | 73.103.094    | 69.694.444    |
|  | 24,64%        | 21,83%        | 21,76%        | 22,16%        | 26,51%        |
|  | 24,64%        | 21,83%        | 21,76%        | 22,16%        | 26,51%        |
|  | 25,41%        | 22,59%        | 22,51%        | 22,93%        | 27,30%        |
|  | 2,500%        | 2,500%        | 2,500%        | 0,000%        | 0,000%        |
|  | 0,000%        | 0,000%        | 0,000%        | 0,000%        | 0,000%        |
|  | 0,000%        | 0,000%        | 0,000%        | 0,000%        | 0,000%        |
|  | 2,500%        | 2,500%        | 2,500%        | 0,000%        | 0,000%        |
|  | 15,41%        | 12,59%        | 12,51%        | 12,93%        | 17,30%        |
|  | 142.935.577   | 127.316.330   | 124.400.713   | 113.749.122   | 133.571.314   |
|  | 13,96%        | 13,56%        | 13,20%        | 14,24%        | 13,83%        |
|  | 13,96%        | 13,56%        | 13,20%        | 14,24%        | 13,83%        |
|  | 13,92%        | 13,76%        | 13,08%        | 12,14%        | 14,77%        |
|  | 13,92%        | 13,76%        | 13,08%        | 12,14%        | 14,77%        |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

| NO                                          | DESKRIPSI                                                |  |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--|
| <b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>     |                                                          |  |
| 15.                                         | Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)              |  |
| 16.                                         | Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> ) |  |
| 17.                                         | LCR (%)                                                  |  |
| <b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b> |                                                          |  |
| 18.                                         | Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)               |  |
| 19.                                         | Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)             |  |
| 20.                                         | NSFR (%)                                                 |  |

#### Analisis Kualitatif

##### Modal

Modal 31 Desember 2022 meningkat dibandingkan dengan 30 September 2022 sebesar Rp2.706 milyar terutama dari laba tahun berjalan sebesar Rp1.412 milyar, dilain sisi nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami kenaikan sebesar 548 milyar. Pada akhir tahun 2022 Bank melakukan revaluasi atas aset tetap yang menyebabkan saldo surplus revaluasi aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp531 milyar.

##### Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Desember 2022 sebesar 25,41% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator sebesar 10,00%. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 2,82% apabila dibandingkan dengan posisi September 2022 sebesar 22,59%. Modal meningkat sebesar Rp2,70 triliun, namun dilain sisi lain terjadi peningkatan pada ATMR kredit sebesar Rp1,57 triliun dan peningkatan pada ATMR pasar sebesar Rp313,16 miliar bila dibandingkan dengan September 2022.

##### *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*

*Liquidity Coverage Ratio* posisi Desember 2022 sebesar 144,61% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum). *Liquidity Coverage Ratio* posisi Desember 2022 sebesar 144,61% mengalami penurunan sebesar 1,31% apabila dibandingkan dengan posisi September 2022 sebesar 145,92%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- a. Penurunan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp880,7 miliar.
- b. Penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp148,4 miliar.
- c. Peningkatan *Cash Inflow* sebesar Rp218,9 miliar.

|  | a             | b             | c             | d             | e             |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|  | 31 - Dec - 22 | 30 - Sep - 22 | 30 - Jun - 22 | 31 - Mar - 22 | 31 - Dec - 21 |
|  | 38.112.377    | 38.993.075    | 38.655.267    | 41.258.160    | 38.131.941    |
|  | 26.354.862    | 26.722.181    | 24.207.492    | 25.970.804    | 20.821.327    |
|  | 145%          | 146%          | 160%          | 159%          | 183%          |
|  | 81.002.745    | 75.497.544    | 76.305.706    | 71.869.859    | 79.775.713    |
|  | 73.529.491    | 76.013.071    | 72.829.340    | 64.528.493    | 66.918.484    |
|  | 110%          | 99%           | 105%          | 111%          | 119%          |

#### **High Quality Liquid Asset (HQLA)**

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi Desember 2022 sebesar Rp38,11 triliun mengalami penurunan sebesar Rp880,7 miliar dibandingkan posisi September 2022 sebesar Rp38,99 triliun. Penurunan HQLA ini disebabkan oleh:

- a. Penurunan Penempatan pada Bank Indonesia (Giro Wajib Minimum dan TD/DF ke BI) sebesar Rp598,7 miliar.
- b. Penurunan Kepemilikan *Government Bonds* sebesar Rp188,1 miliar.

#### **Net Cash Outflow**

Net Cash Outflow posisi Desember 2022 sebesar Rp26,35 triliun mengalami penurunan sebesar Rp367,3 miliar dibandingkan posisi September 2022 sebesar Rp26,72 triliun. Penurunan *Net Cash Outflow* ini disebabkan oleh penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp148,4 miliar dan peningkatan *Cash Inflow* sebesar Rp218,9 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen *Net Cash Outflow* ≤30 hari yang signifikan:

- *Cash Outflow*
  - a. Penurunan Pendanaan LJK (Taking dan BA) sebesar Rp858,3 miliar (setelah pembobotan).
  - b. Peningkatan Deposito Non-Operasional Non-LPS sebesar Rp604,8 miliar (setelah pembobotan).
  - c. Peningkatan Kewajiban Pembelian Surat Berharga sebesar Rp109,2 miliar.
- *Cash Inflow*
  - a. Peningkatan Angsuran Kredit Kolektibilitas 1 sebesar Rp287,1 miliar.

#### **Net Stable Funding Ratio (NSFR)**

NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Desember 2022 sebesar 110,16% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum. NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Desember 2022 sebesar 110,16% meningkat sebesar 10,84% dibandingkan posisi September 2022 sebesar 99,32%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp5,50 triliun.
- b. Penurunan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp2,48 triliun.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 2: Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko**

| INDONESIA                                                                                | a                                                                     | b                                                |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|--|
|                                                                                          |                                                                       |                                                  |  |
|                                                                                          | Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan | Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian |  |
| <b>ASET</b>                                                                              |                                                                       |                                                  |  |
| Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia                                                   | 18.757.778                                                            | 18.757.778                                       |  |
| Penempatan pada bank lain                                                                | 758.773                                                               | 758.773                                          |  |
| Portofolio aset yang diperdagangkan                                                      | -                                                                     | -                                                |  |
| Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar                                           | 1.520.017                                                             | 1.520.017                                        |  |
| Instrumen derivatif                                                                      | 10.119                                                                | 10.119                                           |  |
| Pinjaman kepada Bank                                                                     | 246.124                                                               | 246.124                                          |  |
| Pinjaman kepada nasabah                                                                  | 70.043.233                                                            | 70.043.233                                       |  |
| <i>Reverse repurchase</i> dan yang terkait <i>secured lending</i>                        | 3.254.705                                                             | 3.254.705                                        |  |
| Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya | 23.836.725                                                            | 23.836.725                                       |  |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali                                   | 13.821.199                                                            | 13.821.199                                       |  |
| Tagihan akseptasi                                                                        | 53.031                                                                | 53.031                                           |  |
| Penyertaan                                                                               | 650                                                                   | 650                                              |  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                                        | (607.075)                                                             | (607.075)                                        |  |
| Aset tetap dan inventaris                                                                | 6.366.743                                                             | 6.366.743                                        |  |
| Aset lain-lain                                                                           | 3.688.427                                                             | 3.688.427                                        |  |
| <b>Total Aset</b>                                                                        | <b>141.750.449</b>                                                    | <b>141.750.449</b>                               |  |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                                         |                                                                       |                                                  |  |
| Pinjaman yang diterima dari Bank                                                         | 1.856.213                                                             | 1.856.213.00                                     |  |
| Kewajiban dari Bank lainnya                                                              | 1.546.696                                                             | 1.546.696                                        |  |
| Rekening Nasabah                                                                         | 102.949.667                                                           | 102.949.667                                      |  |
| <i>Repurchase agreements</i> dan yang terkait <i>secured borrowings</i>                  | 13.263.387                                                            | 13.263.387                                       |  |
| Instrumen derivatif                                                                      | 66.818                                                                | 66.818                                           |  |
| Utang akseptasi                                                                          | 53.031                                                                | 53.031                                           |  |
| Obligasi subordinasi                                                                     | 50.000                                                                | 50.000                                           |  |
| Setoran jaminan                                                                          | 124.289                                                               | 124.289                                          |  |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih                                                      | 48.996                                                                | 48.996                                           |  |
| Liabilitas lain-lain                                                                     | 1.157.672                                                             | 1.157.672                                        |  |
| <b>Total Liabilitas</b>                                                                  | <b>121.116.769</b>                                                    | <b>121.116.769</b>                               |  |

#### Analisis Kualitatif

Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan mayoritas terdiri dari nilai tercatat yang sesuai dengan kerangka risiko kredit.

| c                                   | d                                               | e                            | f                            | g                                                                            |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai tercatat masing-masing risiko |                                                 |                              |                              |                                                                              |
| Sesuai kerangka risiko kredit       | Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i> | Sesuai kerangka sekuritisasi | Sesuai kerangka risiko pasar | Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal |
| 17.856.163                          | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| 758.773                             | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | 1.547.194                    | -                                                                            |
| 92.484                              | -                                               | -                            | 8.510                        | -                                                                            |
| 246.124                             | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| 70.196.816                          | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | 3.254.705                                       | -                            | -                            | -                                                                            |
| 24.408.067                          | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| 13.390.000                          | 557.812                                         | -                            | -                            | -                                                                            |
| 53.031                              | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| 650                                 | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| (218.323)                           | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| 5.669.242                           | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| 3.212.428                           | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| 135.665.455                         | 3.812.517                                       | -                            | 1.555.704                    | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | 65.399                       | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | -                            | -                                                                            |
| -                                   | -                                               | -                            | 65.399                       | -                                                                            |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 3: Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai Ketentuan OJK**

| INDONESIA                                                                                                                                     | a            | b                      | c                     | d                                 | e                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------|
|                                                                                                                                               | Item sesuai: |                        |                       |                                   |                       |
|                                                                                                                                               | Total        | Kerangka risiko kredit | Kerangka sekuritisasi | Kerangka Counterparty credit risk | Kerangka risiko pasar |
| Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1)                      | 141,750,449  | 135,665,455            | -                     | 3,812,517.39                      | 800,323               |
| Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) | 121,116,769  | -                      | -                     | -3,812,517                        | 3,818                 |
| Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian                                                                  | 20,633,680   | 135,665,455            | -                     | 7,625,035                         | 796,504               |
| Nilai rekening administratif                                                                                                                  | 679,914      |                        |                       |                                   |                       |
| Perbedaan valuasi                                                                                                                             | -            | -                      | -                     | -                                 | -                     |
| Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2.                                                                       | -            | -                      | -                     | -                                 | -                     |
| Perbedaan provisi                                                                                                                             | -            | -                      | -                     | -                                 | -                     |
| Perbedaan prudential filters                                                                                                                  | -            | -                      | -                     | -                                 | -                     |
| Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian                                                | 21,313,594   | 135,665,455            | -                     | 7,625,035                         | 796,504               |

## PERMODALAN

**Tabel 4: Penjelasan Mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK**

Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan telah memperhitungkan prinsip standar kehati-hatian sehingga tidak terdapat perbedaan pada kedua nilai tersebut. Nilai tercatat sesuai masing-masing risiko merupakan nilai yang sesuai dengan POJK Perhitungan Kerangka Risiko Kredit, Perhitungan Kerangka Aset Sekuritisasi, Kerangka Counterparty Credit Risk, dan Kerangka Risiko Pasar.



Tabel 5: Komposisi Permodalan

| NO                                                            | KOMPONEN (BAHASA INDONESIA)                                                                                                                                                                                                                           | JUMLAH<br>(dalam Jutaan rupiah) | NO. REF.<br>(yang Berasal dari<br>neraca Konsolidasi 1) |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>            |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                 |                                                         |
| 1.                                                            | Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )                                                                                                                                                                                                          | 12,217,953                      | 1                                                       |
| 2.                                                            | Laba ditahan                                                                                                                                                                                                                                          | 5,272,162                       | 2                                                       |
| 3.                                                            | Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)                                                                                                                                                                                           | 3,231,813                       | 3                                                       |
| 4.                                                            | Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1                                                                                                                                                                                                        | N/A                             | N/A                                                     |
| 5.                                                            | Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan                                                                                                                                                                                                  | -                               | 4                                                       |
| 6.                                                            | <b>CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>                                                                                                                                                                                                      | <b>20,721,928</b>               |                                                         |
| <b>CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b> |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                 |                                                         |
| 7.                                                            | Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>                                                                                                                                                       | -                               |                                                         |
| 8.                                                            | <i>Goodwill</i>                                                                                                                                                                                                                                       | -                               | 5                                                       |
| 9.                                                            | Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )                                                                                                                                                                                | (30,783)                        |                                                         |
| 10.                                                           | Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>                                                                                                                                                                                    | N/A                             |                                                         |
| 11.                                                           | <i>Cash-flow hedge reserve</i>                                                                                                                                                                                                                        | N/A                             |                                                         |
| 12.                                                           | <i>Shortfall on provisions to expected losses</i>                                                                                                                                                                                                     | N/A                             |                                                         |
| 13.                                                           | Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi                                                                                                                                                                                                | N/A                             |                                                         |
| 14.                                                           | Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)                                                                                                                                                                                      | N/A                             |                                                         |
| 15.                                                           | Aset pensiun manfaat pasti                                                                                                                                                                                                                            | N/A                             |                                                         |
| 16.                                                           | Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)                                                                                                                                                               | N/A                             |                                                         |
| 17.                                                           | Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain                                                                                                                                                                                             | N/A                             |                                                         |
| 18.                                                           | Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) | N/A                             |                                                         |
| 19.                                                           | Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)                                                        | N/A                             |                                                         |
| 20.                                                           | <i>Mortgage servicing rights</i>                                                                                                                                                                                                                      | N/A                             |                                                         |
| 21.                                                           | Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)                                                                                                                                      | N/A                             |                                                         |
| 22.                                                           | Jumlah melebihi batasan 15% dari:                                                                                                                                                                                                                     | N/A                             |                                                         |
| 23.                                                           | Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>                                                                                                                                                                                               | N/A                             |                                                         |
| 24.                                                           | <i>Mortgage servicing rights</i>                                                                                                                                                                                                                      | N/A                             |                                                         |
| 25.                                                           | Pajak tangguhan dari perbedaan temporer                                                                                                                                                                                                               | N/A                             |                                                         |
| 26.                                                           | Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional                                                                                                                                                                                                   | N/A                             |                                                         |
| 26a.                                                          | Selisih PPKA dan CKPN                                                                                                                                                                                                                                 | (535,517)                       |                                                         |
| 26b.                                                          | PPKA non produktif                                                                                                                                                                                                                                    | (206,955)                       |                                                         |
| 26c.                                                          | Aset Pajak Tangguhan                                                                                                                                                                                                                                  | -                               | 7                                                       |
| 26d.                                                          | Penyertaan                                                                                                                                                                                                                                            | -                               |                                                         |
| 26e.                                                          | Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi                                                                                                                                                                                                        | N/A                             |                                                         |
| 26f.                                                          | Eksposur sekuritisasi                                                                                                                                                                                                                                 | N/A                             |                                                         |
| 26g.                                                          | Lainnya                                                                                                                                                                                                                                               | N/A                             |                                                         |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

| NO                                                                          | KOMPONEN (BAHASA INDONESIA)                                                                                                                                                                                                                    | JUMLAH<br>(dalam Jutaan rupiah) | NO. REF.<br>(yang Berasal dari<br>neraca Konsolidasi 1) |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 27.                                                                         | Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya                                                                                                                                                         | -                               |                                                         |
| 28.                                                                         | Jumlah pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) terhadap CET 1                                                                                                                                                                               | (773,255)                       |                                                         |
| 29.                                                                         | Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang                                                                                                                                                                                                          | 19,948,673                      |                                                         |
| <b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>                                |                                                                                                                                                                                                                                                |                                 |                                                         |
| 30.                                                                         | Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )                                                                                                                                                                     | -                               |                                                         |
| 31.                                                                         | Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi                                                                                                                                                                            | N/A                             |                                                         |
| 32.                                                                         | Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi                                                                                                                                                                         | N/A                             |                                                         |
| 33.                                                                         | Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1                                                                                                                                                                                                 | N/A                             |                                                         |
| 34.                                                                         | Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi                                                                                                                                        | N/A                             |                                                         |
| 35.                                                                         | Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>                                                                                                                                                                         | N/A                             |                                                         |
| 36.                                                                         | Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>                                                                                                                                                                                               | -                               |                                                         |
| <b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b> |                                                                                                                                                                                                                                                |                                 |                                                         |
| 37.                                                                         | Investasi pada instrumen AT 1 sendiri                                                                                                                                                                                                          | N/A                             |                                                         |
| 38.                                                                         | Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain                                                                                                                                                                                       | N/A                             |                                                         |
| 39.                                                                         | Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) | N/A                             |                                                         |
| 40.                                                                         | Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)                                                                                  | N/A                             |                                                         |
| 41.                                                                         | Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional                                                                                                                                                                                            | N/A                             |                                                         |
| 41a.                                                                        | Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain                                                                                                                                                                                             | N/A                             |                                                         |
| 42.                                                                         | Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya                                                                                                                                                                   | N/A                             |                                                         |
| 43.                                                                         | Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) terhadap AT 1                                                                                                                                                                         | -                               |                                                         |
| 44.                                                                         | Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang                                                                                                                                                                                                           | -                               |                                                         |
| 45.                                                                         | Jumlah Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) (CET 1 + AT 1)                                                                                                                                                                                             | 19,948,673                      |                                                         |
| <b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan</b>              |                                                                                                                                                                                                                                                |                                 |                                                         |
| 46.                                                                         | Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )                                                                                                                                                            | 24,167                          |                                                         |
| 47.                                                                         | Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>                                                                                                                                                                                        | N/A                             |                                                         |
| 48.                                                                         | Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi                                                                                                                               | N/A                             |                                                         |
| 49.                                                                         | Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>                                                                                                                                                                             | N/A                             |                                                         |
| 50.                                                                         | Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit                                                                                                             | 589.929                         |                                                         |
| 51.                                                                         | Jumlah Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) sebelum faktor pengurang                                                                                                                                                                              | 623.096                         |                                                         |

| NO                                                                                              | KOMPONEN (BAHASA INDONESIA)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | JUMLAH<br>(dalam Jutaan rupiah) | NO. REF.<br>(yang Berasal dari<br>neraca Konsolidasi 1) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                 |                                                         |
| 52.                                                                                             | Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | N/A                             |                                                         |
| 53.                                                                                             | Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain                                                                                                                                                                                                                                                                                        | N/A                             |                                                         |
| 54.                                                                                             | Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) | N/A                             |                                                         |
|                                                                                                 | Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)    | N/A                             |                                                         |
| 55.                                                                                             | Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)                                                                                                                                                                        | N/A                             |                                                         |
| 56.                                                                                             | Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | N/A                             |                                                         |
| 56a.                                                                                            | <i>Sinking fund</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | N/A                             |                                                         |
| 56b.                                                                                            | Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain                                                                                                                                                                                                                                                                                              | N/A                             |                                                         |
| 57.                                                                                             | Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) Modal Pelengkap                                                                                                                                                                                                                                                                                 | -                               |                                                         |
| 58.                                                                                             | Jumlah Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) setelah <i>regulatory adjustment</i>                                                                                                                                                                                                                                                                            | 623,096                         |                                                         |
| 59.                                                                                             | Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 20,571,769                      |                                                         |
| 60.                                                                                             | Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 80,952,690                      |                                                         |
| <b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                 |                                                         |
| 61.                                                                                             | Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 24,64%                          |                                                         |
| 62.                                                                                             | Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 24,64%                          |                                                         |
| 63.                                                                                             | Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 25,41%                          |                                                         |
| 64.                                                                                             | <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 15,41%                          |                                                         |
| 65.                                                                                             | <i>Capital Conservation Buffer</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 2,50%                           |                                                         |
| 66.                                                                                             | <i>Countercyclical Buffer</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 0,00%                           |                                                         |
| 67.                                                                                             | <i>Higher loss absorbency requirement</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 0,00%                           |                                                         |
| 68.                                                                                             | Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)<br>Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .                                       | 15,41%                          |                                                         |
| <b>Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                 |                                                         |
| 69.                                                                                             | Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)                                                                                                                                                                                                                                                                                              | N/A                             |                                                         |
| 70.                                                                                             | Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)                                                                                                                                                                                                                                                                                             | N/A                             |                                                         |
| 71.                                                                                             | Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)                                                                                                                                                                                                                                                                                        | N/A                             |                                                         |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

| NO                                                                                                      | KOMPONEN (BAHASA INDONESIA)                                                                                                      | JUMLAH<br>(dalam Jutaan rupiah) | NO. REF.<br>(yang Berasal dari<br>neraca Konsolidasi 1) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>                                  |                                                                                                                                  |                                 |                                                         |
| 72.                                                                                                     | Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain                                       | N/A                             |                                                         |
| 73.                                                                                                     | Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan                                                                           | N/A                             |                                                         |
| 74.                                                                                                     | <i>Mortgage servicing rights</i><br>(net dari kewajiban pajak)                                                                   | N/A                             |                                                         |
| 75.                                                                                                     | Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)                                             | N/A                             |                                                         |
| <b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>                                                     |                                                                                                                                  |                                 |                                                         |
| 76.                                                                                                     | Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)           | N/A                             |                                                         |
| 77.                                                                                                     | Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar                                                       | N/A                             |                                                         |
| 78.                                                                                                     | Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)               | N/A                             |                                                         |
| 79.                                                                                                     | Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB                                                           | N/A                             |                                                         |
| <b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b> |                                                                                                                                  |                                 |                                                         |
| 80.                                                                                                     | Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>                                                                                    | N/A                             |                                                         |
| 81.                                                                                                     | Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )  | N/A                             |                                                         |
| 82.                                                                                                     | Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>                                                                                     | N/A                             |                                                         |
| 83.                                                                                                     | Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )   | N/A                             |                                                         |
| 84.                                                                                                     | Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>                                                                                   | N/A                             |                                                         |
| 85.                                                                                                     | Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> ) | N/A                             |                                                         |

**Analisis Kualitatif**

Modal 31 Desember 2022 meningkat dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp1.546 milyar, peningkatan tersebut berasal dari Tier 1 Capital sebesar Rp1.472 miliar dan Tier 2 Capital sebesar Rp73 miliar. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Desember 2022 sebesar 25,41% masih di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator sebesar 10,00%, Rasio ini mengalami penurunan sebesar 1,89% bila dibandingkan dengan posisi Desember 2021 yang sebesar 27,30%, hal ini terutama karena peningkatan ATMR kredit sebesar Rp9.382 miliar dan ATMR Operasional sebesar RpRp1.531 miliar.

Tabel 6: Rekonsiliasi Permodalan

(dalam jutaan Rupiah)

| NO                | POS - POS                                                                          | NERACA PUBLIKASI   | NERACA PUBLIKSI DENGAN CAKUPAN BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI-HATIAN | NO. REFF |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------|----------|
| <b>ASET</b>       |                                                                                    |                    |                                                                    |          |
| 1.                | Kas                                                                                | 901.616            | 901.616                                                            |          |
| 2.                | Penempatan pada Bank Indonesia                                                     | 17.856.162         | 17.856.162                                                         |          |
| 3.                | Penempatan pada bank lain                                                          | 758.773            | 758.773                                                            |          |
| 4.                | Tagihan spot dan derivatif                                                         | 10.119             | 10.119                                                             |          |
| 5.                | Surat berharga yang dimiliki                                                       | 25.356.742         | 25.356.742                                                         |          |
| 6.                | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)                      | 13.821.199         | 13.821.199                                                         |          |
| 7.                | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | 3.254.705          | 3.254.705                                                          |          |
| 8.                | Tagihan akseptasi                                                                  | 53.031             | 53.031                                                             |          |
| 9.                | Kredit yang diberikan                                                              | 70.289.357         | 70.289.357                                                         |          |
| 10.               | Pembiayaan syariah                                                                 | -                  | -                                                                  |          |
|                   | Penyertaan modal                                                                   | 650                |                                                                    |          |
| 11.               | a. Diperhitungkan dalam KPMM                                                       | -                  | -                                                                  |          |
|                   | b. Tidak diperhitungkan dalam KPMM                                                 | -                  | 650                                                                |          |
| 12.               | Aset keuangan lainnya                                                              | 1.251.890          | 1.251.890                                                          |          |
| 13.               | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-                                |                    |                                                                    |          |
|                   | a. Surat berharga                                                                  | (915)              | (915)                                                              |          |
|                   | b. Kredit                                                                          | (572.030)          | (572.030)                                                          |          |
|                   | c. Lainnya                                                                         | (34.130)           | (34.130)                                                           |          |
| 14.               | Aset tidak berwujud                                                                |                    |                                                                    |          |
|                   | a. Goodwill                                                                        | -                  | -                                                                  | 5        |
|                   | b. Aset tidak berwujud lainnya                                                     | 329.247            | 329.247                                                            | 6        |
|                   | Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-                                       | (298.464)          | (298.464)                                                          | 6        |
| 15.               | Aset tetap dan inventaris                                                          | 7.669.801          | 7.669.801                                                          |          |
|                   | Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-                                 | (1.333.841)        | (1.333.841)                                                        |          |
| 16.               | Aset non produktif                                                                 |                    |                                                                    |          |
|                   | Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional                                | 14.703             | 14.703                                                             |          |
|                   | a. Properti terbengkalai                                                           | 1.391.294          | 1.391.294                                                          |          |
|                   | b. Aguan yang diambil alih                                                         | -                  | -                                                                  |          |
|                   | c. Rekening tunda                                                                  | -                  | -                                                                  |          |
|                   | d. Aset antar kantor                                                               | 1.030.540          | 1.030.540                                                          |          |
| 17.               | Aset lainnya                                                                       | -                  | -                                                                  | 7        |
| <b>TOTAL ASET</b> |                                                                                    | <b>141.750.449</b> | <b>141.750.449</b>                                                 |          |

(dalam jutaan Rupiah)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

| NO                            | POS - POS                                                                                                                                               | NERACA PUBLIKASI   | NERACA PUBLIKSI DENGAN CAKUPAN BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI-HATIAN | NO. REFF |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------|----------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> |                                                                                                                                                         |                    |                                                                    |          |
| 1.                            | Giro                                                                                                                                                    | 12.818.842         | 12.818.842                                                         |          |
| 2.                            | Tabungan                                                                                                                                                | 14.731.561         | 14.731.561                                                         |          |
| 3.                            | Simpanan Berjangka                                                                                                                                      | 75.399.264         | 75.399.264                                                         |          |
| 4.                            | Uang Elektronik                                                                                                                                         | 29.663             | 29.663                                                             |          |
| 5.                            | Pinjaman dari Bank Indonesia                                                                                                                            | -                  | -                                                                  |          |
| 6.                            | Pinjaman dari bank lain                                                                                                                                 | 1.546.696          | 1.546.696                                                          |          |
| 7.                            | Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif                                                                                                                    | 66.818             | 66.818                                                             |          |
| 8.                            | Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )                                                                       | 13.263.387         | 13.263.387                                                         |          |
| 9.                            | Utang akseptasi                                                                                                                                         | 53.031             | 53.031                                                             |          |
| 10.                           | Surat berharga yang diterbitkan                                                                                                                         | 50.000             | 50.000                                                             | 9        |
| 11.                           | Pinjaman/pembiayaan yang diterima                                                                                                                       |                    |                                                                    |          |
|                               | a. Diperhitungkan dalam KPMM                                                                                                                            | -                  | -                                                                  |          |
|                               | b. Tidak diperhitungkan dalam KPMM                                                                                                                      | 1.856.213          | 1.856.213                                                          |          |
| 12.                           | Setoran jaminan                                                                                                                                         | 124.289            | 124.289                                                            |          |
| 13.                           | Liabilitas antar kantor*                                                                                                                                |                    |                                                                    |          |
|                               | a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia                                                                                                          | -                  | -                                                                  |          |
|                               | b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia                                                                                                     | -                  | -                                                                  |          |
| 14.                           | Liabilitas lainnya                                                                                                                                      | 1.177.005          | 1.177.005                                                          |          |
| 15.                           | Kepentingan minoritas ( <i>minority interest</i> )                                                                                                      | -                  | -                                                                  |          |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>       |                                                                                                                                                         | <b>121,116,769</b> | <b>121,116,769</b>                                                 |          |
| <b>EKUITAS</b>                |                                                                                                                                                         |                    |                                                                    |          |
| 16.                           | Modal disetor                                                                                                                                           |                    |                                                                    |          |
|                               | a. Modal dasar                                                                                                                                          | 13.500.000         | 13.500.000                                                         | 1        |
|                               | b. Modal yang belum disetor -/-                                                                                                                         | (7.629.538)        | (7.629.538)                                                        | 1        |
|                               | c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-                                                                                              | -                  | -                                                                  |          |
| 17.                           | Tambahan modal disetor                                                                                                                                  |                    |                                                                    |          |
|                               | a. Agio                                                                                                                                                 | 6.347.491          | 6.347.491                                                          | 1        |
|                               | b. Disagio -/-                                                                                                                                          | -                  | -                                                                  |          |
|                               | c. Modal Sumbangan                                                                                                                                      | -                  | -                                                                  |          |
|                               | d. Dana setoran modal                                                                                                                                   | -                  | -                                                                  |          |
|                               | e. Lainnya                                                                                                                                              | -                  | -                                                                  |          |
| 18.                           | Penghasilan komprehensif lainnya                                                                                                                        |                    |                                                                    |          |
|                               | a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing                                                                                 | -                  | -                                                                  |          |
|                               | b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (354.703)          | (354.703)                                                          | 3        |
|                               | c. Bagian efektif lindung nilai arus kas                                                                                                                | -                  | -                                                                  |          |
|                               | d. Keuntungan revaluasi aset tetap                                                                                                                      | 3.584.877          | 3.584.877                                                          | 3        |
|                               | e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi                                                                                            | -                  | -                                                                  |          |



(dalam jutaan Rupiah)

| NO  | POS - POS                                                    | NERACA PUBLIKASI   | NERACA PUBLIKSI DENGAN CAKUPAN BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI-HATIAN | NO. REFF |
|-----|--------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------|----------|
|     | f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti     | (88.248)           | (88.248)                                                           |          |
|     | g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain   | -                  | -                                                                  |          |
|     | h. Lainnya                                                   | -                  | -                                                                  |          |
| 19. | Selisih kuasi reorganisasi                                   | -                  | -                                                                  |          |
| 20. | Selisih restrukturisasi entitas sepengendali                 | -                  | -                                                                  |          |
| 21. | Ekuitas lainnya                                              | -                  | -                                                                  |          |
|     | Cadangan                                                     |                    |                                                                    |          |
| 22. | a. Cadangan umum                                             | 1.639              | 1.639                                                              | 3        |
|     | b. Cadangan tujuan                                           | -                  | -                                                                  | 8        |
|     | Laba/rugi                                                    |                    |                                                                    |          |
| 23. | a. Tahun-tahun lalu                                          | 4.019.484          | 4.019.484                                                          | 2        |
|     | b. Tahun berjalan                                            | 4.052.678          | 4.052.678                                                          | 2        |
|     | c. Dividen yang dibayarkan -/-                               | (2.800.000)        | (2.800.000)                                                        | 2        |
|     | <b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b> | <b>20.633.680</b>  | <b>20.633.680</b>                                                  |          |
| 24. | Kepentingan non pengendali                                   |                    |                                                                    | 4        |
|     | <b>TOTAL EKUITAS</b>                                         | <b>20,633,680</b>  | <b>20,633,680</b>                                                  |          |
|     | <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                          | <b>141,750,449</b> | <b>141,750,449</b>                                                 |          |

\* Disajikan secara neto

#### Analisis Kualitatif

Permodalan Bank dihitung mengikuti ketentuan POJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan sesuai dengan profil risiko, target bisnis dan ketentuan permodalan dari Regulator.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

Tabel 7: Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible

| NO   | KETERANGAN                                                                                                                                                      | INFORMASI<br>KUANTITATIF/KUALITATIF |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.   | Penerbit                                                                                                                                                        | PT Bank Mega, Tbk                   |
| 2.   | Nomor identifikasi                                                                                                                                              | N/A                                 |
| 3.   | Hukum yang digunakan                                                                                                                                            | Hukum Indonesia                     |
| 3a.  | Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) | N/A                                 |
|      | Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM                                                                                                                  |                                     |
| 4.   | Pada saat masa transisi                                                                                                                                         | N/A                                 |
| 5.   | Setelah masa transisi                                                                                                                                           | T2                                  |
| 6.   | Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu                                                                       | Group, solo                         |
| 7.   | Jenis Instrumen                                                                                                                                                 | Surat Berharga Subordinasi          |
| 8.   | Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM                                                                                                                       | 24.167                              |
| 9.   | Nilai par dari instrumen                                                                                                                                        | 50.000                              |
| 10.  | Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan                                                                                                                   | Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>  |
| 11.  | Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan                                                                                                                   | 28/05/2020                          |
| 12.  | Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo                                                                                              | Dengan Jatuh Tempo                  |
| 13.  | Tanggal jatuh tempo                                                                                                                                             | 28/05/2025                          |
| 14.  | Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan                                                                                             | Tidak                               |
| 15.  | Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)                                                             | N/A                                 |
| 16.  | <i>Subsequent call option</i><br>Kupon / dividen                                                                                                                | N/A                                 |
| 17.  | Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>                                                                                                          | Fixed                               |
| 18.  | Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan                                                                                                     | 9,00%                               |
| 19.  | Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>                                                                                                                       | Tidak                               |
| 20.  | <i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>                                                                                               | <i>Mandatory</i>                    |
| 21.  | Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain                                                                                                         | Tidak                               |
| 22.  | Non-kumulatif atau kumulatif                                                                                                                                    | <i>Noncumulative</i>                |
| 23.  | Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi                                                                                                                    | <i>Non-convertible</i>              |
| 24.  | Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya                                                                                                       | N/A                                 |
| 25.  | Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian                                                                                                             | N/A                                 |
| 26.  | Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya                                                                                                        | N/A                                 |
| 27.  | Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>                                                                                             | N/A                                 |
| 28.  | Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya                                                                                                     | N/A                                 |
| 29.  | Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>                                                                                    | N/A                                 |
| 30.  | Fitur <i>write-down</i>                                                                                                                                         | Ya                                  |
| 31.  | Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya                                                                                                   | Mengikuti ketentuan OJK             |
| 32.  | Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian                                                                                                     | Mengikuti ketentuan OJK             |
| 33.  | Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer                                                                                                         | Mengikuti ketentuan OJK             |
| 34.  | Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>                                                                                     | N/A                                 |
| 34a. | Tipe subordinasi                                                                                                                                                | <i>Junior bonds</i>                 |
| 35.  | Hierarki instrumen pada saat likuidasi                                                                                                                          | N/A                                 |
| 36.  | Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>                                                                                                                 | Tidak                               |
| 37.  | Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>                                                                                                               | N/A                                 |

**TABEL 8: PENGUNGKAPAN KUALITATIF MENGENAI STRUKTUR PERMODALAN DAN KECUKUPAN PERMODALAN**

- a. Instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank adalah Obligasi subordinasi dengan nama Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega, Tbk Tahun 2020, jangka waktu obligasi subordinasi tersebut adalah 5 tahun dan suku bunga 9%. Obligasi subordinasi Bank diterbitkan untuk memenuhi ketentuan POJK no.14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik.
- b. Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, Bank selalu berupaya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, modal Bank dihitung mengikuti ketentuan POJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

## MANAJEMEN RISIKO

**TABEL 9: PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO BANK**

Pelaksanaan Manajemen Risiko diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko di PT Bank Mega, Tbk berada di bawah koordinasi Direktorat Risk, dimana direktorat ini membawahi 11 (sebelas) Unit Kerja, yaitu Operational Risk Management, Credit Risk Management, Market, Liquidity & Integrated Risk Management, National Credit Review, Restructure & Control, National Credit Appraisal, Credit Collection & Remedial, Credit Asset Recovery, Collection Strategy & Support, CCPL Collection, CCPL Remedial dan CCPL Recovery.

Unit kerja Credit Risk Management, Operational Risk Management, Market, Liquidity & Integrated Risk Management, National Credit Appraisal, National Credit Review, Restructure & Control, bersama dengan unit kerja Good Corporate Governance, Banking Fraud, Anti Money Laundering, Corporate Legal, Customer Care Center, Unit Process Management & Operation Control, dan unit kerja terkait lainnya bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada unit kerja Internal Audit (IADT).

Dalam ruang lingkup bank-wide, PT Bank Mega, Tbk memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengawasan aktif terkait pengelolaan risiko. Pada struktur Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Audit, sementara di dalam Dewan Direksi sendiri terdapat Komite Eksekutif yang terdiri dari: Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Produk, Komite Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Aset & Kewajiban (Assets & Liabilities Committee), serta Komite Manajemen Krisis.

Dalam ruang lingkup group-wide, PT Bank Mega, Tbk merupakan Entitas Utama dalam Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Mega Corpora dan unit kerja Market, Liquidity & Integrated Risk Management sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT). Selain itu juga terdapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) yang dilaksanakan setiap triwulan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

## RASIO PENGUNGKIT

Tabel 10: Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

| NO                                              | KETERANGAN                                                                                                                                                                                          | PERIODE      |              |
|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
|                                                 |                                                                                                                                                                                                     | T            | T - 1        |
| EKSPOSUR ASET DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN     |                                                                                                                                                                                                     |              |              |
| 1.                                              | Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)                          | 124.654.859  | 111.859.308  |
| 2.                                              | Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan | -            | -            |
| 3.                                              | (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)                                                                                                                     | -            | -            |
| 4.                                              | (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)                                                                                         | -            | -            |
| 5.                                              | (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)                                                                                                                                         | (606.160)    | (598.499)    |
| 6.                                              | (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)         | (30.783)     | (31.371)     |
| 7.                                              | Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan                                                                                                                                                   | 124.017.916  | 111.229.438  |
| EKSPOSUR TRANSAKSI DERIVATIF                    |                                                                                                                                                                                                     |              |              |
| 8.                                              | Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu                | 14.166       | 37.935       |
| 9.                                              | Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif                                                                                                                               | 78.318       | 135.860      |
| 10.                                             | (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))                                                                                               | -            | -            |
| 11.                                             | Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit                                                                                                                                      | -            | -            |
| 12.                                             | (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)                                                            | -            | -            |
| 13.                                             | Total Eksposur Transaksi Derivatif                                                                                                                                                                  | 92.484       | 173.795      |
| EKSPOSUR SECURITIES FINANCING TRANSACTION (SFT) |                                                                                                                                                                                                     |              |              |
| 14.                                             | Nilai tercatat aset SFT secara gross                                                                                                                                                                | 17.075.905   | 14.885.267   |
| 15.                                             | (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)                                                                                                                                                | -            | -            |
| 16.                                             | Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini                   | 557.812      | 481.211      |
| 17.                                             | Eksposur sebagai agen SFT                                                                                                                                                                           | -            | -            |
| 18.                                             | Total Eksposur SFT                                                                                                                                                                                  | 17.633.717   | 15.366.478   |
| EKSPOSUR TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF (TRA) |                                                                                                                                                                                                     |              |              |
| 19.                                             | Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.                                                                                                    | 28.518.310   | 27.288.292   |
| 20.                                             | (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN                                                                    | (27.941.874) | (26.741.042) |

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |             |             |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| 21.                          | (CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)                                                                                                                                                                                                                                                                              | (702)       | (631)       |
| 22.                          | Total Eksposur TRA                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 575.734     | 546.619     |
| MODAL DAN TOTAL EKSPOSUR     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |             |             |
| 23.                          | Modal Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 19.330.949  | 17.262.028  |
| 24.                          | Total Eksposur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 142.319.851 | 127.316.330 |
| NO                           | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | PERIODE     |             |
|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | T           | T - 1       |
| RASIO PENGUNGKIT (LEVERAGE)  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |             |             |
| 25.                          | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)                                                                                                                            | 13,58       | 13,56       |
| 25a.                         | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)                                                                                                                      | 13,58       | 13,56       |
| 26.                          | Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3,00%       | 3,00%       |
| 27.                          | Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)                                                                                                                                                                                                                                                                                   | -           | -           |
| PENGUNGKAPAN NILAI RATA-RATA |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |             |             |
| 28.                          | Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT                                                                                  | 17.467.715  | 13.059.683  |
| 29.                          | Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT                                                                     | 17.075.905  | 14.885.267  |
| 30.                          | Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28                   | 142.711.661 | 125.490.746 |
| 30a.                         | Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28             | 142.711.661 | 125.490.746 |
| 31.                          | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)       | 13,55       | 13,76       |
| 31a.                         | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%) | 13,55       | 13,76       |

Dengan Total Eksposur Rasio Pengungkit sebesar Rp 142,3 Triliun dan Total Modal Inti sebesar Rp 19,3 Triliun, maka didapatkan Rasio Pengungkit sebesar 13.58% meningkat dari posisi sebelumnya sebesar 13.56%, mayoritas akibat peningkatan total eksposur secara umum sebesar Rp 15 T serta peningkatan modal sebesar Rp 2 T dari posisi sebelumnya.

Rasio Pengungkit Bank Mega masih lebih besar dari nilai minimum Rasio Pengungkit yang sebesar 3%. Sedangkan dalam pengungkapan Rasio Pengungkit rata-rata, didapat Total Eksposur Rasio Pengungkit sebesar Rp 142,7 Triliun sehingga didapatkan Rasio Pengungkit sebesar 13.55% dan masih lebih besar daripada nilai minimum Rasio Pengungkit (3%).



| NO  | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | JUMLAH      |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1.  | Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 141,740,883 |
| 2.  | Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.                                                                                                                                                                                      | -           |
| 3.  | Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol) | -           |
| 4.  | Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).                                                                                                                                                                                                                                                                                                | -           |
| 5.  | Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.                                                                                                                                                                                                                                               | -           |
| 6.  | Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | -           |
| 7.  | Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | -           |
| 8.  | Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 82,365      |
| 9.  | Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 557,812     |
| 10. | Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 575,734     |
| 11. | Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | (636,943)   |
| 12. | Penyesuaian lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | -           |
| 13. | Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 142,319,851 |

#### ANALISIS KUALITATIF

Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (sebelum dikurangi CKPN) adalah sebesar Rp 141,741 Triliun. Setelah disesuaikan dengan eksposur transaksi derivatif, SFT, TRA, faktor pengurang modal dan CKPN maka nilai total eksposur untuk Rasio Pengungkit sebesar Rp 142,320 Triliun. Terdapat tambahan penyesuaian eksposur sebesar Rp 578,9 Milyar dalam total eksposur Rasio Pengungkit.

## RISIKO KREDIT

Tabel 11: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

| NO.   | KATEGORI PORTOFOLIO                                                    | 31 DESEMBER 2022                   |           |           |           |           |           |             |  |
|-------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|--|
|       |                                                                        | TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH |           |           |           |           |           |             |  |
|       |                                                                        | JAKARTA                            | BANDUNG   | SURABAYA  | SEMARANG  | MEDAN     | MAKASSAR  | BANJARMASIN |  |
| (1)   | (2)                                                                    | (3)                                | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)         |  |
| 1.    | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | 59.631.253                         | -         | -         | -         | -         | -         | -           |  |
| 2.    | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | 465.497                            | -         | -         | -         | -         | -         | -           |  |
| 3.    | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                  | -         | -         | -         | -         | -         | -           |  |
| 4.    | Tagihan Kepada Bank                                                    | 1.694.686                          | -         | 11        | -         | 6         | 2.211     | 1.384       |  |
| 5.    | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | 209.074                            | 29.656    | 16.301    | 4.885     | 41.299    | 10.128    | 14.537      |  |
| 6.    | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | 837                                | -         | 91.621    | 387.166   | -         | 1.323     | 360         |  |
| 7.    | Kredit Pegawai/ Pensiunan                                              | 335                                | -         | -         | -         | -         | 2.927     | -           |  |
| 8.    | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | 15.754.505                         | 88.282    | 75.433    | 70.284    | 48.994    | 121.689   | 98.785      |  |
| 9.    | Tagihan kepada Korporasi                                               | 51.643.135                         | 140.586   | 321.245   | 490.832   | 178.592   | 49.762    | 68.480      |  |
| 10.   | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         | 579.019                            | 3.989     | 51.869    | 1.542     | 2.647     | 1.280     | 1.238       |  |
| 11.   | Aset Lainnya                                                           | (20.369.466)                       | 5.333.600 | 7.553.444 | 2.257.116 | 6.175.833 | 4.332.506 | 3.599.286   |  |
| TOTAL |                                                                        | 109.608.874                        | 5.596.113 | 8.109.924 | 3.211.825 | 6.447.371 | 4.521.826 | 3.784.070   |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021                   |             |         |           |           |         |          |             |             |
|--|------------------------------------|-------------|---------|-----------|-----------|---------|----------|-------------|-------------|
|  | TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH |             |         |           |           |         |          |             |             |
|  | TOTAL                              | JAKARTA     | BANDUNG | SURABAYA  | SEMARANG  | MEDAN   | MAKASSAR | BANJARMASIN | TOTAL       |
|  | (10)                               | (11)        | (12)    | (13)      | (14)      | (15)    | (16)     | (17)        | (18)        |
|  | 59.631.253                         | 58.927.027  | -       | -         | -         | -       | -        | -           | 58.927.027  |
|  | 465.497                            | 442.082     | -       | -         | -         | -       | -        | -           | 442.082     |
|  | -                                  | -           | -       | -         | -         | -       | -        | -           | -           |
|  | 1.698.298                          | 1.902.051   | -       | 12        | -         | 7       | 121      | 151         | 1.902.342   |
|  | 325.880                            | 208.824     | 34.006  | 16.665    | 9.368     | 48.712  | 13.713   | 21.357      | 352.645     |
|  | 481.307                            | 1.963       | 5       | 83.947    | 384.969   | 1.174   | 3.401    | 909         | 476.368     |
|  | 3.262                              | 400         | -       | -         | -         | -       | 5.740    | -           | 6.140       |
|  | 16.257.972                         | 14.712.711  | 79.092  | 83.241    | 71.922    | 51.072  | 97.564   | 110.703     | 15.206.305  |
|  | 52.892.632                         | 43.434.072  | 133.246 | 168.969   | 589.815   | 167.595 | 51.891   | 105.016     | 44.650.603  |
|  | 641.584                            | 501.550     | 47      | 56.630    | -         | 71      | 955      | 433         | 559.686     |
|  | 8.882.319                          | 5.441.903   | 539.245 | 742.801   | 687.365   | 651.912 | 694.465  | 406.732     | 9.164.423   |
|  | 141.280.003                        | 125.572.583 | 785.642 | 1.152.264 | 1.743.438 | 920.543 | 867.851  | 645.301     | 131.687.621 |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 12: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu**

| NO.   | KATEGORI PORTOFOLIO                                                    | 31 DESEMBER 2022                                     |                    |                    |            |                 |             |  |
|-------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------|-----------------|-------------|--|
|       |                                                                        | TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK |                    |                    |            |                 |             |  |
|       |                                                                        | < 1 TAHUN                                            | 1 THN S.D. < 3 THN | 3 THN S.D. < 5 THN | ≥ 5 THN    | NON-CONTRACTUAL | TOTAL       |  |
| (1)   | (2)                                                                    | (3)                                                  | (4)                | (5)                | (6)        | (7)             | (8)         |  |
| 1.    | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | 23.249.339                                           | 925.315            | 651.748            | 22.300.347 | 12.504.503      | 59.631.253  |  |
| 2.    | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                                    | -                  | -                  | 465.497    | -               | 465.497     |  |
| 3.    | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                                    | -                  | -                  | -          | -               | -           |  |
| 4.    | Tagihan Kepada Bank                                                    | 679.537                                              | 13.558             | 246.431            | -          | 758.773         | 1.698.298   |  |
| 5.    | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | 16.172                                               | 61.791             | 79.836             | 168.081    | -               | 325.880     |  |
| 6.    | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | 3.529                                                | 34.819             | 547                | 442.412    | -               | 481.307     |  |
| 7.    | Kredit Pegawai/ Pensiunan                                              | 804                                                  | 327                | 843                | 1.288      | -               | 3.262       |  |
| 8.    | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | 3.384.002                                            | 8.508.410          | 3.954.792          | 410.768    | -               | 16.257.972  |  |
| 9.    | Tagihan kepada Korporasi                                               | 3.696.682                                            | 4.436.884          | 20.716.138         | 24.042.928 | -               | 52.892.632  |  |
| 10.   | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         | 233.326                                              | 138.691            | 127.807            | 141.760    | -               | 641.584     |  |
| 11.   | Aset Lainnya                                                           | (0)                                                  | -                  | -                  | -          | 8.882.319       | 8.882.319   |  |
| TOTAL |                                                                        | 31.263.390                                           | 14.119.795         | 25.778.141         | 47.973.081 | 22.145.596      | 141.280.003 |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021 |                       |                       |            |                     |             |
|--|------------------|-----------------------|-----------------------|------------|---------------------|-------------|
|  |                  |                       |                       |            |                     |             |
|  | < 1 TAHUN        | 1 THN S.D.<br>< 3 THN | 3 THN S.D.<br>< 5 THN | ≥ 5 THN    | NON-<br>CONTRACTUAL | TOTAL       |
|  | (9)              | (10)                  | (11)                  | (12)       | (13)                | (14)        |
|  | 37.895.791       | 279.867               | 72.189                | 14.552.567 | 6.126.614           | 58.927.027  |
|  | 72.614           | -                     | -                     | 369.467    | -                   | 442.082     |
|  | -                | -                     | -                     | -          | -                   | -           |
|  | 624.363          | 323.170               | 201.083               | -          | 753.726             | 1.902.342   |
|  | 5.470            | 47.948                | 108.613               | 189.297    | 1.318               | 476.368     |
|  | 252              | 2.808                 | 853                   | 2.059      | 168                 | 6.140       |
|  | 1.243.794        | 4.350.987             | 2.324.998             | 212.515    | 7.071.527           | 15.203.820  |
|  | 5.375.392        | 2.272.271             | 13.709.314            | 23.127.944 | -                   | 44.484.920  |
|  | 168.940          | 89.782                | 62.545                | 133.105    | 105.314             | 559.686     |
|  | 559.686          | 89.782                | 62.545                | 133.105    | 105.314             | 559.686     |
|  | -                | -                     | -                     | -          | 9.164.423           | 9.164.423   |
|  | 45.417.192       | 7.370.697             | 16.515.158            | 38.993.316 | 23.223.090          | 131.519.453 |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 13: Pengungkapan Tagihan Bersih**  
**Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu - 2022**

| NO.   | SEKTOR EKONOMI                                                                                                       | 31 DESEMBER 2022          |                                      |                                                                        |                     |                              |  |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------|--|
|       |                                                                                                                      | TAGIHAN KEPADA PEMERINTAH | TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK | TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUNAN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL | TAGIHAN KEPADA BANK | KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL |  |
| (1)   | (2)                                                                                                                  | (3)                       | (4)                                  | (5)                                                                    | (6)                 | (7)                          |  |
| 1.    | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                                                                                   | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 467                          |  |
| 2.    | Rumah Tangga                                                                                                         | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 320.285                      |  |
| 3.    | Pertambangan dan Penggalian                                                                                          | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 4.    | Bukan Lapangan Usaha Lainnya                                                                                         | 59.631.252                | -                                    | -                                                                      | 1.450.775           | -                            |  |
| 5.    | Industri Pengolahan                                                                                                  | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 6.    | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin                                                              | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 7.    | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, adan Aktivitas Remediasi                 | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 10                           |  |
| 8.    | Konstruksi                                                                                                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 9.    | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                                          | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 4.946                        |  |
| 10.   | Pengangkutan dan dan Pergudangan                                                                                     | -                         | 465.497                              | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 11.   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum                                                                      | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 172                          |  |
| 12.   | Informasi dan Komunikasi                                                                                             | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 13.   | Aktivitas Keuangan dan Asuransi                                                                                      | -                         | -                                    | -                                                                      | 247.523             | -                            |  |
| 14.   | Real Estat                                                                                                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 15.   | Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis                                                                             | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 16.   | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 17.   | Adaministrasi Pemerintahan, Perthanan dan Jaminan Sosial Wajib                                                       | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 18.   | Pendidikan                                                                                                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 19.   | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial                                                                     | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 20.   | Kesenian, Hiburan dan Rekreasi                                                                                       | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 21.   | Aktivitas Jasa Lainnya                                                                                               | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 22.   | Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja                                                                         | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 23.   | Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya                                                 | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| TOTAL |                                                                                                                      | 59.631.252                | 465.497                              | -                                                                      | 1.698.298           | 325.880                      |  |



(dalam jutaan Rupiah)

|  | KREDIT BERAGUN<br>PROPERTI<br>KOMERSIAL | KREDIT PEGAWAI/<br>PENSIUNAN | TAGIHAN KEPADA<br>USAHA MIKRO,<br>USAHA KECIL<br>DAN<br>PORTOFOLIO<br>RITEL | TAGIHAN KEPADA<br>KORPORASI | TAGIHAN YANG<br>TELAH JATUH<br>TEMPO | ASET LAINNYA |
|--|-----------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|--------------|
|  | (8)                                     | (9)                          | (10)                                                                        | (11)                        | (12)                                 | (13)         |
|  | -                                       | -                            | 13.475                                                                      | 6.102.289                   | 21                                   | -            |
|  | 1.032                                   | 3.262                        | 1.978.921                                                                   | -                           | 19.567                               | -            |
|  | -                                       | -                            | 20.648                                                                      | 6.524.137                   | 46.016                               | -            |
|  | -                                       | -                            | 6.118.459                                                                   | 500.296                     | 107.234                              | 8.882.319    |
|  | -                                       | -                            | 51.113                                                                      | 5.320.493                   | 1.086                                | -            |
|  | -                                       | -                            | 2.178                                                                       | 400.125                     | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 8.522                                                                       | 2.461                       | -                                    | -            |
|  | 332.585                                 | -                            | 54.463                                                                      | 9.398.309                   | 34.754                               | -            |
|  | 324                                     | -                            | 396.246                                                                     | 1.096.319                   | 15.563                               | -            |
|  | -                                       | -                            | 7.399.723                                                                   | 959.998                     | 188.804                              | -            |
|  | 36.782                                  | -                            | 100.365                                                                     | 1.451.401                   | 2                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 4.436                                                                       | 16.010.567                  | 2.150                                | -            |
|  | -                                       | -                            | 5.402                                                                       | 1.907.979                   | 157.648                              | -            |
|  | 110.584                                 | -                            | 45.555                                                                      | 3.014.322                   | 67.091                               | -            |
|  | -                                       | -                            | 9.669                                                                       | 27.817                      | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 19.621                                                                      | 16.455                      | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | -                                                                           | -                           | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 10.635                                                                      | -                           | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 7.744                                                                       | 34.336                      | 997                                  | -            |
|  | -                                       | -                            | 203                                                                         | 125.328                     | 651                                  | -            |
|  | -                                       | -                            | 5.738                                                                       | -                           | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 4.856                                                                       | -                           | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | -                                                                           | -                           | -                                    | -            |
|  | 481.307                                 | 3.262                        | 16.257.972                                                                  | 52.892.632                  | 641.584                              | 8.882.319    |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 13: Pengungkapan Tagihan Bersih**  
**Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu - 2021**

| NO.   | SEKTOR EKONOMI                                                                                                       | 31 DESEMBER 2021          |                                      |                                                                        |                     |                              |  |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------|--|
|       |                                                                                                                      | TAGIHAN KEPADA PEMERINTAH | TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK | TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUNAN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL | TAGIHAN KEPADA BANK | KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL |  |
| (1)   | (2)                                                                                                                  | (14)                      | (15)                                 | (16)                                                                   | (17)                | (18)                         |  |
| 1.    | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                                                                                   | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 532                          |  |
| 2.    | Rumah Tangga                                                                                                         | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 334.476                      |  |
| 3.    | Pertambangan dan Penggalian                                                                                          | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 4.    | Bukan Lapangan Usaha Lainnya                                                                                         | 58.927.027                | 72.614                               | -                                                                      | 1.518.270           | -                            |  |
| 5.    | Industri Pengolahan                                                                                                  | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 6.    | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin                                                              | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 7.    | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, adan Aktivitas Remediasi                 | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 8.    | Konstruksi                                                                                                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 9.    | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                                          | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 15.910                       |  |
| 10.   | Pengangkutan dan dan Pergudangan                                                                                     | -                         | 369.467                              | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 11.   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum                                                                      | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 481                          |  |
| 12.   | Informasi dan Komunikasi                                                                                             | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 13.   | Aktivitas Keuangan dan Asuransi                                                                                      | -                         | 1                                    | -                                                                      | 384.072             | -                            |  |
| 14.   | Real Estat                                                                                                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 15.   | Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis                                                                             | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 777                          |  |
| 16.   | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 17.   | Adaministrasi Pemerintahan, Perthanan dan Jaminan Sosial Wajib                                                       | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 18.   | Pendidikan                                                                                                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 19.   | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial                                                                     | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   |                              |  |
| 20.   | Kesenian, Hiburan dan Rekreasi                                                                                       | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 438                          |  |
| 21.   | Aktivitas Jasa Lainnya                                                                                               | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 31                           |  |
| 22.   | Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja                                                                         |                           | -                                    | -                                                                      | -                   |                              |  |
| 23.   | Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya                                                 |                           | -                                    | -                                                                      | -                   |                              |  |
| TOTAL |                                                                                                                      | 58.927.027                | 442.082                              | -                                                                      | 1.902.342           | 352.645                      |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | KREDIT BERAGUN<br>PROPERTI<br>KOMERSIAL | KREDIT PEGAWAI/<br>PENSIUNAN | TAGIHAN KEPADA<br>USAHA MIKRO,<br>USAHA KECIL<br>DAN<br>PORTOFOLIO<br>RITEL | TAGIHAN KEPADA<br>KORPORASI | TAGIHAN YANG<br>TELAH JATUH<br>TEMPO | ASET LAINNYA |
|--|-----------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|--------------|
|  | (19)                                    | (20)                         | (21)                                                                        | (22)                        | (23)                                 | (24)         |
|  | 1.516                                   | -                            | 18.817                                                                      | 3.677.353                   | 120                                  | -            |
|  | 1.987                                   | 6.140                        | 1.057.569                                                                   |                             | 6.136                                | -            |
|  | -                                       | -                            | 24.990                                                                      | 5.917.988                   | 51.681                               | -            |
|  | -                                       | -                            | 6.241.646                                                                   | -                           | 158.806                              | -            |
|  | -                                       | -                            | 70.293                                                                      | 4.430.088                   | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 2.480                                                                       | 511.018                     | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 5.808                                                                       |                             |                                      | -            |
|  | 332.924                                 | -                            | 63.518                                                                      | 9.806.510                   |                                      | -            |
|  | 1.515                                   | -                            | 323.389                                                                     | 668.035                     | 515                                  | -            |
|  | 538                                     | -                            | 7.176.058                                                                   | 980.458                     | 202.926                              | -            |
|  | 22.547                                  | -                            | 59.294                                                                      | 1.456.375                   | 164                                  | -            |
|  | -                                       | -                            | 3.101                                                                       | 8.420.231                   | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 9.904                                                                       | 2.915.479                   | 137.923                              | -            |
|  | 115.264                                 | -                            | 26.617                                                                      | 1.864.484                   | -                                    | -            |
|  | 78                                      | -                            | 73.915                                                                      | 3.867.608                   | 1.401                                | -            |
|  | -                                       | -                            | 11.909                                                                      |                             | 15                                   | -            |
|  | -                                       | -                            | -                                                                           | -                           | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 4.770                                                                       |                             | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 8.800                                                                       | 9.973                       | -                                    | -            |
|  | -                                       | -                            | 14.300                                                                      | 125.003                     | -                                    | 9.164.423    |
|  | -                                       | -                            | 9.129                                                                       |                             | -                                    | -            |
|  | -                                       |                              |                                                                             |                             |                                      |              |
|  | -                                       |                              |                                                                             |                             |                                      |              |
|  | 476.368                                 | 6.140                        | 15.206.305                                                                  | 44.650.603                  | 559.686                              | 9.164.423    |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 14: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu**

| NO. | KATEGORI PORTOFOLIO                                             | 31 DESEMBER 2022                   |           |           |           |           |           |             |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|--|
|     |                                                                 | TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH |           |           |           |           |           |             |  |
|     |                                                                 | JAKARTA                            | BANDUNG   | SURABAYA  | SEMARANG  | MEDAN     | MAKASSAR  | BANJARMASIN |  |
| (1) | (2)                                                             | (3)                                | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)         |  |
| 1.  | Tagihan                                                         | 109.819.363                        | 5.598.182 | 8.112.282 | 3.212.623 | 6.448.739 | 4.522.454 | 3.784.684   |  |
| 2.  | Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit | 3.234.070                          | 16.594    | 169.512   | 5.649     | 8.380     | 58.109    | 13.441      |  |
|     | a. Belum jatuh tempo                                            | 2.444.570                          | 10.537    | 115.285   | 3.309     | 4.362     | 56.201    | 11.587      |  |
|     | b. Telah jatuh tempo                                            | 789.501                            | 6.058     | 54.227    | 2.340     | 4.019     | 1.909     | 1.854       |  |
| 3.  | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1              | 271.317                            | 585       | 2.159     | 1.083     | 378       | 1.906     | 396         |  |
| 4.  | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2              | 72.326                             | 520       | 3.630     | 224       | 240       | 1.216     | 558         |  |
| 5.  | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3              | 243.396                            | 2.069     | 2.359     | 799       | 1.372     | 628       | 616         |  |
| 6.  | Tagihan yang dihapus buku                                       | 4.227.466                          | 29.140    | 14.715    | 25.231    | 26.409    | 49.810    | 23.311      |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021                   |             |         |           |           |         |          |             |             |
|--|------------------------------------|-------------|---------|-----------|-----------|---------|----------|-------------|-------------|
|  | TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH |             |         |           |           |         |          |             |             |
|  | TOTAL                              | JAKARTA     | BANDUNG | SURABAYA  | SEMARANG  | MEDAN   | MAKASSAR | BANJARMASIN | TOTAL       |
|  | (10)                               | (11)        | (12)    | (13)      | (14)      | (15)    | (16)     | (17)        | (18)        |
|  | 141.498.327                        | 125.785.295 | 786.576 | 1.154.798 | 1.744.557 | 921.326 | 869.284  | 646.542     | 131.908.377 |
|  | 3.505.757                          | 2.978.542   | 5.458   | 60.736    | 2.192     | 4.545   | 9.644    | 6.477       | 3.067.594   |
|  | 2.645.850                          | 2.360.990   | 5.395   | 2.269     | 2.192     | 4.439   | 8.264    | 5.800       | 2.389.348   |
|  | 859.907                            | 617.552     | 63      | 58.467    | -         | 107     | 1.380    | 677         | 678.246     |
|  | 277.826                            | 178.672     | 468     | 516       | 895       | 388     | 269      | 459         | 181.667     |
|  | 78.713                             | 139.161     | 450     | 181       | 224       | 359     | 752      | 538         | 141.665     |
|  | 251.238                            | 185.280     | 16      | 34.749    | -         | 36      | 412      | 244         | 220.736     |
|  | 4.396.082                          | 4.264.840   | 35.856  | 18.151    | 30.600    | 35.985  | 59.231   | 28.465      | 4.473.128   |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 15: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu**

| NO. | SEKTOR EKONOMI                                                                                                       | 31 DESEMBER 2022 |                                        |                   |                                                       |                                                       |                                                       |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--|
|     |                                                                                                                      | WILAYAH          |                                        |                   |                                                       |                                                       |                                                       |  |
|     |                                                                                                                      | TAGIHAN          | TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI |                   | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)<br>- STAGE 1 | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)<br>- STAGE 2 | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)<br>- STAGE 3 |  |
|     |                                                                                                                      |                  | BELUM JATUH TEMPO                      | TELAH JATUH TEMPO |                                                       |                                                       |                                                       |  |
| (1) | (2)                                                                                                                  | (3)              | (4)                                    | (5)               | (6)                                                   |                                                       | (7)                                                   |  |
| 1.  | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                                                                                   | 6.116.261        | 821                                    | 31                | 7.309                                                 | 66                                                    | 10                                                    |  |
| 2.  | Rumah Tangga                                                                                                         | 2.331.158        | 155.524                                | 27.659            | 4.458                                                 | 2.325                                                 | 8.093                                                 |  |
| 3.  | Pertambangan dan Penggalian                                                                                          | 6.605.696        | -                                      | 60.910            | 7.731                                                 | -                                                     | 14.894                                                |  |
| 4.  | Bukan Lapangan Usaha Lainnya                                                                                         | 76.756.480       | 155.300                                | 173.378           | 119.505                                               | 43.149                                                | 99.055                                                |  |
| 5.  | Industri Pengolahan                                                                                                  | 5.373.250        | 889.279                                | 1.644             | 86.297                                                | 599                                                   | 558                                                   |  |
| 6.  | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin                                                              | 402.304          | -                                      | -                 | 486                                                   | -                                                     | -                                                     |  |
| 7.  | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, adan Aktivitas Remediasi                 | 10.993           | 6.973                                  | -                 | 203                                                   | 87                                                    | -                                                     |  |
| 8.  | Konstruksi                                                                                                           | 9.824.293        | 54.084                                 | 38.936            | 4.213                                                 | 1.008                                                 | 4.181                                                 |  |
| 9.  | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor                                          | 1.518.906        | 92.177                                 | 21.070            | 2.293                                                 | 3.752                                                 | 5.507                                                 |  |
| 10. | Pengangkutan dan dan Pergudangan                                                                                     | 9.071.675        | 702.295                                | 246.458           | 17.316                                                | 9.942                                                 | 57.656                                                |  |
| 11. | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum                                                                      | 1.588.725        | 66.948                                 | -                 | 3.535                                                 | 559                                                   | -                                                     |  |
| 12. | Informasi dan Komunikasi                                                                                             | 16.018.268       | 234                                    | 3.267             | 18.934                                                | 19                                                    | 1.116                                                 |  |
| 13. | Aktivitas Keuangan dan Asuransi                                                                                      | 2.374.982        | -                                      | 214.078           | 2.055                                                 | -                                                     | 56.430                                                |  |
| 14. | Real Estat                                                                                                           | 3.240.431        | 514.948                                | 69.972            | 3.076                                                 | 16.815                                                | 2.880                                                 |  |
| 15. | Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis                                                                             | 37.484           | 243                                    | -                 | 39                                                    | 19                                                    | -                                                     |  |
| 16. | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya | 36.076           | 4.767                                  | -                 | 124                                                   | 274                                                   | -                                                     |  |



(dalam jutaan Rupiah)

| 31 DESEMBER 2021 |                           |            |                                        |                   |                                                    |                                                    |                                                    |                           |
|------------------|---------------------------|------------|----------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------|
| WILAYAH          |                           |            |                                        |                   |                                                    |                                                    |                                                    |                           |
|                  | TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU | TAGIHAN    | TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI |                   | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) - STAGE 1 | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) - STAGE 2 | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) - STAGE 3 | TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU |
|                  | (8)                       | (9)        | BELUM JATUH TEMPO                      | TELAH JATUH TEMPO | (12)                                               | (13)                                               | (14)                                               | (15)                      |
|                  | -                         | 3.698.339  | 1.258                                  | 180               | 2.923                                              | 114                                                | 60                                                 | -                         |
|                  | -                         | 1.406.308  | 38.941                                 | 8.727             | 2.011                                              | 1.358                                              | 2.591                                              | -                         |
|                  | -                         | 5.994.658  | -                                      | 60.934            | 10.809                                             | -                                                  | 9.254                                              | -                         |
|                  | 4.396.082                 | 67.139.119 | 138.744                                | 151.312           | 129.498                                            | 34.847                                             | 94.923                                             | 327.410                   |
|                  | -                         | 4.500.381  | 841.352                                | 291               | 5.837                                              | 76.063                                             | 71                                                 | -                         |
|                  | -                         | 513.499    | -                                      | -                 | 333                                                | -                                                  | -                                                  | -                         |
|                  | -                         | 5.808      | 176                                    | -                 | 21                                                 | 13                                                 | -                                                  | -                         |
|                  | -                         | 10.202.952 | 220                                    | -                 | 8.065                                              | 15                                                 | -                                                  | -                         |
|                  | -                         | 1.009.363  | 16.608                                 | 801               | 1.506                                              | 1.308                                              | 286                                                | -                         |
|                  | -                         | 8.729.447  | 827.049                                | 264.900           | 6.186                                              | 11.816                                             | 61.954                                             | -                         |
|                  | -                         | 1.538.861  | 1.459                                  | 261               | 1.343                                              | 114                                                | 97                                                 | -                         |
|                  | -                         | 8.423.331  | 166                                    | -                 | 6.662                                              | 13                                                 | -                                                  | -                         |
|                  | -                         | 3.447.378  | -                                      | 188.614           | 2.091                                              | -                                                  | 50.692                                             | -                         |
|                  | -                         | 2.006.364  | 517.850                                | -                 | 1.222                                              | 15.505                                             | -                                                  | -                         |
|                  | -                         | 3.943.780  | 3.230                                  | 2.210             | 2.908                                              | 295                                                | 809                                                | -                         |
|                  | -                         | 11.924     | 779                                    | 15                | 45                                                 | 83                                                 | 0                                                  | -                         |

(dalam jutaan Rupiah)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

| NO.   | SEKTOR EKONOMI                                                       | 31 DESEMBER 2022 |                                        |                   |                                                       |                                                       |                                                       |  |
|-------|----------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--|
|       |                                                                      | WILAYAH          |                                        |                   |                                                       |                                                       |                                                       |  |
|       |                                                                      | TAGIHAN          | TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI |                   | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)<br>- STAGE 1 | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)<br>- STAGE 2 | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)<br>- STAGE 3 |  |
|       |                                                                      |                  | BELUM JATUH TEMPO                      | TELAH JATUH TEMPO |                                                       |                                                       |                                                       |  |
| (1)   | (2)                                                                  | (3)              | (4)                                    | (5)               | (6)                                                   |                                                       | (7)                                                   |  |
| 17.   | Adaministrasi Pemerintahan, Perthanan dan Jaminan Sosial Wajib       | -                | -                                      | -                 | -                                                     | -                                                     | -                                                     |  |
| 18.   | Pendidikan                                                           | 10.635           | 949                                    | -                 | 32                                                    | 58                                                    | -                                                     |  |
| 19.   | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial                     | 43.596           | 431                                    | 1.515             | 60                                                    | 38                                                    | 518                                                   |  |
| 20.   | Kesenian, Hiburan dan Rekreasi                                       | 126.520          | -                                      | 989               | 148                                                   | -                                                     | 338                                                   |  |
| 21.   | Aktivitas Jasa Lainnya                                               | 5.738            | -                                      | -                 | 4                                                     | -                                                     | -                                                     |  |
| 22.   | Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja                         | 4.856            | 55                                     | -                 | 7                                                     | 2                                                     | -                                                     |  |
| 23.   | Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | -                | 820                                    | -                 | -                                                     | -                                                     | -                                                     |  |
| TOTAL |                                                                      | 141.498.327      | 2.645.850                              | 859.907           | 277.826                                               | 78.713                                                | 251.238                                               |  |

**Tabel 16: Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

| NO.              | SEKTOR EKONOMI                                                                          | 31 DESEMBER 2022 |          |           |  |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|-----------|--|
|                  |                                                                                         | WILAYAH          |          |           |  |
|                  |                                                                                         | STAGE 1          | STAGE 2  | STAGE 3   |  |
| (1)              | (2)                                                                                     | (3)              | (4)      | (5)       |  |
| 1.               | Saldo awal CKPN                                                                         | 181,667          | 141,665  | 220,736   |  |
| 2.               | Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)                                |                  |          |           |  |
|                  | 2.a Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan                                              | 94,675           | (62,952) | 115,851   |  |
|                  | 2.b Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan                                                | -                | -        | -         |  |
| 3.               | CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan (-/-) | -                | -        | (415,211) |  |
| 4.               | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan                                   | 1,484            | -        | 329,861   |  |
| SALDO AKHIR CKPN |                                                                                         | 277,826          | 78,713   | 251,238   |  |

|  |                           | 31 DESEMBER 2021 |                                        |                           |                                                       |                                                       |                                                       |                           |
|--|---------------------------|------------------|----------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------|
|  |                           | WILAYAH          |                                        |                           |                                                       |                                                       |                                                       |                           |
|  | TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU | TAGIHAN          | TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI |                           | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)<br>- STAGE 1 | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)<br>- STAGE 2 | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)<br>- STAGE 3 | TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU |
|  | (8)                       | (9)              | BELUM JATUH TEMPO<br>(10)              | TELAH JATUH TEMPO<br>(11) | (12)                                                  | (13)                                                  | (14)                                                  | (15)                      |
|  | -                         | -                | -                                      | -                         | -                                                     | -                                                     | -                                                     | -                         |
|  | -                         | 4.770            | 710                                    | -                         | 12                                                    | 48                                                    | -                                                     | -                         |
|  | -                         | 18.774           | 600                                    | -                         | 35                                                    | 59                                                    | -                                                     | -                         |
|  | -                         | 9.304.163        | 44                                     | -                         | 103                                                   | 3                                                     | -                                                     | -                         |
|  | -                         | 9.159            | 29                                     | -                         | 25                                                    | 1                                                     | -                                                     | -                         |
|  | -                         | -                | 132                                    | -                         | 32                                                    | 9                                                     | -                                                     | -                         |
|  | -                         | -                | -                                      | -                         | -                                                     | -                                                     | -                                                     | -                         |
|  | 4.396.082                 | 131.908.377      | 2.389.348                              | 678.244                   | 181.667                                               | 141.665                                               | 220.736                                               | 327.410                   |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021 |         |           |
|--|------------------|---------|-----------|
|  | WILAYAH          |         |           |
|  | STAGE 1          | STAGE 2 | STAGE 3   |
|  | (6)              | (7)     | (8)       |
|  | 259,705          | 69,522  | 130,222   |
|  | (78,103)         | 72,143  | 112,402   |
|  | -                | -       | -         |
|  | -                | -       | (327,410) |
|  | 65               | -       | 305,522   |
|  | 181,667          | 141,665 | 220,736   |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 17: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individu**

| NO.   | KATEGORI PORTFOLIO                                                     | PERIODE 31 DESEMBER 2022      |                          |                       |                     |                         |  |
|-------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------|-----------------------|---------------------|-------------------------|--|
|       |                                                                        | TAGIHAN BERSIH                |                          |                       |                     |                         |  |
|       |                                                                        | LEMBAGA PEMERINGKAT           | PERINGKAT JANGKA PANJANG |                       |                     |                         |  |
|       |                                                                        | Standard and Poor's           | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-           | BBB+ s.d BBB            |  |
|       |                                                                        | Fitch Rating                  | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-           | BBB+ s.d BBB            |  |
|       |                                                                        | Moody's                       | Aaa                      | Aa1 s.d Aa3           | A1 s.d A3           | Baa1 s.d Baa3           |  |
|       |                                                                        | PT. Fitch Ratings Indonesia   | AAA (idn)                | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) |  |
|       |                                                                        | PT ICRA Indonesia             | [idr] AAA                | [idr]AA+ s.d [idr]AA- | [idr]A+ s.d [idr]A- | [idr]BBB+ s.d [idr]BBB  |  |
|       |                                                                        | PT Pemeringkat Efek Indonesia | IdAAA                    | IdAA+ s.d IdAA-       | IdA+ s.d IdAid      | id BBB+ s.d id BBB-     |  |
| (1)   | (2)                                                                    | (3)                           | (4)                      | (5)                   | (6)                 | (7)                     |  |
| 1.    | Tagihan kepada Pemerintah                                              |                               | -                        | -                     | -                   | 21.668.680              |  |
| 2.    | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   |                               | -                        | -                     | -                   | -                       |  |
| 3.    | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                               | -                        | -                     | -                   | -                       |  |
| 4.    | Tagihan kepada Bank                                                    |                               | 300.511                  | 909.272               | 214.641             | -                       |  |
| 5.    | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| 6.    | Kredit Beragun Properti Komersial                                      |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| 7.    | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| 8.    | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| 9.    | Tagihan kepada Korporasi                                               |                               | -                        | 5.247                 | -                   | -                       |  |
| 10.   | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| 11.   | Aset Lainnya                                                           |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| TOTAL |                                                                        |                               | 300.511                  | 914.519               | 214.641             | 21.668.680              |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|                |                       |                     |                     | PERIODE 31 DESEMBER 2022 |                 |                       |                     |                 |             |
|----------------|-----------------------|---------------------|---------------------|--------------------------|-----------------|-----------------------|---------------------|-----------------|-------------|
| TAGIHAN BERSIH |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     |                 |             |
|                |                       |                     |                     | PERINGKAT JANGKA PENDEK  |                 |                       |                     | TANPA PERINGKAT | TOTAL       |
|                | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | A-1                      | A-2             | A-3                   | Kurang dari A-3     |                 |             |
|                | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | F1+ s.d F1               | F2              | F3                    | Kurang dari F3      |                 |             |
|                | Ba1 s.d Ba3           | B1 s.d B3           | Kurang dari B3      | P-1                      | P-2             | P-3                   | Kurang dari P-3     |                 |             |
|                | BB+(idn) s.d BB-(idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn)     | F2(idn)         | F3(idn)               | Kurang dari F3(idn) |                 |             |
|                | [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- | [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- | [Idr]A1+ s.d [Idr]A1     | [Idr]A2+ s.d A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr] A3 | Kurang dari [Idr]A3 |                 |             |
|                | id BB+ s.d id BB-     | id B+ s.d id B-     | Kurang dari idB-    | idA1                     | idA2            | idA3 s.d id A4        | Kurang dari idA4    |                 |             |
|                | (8)                   | (9)                 | (10)                | (11)                     | (12)            | (13)                  | (14)                | (15)            | (16)        |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | 37.962.572      | 59.631.252  |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | 465.497         | 465.497     |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | -               | -           |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | 273.875         | 1.698.298   |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 325.880         | 325.880     |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 481.307         | 481.307     |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 3.262           | 3.262       |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 16.257.972      | 16.257.972  |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | 52.887.385      | 52.892.632  |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 641.584         | 641.584     |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 8.882.319       | 8.882.319   |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | 118.181.653     | 141.280.003 |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

| NO.   | KATEGORI PORTFOLIO                                                     | PERIODE 31 DESEMBER 2021      |                          |                       |                     |                         |  |
|-------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------|-----------------------|---------------------|-------------------------|--|
|       |                                                                        | TAGIHAN BERSIH                |                          |                       |                     |                         |  |
|       |                                                                        | LEMBAGA PEMERINGKAT           | PERINGKAT JANGKA PANJANG |                       |                     |                         |  |
|       |                                                                        | Standard and Poor's           | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-           | BBB+ s.d BBB            |  |
|       |                                                                        | Fitch Rating                  | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-           | BBB+ s.d BBB            |  |
|       |                                                                        | Moody's                       | Aaa                      | Aa1 s.d Aa3           | A1 s.d A3           | Baa1 s.d Baa3           |  |
|       |                                                                        | PT. Fitch Ratings Indonesia   | AAA (idn)                | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) |  |
|       |                                                                        | PT ICRA Indonesia             | [idr] AAA                | [idr]AA+ s.d [idr]AA- | [idr]A+ s.d [idr]A- | [idr]BBB+ s.d [idr]BBB  |  |
|       |                                                                        | PT Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA                    | idAA+ s.d idAA-       | idA+ s.d idAid      | id BBB+ s.d id BBB-     |  |
|       |                                                                        |                               | (17)                     | (18)                  | (19)                | (20)                    |  |
| 1.    | Tagihan kepada Pemerintah                                              |                               | -                        | -                     | -                   | 23.203.382              |  |
| 2.    | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   |                               | -                        | -                     | 72.294              | -                       |  |
| 3.    | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                               | -                        | -                     | -                   | -                       |  |
| 4.    | Tagihan kepada Bank                                                    |                               | 277.757                  | 764.985               | 513.159             | -                       |  |
| 5.    | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| 6.    | Kredit Beragun Properti Komersial                                      |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| 7.    | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| 8.    | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| 9.    | Tagihan kepada Korporasi                                               |                               | -                        | 278.156               | -                   | -                       |  |
| 10.   | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| 11.   | Aset Lainnya                                                           |                               |                          |                       |                     |                         |  |
| TOTAL |                                                                        |                               | 1.927.452                | 3.365.313             | 1.696.182           | 32.128.283              |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|                |                       |                     |                     | PERIODE 31 DESEMBER 2021 |                 |                       |                     |                 |             |
|----------------|-----------------------|---------------------|---------------------|--------------------------|-----------------|-----------------------|---------------------|-----------------|-------------|
| TAGIHAN BERSIH |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     |                 |             |
|                |                       |                     |                     | PERINGKAT JANGKA PENDEK  |                 |                       |                     | TANPA PERINGKAT | TOTAL       |
|                | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | A-1                      | A-2             | A-3                   | Kurang dari A-3     |                 |             |
|                | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | F1+ s.d F1               | F2              | F3                    | Kurang dari F3      |                 |             |
|                | Ba1 s.d Ba3           | B1 s.d B3           | Kurang dari B3      | P-1                      | P-2             | P-3                   | Kurang dari P-3     |                 |             |
|                | BB+(idn) s.d BB-(idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn)     | F2(idn)         | F3(idn)               | Kurang dari F3(idn) |                 |             |
|                | [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- | [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- | [Idr]A1+ s.d [Idr]A1     | [Idr]A2+ s.d A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr] A3 | Kurang dari [Idr]A3 |                 |             |
|                | id BB+ s.d id BB-     | id B+ s.d id B-     | Kurang dari idB-    | idA1                     | idA2            | idA3 s.d id A4        | Kurang dari idA4    |                 |             |
|                | (21)                  | (22)                | (10)                | (23)                     | (24)            | (25)                  | (26)                | (27)            | (28)        |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | 35.723.645      | 58.927.027  |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | 369.788         | 442.082     |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | -               | -           |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | 346.441         | 1.902.342   |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 352.645         | 352.645     |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 476.368         | 476.368     |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 6.140           | 6.140       |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 15.203.820      | 15.203.820  |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | 44.206.764      | 44.484.920  |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 559.686         | 559.686     |
|                |                       |                     |                     |                          |                 |                       |                     | 9.164.423       | 9.164.423   |
|                | -                     | -                   | -                   | -                        | -               | -                     | -                   | 71.617.871      | 110.471.754 |



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 18: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu**

| NO.                                                                            | KATEGORI PORTOFOLIO                                                    | PERIODE 31 DESEMBER 2022                                             |           |        |         |         |  |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------|---------|--|
|                                                                                |                                                                        | TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT |           |        |         |         |  |
|                                                                                |                                                                        | 0%                                                                   | 20%       | 25%    | 35%     | 50%     |  |
| (1)                                                                            | (2)                                                                    | (3)                                                                  | (4)       | (5)    | (6)     | (9)     |  |
| A. EKSPOSUR NERACA                                                             |                                                                        |                                                                      |           |        |         |         |  |
| 1.                                                                             | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 55,818,735                                                           | -         | -      | -       | -       |  |
| 2.                                                                             | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                                                    | -         | -      | -       | 450     |  |
| 3.                                                                             | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 4.                                                                             | Tagihan kepada Bank                                                    | -                                                                    | 1,209,782 | -      | -       | 214,641 |  |
| 5.                                                                             | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                                                                    | 61,931    | 87,805 | 174,217 | -       |  |
| 6.                                                                             | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 7.                                                                             | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                                                                    | -         | -      | -       | 3,262   |  |
| 8.                                                                             | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 9.                                                                             | Tagihan kepada Korporasi                                               | -                                                                    | -         | -      | -       | 5,247   |  |
| 10.                                                                            | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 11.                                                                            | Aset Lainnya                                                           | 901,616                                                              | -         | -      | -       | -       |  |
| TOTAL EKSPOSUR NERACA                                                          |                                                                        | 56,720,351                                                           | 1,271,713 | 87,805 | 174,217 | 223,600 |  |
| B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PD TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF |                                                                        |                                                                      |           |        |         |         |  |
| 1.                                                                             | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 2.                                                                             | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 3.                                                                             | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 4.                                                                             | Tagihan kepada Bank                                                    | -                                                                    | 184,428   | -      | -       | -       |  |
| 5.                                                                             | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 6.                                                                             | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 7.                                                                             | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 8.                                                                             | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 9.                                                                             | Tagihan kepada Korporasi                                               | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 10.                                                                            | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| TOTAL EKSPOSUR TRA                                                             |                                                                        | -                                                                    | 184,428   | -      | -       | -       |  |
| C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)            |                                                                        |                                                                      |           |        |         |         |  |
| 1.                                                                             | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 3,812,517                                                            | -         | -      | -       | -       |  |
| 2.                                                                             | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 3.                                                                             | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 4.                                                                             | Tagihan kepada Bank                                                    | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 5.                                                                             | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| 6.                                                                             | Tagihan kepada Korporasi                                               | -                                                                    | -         | -      | -       | -       |  |
| TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK                                        |                                                                        | 3,812,517                                                            | -         | -      | -       | -       |  |

(dalam jutaan Rupiah)

| PERIODE 31 DESEMBER 2022                                             |            |            |           | LAINNYA | ATMR       | BEBAN MODAL  |
|----------------------------------------------------------------------|------------|------------|-----------|---------|------------|--------------|
| TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT |            |            |           |         |            |              |
|                                                                      | 75%        | 100%       | 150%      |         |            |              |
|                                                                      | (10)       | (11)       | (12)      | (13)    | (14)       | (15)         |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | 225        | 22.52        |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | 349,277    | 34,927.70    |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | 95,313     | 9,531.34     |
|                                                                      | -          | 481,307    | -         |         | 481,307    | 48,130.68    |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | 1,631      | 163.09       |
|                                                                      | 15,694,521 | -          | -         |         | 11,770,891 | 1,177,089.06 |
|                                                                      | -          | 44,445,180 | -         |         | 44,447,803 | 4,444,780.34 |
|                                                                      | -          | 2,406      | 639,177   |         | 961,172    | 96,117.21    |
|                                                                      | -          | 6,588,760  | 1,391,944 |         | 8,676,676  | 867,667.58   |
|                                                                      | 15,694,521 | 51,517,653 | 2,031,121 |         | 66,784,295 | 6,678,430    |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | 36,886     | 3,688.56     |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | 280,064    | -         |         | 280,063.69 | 28,006.37    |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | 280,064    | -         |         | 316,949    | 31,695       |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -            |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

| NO.                                                                            | KATEGORI PORTOFOLIO                                                    | PERIODE 31 DESEMBER 2021                                             |           |         |         |         |  |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------|---------|---------|---------|--|
|                                                                                |                                                                        | TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT |           |         |         |         |  |
|                                                                                |                                                                        | 0%                                                                   | 20%       | 25%     | 35%     | 50%     |  |
| (1)                                                                            | (2)                                                                    | (3)                                                                  | (4)       | (5)     | (6)     | (9)     |  |
| A. EKSPOSUR NERACA                                                             |                                                                        |                                                                      |           |         |         |         |  |
| 1.                                                                             | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 39.140.707                                                           | -         |         | -       | -       |  |
| 2.                                                                             | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                                                    | -         |         | -       | 72.614  |  |
| 3.                                                                             | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 4.                                                                             | Tagihan kepada Bank                                                    | -                                                                    | 1.341.650 |         | -       | 214.641 |  |
| 5.                                                                             | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                                                                    | 61.678    | 106.142 | 183.832 | -       |  |
| 6.                                                                             | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 7.                                                                             | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                                                                    | -         |         | -       | 6.140   |  |
| 8.                                                                             | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 9.                                                                             | Tagihan kepada Korporasi                                               | -                                                                    | 278.156   |         | -       | -       |  |
| 10.                                                                            | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 11.                                                                            | Aset Lainnya                                                           | 900.919                                                              | -         |         | -       | -       |  |
| TOTAL EKSPOSUR NERACA                                                          |                                                                        | 40.041.626                                                           | 1.681.484 | 106.142 | 183.832 | 293.395 |  |
| B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PD TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF |                                                                        |                                                                      |           |         |         |         |  |
| 1.                                                                             | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 2.                                                                             | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 3.                                                                             | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 4.                                                                             | Tagihan kepada Bank                                                    | -                                                                    | 168.849   |         | -       | -       |  |
| 5.                                                                             | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 6.                                                                             | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 7.                                                                             | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 8.                                                                             | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 9.                                                                             | Tagihan kepada Korporasi                                               | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 10.                                                                            | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| TOTAL EKSPOSUR TRA                                                             |                                                                        | -                                                                    | 168.849   | -       | -       | -       |  |
| C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)            |                                                                        |                                                                      |           |         |         |         |  |
| 1.                                                                             | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 19.786.320                                                           | -         |         | -       | -       |  |
| 2.                                                                             | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 3.                                                                             | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 4.                                                                             | Tagihan kepada Bank                                                    | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 5.                                                                             | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| 6.                                                                             | Tagihan kepada Korporasi                                               | -                                                                    | -         |         | -       | -       |  |
| TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK                                        |                                                                        | 19.786.320                                                           | -         | -       | -       | -       |  |

(dalam jutaan Rupiah)

| PERIODE 31 DESEMBER 2021                                             |            |            |           | LAINNYA | ATMR       | BEBAN MODAL |
|----------------------------------------------------------------------|------------|------------|-----------|---------|------------|-------------|
| TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT |            |            |           |         |            |             |
|                                                                      | 75%        | 100%       | 150%      |         |            |             |
|                                                                      | (10)       | (11)       | (12)      | (13)    | (14)       | (15)        |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | 36.307     | 3.631       |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | 375.650    | 37.565      |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | 103.212    | 10.321      |
|                                                                      | -          | 476.368    | -         |         | 476.368    | 47.637      |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | 3.070      | 307         |
|                                                                      | 14.868.398 | -          | -         |         | 11.151.299 | 1.115.130   |
|                                                                      | -          | 35.370.992 | -         |         | 35.426.623 | 3.542.662   |
|                                                                      | -          | 402        | 559.284   |         | 839.328    | 83.933      |
|                                                                      | -          | 6.931.173  | 1.332.331 |         | 8.929.669  | 892.967     |
|                                                                      | 14.868.398 | 42.778.935 | 1.891.615 |         | 57.341.527 | 5.734.153   |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | 33.770     | 3.377       |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | 25.609     | -          | -         |         | 19.207     | 1.921       |
|                                                                      | -          | 236.650    | -         |         | 236.650    | 23.665      |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | 25.609     | 236.650    | -         |         | 289.627    | 28.963      |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |
|                                                                      | -          | -          | -         |         | -          | -           |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 19: Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu**

| NO.                                                                         | KATEGORI PORTOFOLIO                                                    | PERIODE 31 DESEMBER 2022 |                            |         |                 |         |                           |  |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|---------|-----------------|---------|---------------------------|--|
|                                                                             |                                                                        | TAGIHAN BERSIH           | BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN |         |                 |         | BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN |  |
|                                                                             |                                                                        |                          | AGUNAN                     | GARANSI | ASURANSI KREDIT | LAINNYA |                           |  |
| (1)                                                                         | (2)                                                                    | (3)                      | (4)                        | (5)     | (6)             | (7)     | (8)                       |  |
| A.                                                                          | EKSPOSUR NERACA                                                        |                          |                            |         |                 |         |                           |  |
| 1.                                                                          | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 55.818.735               | -                          | -       | -               |         | 55.818.735                |  |
| 2.                                                                          | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | 465.497                  | 465.047                    | -       | -               |         | 450                       |  |
| 3.                                                                          | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 4.                                                                          | Tagihan kepada Bank                                                    | 1.424.423                | -                          | -       | -               |         | 1.424.423                 |  |
| 5.                                                                          | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | 325.880                  | 1.928                      | -       | -               |         | 323.952                   |  |
| 6.                                                                          | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | 481.307                  | -                          | -       | -               |         | 481.307                   |  |
| 7.                                                                          | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | 3.262                    | -                          | -       | -               |         | 3.262                     |  |
| 8.                                                                          | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | 16.192.878               | 498.357                    | -       | -               |         | 15.694.521                |  |
| 9.                                                                          | Tagihan kepada Korporasi                                               | 52.459.202               | 8.008.775                  | -       | -               |         | 44.450.427                |  |
| 10.                                                                         | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         | 641.583                  | -                          | -       | -               |         | 641.583                   |  |
| 11.                                                                         | Aset Lainnya                                                           | 8.882.319                | -                          | -       | -               |         | 8.882.319                 |  |
|                                                                             | TOTAL EKSPOSUR NERACA                                                  | 136.695.087              | 8.974.106                  | -       | -               |         | 127.720.981               |  |
| EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PD TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF |                                                                        |                          |                            |         |                 |         |                           |  |
| 1.                                                                          | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 2.                                                                          | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 3.                                                                          | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 4.                                                                          | Tagihan kepada Bank                                                    | 184.428                  | -                          | -       | -               |         | 184.428                   |  |
| 5.                                                                          | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 6.                                                                          | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 7.                                                                          | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 8.                                                                          | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | 57.957                   | 57.957                     | -       | -               |         | -                         |  |
| 9.                                                                          | Tagihan kepada Korporasi                                               | 333.349                  | 53.285                     | -       | -               |         | 280.064                   |  |
| 10.                                                                         | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
|                                                                             | TOTAL EKSPOSUR TRA                                                     | 575.734                  | 111.242                    | -       | -               |         | 464.492                   |  |
| C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)         |                                                                        |                          |                            |         |                 |         |                           |  |
| 1.                                                                          | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 3.812.517                | -                          | -       | -               |         | 3.812.517                 |  |
| 2.                                                                          | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 3.                                                                          | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 4.                                                                          | Tagihan kepada Bank                                                    | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 5.                                                                          | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
| 6.                                                                          | Tagihan kepada Korporasi                                               | -                        | -                          | -       | -               |         | -                         |  |
|                                                                             | TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK                                | 3.812.517                | -                          | -       | -               | -       | 3.812.517                 |  |
|                                                                             | TOTAL (A+B+C)                                                          | 141.083.339              | 9.085.349                  | -       | -               | -       | 131.997.990               |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | PERIODE 31 DESEMBER 2021   |           |         |                    |         |                                 |
|--|----------------------------|-----------|---------|--------------------|---------|---------------------------------|
|  | BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN |           |         |                    |         | BAGIAN<br>YANG TIDAK<br>DIJAMIN |
|  | TAGIHAN BERSIH             | AGUNAN    | GARANSI | ASURANSI<br>KREDIT | LAINNYA |                                 |
|  | (9)                        | (10)      | (11)    | (12)               | (13)    | (14)                            |
|  | 39.140.707                 | -         | -       | -                  |         | 39.140.707                      |
|  | 442.082                    | 369.467   | -       | -                  |         | 72.614                          |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | 1.556.291                  | -         | -       | -                  |         | 1.556.291                       |
|  | 352.645                    | 993       | -       | -                  |         | 351.652                         |
|  | 476.368                    | -         | -       | -                  |         | 476.368                         |
|  | 6.140                      | -         | -       | -                  |         | 6.140                           |
|  | 15.144.036                 | 275.637   | -       | -                  |         | 14.868.398                      |
|  | 44.178.447                 | 8.529.299 | -       | -                  |         | 35.649.148                      |
|  | 559.686                    | -         | -       | -                  |         | 559.686                         |
|  | 9.164.423                  | -         | -       | -                  |         | 9.164.423                       |
|  | 111.020.824                | 9.175.397 | -       | -                  |         | 101.845.427                     |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | 168.849                    | -         | -       | -                  |         | 168.849                         |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | 59.785                     | 34.175    | -       | -                  |         | 25.609                          |
|  | 274.262                    | 37.612    | -       | -                  |         | 236.650                         |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | 502.896                    | 71.788    | -       | -                  |         | 431.108                         |
|  | 19.786.320                 | -         | -       | -                  |         | 19.786.320                      |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | -                          | -         | -       | -                  |         | -                               |
|  | 19.786.320                 | -         | -       | -                  | -       | 19.786.320                      |
|  | 131.310.040                | 9.247.185 | -       | -                  | -       | 122.062.856                     |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 20: Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu**

**I. Eksposur Kredit Selain Derivatif**

**a. Eksposur Aset di Neraca kecuali eksposur sekuritisasi**

| NO.   | KATEGORI PORTOFOLIO                                                    | 31 DESEMBER 2022 |                  |                  |  |
|-------|------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|--|
|       |                                                                        | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK | ATMR SETELAH MRK |  |
| (1)   | (2)                                                                    | (3)              | (4)              | (5)              |  |
| 1.    | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 55.818.735       | -                | -                |  |
| 2.    | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | 465.497          | 232.749          | 225              |  |
| 3.    | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                | -                | -                |  |
| 4.    | Tagihan kepada Bank                                                    | 1.424.423        | 349.277          | 349.277          |  |
| 5.    | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | 325.880          | 95.988           | 95.313           |  |
| 6.    | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | 481.307          | 481.307          | 481.307          |  |
| 7.    | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | 3.262            | 1.631            | 1.631            |  |
| 8.    | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | 16.192.878       | 12.144.658       | 11.770.891       |  |
| 9.    | Tagihan kepada Korporasi                                               | 52.459.202       | 52.456.579       | 44.447.803       |  |
| 10.   | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         | 641.583          | 961.172          | 961.172          |  |
| 11.   | Aset Lainnya                                                           | 8.882.319        |                  | 8.676.676        |  |
| TOTAL |                                                                        | 136.695.088      | 66.723.360       | 66.784.295       |  |

**b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali eksposur sekuritisasi.**

| NO.   | KATEGORI PORTOFOLIO                                                    | 31 DESEMBER 2022 |                  |                  |  |
|-------|------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|--|
|       |                                                                        | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK | ATMR SETELAH MRK |  |
| (1)   | (2)                                                                    | (3)              | (4)              | (5)              |  |
| 1.    | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                | -                | -                |  |
| 2.    | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   |                  | -                | -                |  |
| 3.    | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                | -                | -                |  |
| 4.    | Tagihan kepada Bank                                                    | 184.428          | 36.886           | 36.886           |  |
| 5.    | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           |                  | -                | -                |  |
| 6.    | Kredit Beragun Properti Komersial                                      |                  | -                | -                |  |
| 7.    | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                | -                | -                |  |
| 8.    | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | 57.957           | 43.468           | -                |  |
| 9.    | Tagihan kepada Korporasi                                               | 333.349          | 333.349          | 280.064          |  |
| 10.   | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo                                         |                  | -                | -                |  |
| TOTAL |                                                                        | 575.734          | 413.703          | 316.949          |  |



(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021 |                  |                  |
|--|------------------|------------------|------------------|
|  | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK | ATMR SETELAH MRK |
|  | (6)              | (7)              | (8)              |
|  | 39.140.707       | -                | -                |
|  | 442.082          | 221.041          | 36.307           |
|  | -                | -                | -                |
|  | 1.556.291        | 375.650          | 375.650          |
|  | 352.645          | 103.560          | 103.212          |
|  | 476.368          | 476.368          | 476.368          |
|  | 6.140            | 3.070            | 3.070            |
|  | 15.144.036       | 11.358.027       | 11.151.299       |
|  | 44.178.447       | 43.955.922       | 35.426.623       |
|  | 559.686          | 839.328          | 839.328          |
|  | 9.164.423        |                  | 8.929.669        |
|  | 111.020.824      | 57.332.966       | 57.341.527       |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021 |                  |                  |
|--|------------------|------------------|------------------|
|  | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK | ATMR SETELAH MRK |
|  | (6)              | (7)              | (8)              |
|  | -                | -                | -                |
|  |                  | -                | -                |
|  | -                | -                | -                |
|  | 168.849          | 33.770           | 33.770           |
|  |                  | -                | -                |
|  |                  | -                | -                |
|  | -                | -                | -                |
|  | 59.785           | 44.839           | 19.207           |
|  | 274.262          | 274.262          | 236.650          |
|  |                  | -                | -                |
|  | 502.896          | 352.871          | 289.627          |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

c. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

| NO.   | KATEGORI PORTOFOLIO                                                    | 31 DESEMBER 2022 |                  |                  |  |
|-------|------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|--|
|       |                                                                        | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK | ATMR SETELAH MRK |  |
| (1)   | (2)                                                                    | (3)              | (4)              | (5)              |  |
| 1.    | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 3.812.517        | -                | -                |  |
| 2.    | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                | -                | -                |  |
| 3.    | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                | -                | -                |  |
| 4.    | Tagihan kepada Bank                                                    | -                | -                | -                |  |
| 5.    | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                | -                | -                |  |
| 6.    | Tagihan kepada Korporasi                                               | -                | -                | -                |  |
| TOTAL |                                                                        | 3.812.517        | -                | -                |  |

d. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)**

| NO.   | KATEGORI PORTOFOLIO                      | 31 DESEMBER 2022 |                  |                  |  |
|-------|------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|--|
|       |                                          | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK | ATMR SETELAH MRK |  |
| (1)   | (2)                                      | (3)              | (4)              | (5)              |  |
| 1.    | Delivery versus payment                  | -                |                  | -                |  |
|       | a. Beban Modal 8% (5-15 hari)            | -                |                  | -                |  |
|       | b. Beban Modal 50% (16-30 hari)          | -                |                  | -                |  |
|       | c. Beban Modal 75% (31-45 hari)          | -                |                  | -                |  |
|       | d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) | -                |                  | -                |  |
| 2.    | Non-delivery versus payment              | -                | -                |                  |  |
| TOTAL |                                          | -                | -                | -                |  |

e. **Eksposur Sekuritisasi**

| NO.   | KATEGORI PORTOFOLIO                                                                              | 31 DESEMBER 2022 |                  |  |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--|
|       |                                                                                                  | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK |  |
| (1)   | (2)                                                                                              | (3)              | (4)              |  |
| 1.    | ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> |                  | -                |  |
| 2.    | ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach (SA)</i>    |                  | -                |  |
| 3.    | Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama                           | -                |                  |  |
| TOTAL |                                                                                                  | -                | -                |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021 |                  |                  |
|--|------------------|------------------|------------------|
|  | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK | ATMR SETELAH MRK |
|  | (6)              | (7)              | (8)              |
|  | 19.786.320       | -                | -                |
|  | -                | -                | -                |
|  | -                | -                | -                |
|  | -                | -                | -                |
|  | -                | -                | -                |
|  | -                | -                | -                |
|  | 19.786.320       | -                | -                |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021 |                  |                  |
|--|------------------|------------------|------------------|
|  | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK | ATMR SETELAH MRK |
|  | (6)              | (7)              | (8)              |
|  | -                |                  | -                |
|  | -                |                  | -                |
|  | -                |                  | -                |
|  | -                |                  | -                |
|  | -                |                  | -                |
|  | -                | -                |                  |
|  | -                | -                | -                |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021 |                  |
|--|------------------|------------------|
|  | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK |
|  | (5)              | (6)              |
|  |                  | 18.319           |
|  |                  | -                |
|  | -                |                  |
|  | -                | 18.319           |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

II. Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

| NO.   | KATEGORI PORTOFOLIO                                                    | 31 DESEMBER 2022 |                  | 31 DESEMBER 2021 |                  |
|-------|------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
|       |                                                                        | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK | TAGIHAN BERSIH   | ATMR SEBELUM MRK |
| (1)   | (2)                                                                    | (3)              | (4)              | (5)              | (6)              |
| 1.    | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                | -                | -                | -                |
| 2.    | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                | -                | -                | -                |
| 3.    | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                | -                | -                | -                |
| 4.    | Tagihan kepada Bank                                                    | 89.446           | 31.494           | 177.202          | 67.278           |
| 5.    | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                | -                | 0                | 0                |
| 6.    | Tagihan kepada Korporasi                                               | 3.038            | 3.038            | 32.211           | 32.211           |
| 7.    | Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)      |                  | 73               |                  | 4.977            |
| TOTAL |                                                                        | 92.484           | 34.604           | 209.413          | 104.465          |

III. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2)

(dalam jutaan Rupiah)

|                                                                                                                                                           | 31 DESEMBER 2022 |            | 31 DESEMBER 2021 |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------|------------------|------------|
| PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT                                                                                                                            | (A)              | 67.135.848 | (A)              | 57.753.938 |
| FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:<br>Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit | (B)              | -          | (B)              | -          |
| TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)                                                                                                                        | (C)              | 67.135.848 |                  | 57.753.938 |
| TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL                                                                                                                              | (D)              | -          | (D)              | -          |

**Tabel 21: Pengungkapan Kualitatif Mengenai Counterparty Credit Risk**

Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) saat ini terdiri dari *Reverse Repo* Pemerintah dan Transaksi Derivatif yang berasal dari Kategori Portofolio Tagihan Kepada Bank dan Tagihan kepada Korporasi.

Bank melakukan pengelolaan risiko ini secara komprehensif salah satunya dengan melakukan pemantauan pada eksposur *Counterparty Credit Risk* setiap bulannya termasuk pengukuran nilai *Potential Future Exposure* (PFE) serta melakukan *stress test* terhadap *Credit Valuation Adjustment* (CVA) setidaknya satu kali dalam setahun yang dilaporkan ke Regulator.

Tabel 22: Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk*

| NO | URAIAN                                                           | 31 DESEMBER 2022      |                                 |      |                                                  |                |        |
|----|------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|------|--------------------------------------------------|----------------|--------|
|    |                                                                  | REPLACEMENT COST (RC) | POTENTIAL FUTURE EXPOSURE (PFE) | EEPE | ALPHA DIGUNAKAN UNTUK PERHITUNGAN REGULATORY EAD | TAGIHAN BERSIH | ATMR   |
| 1. | SA-CCR (untuk derivatif)                                         | 10.119                | 55.941                          |      | 1.4                                              | 92.484         | 34.531 |
| 2. | Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)                  |                       |                                 |      |                                                  | N/A            | N/A    |
| 3. | Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)    |                       |                                 |      |                                                  | N/A            | N/A    |
| 4. | Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) |                       |                                 |      |                                                  |                |        |
| 5. | VaR untuk SFT                                                    |                       |                                 |      |                                                  | N/A            | N/A    |
|    | TOTAL                                                            |                       |                                 |      |                                                  |                |        |

**Analisis Kualitatif**

Eksposur *Counterparty Credit Risk* Des 2022 terdiri dari tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank dan Tagihan pada Korporasi.

Tabel 23: *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment (CVA)*

| NO | URAIAN                                                          | 31 DESEMBER 2022      |      |
|----|-----------------------------------------------------------------|-----------------------|------|
|    |                                                                 | REPLACEMENT COST (RC) | ATMR |
|    | Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i> | N/A                   | N/A  |
| 1. | (i) komponen VaR (termasuk 3x multiplier)                       |                       | N/A  |
| 2. | (ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3x multiplier)      |                       | N/A  |
| 3. | Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>   | 92.484                | 73   |
| 4. | Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>                          | 92.484                | 73   |

**Analisis Kualitatif**

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya (Des-22), Tagihan Bersih dan ATMR berdasarkan *Standardised CVA Capital Charge* menurun. Penyebab utama dari penurunan tersebut berasal dari penurunan transaksi derivatif pada Bank

**Tabel 24:** *Eksposur Counterparty Credit Risk*  
Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko

| KATEGORI PORTOFOLIO                                                    | 31 DESEMBER 2022 |     |        |        |  |
|------------------------------------------------------------------------|------------------|-----|--------|--------|--|
|                                                                        | 0%               | 10% | 20%    | 50%    |  |
| Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral                             | 3.812.517        | -   | -      | -      |  |
| Tagihan kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                | -   | -      | -      |  |
| Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                | -   | -      | -      |  |
| Tagihan kepada Bank Lain                                               | -                | -   | 44.099 | 45.348 |  |
| Tagihan kepada perusahaan sekuritas                                    | -                | -   | -      | -      |  |
| Tagihan kepada Korporasi                                               | -                | -   | -      | -      |  |
| Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel          | -                | -   | -      | -      |  |
| Aset lainnya                                                           | -                | -   | -      | -      |  |
| <b>TOTAL</b>                                                           | 3.812.517        | -   | 44.099 | 45.348 |  |

#### Analisis Kualitatif

Eksposur *Counterparty Credit Risk* pada Desember 2022 terdapat pada Tagihan pada Pemerintah yang berasal dari instrumen *Reverse Repo* dan Tagihan kepada Bank Lain serta Tagihan kepada Korporasi yang berasal dari Instrumen Derivatif

#### Tabel 25: Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Pada posisi Desember 2022, Bank tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit baik untuk proteksi yang dibeli maupun proteksi yang dijual.

#### Tabel 26: Pengungkapan Kualitatif Mengenai Eksposur Sekuritisasi

Pada posisi Desember 2022, Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi.

#### Tabel 27: Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

Pada posisi 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *Banking Book*.

|  | 75% | 100%  | 150% | LAINNYA | TOTAL TAGIHAN BERSIH |
|--|-----|-------|------|---------|----------------------|
|  | -   | -     | -    | -       | 3.812.517            |
|  | -   | -     | -    | -       | -                    |
|  | -   | -     | -    | -       | -                    |
|  | -   | -     | -    | -       | 89.446               |
|  | -   | -     | -    | -       | -                    |
|  | -   | 3.038 | -    | -       | 3.038                |
|  | -   | -     | -    | -       | -                    |
|  | -   | -     | -    | -       | -                    |
|  | -   | 3.038 | -    | -       | 3.905.001            |

**Tabel 28 : Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book***

Pada posisi 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *Trading Book*.

**Tabel 29: Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor**

Pada posisi 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor.

**Tabel 30: Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor**

Pada posisi 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor.

#### **TABEL 31: PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM**

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Manajemen Risiko Kredit merupakan tanggung jawab integral dari manajemen dan personil pada setiap tingkatan yang wajib tercermin pada kegiatan sehari-hari melalui budaya sadar risiko. Setiap pihak yang terkait dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan proses persetujuan kredit wajib melakukan analisa dan mitigasi atas Risiko Kredit sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing - masing.

Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit Tugas dan Tanggung Jawab (a) Komisaris dan Direksi, (b) Satuan Kerja Manajemen Risiko, (c) Unit Pendukung, (d) Komite Kredit, (e) Komite Manajemen Risiko, (f) Komite Pemantau Risiko, dan (g) Komite Kebijakan Perkreditan semuanya telah diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Kredit Bank Mega.

Unit kerja independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Prinsip yang diterapkan Bank dalam menjalankan aktivitas manajemen Risiko Kredit didasarkan pada kebijakan Risiko Kredit internal yang dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko Kredit Bank Mega. Kebijakan tersebut merupakan pedoman strategi manajemen Risiko Kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur Risiko Kredit yang signifikan, pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit.

Pengelolaan risiko konsentrasi kredit dilakukan melalui diversifikasi portofolio kredit pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, dan debitur perseorangan maupun grup usaha sebagai upaya untuk meminimalisasi Risiko Kredit. Bank telah memiliki limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi pada semua segmen.

Mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit dilakukan dengan menggunakan berbagai tools analisa, termasuk rating dan scoring system sebagai salah satu alat bantu memutus kredit, sistem kewenangan pemutus kredit, analisa Risiko Kredit lain berbasis perhitungan kuantitatif, serta threshold level Risiko Kredit dalam perhitungan profil risiko berdasarkan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB).

PTKB dilaporkan secara periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diukur dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating/RBBR) yang terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit. Indikator inheren tersebut dikelompokkan menjadi empat kategori besar yaitu Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi, Kualitas Penyediaan Dana dan Kecukupan Pencadangan, Strategi Penyediaan Dana dan Sumber Timbulnya Penyediaan Dana, dan Faktor Eksternal.

Sepanjang tahun 2021, dimana pandemi COVID-19 masih terjadi, kredit Bank bergerak ekspansif diiringi dengan manajemen risiko yang komprehensif. Secara umum, Bank masih selektif dalam pencairan kredit baru, dimana Bank memprioritaskan pemberian kredit kepada debitur yang dianggap memiliki Backbone yang kuat. Bank juga mengeluarkan kebijakan internal tentang stimulus perekonomian akibat dampak pandemi COVID-19 sebagai pedoman penyelamatan kredit untuk debitur terdampak pandemi COVID-19.

## RISIKO PASAR

**Tabel 32: Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar**

| NO.   | KATEGORI PORTOFOLIO | 31 DESEMBER 2022 |         |             |      |  |
|-------|---------------------|------------------|---------|-------------|------|--|
|       |                     | BANK             |         | KONSOLIDASI |      |  |
|       |                     | BEBAN MODAL      | ATMR    | BEBAN MODAL | ATMR |  |
| (1)   | (2)                 | (3)              | (4)     | (5)         | (6)  |  |
| 1.    | Risiko Suku Bunga   |                  | -       |             | -    |  |
|       | a. Risiko Spesifik  | -                | -       | -           | -    |  |
|       | b. Risiko Umum      | 64.018           | 800.226 | -           | -    |  |
| 2.    | Risiko Nilai Tukar  | 3.482            | 43.531  | -           | -    |  |
| 3.    | Risiko Ekuitas *)   | -                | -       | -           | -    |  |
| 4..   | Risiko Komoditas *) | -                | -       | -           | -    |  |
| 5.    | Risiko Option       | 8                | 97      | -           | -    |  |
| TOTAL |                     | 67.508           | 843.854 | -           | -    |  |

Sektor ekonomi juga menjadi salah satu pertimbangan Bank dalam pemberian kredit. Bank memprioritaskan pemberian kredit pada sektor ekonomi yang dianggap mampu bertahan dan melewati era pandemi seperti Perantara Keuangan, Real Estate, dan Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan. Di sisi lain, sektor ekonomi yang paling dihindari Bank dalam pemberian kredit adalah Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum. Setiap bulannya, Bank juga mengidentifikasi debitur yang memiliki potensi melakukan restrukturisasi kredit COVID-19 sebagai bentuk early warning system. Selain itu, Bank melakukan monitoring terhadap kualitas kredit yang telah dilakukan restrukturisasi COVID-19 untuk menghindari potensi gagal bayar.

Pengungkapan Standar Kuantitatif Risiko Kredit Bank menerapkan pendekatan standar (Standardized Approach) dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, yang secara internal tertuang dalam Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit - Standardized Approach. Pedoman kerja ini mencakup informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset

Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, kategori portofolio yang menggunakan peringkat, lembaga pemeringkat yang digunakan, serta pengungkapan Risiko Kredit pihak lawan (counterparty credit risk), termasuk jenis instrumen mitigasi Risiko Kredit yang lazim diterima/diserahkan oleh Bank, serta jenis instrumen mitigasi Risiko Kredit yang digunakan dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit Bank Mega.

#### Pengungkapan Standar Kualitatif

##### Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah memiliki kebijakan untuk jenis agunan utama yang dapat diterima, kebijakan prosedur dan proses untuk menilai dan mengelola agunan, pihak - pihak utama pemberi jaminan/garansi dan kelayakan kredit (creditworthiness) dari pihak-pihak tersebut, serta informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit yang tercantum dalam Buku Pedoman Penilaian Agunan. Semua kebijakan/pedoman di atas direview secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021 |         |             |      |
|--|------------------|---------|-------------|------|
|  | BANK             |         | KONSOLIDASI |      |
|  | ATMR             | ATMR    | ATMR        | ATMR |
|  | (7)              | (8)     | (9)         | (10) |
|  |                  | -       |             | -    |
|  | -                | -       | -           | -    |
|  | 32.775           | 409.689 | -           | -    |
|  | 6.909            | 86.363  | -           | -    |
|  | -                | -       | -           | -    |
|  | -                | -       | -           | -    |
|  | 181              | 2.259   | -           | -    |
|  | 39.865           | 498.311 | -           | -    |

**TABEL 33: PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM**

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk perubahan harga option. Risiko Pasar meliputi antara lain Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, Risiko ekuitas, dan Risiko komoditas. Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi trading book maupun posisi banking book.

#### **Penerapan Manajemen Risiko Pasar**

Penetapan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit/fungsi yang terkait dengan penerapan manajemen risiko untuk Risiko Pasar harus disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank menyusun tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan Bank. Penanggung jawab pengelolaan risiko pasar adalah secara umum terletak pada setiap unit kerja yang memiliki aktivitas yang terekspos terhadap Risiko Pasar, dan secara khusus terletak pada unit kerja Treasury dan Global Markets sebagai pengelola Risiko Pasar Bank secara keseluruhan. Dalam melaksanakan pengelolaan tersebut unit kerja Treasury dan Global Markets dibantu oleh unit kerja Market, Liquidity & Integrated Risk Management (MIRG), yang secara independen memberikan masukan dan analisa yang objektif dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan Risiko Pasar.

Pembagian kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, unit kerja Market, Liquidity & Integrated Risk Management (MIRG), Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Asset and Liability Management Committee (ALCO), Unit Pendukung yang terdiri dari Internal Audit, Unit Bisnis dan Unit Kerja Operasional telah diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

#### **Pengelolaan Portofolio Trading Book dan Banking Book**

Pengelolaan portofolio trading book dan banking book, serta metode valuasi yang digunakan juga telah di atur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Pasar. Pengelolaan dan pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit tersebut meliputi Limit Risiko Pasar dan threshold level risiko untuk Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) pada Profil

Risiko Pasar (dilakukan dengan pendekatan data historis, statistik, expertise judgement dan business perspective).

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan dalam pengelolaan Risiko Pasar berdasarkan parameter Risiko Pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating/RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Indikator inheren tersebut dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori besar yaitu volume dan komposisi portofolio, kerugian potensial risiko suku bunga dalam banking book, dan strategi bisnis Bank dan kebijakan Bank.

#### **Mekanisme Pengukuran Risiko Pasar**

Pengukuran Risiko Pasar pada trading book untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan regulator. Bank juga telah mengimplementasikan ketentuan regulator mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan rating surat berharga.

Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada banking book menggunakan pengukuran IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) secara bulanan Risiko suku bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu kerugian maksimum dari  $\Delta$ Economic Value of Equity (EVE) terhadap Modal dan  $\Delta$ Earning Perspective (NII) terhadap Target Laba.

Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian sesuai ketentuan regulator.

#### **Cakupan Portofolio dalam KPMM**

Cakupan portofolio (trading dan banking book) yang diperhitungkan dalam KPMM dengan menggunakan Metode Standar, sesuai dengan ketentuan OJK. Perhitungan dalam KPMM terdiri dari Risiko suku bunga (risiko spesifik & risiko umum) dan Risiko nilai tukar. Risiko suku bunga spesifik diaplikasikan dengan berdasarkan pada Peraturan OJK mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan KPMM Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Risiko suku bunga spesifik dihitung dengan menggunakan data surat berharga (trading book)

berdasarkan kategori portofolio dan peringkat surat berharga. Bobot risiko ditentukan berdasarkan kombinasi kategori portofolio dan peringkat tersebut. Secara umum, pembobotan terbagi atas 3 (tiga) kelompok yaitu, Kategori Pemerintah, Kategori Kualifikasi (Investment Grade) dan Kategori Non Kualifikasi, dengan variasi bobot mulai dari 0% sampai dengan 12%.

Risiko suku bunga umum (trading book) menggunakan metode jatuh tempo (maturity), dimana dilakukan pengelompokan berdasarkan bucket sisa tenor dari mulai  $\leq 1$  bulan sampai dengan bucket  $> 20$  tahun. Bobot risiko bervariasi dari mulai 0% sampai dengan 12,5%.

Sementara itu, Risiko nilai tukar dihitung dari Posisi Devisa Neto (PDN) yang dikalikan dengan capital charge sebesar 8%. Perhitungan PDN berdasarkan pada ketentuan regulator.

#### Langkah-Langkah dan Rencana dalam Mengantisipasi Risiko Pasar

Analisa dan monitoring mengenai risk limit Risiko Pasar maupun profil Risiko Pasar yang mencakup parameter strategi trading dan banking book, serta kompleksitas produk derivatif yang dimiliki oleh Bank, secara periodik disampaikan kepada manajemen melalui Komite Manajemen Risiko, dalam rangka merumuskan langkah dan rencana yang bersifat antisipatif.

Pengungkapan Kualitatif Perhitungan Risiko Pasar Menggunakan Model Internal Bank tidak melakukan perhitungan Risiko Pasar dengan menggunakan model internal.

**TABEL 34: LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK (IRRBB)**

| LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ANALISIS KUALITATIF                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>1. Definisi IRRBB untuk Pengukuran dan Pengendalian Risiko Suku Bunga</b>                                                   | IRRBB merupakan risiko yang timbul akibat perubahan nilai suku bunga yang menyebabkan perubahan nilai kini (present value) dan penetapan arus kas pada masa mendatang (timing of future cashflow) yang mempengaruhi nilai ekonomis (economic value) dari aset, liabilities, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada nilai pendapatan bunga bersih (net interest income). Karena efeknya yang mempengaruhi nilai ekonomis maupun pendapatan, maka Bank perlu melakukan identifikasi risiko secara akurat serta perhitungan dan pelaporan IRRBB kepada OJK sesuai dengan standar dan acuan yang diatur sehingga dapat melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>2. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB</b>                                                            | Bank menyusun Strategi Manajemen Risiko serta Mitigasi Risiko dengan menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance) yang sejalan dengan strategi bisnis Bank serta kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan IRRBB. Bentuk kebijakan dan prosedur memberikan gambaran mengenai delegasi kekuasaan, wewenang dan tanggung jawab untuk setiap jenjang jabatan maupun strategi lindung nilai (hedging). Selain itu Bank perlu memperhatikan gap risk, basis risk, atau posisi tertentu dengan opsi yang melekat (embedded options) dan opsi yang eksplisit (explicit options). Selanjutnya kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko IRRBB perlu dikaji ulang minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.                                                                                                                                                                                 |
| <b>3. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik yang Digunakan Bank untuk Mengukur Sensitivitas terhadap IRRBB</b> | Berdasarkan aturan dari regulator, Bank melakukan perhitungan IRRBB setiap 3 (tiga) bulan sekali sesuai dengan periode pelaporan Profil Risiko Pasar dan pelaporan Tingkat Kesehatan Bank. Namun, Bank tetap melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan sebagai bentuk pengendalian risiko. Pengukuran spesifik digunakan untuk instrumen aset maupun liabilitas yang memiliki sifat behavioural seperti Credit Prepayment Rate (CPR) pada eksposur Kredit, Term Deposit Redemption Ratio (TDRR) pada eksposur Deposito, dan sifat behavioral Non Maturity Deposit (NMD) pada eksposur Tabungan ataupun Giro dengan menggunakan data historis. Selain itu juga memperhitungkan proyeksi cashflow pembayaran angsuran bulanan untuk instrumen Kredit dengan jenis suku bunga tetap (fixed rate) sedangkan untuk Kredit dengan jenis suku bunga mengambang (floating rate) ditetapkan memiliki jangka waktu repricing pada 1 (satu) bulan. |

**4. Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress yang Digunakan Bank dalam Perhitungan IRRBB dengan Menggunakan EVE dan NII**

Berdasarkan ketentuan regulator, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario shock suku bunga untuk perhitungan  $\Delta$ EVE, yaitu Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flattener, Short Rates Up, dan Short Rates Down. Sedangkan untuk perhitungan  $\Delta$ NII menggunakan 2 (dua) skenario shock, yaitu Parallel Up dan Parallel Down. Dalam proses scenario shock suku bunga, Bank menggunakan 2 (dua) jenis mata uang, yaitu mata uang Rupiah dan mata uang valuta asing dengan menggunakan pendekatan mata uang US Dollar. Untuk skenario shock suku bunga dengan jenis Parallel, Bank menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga sebesar 400 bps untuk Rupiah dan 200 bps untuk US Dollar. Sedangkan dalam kondisi short menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga masing-masing 500 bps (Rupiah) dan 300 bps (US Dollar) serta untuk kondisi long menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga masing-masing 350 bps (Rupiah) dan 150 bps (US Dollar). Seluruh besaran tersebut mengikuti aturan dari regulator.

**5. Asumsi Pemodelan yang Berdampak secara Signifikan dalam Perhitungan IRRBB, yang mana Asumsi tersebut Berbeda dari Perhitungan IRRBB dengan Pendekatan Standar**

Seluruh asumsi pemodelan yang dilakukan oleh Bank dalam perhitungan IRRBB telah sesuai dengan pendekatan standar maupun acuan yang telah ditetapkan oleh Regulator. Sehingga untuk saat ini Bank tidak memiliki asumsi pemodelan khusus yang memiliki pendekatan yang berbeda dari pendekatan standar.

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB**

**6. Lindung Nilai (hedging) terhadap IRRBB (apabila ada) dan Perlakuan Akuntansi terkait**

Saat ini Bank tidak melakukan tindakan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB.

**7. Penjelasan Komprehensif mengenai Asumsi Utama Pemodelan dan Parametric yang Digunakan untuk Menghitung  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII:**

**a. Credit Prepayment Rate (CPR)**

Bank menentukan model Credit Prepayment Risk (CPR) berdasarkan data historis terpanjang yang dimiliki oleh Bank dengan periode data dari 2007 – 2019. Penentuan rate CPR dilakukan dengan cara membandingkan plafond Kredit yang memiliki status pelunasan dipercepat (Prepayment) dengan seluruh plafond kredit yang dimiliki pada data historis, baik yang berstatus pelunasan dipercepat, berstatus lunas sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate CPR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi Kredit yang pelunasannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi cashflow IRRBB.

**b. Term Deposit Redemption Ratio (TDRR)**

Bank menentukan model Term Deposit Redemption Ratio (TDRR) berdasarkan data historis terpanjang yang dimiliki oleh Bank dengan periode data dari 2007 – 2019. Penentuan rate TDRR dilakukan dengan cara membandingkan outstanding Deposito yang memiliki status pencairan dipercepat (Early Redemption) dengan seluruh outstanding Deposito yang dimiliki pada data historis, baik yang berstatus pencairan dipercepat, berstatus pencairan sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate TDRR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi Deposito yang pencairannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi cashflow IRRBB.

**c. Non-Maturity Deposit (NMD)**

Bank membagi NMD menjadi 3 (tiga) berdasarkan aturan, yaitu Transaksional, Non-Transaksional, dan Korporasi (Wholesale). Dimana pendekatan tersebut menggunakan asumsi simpanan stabil dan tidak stabil dari model perhitungan Liquidity Coverage ratio (LCR) untuk menentukan nominal Transaksional dan Non-Transaksional. Kategori Transaksional diasumsikan sebagai simpanan stabil sedangkan Kategori Non-Transaksional diasumsikan sebagai simpanan tidak stabil pada LCR. Untuk simpanan Korporasi (Wholesale) hanya dibedakan berdasarkan bidang usaha nasabah.

Bank menentukan besarnya nilai core deposit untuk Tabungan dan Giro menggunakan data historis selama 10 (sepuluh) Tahun dari 2009 – 2019. Dimana asumsi core deposit yang digunakan adalah nilai nominal minimal pada Tabungan dan Giro selama kurun waktu data historis tersebut dan nilai minimal tersebut ditempatkan pada bucket repricing yang sesuai dengan kategori NMD. Selanjutnya apabila nominal Tabungan dan Giro pada saat tanggal pelaporan melebihi nilai minimal (core deposit) maka kelebihan tersebut dianggap sebagai non-core deposit yang akan ditempatkan pada bucket repricing overnight.

**d. Metode Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan**

Bank perlu melakukan agregasi perhitungan  $\Delta$ EVE antar masing-masing mata uang agar diperoleh nilai konsolidasi dari seluruh mata uang yang menggambarkan kondisi Bank secara umum. Bank mengambil nilai agregasi sebesar 50% yang akan digunakan untuk membobot (weighted) nilai perhitungan  $\Delta$ EVE pada mata uang valuta asing. Dimana aturan yang digunakan adalah jika nilai  $\Delta$ EVE pada perhitungan valuta asing mengalami keuntungan maka hanya diambil 50% dari nilai  $\Delta$ EVE tersebut untuk dijumlahkan dengan nilai  $\Delta$ EVE mata uang Rupiah. Namun hal ini tidak berlaku jika nilai  $\Delta$ EVE mata uang valuta asing mengalami kerugian.

| LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8. Informasi Lainnya                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Tidak ada                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                           |
| ANALISIS KUALITATIF                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 1. Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga (repricing maturity) yang Diterapkan untuk NMD | Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menetapkan rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) untuk NMD pada kisaran 5 Tahun untuk NMD Transaksional, 4,5 Tahun untuk NMD Non-Transaksional, dan 4 Tahun untuk NMD Korporasi. |
| 2. Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga (repricing maturity) Terlama yang Diterapkan untuk NMD   | Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menerapkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) untuk NMD pada kisaran 5 Tahun untuk NMD Transaksional, 4,5 Tahun untuk NMD Non-Transaksional, dan 4 Tahun untuk NMD Korporasi.           |

**Tabel 35: Laporan Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)**

(dalam jutaan Rupiah)

| LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB                                                                        |                               |                  |                   |                  |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| NO                                                                                               | SKENARIO <i>SHOCK</i>         | 31 DESEMBER 2022 |                   |                  |                   |
|                                                                                                  |                               | ΔEVE             | ΔEVE              | ΔNII             | ΔNII              |
|                                                                                                  |                               | 31 Desember 2022 | 30 September 2022 | 31 Desember 2022 | 30 September 2022 |
| 1.                                                                                               | <i>Paralel Up</i> (400 bps)   | 5,784,041        | 5,792,628         | 896,579          | 845,254           |
| 2.                                                                                               | <i>Paralel Down</i> (400 bps) | (8,376,889)      | (8,295,927)       | (802,853)        | (741,571)         |
| 3.                                                                                               | <i>Steeper</i>                | 3,909,046        | 3,931,526         |                  |                   |
| 4.                                                                                               | <i>Flattener</i>              | (2,936,840)      | (2,901,022)       |                  |                   |
| 5.                                                                                               | <i>Short Rate Up</i>          | 888,111          | 872,727           |                  |                   |
| 6.                                                                                               | <i>Short Rate Down</i>        | (812,184)        | (801,297)         |                  |                   |
| Nilai Kerugian Maksimum ( <i>Absolut</i> )                                                       |                               | 5,784,041        | 5,792,628         | 896,579          | 845,254           |
| Modal <i>Tier 1</i> (utk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (utk ΔNII)                           |                               | 19,948,673       | 17,262,028        | 5,318,374        | 5,318,374         |
| Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier-1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) |                               | 28,99%           | 33,56%            | 16,86%           | 15,89%            |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**Tabel 36: Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)**

| NO                               | KOMPONEN                                                                                                       | INDIVIDUAL                                                                |                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|                                  |                                                                                                                | Triwulan IV 2022                                                          |                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|                                  |                                                                                                                | Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ). |  |
| 1.                               | Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR                                                          |                                                                           | 65 hari                                                                                                                                                                                                                             |  |
| HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA) |                                                                                                                |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                     |  |
| 2.                               | Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)                                                                  |                                                                           | 38.112.377                                                                                                                                                                                                                          |  |
| ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)   |                                                                                                                |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                     |  |
| 3.                               | Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: | 32.053.567                                                                | 2.680.978                                                                                                                                                                                                                           |  |
|                                  | a. Simpanan/Pendanaan stabil                                                                                   | 10.487.582                                                                | 524.379                                                                                                                                                                                                                             |  |
|                                  | b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil                                                                            | 21.565.985                                                                | 2.156.599                                                                                                                                                                                                                           |  |
| 4.                               | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:                                                   | 42.847.836                                                                | 25.055.114                                                                                                                                                                                                                          |  |
|                                  | a. Simpanan operasional                                                                                        | 4.166.304                                                                 | 926.224                                                                                                                                                                                                                             |  |
|                                  | b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional                           | 38.681.531                                                                | 24.128.890                                                                                                                                                                                                                          |  |
|                                  | c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank                                                | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                   |  |
| 5.                               | Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )                                                             |                                                                           | -                                                                                                                                                                                                                                   |  |
| 6.                               | Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:                                       | 533.634                                                                   | 507.152                                                                                                                                                                                                                             |  |
|                                  | a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif                                                                    | 18.217                                                                    | 17.630                                                                                                                                                                                                                              |  |
|                                  | b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas                                                       | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|                                  | c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan                                                                   | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|                                  | d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas                           | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|                                  | e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana                                  | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                   |  |



(dalam jutaan Rupiah)

|  | INDIVIDUAL                                                                |                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Triwulan III 2022                                                         |                                                                                                                                                                                                                                            |
|  | Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ). |
|  |                                                                           | 65 hari                                                                                                                                                                                                                                    |
|  |                                                                           | 38.993.075                                                                                                                                                                                                                                 |
|  | 31.388.958                                                                | 2.557.947                                                                                                                                                                                                                                  |
|  | 11.618.968                                                                | 580.948                                                                                                                                                                                                                                    |
|  | 19.769.990                                                                | 1.976.999                                                                                                                                                                                                                                  |
|  | 43.049.736                                                                | 25.430.770                                                                                                                                                                                                                                 |
|  | 4.537.718                                                                 | 1.019.772                                                                                                                                                                                                                                  |
|  | 38.512.018                                                                | 24.410.999                                                                                                                                                                                                                                 |
|  | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                          |
|  | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                          |
|  | 463.073                                                                   | 403.646                                                                                                                                                                                                                                    |
|  | 22.418                                                                    | 22.418                                                                                                                                                                                                                                     |
|  | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                          |
|  | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                          |
|  | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                          |
|  | -                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                          |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

| NO                           | KOMPONEN                                                       | INDIVIDUAL                                                                |                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|                              |                                                                | Triwulan IV 2022                                                          |                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|                              |                                                                | Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ). |  |
|                              | f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya | 26.867                                                                    | 971                                                                                                                                                                                                                                 |  |
|                              | g. Arus kas keluar kontraktual lainnya                         | 488.551                                                                   | 488.551                                                                                                                                                                                                                             |  |
| 7.                           | TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)                           |                                                                           | 28.243.244                                                                                                                                                                                                                          |  |
| ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW) |                                                                |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                     |  |
| 8.                           | Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>                  | 2.991.939                                                                 | -                                                                                                                                                                                                                                   |  |
| 9.                           | Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )       | 3.238.115                                                                 | 1.629.652                                                                                                                                                                                                                           |  |
| 10.                          | Arus kas masuk lainnya                                         | 499.889                                                                   | 258.218                                                                                                                                                                                                                             |  |
| 11.                          | TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)                             |                                                                           | 1.887.870                                                                                                                                                                                                                           |  |
|                              |                                                                |                                                                           | TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>                                                                                                                                                                                                   |  |
| 12.                          | TOTAL HQLA                                                     |                                                                           | 38.112.377                                                                                                                                                                                                                          |  |
| 13.                          | TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)               |                                                                           | 26.355.374                                                                                                                                                                                                                          |  |
| 14.                          | LCR (%)                                                        |                                                                           | 144,61%                                                                                                                                                                                                                             |  |

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

#### Analisis Kualitatif

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan IV 2022 sebesar 144,61% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum).
- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan IV 2022 sebesar 144,61% mengalami penurunan sebesar 13,76% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2022 sebesar 145,92%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:
  1. Penurunan *High Quality Liquid Asset* (HQLA ) sebesar Rp880,7 miliar.
  2. Penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp149,1 miliar.
  3. Peningkatan *Cash Inflow* sebesar Rp217,7 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan IV 2022 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 73% (setelah pembobotan).

|  | INDIVIDUAL                                                                |                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Triwulan III 2022                                                         |                                                                                                                                                                                                                                            |
|  | Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ). |
|  | 61.265                                                                    | 1.838                                                                                                                                                                                                                                      |
|  | 379.391                                                                   | 379.391                                                                                                                                                                                                                                    |
|  |                                                                           | 28.392.364                                                                                                                                                                                                                                 |
|  | 1.677.007                                                                 | -                                                                                                                                                                                                                                          |
|  | 3.320.595                                                                 | 1.481.356                                                                                                                                                                                                                                  |
|  | 348.428                                                                   | 188.827                                                                                                                                                                                                                                    |
|  |                                                                           | 1.670.183                                                                                                                                                                                                                                  |
|  |                                                                           | <b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>                                                                                                                                                                                                   |
|  |                                                                           | <b>38.993.075</b>                                                                                                                                                                                                                          |
|  |                                                                           | <b>26.722.181</b>                                                                                                                                                                                                                          |
|  |                                                                           | <b>145,92%</b>                                                                                                                                                                                                                             |

#### Analisis Kualitatif

- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan IV 2022 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 9% dan nasabah korporasi sebesar 89% (setelah pembobotan).
- Eksposur derivatif Triwulan IV 2022 sebesar *net long* Rp0,7 miliar.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *risk limit* likuiditas (*appetite limit & tolerance limit*), perhitungan proyeksi arus kas, *Maturity Profile Behavioural*, perhitungan Aset Likuid terhadap *Non-Core Deposit*, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *stress testing* likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding*, *Lending*, dan *Treasury*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN **PENDUKUNG BISNIS**

**TABEL 37: LAPORAN NSFR**

| NO. | KOMPONEN ASF                                                                                                                                                                                                                    | POSISI 30 SEPTEMBER 2022                     |            |                |            |                           |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------|----------------|------------|---------------------------|--|
|     |                                                                                                                                                                                                                                 | NILAI TERCATAT BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU |            |                |            | TOTAL NILAI<br>TERTIMBANG |  |
|     |                                                                                                                                                                                                                                 | TANPA JANGKA<br>WAKTU                        | < 6 BULAN  | 6 BLN - < 1 TH | ≥ 1 TAHUN  |                           |  |
| 1.  | Modal:                                                                                                                                                                                                                          | 17.445.745                                   | -          | -              | 604.089    | 18.049.835                |  |
| 2.  | Modal sesuai POJK KPMM                                                                                                                                                                                                          | 17.445.745                                   | -          | -              | 604.089    | 18.049.835                |  |
| 3.  | Instrumen modal lainnya                                                                                                                                                                                                         | -                                            | -          | -              | -          | -                         |  |
| 4.  | Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:                                                                                                              | 14.849.801                                   | 25.702.573 | 273.837        | 245.724    | 37.651.272                |  |
| 5.  | Simpanan dan Pendanaan Stabil                                                                                                                                                                                                   | 4.457.377                                    | 8.719.523  | 62.263         | 33.378     | 12.610.583                |  |
| 6.  | Simpanan kurang stabil                                                                                                                                                                                                          | 10.392.424                                   | 16.983.050 | 211.574        | 212.346    | 25.040.689                |  |
| 7.  | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:                                                                                                                                                                                  | 9.388.768                                    | 45.080.852 | 10.463.699     | 23.333     | 19.728.281                |  |
| 8.  | Simpanan operasional                                                                                                                                                                                                            | 4.192.330                                    | -          | -              | -          | 2.096.165                 |  |
| 9.  | Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi                                                                                                                                                                           | 5.196.438                                    | 45.080.852 | 10.463.699     | 23.333     | 17.632.116                |  |
| 10. | Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung                                                                                                                                                                   | -                                            | -          | -              | -          | -                         |  |
| 11. | Liabilitas dan ekuitas lainnya :                                                                                                                                                                                                | 1.026.671                                    | 54.408     | 23.159         | -          | 68.156                    |  |
| 12. | NSFR liabilitas derivatif                                                                                                                                                                                                       |                                              | 54.408     | 23.159         | -          |                           |  |
| 13. | Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas                                                                                                                                                           | 1.026.671                                    | -          | -              | -          | 68.156                    |  |
| 14. | Total ASF                                                                                                                                                                                                                       |                                              |            |                |            | 75.497.544                |  |
| 15. | Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR                                                                                                                                                                                        |                                              |            |                |            | 6.737.712                 |  |
| 16. | Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional                                                                                                                                                                    | 867.094                                      | -          | -              | -          | 433.547                   |  |
| 17. | Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga                                                                                                                                      | -                                            | 12.062.490 | 6.167.049      | 49.258.479 | 58.230.201                |  |
| 18. | Kepada lembaga keuangan yang dijamin dg HQLA Level 1                                                                                                                                                                            | -                                            | -          | -              | -          | -                         |  |
| 19. | Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan                                                                                                                   | -                                            | 135.354    | -              | -          | 20.303                    |  |
| 20. | Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: | -                                            | 11.696.222 | 6.126.630      | 48.786.909 | 57.698.335                |  |
| 21. | Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit                                                                                                                        | -                                            | -          | -              | -          | -                         |  |

|  | NILAI TERCATAT BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU |            |                |            | TOTAL NILAI TERTIMBANG |
|--|----------------------------------------------|------------|----------------|------------|------------------------|
|  | TANPA JANGKA WAKTU                           | < 6 BULAN  | 6 BLN - < 1 TH | ≥ 1 TAHUN  |                        |
|  | 19.979.456                                   | -          | -              | 623.096    | 20.602.552             |
|  | 19.979.456                                   | -          | -              | 623.096    | 20.602.552             |
|  | -                                            | -          | -              | -          | -                      |
|  | 15.205.544                                   | 28.590.729 | 324.164        | 240.623    | 40.511.988             |
|  | 4.484.164                                    | 6.696.270  | 78.996         | 31.802     | 10.728.260             |
|  | 10.721.380                                   | 21.894.459 | 245.168        | 208.821    | 29.783.728             |
|  | 12.490.611                                   | 60.812.536 | 748.592        | 1.073.965  | 19.839.209             |
|  | 4.099.060                                    | -          | -              | -          | 2.049.530              |
|  | 8.391.551                                    | 60.812.536 | 748.592        | 1.073.965  | 17.789.679             |
|  | -                                            | -          | -              | -          | -                      |
|  | 1.330.958                                    | 25.990     | 40.829         | -          | 48.996                 |
|  |                                              | 25.990     | 40.829         | -          |                        |
|  | 1.330.958                                    | -          | -              | -          | 48.996                 |
|  |                                              |            |                |            | 81.002.745             |
|  |                                              |            |                |            | 2.051.811              |
|  | 758.773                                      | -          | -              | -          | 379.387                |
|  | -                                            | 14.574.582 | 6.756.158      | 51.432.526 | 60.292.962             |
|  | -                                            | -          | -              | -          | -                      |
|  | -                                            | 246.124    | -              | -          | 36.919                 |
|  | -                                            | 14.088.045 | 6.728.118      | 50.975.188 | 59.755.917             |
|  | -                                            | -          | -              | -          | -                      |

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS**

| NO. | KOMPONEN ASF                                                                                                                                                                                 | POSISI 30 SEPTEMBER 2022                     |            |                |           |                        |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------|----------------|-----------|------------------------|--|
|     |                                                                                                                                                                                              | NILAI TERCATAT BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU |            |                |           | TOTAL NILAI TERTIMBANG |  |
|     |                                                                                                                                                                                              | TANPA JANGKA WAKTU                           | < 6 BULAN  | 6 BLN - < 1 TH | ≥ 1 TAHUN |                        |  |
| 22. | Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:                                                                                                                 | -                                            | 12.638     | 21.934         | 143.613   | 139.357                |  |
| 23. | Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit                                                                                     | -                                            | 12.757     | 18.485         | 124.692   | 96.670                 |  |
| 24. | Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa                                                    | -                                            | 205.520    | -              | 203.266   | 275.536                |  |
| 25. | Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung                                                                                                                                | -                                            | -          | -              | -         | -                      |  |
| 26. | Aset lainnya:                                                                                                                                                                                | 4.134.518                                    | 188.378    | 12.979         | 6.196.984 | 10.388.690             |  |
| 27. | Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas                                                                                                                                           | -                                            |            |                |           | -                      |  |
| 28. | Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) |                                              | -          |                |           | -                      |  |
| 29. | NSFR aset derivatif                                                                                                                                                                          |                                              | 27.110     |                |           | 27.110                 |  |
| 30. | NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin                                                                                                                          |                                              | -          |                |           | -                      |  |
| 31. | Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas                                                                                                                                   | 4.134.518                                    | 188.378    | 12.979         | 6.196.984 | 10.361.580             |  |
| 32. | Rekening Administratif                                                                                                                                                                       |                                              | 31.183.924 |                |           | 222.921                |  |
| 33. | Total RSF                                                                                                                                                                                    |                                              |            |                |           | 76.013.071             |  |
| 34. | Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)                                                                                                                                     |                                              |            |                |           | 99,32%                 |  |

#### Analisis Kualitatif

- NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Desember 2022 sebesar 110,16% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stabe Funding Ratio) Bagi Bank Umum.
- NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Desember 2022 sebesar 110,16% meningkat sebesar 10,84% dibandingkan posisi September 2022 sebesar 99,32%. Hal ini disebabkan peningkatan ASF (Available Stable Funding) sebesar Rp5,51T yang berasal dari peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp2,86T (setelah pembobotan), peningkatan pada modal sebesar Rp2,55T (setelah pembobotan), dan penurunan pada pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp110,93M (setelah pembobotan). Selain itu terdapat penurunan RSF (Required Stable Funding) sebesar 2,48T berasal dari penurunan Total HQLA sebesar Rp4,69T (setelah pembobotan). Namun juga terdapat peningkatan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp2,06T (setelah pembobotan), dan peningkatan aset lainnya sebesar Rp183,30M.

|  | NILAI TERCATAT BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU |            |                |           | TOTAL NILAI TERTIMBANG |
|--|----------------------------------------------|------------|----------------|-----------|------------------------|
|  | TANPA JANGKA WAKTU                           | < 6 BULAN  | 6 BLN - < 1 TH | ≥ 1 TAHUN |                        |
|  | -                                            | 21.062     | 14.642         | 136.744   | 134.084                |
|  | -                                            | 16.137     | 13.398         | 114.187   | 88.989                 |
|  | -                                            | 203.213    | -              | 206.407   | 277.053                |
|  | -                                            | -          | -              | -         | -                      |
|  | 3.751.421                                    | 136.251    | 32.517         | 6.706.250 | 10.571.990             |
|  | -                                            |            |                |           | -                      |
|  |                                              | -          |                |           | -                      |
|  |                                              | 10.119     |                |           | 10.119                 |
|  |                                              | -          |                |           | -                      |
|  | 3.779.551                                    | 136.251    | 32.517         | 6.067.664 | 9.951.415              |
|  |                                              | 32.552.671 |                |           | 233.342                |
|  |                                              |            |                |           | 73.529.491             |
|  |                                              |            |                |           | 110,16%                |

#### Analisis Kualitatif

- Komposisi ASF posisi Desember 2022 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 50,01%; simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 24,49%; dan modal sebesar 25,43%. Sedangkan komposisi RSF posisi Desember 2022 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 82,00%.
- Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp13,26T dalam bentuk transaksi Repo.



## RISIKO LIKUIDITAS

Tabel 38: Aset Terikat (*Encumbrance*)

(dalam jutaan Rupiah)

|                              | a                                     | b                                                                                                                               | c                                             | d          |
|------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------|
|                              | Aset Terikat<br>( <i>Encumbered</i> ) | Aset yang disimpan<br>atau diperjanjikan<br>dengan bank sentral<br>namun belum<br>digunakan untuk<br>menghasilkan<br>likuiditas | Aset tidak terikat<br>( <i>Unencumbered</i> ) | Total      |
| Kas                          | -                                     | -                                                                                                                               | 902.829                                       | 902.829    |
| Penempatan pada BI           |                                       |                                                                                                                                 |                                               |            |
| GWM Primer                   | -                                     | 7.320.447                                                                                                                       | -                                             | 7.320.447  |
| GWM RIM                      | -                                     | 1.366.736                                                                                                                       | -                                             | 1.366.736  |
| GWM PLM                      | -                                     | 5.052.630                                                                                                                       | -                                             | 5.052.630  |
| FASBI                        | -                                     | -                                                                                                                               | 9.165.723                                     | 9.165.723  |
| Surat Berharga<br>Pemerintah | 111.000                               | -                                                                                                                               | 38.762.999                                    | 38.873.999 |
| Surat Berharga<br>Korporasi  | -                                     | -                                                                                                                               | 414.942                                       | 414.942    |
| Reverse Repo                 | -                                     | -                                                                                                                               | 3.254.208                                     | 3.254.208  |
| Repo                         | 13.390.000                            | -                                                                                                                               | -                                             | 13.390.000 |

### Analisis Kualitatif

- Aset Terikat (*Encumbered Asset*) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontraktual. Aset Terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank memiliki aset terikat yang terdiri dari Repo sebesar Rp13,39 triliun (jangka waktu jatuh tempo rata-rata di bawah 6 bulan) dan Surat Berharga Pemerintah dengan status diblokir sebesar Rp111 miliar.
- Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia berupa GWM Primer sebesar Rp7,32 triliun, GWM RIM sebesar Rp1,37 triliun dan GWM PLM sebesar Rp5,05 triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK *Liquidity Coverage Ratio* (LCR).
- Aset Tidak Terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa Kas, FASBI, Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi, dan Reverse Repo.

Tabel 39: LIQA - Manajemen Risiko Likuiditas

| LIQA - MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PENGUNGKAPAN KUALITATIF            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1.                                 | <p><b>Tata kelola pengelolaan risiko likuiditas, termasuk: toleransi risiko; struktur dan tanggung jawab pengelolaan risiko likuiditas; pelaporan likuiditas internal; dan komunikasi strategi, kebijakan dan praktik risiko likuiditas di seluruh lini bisnis dan dengan dewan direksi.</b></p> <p><b>a. Toleransi Risiko</b><br/>Bank menetapkan limit toleransi (<i>risk tolerance</i>) &amp; <i>risk appetite</i> Risiko Likuiditas yang konsisten dan relevan dengan bisnis serta kompleksitas kegiatan usaha Bank. Limit tersebut meliputi antara lain limit <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), limit <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR), limit Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), limit <i>mismatch</i> arus kas baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang termasuk arus kas yang berasal dari rekening administratif, limit konsentrasi pada aset dan kewajiban, dan rasio-rasio likuiditas lainnya. Penetapan limit toleransi dilakukan agar Bank dapat mengelola likuiditas pada kondisi normal maupun krisis. Penetapan besaran limit <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> diajukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan disetujui oleh Dewan Direksi dan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko (KMR). Apabila terjadi pelanggaran limit, maka Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) akan berkoordinasi dengan Unit Bisnis terkait untuk menyusun <i>action plan</i>.</p> <p><b>b. Struktur dan Tanggung Jawab Pengelolaan Risiko Likuiditas</b><br/>Bank menetapkan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit/fungsi terkait dengan penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Penanggung jawab dari pengelolaan Risiko Likuiditas adalah Unit Bisnis yang aktivitasnya terekspos langsung oleh Risiko Likuiditas. Unit Bisnis tersebut selanjutnya dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dengan memberikan masukan dan analisa yang objektif dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan Risiko Likuiditas secara independen. Dewan Direksi dan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen Risiko Likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis, dan profil Risiko Likuiditas Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas Bank.</p> <p><b>c. Pelaporan Likuiditas Internal dan Komunikasi Strategi</b><br/>Bank memiliki Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai dan andal untuk keperluan pelaporan terkait Risiko Likuiditas. Secara umum, Bank telah menyampaikan dan melaporkan informasi terkait manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang terdiri dari: rasio - rasio likuiditas, arus kas dan profil maturitas, stress testing Likuiditas, Profil Risiko Likuiditas, serta informasi lainnya yang terkait dengan posisi Likuiditas Bank dan kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur Risiko Likuiditas. Seluruh informasi disampaikan ke Unit Bisnis terkait serta Dewan Direksi dan Komisaris melalui kanal sistem informasi internal Bank dan rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) secara bulanan. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) selanjutnya akan berkoordinasi secara periodik dengan Unit Bisnis terkait yang mengelola Risiko Likuiditas jika terjadi pelanggaran terhadap kebijakan maupun limit untuk Risiko Likuiditas dan menyusun rencana aksi (<i>action plan</i>).</p> <p><b>d. Kebijakan dan Praktik Risiko Likuiditas di Seluruh Lini Bisnis dan dengan Dewan Direksi</b><br/>Dalam prakteknya, Unit Bisnis yang terekspos oleh Risiko Likuiditas akan menyampaikan informasi mengenai kondisi indikator makroekonomi dan proyeksi bisnis melalui rapat <i>Asset and Liability Committee</i> (ALCO) serta dapat mengajukan besaran limit dan toleransi risiko yang terkait dengan Risiko Likuiditas kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk dikaji dan diajukan ke Komite Manajemen Risiko untuk mendapatkan persetujuan. Unit Bisnis terkait juga menyusun <i>action plan</i>, mengembangkan <i>risk culture</i> yang kuat, serta menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang telah ditetapkan oleh Dewan Direksi. Selanjutnya Dewan Direksi akan memantau dan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas telah berjalan sesuai dengan tujuan dan karakteristik Bank dengan dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.</p> |
| 2.                                 | <p><b>Strategi pendanaan, termasuk kebijakan sumber diversifikasi dan tenor pendanaan, dan apakah strategi pendanaannya terpusat atau terdesentralisasi.</b></p> <p>Secara umum, Bank akan menyusun strategi pendanaan sebagai bagian dari upaya pengendalian Risiko Likuiditas. Strategi tersebut mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Hal ini tercantum dalam limit risiko Untuk Risiko Likuiditas terkait dengan konsentrasi pendanaan seperti konsentrasi Deposito terhadap Total DPK, konsentrasi DPK special rate terhadap Total DPK, konsentrasi DPK Korporasi terhadap Total DPK, serta konsentrasi Kewajiban <i>Interbank</i>.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3.                                 | <p><b>Teknik mitigasi risiko likuiditas.</b></p> <p>Bank melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara memantau limit-limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Apabila limit tersebut mengalami pelanggaran (<i>breach</i>), maka Satuan Kerja Manajemen Risiko berkoordinasi dengan Unit Bisnis Terkait untuk melakukan <i>action plan</i>.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 4.                                 | <p><b>Penjelasan tentang bagaimana stress-test digunakan.</b></p> <p><i>Stress Testing</i> Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam kondisi krisis dengan menggunakan skenario <i>stress test</i> secara spesifik (<i>Bank specific scenario</i>) maupun stress pada pasar (<i>general market stress scenario</i>).</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 5.                                 | <p><b>Garis besar rencana pendanaan mendesak bank.</b></p> <p>Dalam rangka pengendalian likuiditas dalam kondisi krisis, dibentuk suatu organisasi <i>Liquidity Crisis Center Management</i> (LCCM) yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pemantauan secara <i>continue</i> mengenai kondisi likuiditas bank. Apabila kondisi likuiditas bank berada dalam kriteria <i>risiko high</i>, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Pendanaan Darurat.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 6.                                 | <p><b>Alat ukur atau metrik yang disesuaikan yang menilai struktur neraca bank atau arus kas proyeksi dan posisi likuiditas masa depan, dengan memperhitungkan risiko transaksi rekening administratif yang khusus untuk bank tersebut.</b></p> <p>Pengukuran yang digunakan Bank dalam melakukan proyeksi arus kas yaitu dengan melihat kegiatan bisnis utama bank berdasarkan pendekatan informasi bisnis, <i>remaining maturity</i> (<i>contractual</i>) maupun <i>behavioral</i> dalam <i>on &amp; off balance sheet</i>. Selain itu, bank juga melakukan Rencana Pendanaan/Penggunaan (RPP) dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

## RISIKO OPERASIONAL

Tabel 40 : Pengungkapan Risiko Operasional - Bank Secara Individu

| NO.   | PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN  | 31 DESEMBER 2022                                  |             |            |  |
|-------|----------------------------|---------------------------------------------------|-------------|------------|--|
|       |                            | PENDAPATAN BRUTO (RATA - RATA 3 TAHUN TERAKHIR)*) | BEBAN MODAL | ATMR       |  |
| (1)   | (2)                        | (3)                                               | (4)         | (5)        |  |
| 1.    | Pendekatan Indikator Dasar | 6,918,927                                         | 1,037,839   | 12,972,988 |  |
| TOTAL |                            | 6,918,927                                         | 1,037,839   | 12,972,988 |  |

\*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Tabel 41: Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko Operasional adalah risiko yang disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Dengan diterbitkannya Peraturan OJK tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, maka sejak saat itu pula Bank Mega secara serius menerapkan manajemen Risiko Operasional dengan selalu melakukan penyempurnaan bentuk implementasinya di seluruh aktivitas Bank, baik yang melekat di aktivitas transaksional di kantor cabang maupun aktivitas *support* yang berada di kantor pusat.

### Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi manajemen Risiko Operasional tersebut Bank telah membangun organisasi manajemen risiko operasional dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dirumuskan dengan jelas, mulai dari level cabang, regional maupun kantor pusat. Fungsi dan tugas dari organisasi tersebut selalu di-review untuk diselaraskan dengan peningkatan efektivitas koordinasi serta meningkatkan ketajaman pelaksanaan identifikasi risiko.

Di level kantor pusat, Bank telah membentuk Unit Kerja *Operational Risk Management* yang berada dibawah koordinasi Satuan Kerja Manajemen Risiko. Unit Kerja ini memiliki tugas membantu direksi dalam mengelola Risiko Operasional, memantau proses pelaksanaan manajemen risiko operasional secara menyeluruh, memastikan kebijakan manajemen risiko operasional berjalan pada seluruh tingkat organisasi. Adapun beberapa tugas-tugas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Membantu direksi dalam menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Operasional.
- Mendesain dan menerapkan perangkat untuk menilai Risiko Operasional dan pelaporan dan melakukan koordinasi aktivitas manajemen risiko operasional pada seluruh lintas unit kerja.
- Menyusun laporan profil Risiko Operasional.
- Melakukan pendampingan kepada unit bisnis mengenai isu manajemen Risiko Operasional, dan pelatihan manajemen Risiko Operasional.

Dalam pelaksanaannya Unit Kerja *Operational Risk Management* berkoordinasi dengan Satuan Kerja Internal Audit, Unit Kerja Process Management & Operations Control, Unit Kerja Kepatuhan serta Unit Kerja terkait lainnya dengan melakukan rapat rutin untuk membahas isu-isu Risiko Operasional yang material agar risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan secara dini.

Di sisi lain, Bank juga telah membentuk *Support Group* Komite Manajemen Risiko (KMR) untuk bidang Risiko Operasional yang tugasnya adalah membantu KMR dalam mengidentifikasi risiko operasional khususnya terkait dengan proses pengelolaan risiko yang dilakukan oleh *risk owner*. *Support Group* ini juga berfungsi sebagai filter atas isu-isu risiko yang akan dibawa ke rapat KMR, sehingga hanya isu-isu krusial dan material yang dicarikan solusinya di forum rapat KMR.

(dalam jutaan Rupiah)

|  | 31 DESEMBER 2021                                       |             |            |
|--|--------------------------------------------------------|-------------|------------|
|  | Pendapatan Bruto<br>(Rata-rata 3 tahun<br>terakhir)* a | BEBAN MODAL | ATMR       |
|  | (6)                                                    | (7)         | (8)        |
|  | 6,102,504                                              | 915,376     | 11,442,195 |
|  | 6.102.504                                              | 915.376     | 11.442.195 |

#### Mekanisme Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional

Bank menggunakan alat bantu *Operational Risk Online Test* (OPRIST) untuk mengukur tingkat penguasaan jajaran pegawai kantor cabang terhadap kebijakan dan prosedur, kewenangan dan produk. Identifikasi risiko dengan cara melihat tingkat penguasaan pegawai terhadap kebijakan dan prosedur dipandang merupakan salah satu cara yang efektif untuk melihat potensi risiko dari kesalahan pelaksanaan proses operasional.

Selain itu telah dilaksanakan pula *E-Learning* Manajemen Risiko Operasional bagi seluruh pegawai untuk mengukur pemahaman pegawai mengenai manajemen Risiko Operasional. Melalui penyelenggaraan *E-Learning* dapat dilihat tingkat kesadaran Risiko Operasional sekaligus memberikan *refreshment* kepada pegawai.

Secara *bank wide*, identifikasi risiko dan pengukuran dilakukan terhadap beberapa indikator utama yang dipandang dapat mewakili risiko operasional Bank. Indikator tersebut dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori besar yakni Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Infrastruktur Pendukung, *Fraud* dan Kejadian Eksternal. Hasil akhir dari identifikasi dan pengukuran tersebut berupa profil Risiko Operasional Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan.

Di sisi lain, pengukuran risiko yang terkait dengan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atas Risiko Operasional saat ini Bank menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA) dan mempersiapkan pendekatan *Standar Approach* (SA) yang akan diimplementasikan sesuai ketentuan regulator.

#### Mekanisme Mitigasi Risiko Operasional

Dalam rangka melakukan mitigasi atau pengendalian Risiko Operasional yang melekat di aktivitas operasional, Bank secara periodik melakukan *review* terhadap Kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SOP) untuk memastikan kecukupan Kebijakan dan SOP tersebut sebagai pedoman kerja mengingat aktivitas bisnis bank semakin berkembang. Selain itu Bank juga melakukan pendelegasian wewenang terutama pada transaksi di cabang berupa limit transaksi, sehingga memudahkan proses pelayanan nasabah tanpa mengabaikan aspek risiko.

Pemisahan fungsi dan tugas atau *segregation of duty* selalu dilakukan terhadap seluruh aktivitas operasional baik terhadap aktivitas yang bersifat transaksional maupun aktivitas non transaksional termasuk proses *reporting*. Di dalamnya termasuk penerapan *dual control* guna memastikan validasi transaksi. Metode pengendalian Risiko Operasional lain seperti *security system*, peningkatan dan kapabilitas Sumber Daya Manusia juga selalu dilakukan untuk meminimalisir Risiko Operasional sehingga Bank terhindari dari kerugian.

## RISIKO HUKUM

Tabel 42 : Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko Hukum muncul karena adanya tuntutan hukum dan/atau adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum dapat menimbulkan dampak kerugian yang signifikan apabila tidak dikelola dengan memadai. Identifikasi risiko hukum secara dini sangat membantu dalam mengelola risiko hukum sehingga tidak menimbulkan kerugian di luar toleransi Bank.

### Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Bank memandang Risiko Hukum merupakan jenis risiko yang harus dikelola dengan serius mengingat dampaknya dapat merugikan secara signifikan. Bertolak dari pandangan tersebut Bank telah membentuk organisasi manajemen Risiko Hukum baik di level kantor pusat, maupun kantor regional. Di kantor pusat, Bank telah memiliki Unit Kerja *Corporate Legal* yang berfungsi sebagai *legal watch* yang tugasnya antara lain menangani permasalahan hukum yang dihadapi Bank, memberikan opini legal terhadap Perjanjian Kerjasama yang akan dilakukan Bank, memberikan analisis hukum terkait peluncuran produk dan aktivitas baru. Unit Kerja *Corporate Legal* bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Di Kantor Regional fungsi legal ditangani oleh *Legal Manager* yang berada dibawah koordinasi *Regional Operational Manager*. Keberadaan unit kerja ini dipandang sangat membantu dalam menangani permasalahan hukum yang di wilayah kerja kantor regional bersangkutan sehingga apabila terjadi permasalahan hukum dapat segera ditangani. Di kantor cabang, fungsi legal ditangani oleh *Legal Officer*.

### Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum

Pengendalian Risiko Hukum dilakukan sejak pertama kali Bank melakukan kerjasama bisnis dengan nasabah baik dalam bentuk *liability*, kredit maupun aktivitas jasa lainnya. Kelengkapan dokumen administrasi menjadi syarat penting dalam pembukaan rekening maupun dalam transaksi perbankan, sehingga apabila nasabah tidak dapat menyediakan dokumen dimaksud maka Bank tidak dapat melakukan transaksi tersebut.

Seluruh aktivitas pelayanan Bank kepada nasabah apabila tidak dilakukan dengan baik dapat menimbulkan komplain nasabah yang pada gilirannya dapat menimbulkan permasalahan hukum. Sehingga untuk menghindari hal-hal tersebut maka Bank telah melengkapi setiap aktivitas pelayanan kepada nasabah dengan kebijakan dan prosedur yang memadai, sehingga setiap pegawai Bank dapat melayani transaksi nasabah dengan lebih prudent.

Di sisi lain, dalam rangka melakukan pengendalian Risiko Hukum khususnya dalam penerbitan produk dan aktivitas baru Unit Kerja *Corporate Legal* selalu melakukan *review* terhadap Perjanjian Kerjasama yang salah satu tujuannya adalah untuk memastikan posisi hukum Bank berada di posisi yang benar. Selain itu, Unit Kerja *Corporate Legal* secara rutin melakukan pelatihan terkait dengan manajemen Risiko Hukum kepada pegawai terutama yang terkait dengan transaksi nasabah baik bidang *liability* maupun perkreditan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam mengelola Risiko Hukum.

## RISIKO REPUTASI

Tabel 43 : Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko Reputasi dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah; atau kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank. Mengingat Risiko Reputasi sangat berhubungan dengan nasabah, maka apabila tidak dikelola dengan baik, Risiko Reputasi memiliki dampak yang sangat signifikan antara lain terjadinya rush yang pada akhirnya Bank ditinggalkan nasabahnya.

### Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Sebagai lembaga bisnis yang aktivitas bisnisnya bertumpu pada kepercayaan masyarakat, maka nama baik atau reputasi yang baik memiliki peran yang sangat penting bagi Bank. Reputasi dalam bentuk kepercayaan masyarakat perlu dibangun dalam jangka waktu yang panjang sehingga perlu pengelolaan yang baik. Dengan berpedoman kepada hal tersebut, Bank memiliki unit kerja yang bertugas mengelola Risiko Reputasi yakni *Corporate Affair* dimana secara teknis pelaksanaannya dilakukan oleh tim *Corporate Communication*. Unit kerja ini bertugas memantau berita-berita negatif di media massa dan menangani setiap komplain nasabah di media massa, serta menjalankan fungsi kehumasan dan merespon pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank. Selain itu, Unit Kerja ini juga bertugas mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan investor, nasabah, kreditur, asosiasi, dan masyarakat.

Selain itu, Bank telah memiliki departemen *Customer Care* yang memiliki tugas untuk menangani keluhan/komplain nasabah yang diterima oleh kantor cabang. Secara teknis, setiap keluhan nasabah yang disampaikan ke kantor cabang akan dilaporkan oleh cabang terkait ke *Customer Care* melalui sistem/aplikasi yang telah disiapkan. Selanjutnya *Customer Care* secara rutin memonitor komplain yang ada

di sistem/aplikasi tersebut kemudian melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk mencari solusi penyelesaiannya.

### Kebijakan dan Mekanisme Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah

Untuk menjaga reputasi, Bank selalu melakukan upaya-upaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Apabila nasabah merasa seluruh kepentingannya terpenuhi maka mereka diharapkan memberikan kontribusi yang positif terhadap reputasi Bank. Peningkatan kompetensi kepada pegawai yang langsung bersentuhan dengan nasabah merupakan salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan pelayanan. Hal ini dilakukan Bank dengan memberikan training secara rutin kepada petugas *Teller*, *Customer Service* maupun tenaga *marketing* khususnya mengenai cara-cara melayani nasabah, maupun meningkatkan pemahaman mereka terhadap produk-produk Bank.

Selain itu, Bank selalu menerapkan Prinsip Transparansi Informasi kepada nasabah. Dalam kaitan ini Bank selalu memberikan informasi kepada nasabah atas manfaat, risiko maupun biaya pada setiap produk serta layanan yang disediakan Bank. Sehingga nasabah mendapatkan informasi yang berimbang atas produk atau layanan yang dimanfaatkan.

### Pengelolaan Risiko Reputasi pada Saat Krisis

Kondisi krisis merupakan kondisi yang paling tidak diharapkan oleh semua jenis perusahaan termasuk Bank, karena kondisi ini dapat menjadi faktor penghancur atas reputasi yang telah dibangun oleh Bank. Untuk itu diperlukan langkah-langkah yang tepat dalam mengelola kondisi krisis termasuk cara mengkomunikasikannya kepada nasabah untuk menghindari timbulnya persepsi negatif terhadap Bank. Peran pengelolaan Risiko Reputasi Bank pada masa krisis ditangani oleh unit kerja *Corporate Affair* dengan mendapatkan arahan langsung dari Direktur Utama. Beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh Bank adalah menjaga hubungan baik dengan media massa secara profesional, memberikan pengertian dan edukasi yang memadai kepada masyarakat/nasabah mengenai kondisi krisis sehingga nasabah dapat memperoleh informasi yang benar. Hal ini untuk menghindari terjadinya kepanikan nasabah.

## RISIKO STRATEJIK

Tabel 44 : Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko Strategik adalah risiko ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sehingga, ketepatan strategi yang disusun oleh sebuah Bank merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Mengingat pentingnya keberadaan strategi tersebut maka Bank selalu memantau implementasinya dan mengevaluasi kelemahan/penyimpangan yang terjadi untuk segera diperbaiki.

Secara umum strategi Bank telah dirumuskan dan dituangkan ke dalam Dokumen Rencana Bisnis yang wajib dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan setiap akhir tahun. Pada dokumen tersebut target dan sasaran Bank ditetapkan baik pada sisi aset, kewajiban maupun produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan. Deviasi yang terjadi pada tahap pelaksanaannya merupakan risiko yang harus dikelola agar tidak menimbulkan kerugian Bank.

### Organisasi Manajemen Risiko Strategik

Seluruh unit bisnis dan unit pendukung bertanggung jawab membantu Direksi dalam menyusun perencanaan strategik, dan mengimplementasikan strategi secara efektif. Bank memiliki Unit Kerja Financial Control yang salah satu tugasnya adalah memantau pencapaian target bisnis Bank. Selain itu, pengelolaan Risiko Strategik Bank difokuskan pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan sebagai bentuk monitoring atas kesesuaian strategi yang telah dijalankan Bank.

### Upaya untuk Mengidentifikasi dan Merespon Perubahan Lingkungan Bisnis

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan Risiko Strategik adalah seberapa cepat Bank dapat merespon dengan positif setiap kali terjadi perubahan lingkungan bisnis baik dalam skala nasional maupun adanya perubahan lingkungan internasional. Terkait dengan hal tersebut Bank selalu menyesuaikan setiap strategi bisnis yang akan dirumuskan dengan perkembangan lingkungan dimaksud. Salah satu bentuknya adalah Bank lebih memfokuskan pengembangan bisnis dengan mengintegrasikan dengan bisnis grup, tentunya dengan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan baik internal maupun eksternal. Layanan kepada nasabah utama (*priority banking*) pada saat ini dipandang masih memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan. Strategi promosi dengan mensinergikan produk kredit maupun produk DPK yang kemudian ditawarkan terutama kepada nasabah prima terus dilakukan untuk menjaga loyalitas nasabah serta untuk mengakuisisi nasabah baru.

### Mekanisme untuk Mengukur Kemajuan yang Dicapai dari Rencana Bisnis yang Ditetapkan

Pengendalian Risiko Strategik selalu dilakukan oleh seluruh unit kerja terutama oleh unit kerja bisnis baik pada level cabang, area bisnis sampai dengan kantor pusat. Setiap minggu kantor cabang selalu melakukan evaluasi terhadap pencapaian bisnisnya. Demikian juga untuk area bisnis dan kantor pusat dilakukan setiap minggu. Cakupan evaluasi selain terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan, juga termasuk mencari solusi atas kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Semua langkah tersebut dilakukan untuk menjaga agar strategi Bank dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, atau dengan kata lain meminimalkan Risiko Strategik.



**Tabel 45 : Pengungkapan Kualitatif Umum**

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko Kepatuhan dapat bersumber antara lain dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum. Risiko Kepatuhan memiliki dampak yang sangat signifikan apabila tidak dikelola dengan memadai karena dampaknya dapat berupa denda maupun sanksi yang berat. Terkait dengan hal tersebut, Bank selalu memperhatikan bahwa Risiko Kepatuhan adalah risiko yang perlu dikelola dengan serius.

#### **Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan**

Bertolak dari pandangan tersebut, Bank membentuk Unit Kerja yang secara khusus menangani kepatuhan yakni Unit Kerja Compliance & Good Corporate Governance (CGCG) yang berada di Kantor Pusat. Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, melalui Unit Kerja ini, Bank selalu memastikan tidak melanggar rambu-rambu yang berlaku baik berupa ketentuan internal maupun regulasi eksternal. Monitoring pelaksanaan seluruh kewajiban pelaporan yang harus dilakukan Bank kepada regulator. Unit Kerja CGCG bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan (Direktur Compliance & Human Capital).

#### **Strategi dan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan**

Keberadaan Unit Kerja CGCG telah independen terhadap unit kerja bisnis maupun support sehingga lebih efektif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Terkait dengan hal tersebut, dalam rangka menyusun maupun mereview kebijakan internal baik berupa kebijakan operasional maupun Standard Operating Procedure (SOP) Bank selalu memastikan tidak ada peraturan dari eksternal yang dilanggar. Secara teknis, setiap kebijakan yang diterbitkan harus dilakukan review oleh Unit Kerja Kepatuhan. Di sisi lain dalam pelaksanaan transaksi pelayanan kepada nasabah petugas yang melaksanakan transaksi tersebut wajib memastikan kelengkapan dokumen dan kebenaran dokumentasi. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipatif sehingga Bank tidak terekspose Risiko Kepatuhan.

#### **Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan**

Dalam rangka pelaksanaan pemantauan risiko kepatuhan Satuan Kerja Audit Internal dan Unit Kerja Operational Control maupun Unit Kerja Credit Control memiliki peran yang sangat penting. Ketiga Unit kerja tersebut sesuai peran dan tugasnya, bekerjasama bahu-membahu dalam melakukan pemantauan Risiko Kepatuhan terhadap seluruh unit kerja baik bisnis maupun support. Di sisi lain, untuk mengoptimalkan aspek pengendalian internal, Bank secara rutin melakukan training kepada pegawai terkait dengan aspek kepatuhan khususnya terhadap pegawai baru maupun kepada pegawai yang telah lama bekerja. Di level kantor cabang secara rutin minimal seminggu sekali dilakukan morning briefing yakni forum diskusi khususnya untuk membahas kebijakan yang diterbitkan kantor pusat maupun aturan eksternal.







05.



The background image shows a person's hands typing on a keyboard in front of a large computer monitor. The monitor displays a dashboard with various charts and data. A prominent yellow and orange diagonal overlay covers the right side of the image. Overlaid on this are white and yellow circuit-like lines and dots, suggesting a digital or technological theme.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di tengah kondisi ekonomi global dan domestik yang penuh gejolak, tantangan dan ketidakpastian selama hampir tiga tahun terakhir ini, penerapan tata kelola perusahaan yang baik semakin diperlukan guna memastikan kelanjutan kegiatan usaha yang berkesinambungan. Bank Mega pun teguh dalam komitmennya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek bisnis dan seluruh struktur organisasi Bank.

Penerapan GCG di Bank Mega dilakukan mulai dari tingkat jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit organisasi terbawah, dengan memperhatikan peraturan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, untuk memastikan bahwa proses tata kelola dilaksanakan secara baik, Bank secara berkala melakukan review dan perbaikan terhadap pelaksanaan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Bank.



## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan GCG Bank Mega mengacu kepada beberapa peraturan yang ditetapkan oleh regulator antara lain:

|                         |   |                                                                                                                                |
|-------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>UNDANG - UNDANG</b>  | : | 1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan  |
|                         |   | 2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 Tentang Perseroan terbatas                                                                  |
| <b>PERATURAN OJK</b>    | : | 3. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan                         |
|                         |   | 4. POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan                              |
|                         |   | 5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik                                  |
|                         |   | 6. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik                               |
|                         |   | 7. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik                                        |
|                         |   | 8. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik                                                     |
|                         |   | 9. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka                                           |
|                         |   | 10. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik         |
|                         |   | 11. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan & Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit                                      |
|                         |   | 12. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan & Pedoman Piagam Unit Audit Internal                                          |
|                         |   | 13. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum                                                 |
|                         |   | 14. POJK No. 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum                                                      |
|                         |   | 15. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik                                             |
|                         |   | 16. POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka |
|                         |   | 17. POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum                                                     |
|                         |   | 18. POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Pada Bank Umum                                                      |
|                         |   | 19. POJK No.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum                                               |
| <b>SURAT EDARAN OJK</b> | : | 20. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka                                                  |
|                         |   | 21. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum                                               |
|                         |   | 22. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum                              |
| <b>LAINNYA</b>          | : | 23. Anggaran Dasar Bank                                                                                                        |

## PRINSIP TATA KELOLA

Mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Bank Mega diuraikan sebagai berikut:

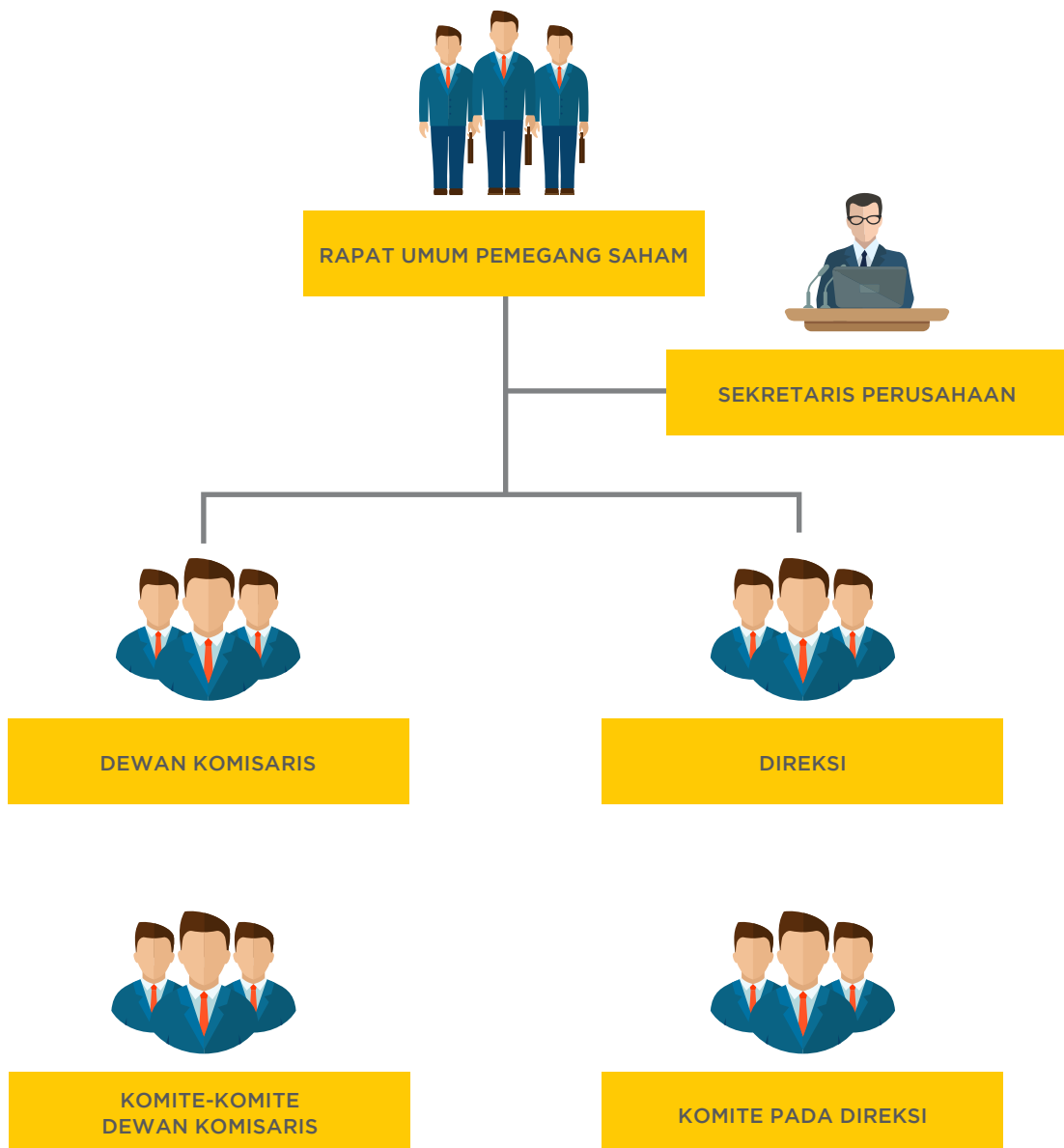
| PRINSIP GCG              | PENERAPAN DI BANK MEGA                                                                                                                                              |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Transparansi             | Bank melakukan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.                |
| Akuntabilitas            | Bank menerapkan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.                                     |
| Responsibilitas          | Bank senantiasa memastikan kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundangundangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.                                  |
| Independensi             | Bank menjamin bahwa pengelolaan Bank dilakukan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.                                                   |
| Kesetaraan dan Kewajaran | Bank senantiasa memberikan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. |

# STRUKTUR **TATA KELOLA**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur GCG Bank Mega terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar Bank serta

ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Bank Mega juga telah memiliki komite yang membantu fungsi serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola Bank.

Berikut struktur GCG yang dimiliki Bank Mega :



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**STRUKTUR TATA KELOLA**

Dalam meningkatkan dan memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur Tata Kelola Bank, maka dalam pelaksanaannya organ tersebut dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari:

**1. Organ pendukung Dewan Komisaris**

- a. Komite Audit
- b. Komite Pemantau Risiko
- c. Komite Remunerasi dan Nominasi

**2. Organ pendukung Direksi**

- a. Komite di bawah Direksi  
Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi membentuk beberapa Komite Eksekutif sebagai berikut :
  - Komite Manajemen Risiko
  - Komite Aset dan Liabilities (ALCO)
  - Komite Kebijakan Perkreditan
  - Komite Teknologi Informasi
  - Komite Sumber Daya Manusia
  - Komite Produk
  - Komite Manajemen Krisis
  - Komite Kredit

Dalam rangka Konglomerasi Keuangan Mega Corpora, Bank sebagai Entitas Utama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, telah membentuk Komite sebagai berikut :

- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Tata Kelola Terintegrasi

**b. Satuan Kerja di bawah Direksi**

- Satuan Kerja Audit Internal
- Satuan Kerja Kepatuhan
- Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Satuan Kerja Anti Money Laundering (AMLA)
- Satuan Kerja Penerapan Strategi Anti Fraud

Struktur dan Organ GCG Bank Mega juga telah disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Agar organ GCG dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mencapai tujuan yang diharapkan, Bank juga telah menyusun sejumlah kebijakan dan prosedur yang disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tersebut ditransparansikan kepada seluruh pegawai baik melalui sosialisasi secara langsung maupun dengan cara mempublikasikan dalam media yang mudah diakses oleh seluruh pegawai.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain itu RUPS juga merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS.

## JENIS RUPS

Di dalam Perubahan Anggaran Dasar Bank, dijelaskan adanya 2 (dua) jenis RUPS:

### 1. RUPS Tahunan

RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun depan, memutuskan penggunaan laba, pengangkatan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

### 2. RUPS Luar Biasa

Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perseroan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

## WEWENANG RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Bank.

**Wewenang RUPS antara lain adalah :**

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan

tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing

8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan,
10. Pembubaran dan likuidasi Perseroan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
11. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
12. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan
13. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

## TATA TERTIB PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2022

1. Mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, memiliki suhu tubuh dibawah 37°C dan mengikuti arahan panitia Rapat dalam menerapkan kebijakan physical distancing di tempat Rapat baik sebelum Rapat dimulai, pada saat Rapat, maupun setelah Rapat selesai.
2. Selama Rapat, peserta diharapkan untuk tidak meninggalkan Ruang Rapat dan tidak melakukan pembicaraan sesama peserta yang dapat mengganggu jalannya Rapat. Jika ada Pemegang Saham yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui keputusan Rapat.
3. Pimpinan Rapat berhak meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk menghadiri Rapat.
4. Pimpinan Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat akan memberikan penjelasan sesuai mata acara Rapat.
5. Sesuai dengan Pasal 87 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Pasal 16 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
6. Sesuai dengan ketentuan pasal 16 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan suara dalam Rapat.
7. Apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, ia diminta untuk memberikan suarasatukalisajadansuaranyaitumewakiliseluruh jumlah saham yang dimilikinya.
8. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka Rapat dapat mengambil keputusan yang sah berdasarkan pemungutan suara dengan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat untuk mata acara pertama, mata acara kedua, mata acara keempat, mata acara kelima dan mata acara keenam.
9. Bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasanya melalui e-Proxy, proses pemberian suara dari Pemegang Saham tersebut telah dilakukan sesuai ketentuan dan tata cara yang berlaku pada fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI), sehingga pada saat pengambilan keputusan dalam Rapat tidak perlu lagi memberikan suaranya.

## PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN BANK MEGA TAHUN 2022

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank Mega telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang bertempat di Auditorium Menara Bank Mega Lt.

3, Jalan Kapten Tendean Kav. 12 - 14A, Jakarta 12790. Rapat dihadiri oleh para anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi baik secara fisik maupun melalui aplikasi Zoom sebagai berikut:

| DEWAN KOMISARIS        |                      |
|------------------------|----------------------|
| Wakil Komisaris Utama: | YUNGKY SETIAWAN      |
| Komisaris Independen:  | LAMBOCK V NAHATTANDS |
| Komisaris Independen:  | AVILIANI             |

| DIREKSI              |                       |
|----------------------|-----------------------|
| Direktur Utama:      | KOSTAMAN THAYIB       |
| Direktur:            | MADI DARMADI LAZUARDI |
| Direktur:            | INDIVARA ERNI         |
| Direktur:            | MARTIN MULWANTO       |
| Direktur:            | LAY DIZA LARENTIE     |
| Direktur:            | C. GUNTUR TRIYUDIANTO |
| Direktur Independen: | YUNI LASTIANTO        |

Selain itu, Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham baik secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI yang mewakili 6.622.347.413 saham atau merupakan

95,10% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu berjumlah 6.963.775.206 saham.

## KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022

|                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |         |              |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------|
| <b>MATA ACARA RAPAT PERTAMA</b>     | Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Pengurusan Perseroan</li> <li>• Laporan Keuangan Perseroan</li> <li>• Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |         |              |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |         |              |
| Pengambilan Keputusan               | DENGAN PEMUNGUTAN SUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |         |              |
|                                     | SETUJU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | ABSTAIN | TIDAK SETUJU |
|                                     | 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 0%      | 0%           |
| Keputusan Rapat                     | 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai Pengurusan Perseroan selama tahun buku 2021, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021<br>2. Menerima dan men-sah-kan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang termasuk didalamnya Neraca dan perhitungan Laba-Rugi yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana dalam laporannya No. 00017/2.1051/AU.1/07/1671-1/1/2022 tanggal 18 Januari 2022<br>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku tahun 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |         |              |
| Tindak Lanjut/ Realisasi            | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |         |              |
| <b>MATA ACARA RAPAT KEDUA</b>       | Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |         |              |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |         |              |
| Pengambilan Keputusan               | DENGAN PEMUNGUTAN SUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |         |              |
|                                     | SETUJU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | ABSTAIN | TIDAK SETUJU |
|                                     | 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 0%      | 0%           |
| Keputusan Rapat                     | 1. Menetapkan seluruh Laba bersih Perseroan tahun buku 2021 yaitu Rp 4.008.051.552.365,- (empat triliun delapan miliar lima puluh satu juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus enam puluh lima Rupiah) digunakan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp 51.552.365,- (lima puluh satu juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus enam puluh lima Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT;</li> <li>Sebesar Rp 2.800.000.000.000,- (dua triliun delapan ratus miliar Rupiah) akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai;</li> <li>Sisanya sebesar Rp 1.208.000.000.000,- (satu triliun dua ratus delapan miliar Rupiah) akan dibukukan sebagai saldo laba.</li> </ol> 2. Menyetujui pembagian dividen tunai tersebut dilakukan dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata cara dan jadwal pembagian dividen tunai akan ditetapkan kemudian.</li> <li>• Pembayaran atas dividen tunai tersebut akan dipotong pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.</li> </ul> 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara dan jadwal pembayaran dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. |         |              |
| Tindak Lanjut/ Realisasi            | 1. Menetapkan seluruh Laba bersih Perseroan tahun buku 2021 yaitu Rp 4.008.051.552.365,- (empat triliun delapan miliar lima puluh satu juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus enam puluh lima Rupiah)<br>2. Menyetujui pembagian dividen tunai dan telah dibagikan pada tanggal 23 Maret 2022<br>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara dan jadwal pembayaran dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |         |              |



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

|                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |         |              |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------|
| <b>MATA ACARA RAPAT KETIGA</b>      | Laporan Direksi atas Rencana Kerja (Business Plan) Perseroan Tahun 2022 dan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |         |              |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |         |              |
| Pengambilan Keputusan               | DENGAN PEMUNGUTAN SUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |         |              |
|                                     | SETUJU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | ABSTAIN | TIDAK SETUJU |
|                                     | 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 0%      | 0%           |
| Keputusan Rapat                     | Untuk mata acara Rapat Ketiga tidak diambil keputusan Rapat karena sifatnya hanya untuk dikomunikasikan kepada pemegang saham mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun 2022.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |         |              |
| Tindak Lanjut/ Realisasi            | Telah dikomunikasikan kepada pemegang saham                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |         |              |
| <b>MATA ACARA RAPAT KEEMPAT</b>     | Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |         |              |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |         |              |
| Pengambilan Keputusan               | DENGAN PEMUNGUTAN SUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |         |              |
|                                     | SETUJU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | ABSTAIN | TIDAK SETUJU |
|                                     | 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 0%      | 0%           |
| Keputusan Rapat                     | Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit terhadap keuangan Perseroan tahun buku 2022, untuk mendapatkan auditor dengan kualitas dan harga terbaik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |         |              |
| Tindak Lanjut/ Realisasi            | Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Februari 2022, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk mengaudit Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |         |              |
| <b>MATA ACARA RAPAT KELIMA</b>      | Penggantian Kembali Sebagian Anggota Dewan Komisaris Perseroan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |         |              |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |         |              |
| Pengambilan Keputusan               | DENGAN PEMUNGUTAN SUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |         |              |
|                                     | SETUJU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | ABSTAIN | TIDAK SETUJU |
|                                     | 99,99%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 0%      | 0,01%        |
| Keputusan Rapat                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:<br/> Komisaris Utama : Chairul Tanjung<br/> Wakil Komisaris Utama : Yungky Setiawan<br/> Komisaris (Independen) : Achjadi Ranuwisatra<br/> Komisaris (Independen) : Lambock V. Nahattands</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta notaris dan melaporkan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan kepada instansi yang berwenang.</li> </ol>                                                                                                                                   |         |              |
| Tindak Lanjut/ Realisasi            | Penggantian kembali tersebut berlaku efektif terhitung sejak saat Rapat ini ditutup sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |         |              |
| <b>MATA ACARA RAPAT KEENAM</b>      | Penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |         |              |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |         |              |
| Pengambilan Keputusan               | DENGAN PEMUNGUTAN SUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |         |              |
|                                     | SETUJU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | ABSTAIN | TIDAK SETUJU |
|                                     | 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 0%      | 0%           |
| Keputusan Rapat                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan budget honorarium bersih bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 1.330.000.000,- (satu miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) per bulan, pajak ditanggung Perseroan, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya serta tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya..</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama Rapat menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.</li> </ol> |         |              |
| Tindak Lanjut/ Realisasi            | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan budget honorarium bersih bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 1.330.000.000,- (satu miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) per bulan, pajak ditanggung Perseroan</li> <li>Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama Rapat menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                    |         |              |

|                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |         |              |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------|
| <b>MATA ACARA RAPAT KETUJUH</b>     | Persetujuan Kapitalisasi Saldo Laba dan Kapitalisasi Modal Disetor (Agio Saham) per tanggal 31 Desember 2021 yang akan dibagikan sebagai Saham Bonus kepada para Pemegang Saham Perseroan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |         |              |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |         |              |
| Pengambilan Keputusan               | DENGAN PEMUNGUTAN SUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |         |              |
|                                     | SETUJU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | ABSTAIN | TIDAK SETUJU |
|                                     | 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 0%      | 0%           |
| Keputusan Rapat                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Saldo Laba per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 10.473.225.801.996,- (sepuluh triliun empat ratus tujuh puluh tiga miliar dua ratus dua puluh lima juta delapan ratus satu ribu sembilan ratus sembilan puluh enam Rupiah), ditetapkan untuk dikapitalisasi sebesar Rp 6.687.313.326.500,- (enam triliun enam ratus delapan puluh tujuh miliar tiga ratus tiga belas juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus Rupiah) dengan menerbitkan Saham Bonus sebanyak 689.413.745 (enam ratus delapan puluh sembilan juta empat ratus tiga belas ribu tujuh ratus empat puluh lima) saham dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus Rupiah) per saham dengan harga penerbitan sebesar Rp 9.700,- (sembilan ribu tujuh ratus Rupiah), yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau sub rekening efek di KSEI pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2022, dimana setiap pemegang 1.000 (seribu) saham Perseroan akan memperoleh 99 (sembilan puluh sembilan) Saham Bonus yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba.</li> <li>Menyetujui tambahan modal disetor (agio saham) per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.045.188.787.850,- (dua triliun empat puluh lima miliar seratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) ditetapkan untuk dikapitalisasi sebesar Rp 2.043.868.022.500,- (dua triliun empat puluh tiga miliar delapan ratus enam puluh delapan juta dua puluh dua ribu lima ratus Rupiah) dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus Rupiah) per saham dengan harga penerbitan Saham Bonus sama dengan nilai nominal saham yakni sebesar Rp 500,- (lima ratus Rupiah) per saham, dengan jumlah Saham Bonus sebanyak 4.087.736.045 (empat miliar delapan puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu empat puluh lima) saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau Sub Rekening Efek di KSEI pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2022 dimana setiap pemegang 1.000 (seribu) saham Perseroan akan memperoleh 587 (lima ratus delapan puluh tujuh) Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham.</li> <li>Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Saham Bonus dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas untuk menyelesaikan kewajiban perpajakan dari Pemegang Saham atas penerimaan Saham Bonus yang diterima oleh Pemegang Saham dari Dividen Tunai yang akan diterima oleh Pemegang Saham untuk tahun buku 2021 yang telah diputuskan pada mata acara Rapat Kedua.</li> </ol> |         |              |
| <b>MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN</b>   | Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |         |              |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |         |              |
| Pengambilan Keputusan               | DENGAN PEMUNGUTAN SUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |         |              |
|                                     | SETUJU                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | ABSTAIN | TIDAK SETUJU |
|                                     | 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 0%      | 0%           |
| Keputusan Rapat                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2020 serta dengan tetap memperhatikan kegiatan usaha Bank Umum sesuai dengan Undang-Undang Perbankan serta peraturan pelaksanaan yang terkait.</li> <li>Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Saldo Laba dan kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio Saham).</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan anggaran dasar dalam satu akta notaris jika diperlukan serta untuk mengurus persetujuan dan pelaporan perubahan anggaran dasar tersebut ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan setiap tindakan yang diperlukan untuk terlaksananya perubahan ketentuan anggaran dasar Perseroan.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |         |              |
| Tindak Lanjut/ Realisasi            | Dibuatkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Mega, Tbk. sesuai keputusan RUPS Tahunan 2022.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |         |              |

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

## KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2021

RUPS Tahunan Bank Mega Tahun 2021 diselenggarakan tanggal 19 Februari 2021 di Auditorium Menara Bank Mega Lantai 3, Jalan Kapten Tendean Kav. 12 - 14A, Jakarta 12790.

| AGENDA | KEPUTUSAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | REALISASI            |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1.     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai Pengurusan Perseroan selama tahun buku 2020, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</li> <li>2. Menerima dan men-sah-kan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang termasuk didalamnya Neraca dan perhitungan Laba-Rugi yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan sebagaimana dalam laporannya No. 00018/2.1051/AU.1/07/0269-2/1/1/2021 tanggal 20 Januari 2021</li> <li>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku tahun 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan tersebut.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Telah direalisasikan |
| 2.     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan seluruh Laba bersih Perseroan tahun buku 2020 yaitu Rp3.008.311.307.204,- (tiga triliun delapan miliar tiga ratus sebelas juta tiga ratus tujuh ribu dua ratus empat Rupiah) digunakan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebesar Rp11.307.204,- (sebelas juta tiga ratus tujuh ribu dua ratus empat Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT</li> <li>• Sebesar Rp2.100.000.000.000,- (dua triliun seratus miliar Rupiah) akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai</li> <li>• Sisanya sebesar Rp908.300.000.000,- (sembilan ratus delapan miliar tiga ratus juta Rupiah) akan dibukukan sebagai saldo laba.</li> </ul> </li> <li>2. Menyetujui pembagian dividen tunai tersebut dilakukan dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata cara dan jadwal pembagian dividen tunai akan ditetapkan kemudian.</li> <li>• Pembayaran atas dividen tunai tersebut akan dipotong pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.</li> </ul> </li> <li>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara dan jadwal pembayaran dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.</li> </ol> | Telah direalisasikan |
| 3.     | Untuk mata acara Rapat Ketiga tidak diambil keputusan Rapat karena sifatnya hanya untuk dikomunikasikan kepada pemegang saham mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun 2021.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Telah direalisasikan |
| 4.     | Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit terhadap keuangan Perseroan tahun buku 2021, untuk mendapatkan auditor dengan kualitas dan harga terbaik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Telah direalisasikan |
| 5.     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan budget honorarium bersih bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp1.370.000.000,- (satu miliar tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah) per bulan, pajak ditanggung Perseroan, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya serta tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya..</li> <li>2. Memberi wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama Rapat menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Telah direalisasikan |
| 6.     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan yang telah disusun dalam Dokumen Recovery Plan tahun 2020 dan disampaikan kepada OJK dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 14/POJK.03/2017.</li> <li>2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan salah satu atau beberapa opsi dalam pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan tersebut dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, termasuk apabila terjadi situasi dan kondisi yang mendesak, dimana Direksi Perseroan harus melaksanakan salah satu atau beberapa opsi dalam pengkinian Rencana Aksi Perseroan yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan di sektor Pasar Modal mengingat Perseroan merupakan Perusahaan Terbuka..</li> <li>3. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                  | Telah direalisasikan |
| 7.     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui perubahan Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 26, Pasal 27 dan Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan guna penyesuaian dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020.</li> <li>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 26, Pasal 27 dan Pasal 28 Anggaran Dasar dimaksud sesuai dengan keputusan Rapat, menyatakan keputusan rapat ini dalam akta notaris termasuk untuk menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar dalam satu akta notaris, jika diperlukan serta untuk mengurus pelaporan perubahan anggaran dasar tersebut ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan setiap tindakan yang diperlukan untuk terlaksananya perubahan ketentuan anggaran dasar Perseroan.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Telah direalisasikan |

# DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ utama dalam struktur GCG Bank Mega, Dewan Komisaris memiliki fungsi kewenangan dalam menjalankan pengawasan atas pengelolaan Bank yang dijalankan oleh Direksi.

Bentuk pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

## DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Manual) sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan perusahaan (Ref. No. SK:038/DIRBM/20 tanggal 23 Maret 2020 tentang Board Manual). Board Manual tersebut disusun berdasarkan Peraturan OJK,

Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang antara lain mengatur : tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, etika jabatan, rapat Dewan Komisaris, komite di bawah Dewan Komisaris, pengunduran diri serta rangkap jabatan.

## JUMLAH, KOMPOSISI DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kegiatan usaha Bank, serta telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain :

1. Jumlah anggota Komisaris tidak melebihi jumlah Direksi.
2. Jumlah anggota Komisaris Independen lebih dari 50% jumlah Dewan Komisaris.
3. Seluruh anggota Komisaris berdomisili di Indonesia.
4. Penggantian dan/atau pengangkatan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
5. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dalam mendukung tugas dan tanggung jawab jabatannya.
6. Seluruh anggota Dewan Komisaris Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan telah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
7. Kecuali Komisaris Utama yang merupakan ultimate shareholder, anggota Komisaris lain, baik secara sendiri ataupun bersama, tidak memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank Mega maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2022, susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Mega adalah sebagai berikut:

| NAMA                  | JABATAN               | RUPST/LB         | PERSETUJUAN OJK  |
|-----------------------|-----------------------|------------------|------------------|
| CHAIRUL TANJUNG       | Komisaris Utama       | 25 Februari 2022 | 25 Februari 2022 |
| YUNGKY SETIAWAN       | Wakil Komisaris Utama | 25 Februari 2022 | 25 Februari 2022 |
| ACHJADI RANUWISATRA   | Komisaris Independen  | 25 Februari 2022 | 25 Februari 2022 |
| LAMBOCK V. NAHATTANDS | Komisaris Independen  | 25 Februari 2022 | 25 Februari 2022 |

### PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Persyaratan Integritas yang harus dipenuhi, paling minimal:

- Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan regulator yang berlaku.
- Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat.
- Tidak sedang dalam proses hukum dan/atau proses uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) pada suatu Bank.
- Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Dewan Komisaris.
- Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan tertentu, bagi calon Dewan Komisaris yang pernah memiliki predikat tidak lulus dalam kemampuan dan kepatutan serta telah menjalani masa sanksi.

Persyaratan Kompetensi yang harus dipenuhi, paling minimal:

- Memiliki pengetahuan di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
- Memiliki pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab entitas utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama Lembaga Jasa Keuangan dalam konglomerasi keuangan.
- Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko minimal Level 1 (satu)

Persyaratan Reputasi Keuangan dan Non Keuangan yang harus dipenuhi, antara lain :

- Tidak memiliki kredit macet.
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam jangka waktu 5 tahun terakhir sebelum dicalonkan.
- Tidak pernah menjadi Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selama menjabat :
  - Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.
  - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
  - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Mega telah memenuhi kriteria dan persyaratan tersebut diatas, sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

## PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan sendirinya apabila, Dewan Komisaris:

1. Mengundurkan diri dengan pemberitahuan secara tertulis.
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meninggal dunia.
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
5. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu penetapan Pengadilan.
6. Terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan.

Pada tahun 2022 tidak terjadi pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Bank Mega.

**Catatan:** Ibu Aviliani tidak mengundurkan diri (Berakhir sesuai periode masa jabatan Dewan Komisaris), tetapi tidak diangkat kembali pada RUPS 2022).

## RANGKAP JABATAN

Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif pada:

1. Lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik Bank maupun bukan Bank, atau
2. Lebih dan 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif pada:

1. Satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau
2. Satu perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.

Selama tahun 2022, rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris PT Bank Mega, Tbk adalah sebagai berikut:

| NAMA            | JABATAN               | BANK/PERUSAHAAN                  |                 |
|-----------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------|
|                 |                       | NAMA                             | JABATAN         |
| CHAIRUL TANJUNG | Komisaris Utama       | PT. CT Corp                      | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Para Rekan Investama         | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Mega Corpora                 | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Corpora                | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Airways                | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Private Investment Indonesia | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Rekan Investama Indonesia    | Komisaris Utama |
| YUNGKY SETIAWAN | Wakil Komisaris Utama | PT. Trans Fashion Indonesia      | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Retail Indonesia       | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Retail                 | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Mart                   | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Grosir Indonesia       | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Distributor            | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Importir               | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Alfa Retailindo              | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Indo Treding           | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Indo Importir          | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Living Indonesia       | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Transindo Digital Ritel      | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Metro Outlet Indonesia       | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Food Oriental          | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Rasa Nippon            | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Rasa Oriental          | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Pizza Resto            | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Rasa Bali              | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Impor Indonesia        | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Trans Indo Distributor       | Komisaris Utama |
|                 |                       | PT. Metropolitan Retailmart      | Komisaris       |
|                 |                       | PT. Sistem Pembayaran Digital    | Komisaris       |
|                 |                       | PT. Trans Ice                    | Komisaris       |
|                 |                       | PT. Trans F & B                  | Komisaris       |

**TATA KELOLA PERUSAHAAN  
DEWAN KOMISARIS**

| NAMA                 | JABATAN              | BANK/PERUSAHAAN                                                                                                                                     |                                                                                                                   |
|----------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                      | NAMA                                                                                                                                                | JABATAN                                                                                                           |
| LAMBOCK V NAHATTANDS | Komisaris Independen | Menko Bidang Hukum dan Perundang-undangan di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia.<br><br>PT. Bank Mega, Tbk | Staf Khusus<br><br>Ketua Komite Audit                                                                             |
| ACHJADI RANUWISATRA  | Komisaris Independen | PT. Bank Mega, Tbk                                                                                                                                  | Ketua Komite :<br>• Komite Pemantau Risiko<br>• Komite Remunerasi & Nominasi<br>• Komite Tata Kelola Terintegrasi |

Rangkap jabatan Chairul Tanjung dan Yungky Setiawan dilakukan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan pada perusahaan dalam group usaha sebagaimana surat penugasan dari Pemegang Saham Pengendali (ultimate shareholders), sesuai dengan ketentuan rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada pasal 28 dalam POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Rangkap jabatan Komisaris Independen atas nama Lambock V Nahattands sesuai dengan ketentuan rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada pasal 28 dalam POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam *Board Manual* antara lain:

1. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan strategi Bank agar sesuai dengan tujuan Bank dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku pada industri perbankan.
2. Memastikan Direksi telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usaha Bank.
3. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko.
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun dengan memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
7. Menumbuhkan budaya kepatuhan dan budaya anti fraud pada seluruh jajaran organisasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama dalam penerapan Konglomerasi Keuangan, paling minimal:

1. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi minimal meliputi:
  - Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada masing-masing Layanan Jasa Keuangan.
  - Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka melakukan pengawasan atas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi paling minimal meliputi:

1. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.
2. Memastikan penerapan Manajemen Risiko pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan.



**Wewenang Dewan Komisaris:**

1. Memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya.
2. Memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas, surat berharga, dan lain-lain.
3. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang berhubungan dengan pengelolaan Bank.
6. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
7. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
8. Memberitahukan kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, sepanjang belum dilaporkan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.
9. Menetapkan batasan nilai perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
10. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
11. Memberikan tanggapan tertulis untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang akan diajukan kepada RUPS untuk mendapat persetujuan.
12. Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris berdasarkan suara terbanyak berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari Jabatannya apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
13. Pemberhentian tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai dengan alasannya.
14. Menunjuk salah seorang Direktur untuk menjalankan pekerjaan Direktur yang lowong dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
15. Menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut yang akan memutuskan apakah Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
16. Apabila RUPS tersebut tidak dapat mengambil keputusan atau tidak diadakan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara tersebut, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.

## **PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022**

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan bertanggung jawab dalam pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Dewan Komisaris memiliki Board Manual (Board Manual Dewan Komisaris) yang merupakan pedoman dan tata tertib kerja yang antara lain mengatur : tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, etika kerja dan waktu kerja, serta rapat Dewan Komisaris. Board Manual tersebut disusun berdasarkan ketentuan OJK, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris pada tahun 2022 antara lain :

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha Bank, serta memastikan Direksi telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usaha Bank dan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Menyetujui dan mengevaluasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Korporasi.
3. Menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko.

**TATA KELOLA PERUSAHAAN  
DEWAN KOMISARIS**

4. Memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha tertentu yang melampaui kewenangan Direksi.
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta hasil pengawasan otoritas lain.
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank setiap semester dengan memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
7. Menumbuhkan budaya sadar risiko, budaya kepatuhan dan budaya anti fraud pada seluruh jajaran organisasi.
8. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Periode Tahun Buku 2022.
9. Dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.
10. Memantau pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi melalui Memo Dinas Dewan Komisaris berikut ini :

| NO  | NO DOKUMEN           | TANGGAL        | PERIHAL                                                                                                   |
|-----|----------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | MD. 001/KOMISARIS/22 | 21 Januari 22  | Evaluasi Kinerja Komite Audit Semester II Tahun 2021                                                      |
| 2.  | MD. 002/KOMISARIS/22 | 21 Januari 22  | Evaluasi Kinerja Komite Pemantau Risiko Semester II/2021                                                  |
| 3.  | MD. 003/KOMISARIS/22 | 21 Januari 22  | Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi Semester II/2021                                          |
| 4.  | MD. 004/KOMISARIS/22 | 26 Januari 22  | Evaluasi Pelaksanaan Tindak Lanjut Direksi Atas Temuan Audit Internal dan External Semester II Tahun 2021 |
| 5.  | MD. 005/KOMISARIS/22 | 04 Februari 22 | Evaluasi Profil Risiko Triwulan IV/2021                                                                   |
| 6.  | MD. 006/KOMISARIS/22 | 11 Februari 22 | Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2021                                                          |
| 7.  | MD. 007/KOMISARIS/22 | 23 Februari 22 | Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester II Tahun 2021                                              |
| 8.  | MD. 008/KOMISARIS/22 | 25 Februari 22 | Pengangkatan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi                    |
| 9.  | MD. 009/KOMISARIS/22 | 25 Februari 22 | Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Group Usaha Mega Corpora                                             |
| 10. | MD. 010/KOMISARIS/22 | 20 April 22    | Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Audit Internal Triwulan I/2022                                            |
| 11. | MD. 011/KOMISARIS/22 | 18 Mei 22      | Evaluasi Profil Risiko Triwulan I / 2022                                                                  |
| 12. | MD. 012/KOMISARIS/22 | 01 Juli 22     | Evaluasi Kinerja Komite Audit Semester I Tahun 2022                                                       |
| 13. | MD. 013/KOMISARIS/22 | 01 Juli 22     | Evaluasi Kinerja Komite Pemantau Risiko Semester I / 2022                                                 |
| 14. | MD. 014/KOMISARIS/22 | 01 Juli 22     | Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi Semester I/2022                                           |
| 15. | MD. 015/KOMISARIS/22 | 22 Juli 22     | Evaluasi Pelaksanaan Tindak Lanjut Direksi Atas Temuan Audit Internal dan External Semester I Tahun 2022  |
| 16. | MD. 016/KOMISARIS/22 | 15 Agustus 22  | Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Periode Tahun Buku 2022                                           |
| 17. | MD. 017/KOMISARIS/22 | 15 Agustus 22  | Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Group Usaha Mega Corpora                                             |
| 18. | MD. 018/KOMISARIS/22 | 18 Agustus 22  | Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester I Tahun 2022                                               |
| 19. | MD. 019/KOMISARIS/22 | 19 Agustus 22  | Evaluasi Profil Risiko Triwulan II / 2022                                                                 |
| 20. | MD. 020/KOMISARIS/22 | 14 Oktober 22  | Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Audit Internal Triwulan III/2022                                          |
| 21. | MD. 021/KOMISARIS/22 | 28 Oktober 22  | Evaluasi Profil Risiko Triwulan III / 2022                                                                |

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah mengeluarkan 3 Surat Keputusan selama tahun 2022 sbb :

| NO | SK DEKOM         | TANGGAL        | PERIHAL                                                                  |
|----|------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 001/DEKOM/I/22   | 21 Januari 22  | Penunjukan Ketua / Pemimpin Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 |
| 2  | 002/DEKOM/III/22 | 04 Maret 22    | Perubahan Ketentuan Batas Wewenang Memutus Kredit                        |
| 3  | 003/DEKOM/XII/22 | 14 Desember 22 | Posisi & Stop Loss Limit Direktur Treasury & International Banking       |

Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan pada RUPST untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 (Risalah RUPST No. 9 tanggal 25 Februari 2022).

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DEKOM/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penilaian Sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris dan Direksi, serta Suksesi dalam Proses Nominasi Direksi; dan/atau Surat Keputusan Dewan

Komisaris No. 005/DEKOM/III/20 tanggal 18 Maret 2020 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. Penilaian Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yang meliputi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan terkait.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2022 anggota Dewan Komisaris

Bank telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

| NO. | NAMA KOMISARIS       | JUDUL TRAINING YANG DIKUTI                                                                                                                                                                                          |
|-----|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | YUNGKY SETIAWAN      | Refreshment SMR : Emerging Nightmares in Society 5.0 and The Key Solutions (Integrating Operational & Compliance Risks) dan Bagaimana Bank Membangun Talent Masa Depan                                              |
| 3.  | ACHJADI RANUWISATRA  | Webinar Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya Bagi Perbankan<br>Sarasehan 100 Ekonom Indonesia - Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia |
| 4.  | LAMBOCK V NAHATTANDS | Sarasehan 100 Ekonom Indonesia - Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia                                                                                                                           |

## KOMISARIS **INDEPENDEN**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 jumlah minimal Komisaris Independen adalah 50% dari total Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Bank Mega per 31 Desember 2022 adalah 2 (dua) orang atau 50% dari total 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, seluruh Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan OJK, antara lain :

1. Bukan berasal dari mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

2. Seluruh Komisaris Independen tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lain, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Independensi Komisaris Independen tersebut telah dituangkan dalam bentuk Surat Pernyataan mengenai independensi dan kepemilikan saham.

### **KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN**

Kriteria Komisaris Independen sebagaimana ditegaskan dalam Board Manual adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan Komisaris sebagai Komisaris Independen harus mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Bank.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Bank.
6. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Bank.
7. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang:

- Rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen, dan
  - Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen dalam RUPS.
8. Membuat Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen dan diungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.
  9. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
  10. Komisaris Non Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen setelah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen wajib menjalani masa tunggu (cooling off) paling singkat 6 (enam) bulan. Peralihan dari Komisaris Non Independen menjadi Komisaris Independen wajib memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
  11. Mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak - pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu (cooling off) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen pada Bank yang bersangkutan.
  12. Memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko minimal level 2 (dua).

# DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab dalam hal pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan, sedangkan masing-masing anggota Direksi lainnya berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi dengan penugasan dan keahliannya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

## DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Direksi (*Board Manual*) sebagai panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan (Ref. No. SK:038/DIRBM/20 tanggal 23 Maret 2020 tentang *Board Manual*).

*Board Manual* tersebut disusun berdasarkan Peraturan OJK, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang antara lain mengatur : tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, etika jabatan, rapat Direksi, pengunduran diri serta rangkap jabatan.

## JUMLAH, KOMPOSISI DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan kegiatan usaha Bank, jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Direksi Bank Mega telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain:

1. Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Penggantian dan/atau pengangkatan Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
4. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan sebagai pejabat eksekutif bank.
5. Telah lulus Fit & Proper Test dan telah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
6. Tidak ada anggota Direksi, baik secara sendiri ataupun bersama, memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank Mega maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
7. Tidak ada anggota Direksi, baik secara sendiri ataupun bersama, memiliki saham melebihi dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
8. Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
9. Direksi juga tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### DIREKSI

Pada akhir tahun 2022, susunan dan komposisi keanggotaan Direksi Bank Mega adalah sebagai berikut:

| NAMA                  | JABATAN                                   | RUPST            | TANGGAL EFEKTIF  |
|-----------------------|-------------------------------------------|------------------|------------------|
| KOSTAMAN THAYIB       | Direktur Utama                            | 28 Februari 2019 | 28 Februari 2019 |
| MARTIN MULWANTO       | Direktur Treasury & International Banking | 28 Februari 2019 | 28 Februari 2019 |
| YUNI LASTIANTO        | Direktur Compliance & HC                  | 28 Februari 2019 | 28 Februari 2019 |
| INDIVARA ERNI         | Direktur Risk                             | 28 Februari 2019 | 28 Februari 2019 |
| MADI DARMADI LAZUARDI | Direktur Credit                           | 28 Februari 2019 | 28 Februari 2019 |
| LAY DIZA LARENTIE     | Direktur Consumer Banking                 | 28 Februari 2019 | 28 Februari 2019 |
| C. GUNTUR TRIYUDIANTO | Direktur Operations & IT                  | 28 Februari 2019 | 28 Februari 2019 |

### KRITERIA PENGANGKATAN

Persyaratan Integritas yang harus dipenuhi, antara lain:

- Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang - undangan dan mendukung kebijakan regulator yang berlaku
- Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat.
- Tidak sedang dalam proses hukum dan/atau proses uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) pada suatu Bank.
- Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Direksi.
- Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan tertentu, bagi calon Direksi yang pernah memiliki predikat tidak lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dan telah menjalani masa sanksi.
- predikat tidak lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dan telah menjalani masa sanksi.

Persyaratan Kompetensi yang harus dipenuhi antara lain:

- Memiliki pengetahuan di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan yang memadai dan relevan dengan Jabatannya.
- Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
- Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat.
- Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di

bidang operasional Bank dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif Bank .

- Memiliki pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab entitas utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam konglomerasi keuangan.
- Memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko sampai dengan level 5, untuk Direktur Utama dan Direktur dari Bank yang membawahi Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

Persyaratan Reputasi Keuangan dan Non Keuangan yang harus dipenuhi, antara lain:

- Tidak memiliki kredit macet
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Dewan Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
- Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selama menjabat:
  - pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
  - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
  - pertanggungjawabannya sebagai Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai Direksi kepada RUPS
  - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau
  - Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

## PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, masa jabatan Anggota Direksi Bank Mega akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Direksi:

1. Mengundurkan diri dengan pemberitahuan secara tertulis.
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang - undangan yang berlaku
3. Meninggal dunia.

4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
5. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu penetapan Pengadilan.
6. Terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan.

Pada tahun 2022 tidak terdapat pengunduran diri anggota Direksi.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi berperan sebagai organ Bank yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam pelaksanaan pengelolaan Bank sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mencapai tujuan Bank, antara lain:

1. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang - undangan dan Anggaran Dasar.
3. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
4. Membuat kebijakan strategis terkait pengelolaan perusahaan sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
5. Membuat dan menyusun rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Bank dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.
6. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko yang telah ditetapkan.
8. Menumbuhkan budaya anti fraud dan budaya kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi.
9. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
10. Menyusun kebijakan remunerasi dan mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
11. Memberikan Laporan Keuangan dan kegiatan usaha perusahaan kepada pihak-pihak yang berwenang sebagaimana diatur dalam peraturan perbankan dan perundang - undangan yang berlaku.
12. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal membentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
13. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
14. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank apabila dapat membuktikan:
  - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati - hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.
  - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian.
  - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
15. Tugas dan tanggung Jawab Direksi sebagai Entitas Utama dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Mega Corpora, minimal mencakup:
  - Direksi Entitas Utama wajib memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam konglomerasi keuangan.
  - Menyusun pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  - Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.



- Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  - Wajib memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.
16. Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai Entitas Utama dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Mega Corpora, minimal mencakup:
- Menyusun kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara tertulis dan komprehensif sesuai dengan ketentuan dalam peraturan OJK.
  - Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah ditetapkan.
  - Mengembangkan budaya risiko sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.
  - Memastikan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi dan kecukupan sumber daya manusia pada Bank untuk melaksanakan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - Memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara independen.
  - Mengevaluasi hasil kaji ulang Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - Mengevaluasi dan menyesuaikan strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu - waktu dalam hal terdapat perubahan faktor - faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan secara signifikan.
  - Memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh kegiatan bisnis dalam Konglomerasi Keuangan dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan Profil Risiko Konglomerasi Keuangan.

## **PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI**

Pembagian tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pembagian tugas Direksi diputuskan dalam RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Dalam pelaksanaan tugas, masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan kewenangannya.
3. Kedudukan masing-masing anggota Direksi adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan/aktivitas kerja Direksi.
4. Dalam hal salah satu Direktur berhalangan sementara, maka Direktur Utama dapat menentukan pengganti sementara dengan persetujuan Dewan Komisaris. Khusus untuk penggantian sementara Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan harus mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Umum.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank. Selain itu, Direksi memiliki *Board Manual (Board Manual Anggota Direksi)* yang merupakan pedoman dan tata tertib kerja yang antara lain mengatur : tugas dan tanggung jawab Direksi, etika kerja dan waktu kerja, serta rapat Direksi. *Board Manual* tersebut disusun berdasarkan ketentuan OJK, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2022, antara lain :

1. Menetapkan tujuan dan strategi Bank untuk jangka panjang, menengah, dan tahunan yang dituangkan dalam Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank (*Business Plan*).
2. Membuat kebijakan strategis terkait pengelolaan Bank sesuai dengan kewenangan yang diberikan, dan mengevaluasi kebijakan tersebut secara berkala.
3. Menyusun kebijakan remunerasi dan mengungkapkan kepada pegawai terkait kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
4. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan penerapan manajemen risiko dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

5. Menumbuhkan budaya sadar risiko, budaya kepatuhan dan budaya anti fraud pada seluruh jajaran organisasi.
6. Peningkatan pengetahuan, keahlian dan kemampuan dari seluruh karyawan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
8. Menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan hasil pengawasan otoritas lain.
9. Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan Bank serta pelaksanaan pengendalian internal.
10. Mentransparansikan kondisi keuangan dan non keuangan kepada Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku.
11. Menyelenggarakan RUPS tahunan sebagaimana diatur dalam peraturan perbankan serta perundang-undangan dan Anggaran Dasar dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui RUPS.

Direksi telah mempublikasikan Kebijakan dan Prosedur internal kepada seluruh jenjang organisasi melalui Intranet Megaweb COAF, berupa Surat Edaran dan Surat Keputusan Direksi.

Pada tahun 2022 Bank telah mengadakan pelatihan/ training dan sertifikasi dengan rincian sebagai berikut:

| BIDANG                       | SEMESTER I |         | SEMESTER II |         |
|------------------------------|------------|---------|-------------|---------|
|                              | FREK       | PESERTA | FREK        | PESERTA |
| <i>In house</i>              | 235        | 18.988  | 338         | 25.354  |
| <i>Off house</i>             | 172        | 779     | 248         | 630     |
| Sertifikasi Manajemen Risiko | 16         | 189     | 8           | 147     |
| DPTP                         | 18         | 473     | 16          | 407     |
| E-learning *                 | 12         | 5.975   | 15          | 28.250  |
| TOTAL                        | 453        | 26.404  | 625         | 54.788  |

\*termasuk On Line test

## TATA KELOLA PERUSAHAAN DIREKSI

Selain itu Bank juga telah melakukan sertifikasi kepada karyawan, dimana jumlah karyawan pemegang sertifikasi sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

- Sertifikasi Manajemen Risiko (1.192 pemegang sertifikasi sesuai jenjang yang ditetapkan)
- Sertifikasi WAPERD / WPPE (657 pemegang sertifikasi)
- Sertifikasi AAJI (762 pemegang sertifikasi)
- Sertifikasi Tresuri (44 pemegang sertifikasi sesuai jenjang yang ditetapkan)
- Sertifikasi SPPUR (2.159 pemegang sertifikasi sesuai jenjang yang ditetapkan)

Direksi telah mengadakan RUPST pada tanggal 25 Februari 2022 dan Direksi telah menyampaikan Laporan Pengurus Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan pada RUPST untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 (Risalah RUPST No. 9 tanggal 25 Februari 2022).

### RANGKAP JABATAN DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. Apabila Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank, maka hal ini tidak termasuk rangkap jabatan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

Pada tahun 2022, seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut ini:

| NAMA                  | JABATAN                                   | BANK/PERUSAHAAN |           |
|-----------------------|-------------------------------------------|-----------------|-----------|
|                       |                                           | NAMA            | JABATAN   |
| KOSTAMAN THAYIB       | Direktur Utama                            | Tidak Ada       | Tidak Ada |
| MARTIN MULWANTO       | Direktur Treasury & International Banking | Tidak Ada       | Tidak Ada |
| YUNI LASTIANTO        | Direktur Compliance & HC                  | Tidak Ada       | Tidak Ada |
| INDIVARA ERNI         | Direktur Risk                             | Tidak Ada       | Tidak Ada |
| MADI DARMADI LAZUARDI | Direktur Credit                           | Tidak Ada       | Tidak Ada |
| LAY DIZA LARENTIE     | Direktur Consumer Banking                 | Tidak Ada       | Tidak Ada |
| C. GUNTUR TRIYUDIANTO | Direktur Operations & IT                  | Tidak Ada       | Tidak Ada |

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain.

Seluruh anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Masing-masing anggota Direksi telah menandatangani Surat Pernyataan mengenai independensi dan kepemilikan saham.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi Bank telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

| NO. | NAMA DIREKSI    | JUDUL TRAINING YANG DIIKUTI                                                                                                                                      |
|-----|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | KOSTAMAN THAYIB | Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2022: Penguatan Sektor Jasa Keuangan untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional dan Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Baru |
|     |                 | Webinar Banking in Metaverse: A Hype or Real?                                                                                                                    |
|     |                 | Webinar Transformasi Bank Digital dan Tantangannya Dalam Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Indonesia                                                            |
|     |                 | G20 Side Event - Diskusi Panel Sustainable Finance: Scaling Up The the Utilization of Sustainable Financial Instruments                                          |
|     |                 | Webinar Nasional - Penanganan Pandemi dan Transformasi Kesehatan Indonesia demi Pemulihan Indonesia                                                              |
|     |                 | Networking Event : Webinar on Banking in Metaverse, Metabanking as New World Ecosystem                                                                           |
|     |                 | Sarasehan 100 Ekonom Indonesia - Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia                                                                        |
|     |                 | Webinar The Rise of Digital Bank in Indonesia                                                                                                                    |
|     |                 | Harvard Business School - Global Management Academy 2022 (Boston Session)                                                                                        |
| 2.  | YUNI LASTIANTO  | Refreshment SMR: Improving Corporate Risk Management and Governance in Banking Through Digital Transformation                                                    |
|     |                 | Talkshow PPAK: Menelusuri Jejak Binary Option dan Robot Trading Ilegal, Menjerat Pelaku Penipuan                                                                 |
|     |                 | Webinar: Penguatan Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko Di Bank Untuk Mendukung Penilaian MER Indonesia                                                     |
|     |                 | Webinar Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital                                                                                                 |
|     |                 | Webinar How To Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment                                                                        |
|     |                 | Webinar Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital                                                                                                  |
|     |                 | Webinar Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya bagi Perbankan                                           |
|     |                 | Sarasehan 100 Ekonom Indonesia - Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia                                                                        |
|     |                 | B20 Indonesia Integrity and Compliance Task Force Conference: Fostering Agility to Combat Money Laundering and Economic                                          |
|     |                 | Kick-Off Analisis Strategis Green Financial Crimes (GFC) Tahun 2022                                                                                              |
|     |                 | Workshop Konservasi Bambu dengan tema Manfaat Bambu dalam Menjaga Ekosistem Darat                                                                                |
|     |                 | Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital                                                                                                                     |
|     |                 | B20 Side Event - Integrity and Compliance Task Force Seminar : Collective Action in Alleviating Integrity Risks                                                  |
|     |                 | Webinar Peran OJK Dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)                                                                  |
|     |                 | OJK Virtual Innovation Day (OVID) : Building Trust in Digital Financial Ecosystem                                                                                |
|     |                 | Webinar FKDKP: Strategi Transformasi Digital untuk Menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data Nasabah dan Operasional Bank                                 |
|     |                 | Dialog Akhir Tahun Anggota Dewan Komisiner OJK dan Industri Jasa Keuangan (IJK)                                                                                  |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN DIREKSI

|    |                       |                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | MADI DARMADI LAZUARDI | 2022 RGE Bankers Forum: Leading the Bioeconomy from its Core                                                                                                                           |
|    |                       | Refreshment SMR: Integrating GRC and Strategic Planning                                                                                                                                |
|    |                       | Second Half Economic Forecasting 2022 : Mewaspadai Signal Resesi dan Debitur Nakal                                                                                                     |
|    |                       | Forum Diskusi Makroprudensial dengan topik: Arah Intermediasi Perbankan 2023 di Tengah Tantangan Dinamika Global                                                                       |
|    |                       | Sarasehan 100 Ekonom Indonesia - Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia                                                                                              |
|    |                       | ICT Solution Day 2022 - Modernizing and Securing Digital Platform to Prepare for Indonesia Industry 4.0                                                                                |
| 4. | MARTIN MULWANTO       | Diskusi Perkembangan Pasar Uang Domestik                                                                                                                                               |
|    |                       | Refreshment SMR: Menyikapi Perpanjangan Restrukturisasi Sebagai Upaya Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Improving Corporate Risk Management and Governance Thru Digital Transformation |
|    |                       | Invest Asean 2022, Asean Framing a Future                                                                                                                                              |
|    |                       | Sarasehan 100 Ekonom Indonesia - Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia                                                                                              |
| 5. | C. GUNTUR TRIYUDIANTO | Visa Indonesia Client Forum 2022 - Accelerating Recovery: Synergies in Payment and Money Movement                                                                                      |
|    |                       | Seminar Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Implikasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi Terhadap Aspek Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan                     |
| 6. | INDIVARA ERNI         | BARA CRO Roundtable : Business Prospect & Risk in 2023                                                                                                                                 |
|    |                       | Sarasehan 100 Ekonom Indonesia - Normalisasi Kebijakan Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia                                                                                              |
| 7. | LAY DIZA LARENTIE     | Bank Mega & Visa - Corporate Card Workshop                                                                                                                                             |
|    |                       | Sharing Prospek & Tantangan Industri Keuangan di Tengah Ancaman Resesi dan Serangan Siber                                                                                              |

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.014/DEKOM/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi, serta Suksesi dalam Proses Nominasi Direksi; dan/ atau Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DEKOM/III/20 tanggal 18 Maret 2020 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. Penilaian Direksi dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yang meliputi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan terkait.

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) diikuti dengan pelaksanaan suksesi dalam proses nominasi Anggota Direksi. Hal ini merupakan bagian dari proses persiapan keberlanjutan kepemimpinan dengan mendapatkan kandidat yang potensial untuk menduduki jabatan Direksi. Pada akhirnya potensial kandidat yang terpilih akan dinominasikan sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

### PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Bank memiliki 8 (delapan) Komite di bawah Direksi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana dipaparkan dalam bagian tersendiri di Laporan Tahunan ini.

Direksi menilai kinerja masing-masing Komite tersebut di sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan dengan efektif sesuai dengan tujuan Bank. Penilaian ini didasarkan atas rekomendasi dan laporan yang disampaikan kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas masing-masing Komite.

# NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

## NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.004/DEKOM/IX/19 tanggal 25 September 2019 tentang Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

Mekanisme nominasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi diatur sebagai berikut :

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat pembahasan yang dituangkan dalam risalah rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang
2. di dalamnya terdapat antara lain alasan dan/atau pertimbangan atas usulan serta kualifikasi termasuk rekam jejak calon Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi akan memberitahukan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, kemudian disampaikan kepada pemegang saham untuk dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Keputusan RUPS mengenai susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi disahkan dan dituangkan dalam Akta Berita Acara atau Risalah RUPS, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. Keputusan RUPS tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui notaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal akta.
6. Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang telah mendapat persetujuan RUPS akan mengikuti proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA REMUNERASI

Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Remunerasi PT Bank Mega, Tbk telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi SK. 081/DIRBM-HCRO/18 perihal Revisi Pertama Kebijakan Tata Kelola Remunerasi PT Bank Mega, Tbk. Kebijakan tersebut diberlakukan mulai tanggal 01 Januari 2017 (sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan SE OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum). Ketentuan ini mulai berlaku untuk perhitungan remunerasi tahun 2017 yang dibayarkan di tahun 2018.

Dalam pelaksanaan Kebijakan Remunerasi tersebut, Bank telah membentuk Komite Remunerasi & Nominasi sesuai dengan peraturan OJK. Pembahasan mengenai Komite Remunerasi dan Nominasi disampaikan pada bab tersendiri.

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
NOMINASI **DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

## REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

### PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS YANG DITERIMA OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

| NO.   | JENIS PENGHASILAN/FASILITAS                                                                                                            | DEWAN KOMISARIS |                      | DIREKSI |                      |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------|---------|----------------------|
|       |                                                                                                                                        | ORANG           | JUTA (Rp)<br>(GROSS) | ORANG   | JUTA (Rp)<br>(GROSS) |
| 1.    | Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)                                      | 4               | 28.961               | 7       | 58.222               |
| 2.    | Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:<br>• Dapat dimiliki<br>• Tidak dapat dimiliki | 4               | 117                  | 7       | 140                  |
| TOTAL |                                                                                                                                        |                 | 29.077               |         | 58.362               |

### PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN

| JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN *) | JUMLAH DIREKSI | JUMLAH DEWAN KOMISARIS |
|-----------------------------------------------------|----------------|------------------------|
| Di atas Rp2 miliar                                  | 7              | 4                      |
| Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar                     | -              | -                      |
| Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar                     | -              | -                      |
| Rp500 juta ke bawah                                 | -              | -                      |

\*) yang diterima secara tunai

### REMUNERASI VARIABEL

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal :

| REMUNERASI<br>YANG BERSIFAT VARIABEL | JUMLAH DITERIMA DALAM 1 (SATU) TAHUN |                      |                 |                      |         |                      |
|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|-----------------|----------------------|---------|----------------------|
|                                      | DIREKSI                              |                      | DEWAN KOMISARIS |                      | PEGAWAI |                      |
|                                      | ORANG                                | JUTA (Rp)<br>(GROSS) | ORANG           | JUTA (Rp)<br>(GROSS) | ORANG   | JUTA (Rp)<br>(GROSS) |
| TOTAL                                |                                      |                      |                 |                      | 2.972   | 39.296               |



## REMUNERASI BAGI MATERIAL RISK TAKER (MRT)

### JABATAN DAN JUMLAH PIHAK YANG MENJADI MRT

| JABATAN MRT                | JUMLAH MRT |
|----------------------------|------------|
| Dewan Komisaris            | 4          |
| Direksi                    | 7          |
| Group Head                 | 7          |
| Regional Head              | 8          |
| Selective Division Head *) | 22         |

\*) Selective Division Head yang dikategorikan MRT dapat disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan Keputusan Manajemen.

### JUMLAH REMUNERASI MRT YANG DIBERIKAN DALAM 1 (SATU) TAHUN

| A. REMUNERASI YANG BERSIFAT TETAP *)                         |                    |              |
|--------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|
| 1. Tunai                                                     | Rp 158.853         |              |
| 2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank |                    |              |
| B. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL*)                       |                    |              |
|                                                              | TIDAK DITANGGUHKAN | DITANGGUHKAN |
| 1. Tunai                                                     | Rp 6.591           | Rp 877       |
| 2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank |                    |              |

\*) hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

Remunerasi yang bersifat variabel untuk Material Risk Takers diberikan dalam bentuk tunai (100%) dengan masa penangguhan dilakukan secara bertahap dalam

jangka waktu 3 (tiga) tahun yang diberikan secara prorata dengan skema sesuai tabel dibawah ini.

| MATERIAL RISK TAKERS (MRT) | PEMBAYARAN LANGSUNG | PEMBAYARAN TAHUN KE 1 | PEMBAYARAN TAHUN KE 2 | PEMBAYARAN TAHUN KE 3 |
|----------------------------|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Komisaris                  | 80%                 | 6.66%                 | 6.66%                 | 6.66%                 |
| Direksi                    |                     |                       |                       |                       |
| Group Head                 |                     |                       |                       |                       |
| Regional Head              | 85%                 | 5%                    | 5%                    | 5%                    |
| Selective Division Head *) |                     |                       |                       |                       |

Pembayaran bonus yang di tangguhkan tahun ke 1 dibayarkan pada tahun berikutnya setelah

pembayaran langsung dan seterusnya sampai dengan pembayaran tahun ke 3.

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
NOMINASI **DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### INFORMASI KUANTITATIF

| JENIS REMUNERASI<br>YANG BERSIFAT VARIABEL                                                                                                                   | SISA YANG<br>MASIH<br>DITANGGUHKAN | TOTAL PENGURANGAN SELAMA PERIODE LAPORAN   |                                            |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------|
|                                                                                                                                                              |                                    | DISEBABKAN<br>PENYESUAIAN<br>EKSPLISIT (A) | DISEBABKAN<br>PENYESUAIAN<br>EKSPLISIT (B) | TOTAL (A)+(B) |
| 1. Tunai (dalam juta rupiah)                                                                                                                                 | Rp 10,575                          |                                            |                                            |               |
| 2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) | -                                  | -                                          | -                                          | -             |
|                                                                                                                                                              | Rp 10,575                          | -                                          | -                                          | -             |

Keterangan: \*) hanya untuk MRT

### RASIO GAJI

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah di Bank Mega pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 46,4 : 1
- b. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 2,98 : 1
- c. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 4,04 : 1
- d. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 3,5 : 1

### PESANGON

Jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan :

| JUMLAH NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN | RATIO |
|------------------------------------------------------------------------|-------|
| Diatas Rp1 Miliar                                                      | 0     |
| Diatas Rp500 juta s.d. Rp1 Miliar                                      | 1     |
| Rp500 Juta ke bawah                                                    | 76    |

# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi Bank menyelenggarakan rapat untuk membahas hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, baik

berupa rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi maupun rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi atau rapat gabungan.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris Dewan Komisaris wajib melakukan rapat secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar rapat yang sudah dijadwalkan atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris. Jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan ditentukan di awal tahun oleh Sekretaris Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Bank Mega, kebijakan pengadaan Rapat Dewan Komisaris antara lain:

1. Materi rapat harus diberikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat berlangsung.
2. Rapat dinyatakan sah jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris utama atau seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.
4. Risalah rapat disiapkan oleh pihak yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat dengan frekuensi kehadiran rapat sebagai berikut:

| NAMA PESERTA RAPAT   | KEHADIRAN PADA RAPAT DEWAN KOMISARIS |                |
|----------------------|--------------------------------------|----------------|
|                      | FREKWENSI                            | PERSENTASE (%) |
| CHAIRUL TANJUNG      | 8                                    | 100%           |
| YUNGKY SETIAWAN      | 8                                    | 100%           |
| ACHJADI RANUWISATRA  | 8                                    | 100%           |
| LAMBOCK V NAHATTANDS | 8                                    | 100%           |
| TOTAL RAPAT SETAHUN  | 8 kali                               |                |

## RAPAT GABUNGAN

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat bersama jika dipandang perlu atau berdasarkan kebutuhan atau atas permintaan Dewan Komisaris

dengan mengirimkan undangan rapat gabungan beserta materi rapat minimal 3 (tiga) hari sebelum rapat.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 35 (tiga puluh lima) kali rapat dengan frekuensi kehadiran rapat sebagai berikut:

| NAMA PESERTA RAPAT    | KEHADIRAN PADA RAPAT DEWAN KOMISARIS |                |
|-----------------------|--------------------------------------|----------------|
|                       | FREKWENSI                            | PERSENTASE (%) |
| CHAIRUL TANJUNG       | 35                                   | 100%           |
| YUNGKY SETIAWAN       | 34                                   | 97%            |
| ACHJADI RANUWISATRA   | 34                                   | 97%            |
| LAMBOCK V NAHATTANDS  | 32                                   | 91%            |
| KOSTAMAN THAYIB       | 32                                   | 91%            |
| YUNI LASTIANTO        | 32                                   | 91%            |
| MADI DARMADI LAZUARDI | 35                                   | 100%           |
| INDIVARA ERNI         | 33                                   | 94%            |
| MARTIN MULWANTO       | 35                                   | 100%           |
| LAY DIZA LARENTIE     | 33                                   | 94%            |
| C. GUNTUR TRIYUDIANTO | 33                                   | 94%            |
| TOTAL RAPAT SETAHUN   | 35                                   |                |

## RAPAT DIREKSI

Direksi wajib melakukan rapat secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar rapat yang sudah dijadwalkan atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih

anggota Direksi. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama dan segala keputusan dianggap sah dan mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh setengah dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan 49 (empat puluh sembilan) kali rapat dengan frekuensi kehadiran rapat sebagai berikut:

| NAMA PESERTA RAPAT    | KEHADIRAN PADA RAPAT DEWAN KOMISARIS |                |
|-----------------------|--------------------------------------|----------------|
|                       | FREKWENSI                            | PERSENTASE (%) |
| KOSTAMAN THAYIB       | 46                                   | 94%            |
| YUNI LASTIANTO        | 44                                   | 90%            |
| MADI DARMADI LAZUARDI | 49                                   | 100%           |
| INDIVARA ERNI         | 47                                   | 96%            |
| MARTIN MULWANTO       | 46                                   | 94%            |
| LAY DIZA LARENTIE     | 46                                   | 94%            |
| C. GUNTUR TRIYUDIANTO | 43                                   | 88%            |
| TOTAL RAPAT SETAHUN   | 49                                   |                |

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA **ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI**

| NAMA                  | JABATAN                                   | HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN |       |         |       |                |       | HUBUNGAN KELUARGA DENGAN |       |         |       |                |       |
|-----------------------|-------------------------------------------|--------------------------|-------|---------|-------|----------------|-------|--------------------------|-------|---------|-------|----------------|-------|
|                       |                                           | DEWAN KOMISARIS          |       | DIREKSI |       | PEMEGANG SAHAM |       | DEWAN KOMISARIS          |       | DIREKSI |       | PEMEGANG SAHAM |       |
|                       |                                           | YA                       | TIDAK | YA      | TIDAK | YA             | TIDAK | YA                       | TIDAK | YA      | TIDAK | YA             | TIDAK |
| CHAIRUL TANJUNG       | Komisaris Utama                           | X                        | X     | X       | X     | √              | X     | X                        | X     | X       | X     | √              | X     |
| YUNGKY SETIAWAN       | Wakil Komisaris Utama                     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |
| ACHJADI RANUWISATRA   | Komisaris Independen                      | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |
| LAMBOCK V NAHATTANDS  | Komisaris Independen                      | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |
| ACHJADI RANUWISATRA   | Komisaris Independen                      | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |
| KOSTAMAN THAYIB       | Direktur Utama                            | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |
| MARTIN MULWANTO       | Direktur Treasury & International Banking | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |
| YUNI LASTIANTO        | Direktur Compliance & HC                  | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |
| INDIVARA ERNI         | Direktur Risk                             | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |
| MADI DARMADI LAZUARDI | Direktur Credit                           | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |
| LAY DIZA LARENTIE     | Direktur Consumer Banking                 | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |
| C. GUNTUR TRIYUDIANTO | Direktur Operations & IT                  | X                        | X     | X       | X     | X              | X     | X                        | X     | X       | X     | X              | X     |

Komisaris Utama, Bapak Chairul Tanjung merupakan Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT Bank Mega, Tbk.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mega tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, kecuali Bapak Chairul Tanjung yang menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT Bank Mega, Tbk. Yungki Setiawan memiliki hubungan afiliasi (kepengurusan) dengan Pemegang Saham Pengendali.

## KOMITE - KOMITE DEWAN KOMISARIS

### A. KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan audit. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 1. Dasar Hukum Pembentukan

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- Surat Keputusan Direksi No. SK. 021/DIRBM/22 tanggal 25 Februari 2022 tentang Komite Audit PT. Bank Mega, Tbk.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/DEKOM/III/20 tanggal 18 Maret 2020 tentang Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

#### 2. Jumlah dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2022 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen, dengan susunan sebagai berikut :

| NAMA                  | JABATAN | PENGANGKATAN  | BIDANG KEAHLIAN       | RANGKAP JABATAN                                                                                                                                                                          |
|-----------------------|---------|---------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| LAMBOCK V. NAHATTANDS | Ketua   | 01 Maret 2022 | Hukum & Perbankan     | 1. Komisaris Independen PT. Bank Mega, Tbk.<br>2. Staf Khusus Menko Bidang Hukum dan Perundang - Undangan di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia |
| PURWO JUNIANTO        | Anggota | 01 Maret 2022 | Keuangan & Perbankan  | -                                                                                                                                                                                        |
| IVAN PURNAMA SANOESI  | Anggota | 01 Maret 2022 | Akuntansi & Perbankan | 1. Anggota Komite Pemantau Risiko, PT. Bank Mayora<br>2. Anggota Komite Audit, PT. Bank BTPN, Tbk.<br>3. Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Ina, Tbk.                               |

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Bank Mega tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/DEKOM/III/20 tanggal 18 Maret 2020 tentang Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter). Pedoman tersebut disusun berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku.

### 3. Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bersikap independen. Masing-masing anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali komisaris independen.
- b. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Bank
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Bank; dan
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

Seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani surat pernyataan Independen yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

### 4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yaitu memberikan pendapat profesional yang independen mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris meliputi :

- a. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- b. Pemantauan dan evaluasi tersebut di atas setidaknya – tidaknya dilakukan terhadap:
  - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal.
  - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
  - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, akuntan publik, serta hasil pengawasan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- c. Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

### 5. Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank, antara lain :

| NO | PROGRAM KERJA                                                                          | REALISASI KERJA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Mengevaluasi Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) IADT Tahun 2022                        | Telah dilakukan evaluasi Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) IADT Tahun 2022.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2. | Mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk. dengan standar akuntansi. | Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk. dengan standar akuntansi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3. | Mengevaluasi hasil pelaksanaan audit PT. Bank Mega, Tbk oleh Kantor Akuntan Publik.    | Telah dilakukan evaluasi hasil pelaksanaan audit PT. Bank Mega, Tbk. oleh KAP untuk tahun buku 2021.<br><br>Untuk audit tahun buku 2022, telah mulai dilakukan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit PT. Bank Mega, Tbk. tahun buku 2022, oleh Kantor Akuntan Publik Crowe sejak triwulan IV tahun 2022 dan evaluasi masih akan terus berlangsung sampai dengan finalisasi penugasan Kantor Akuntan Publik pada bulan Januari 2023. |



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

| NO | PROGRAM KERJA                                                                                              | REALISASI KERJA                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Membuat rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2022.                                      | Telah dibuat rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2022.                                                                                                                                                                                                                            |
| 5. | Mengevaluasi hasil pelaksanaan audit pengendalian internal dan kecukupan pelaporan audit tahun audit 2022. | Telah dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan audit pengendalian internal dan kecukupan pelaporan audit. Pelaksanaannya dengan melakukan evaluasi terhadap laporan audit bulanan dan menuangkannya dalam Notulen Rapat Telaahan Triwulanan, selanjutnya setiap triwulan disampaikan kepada Dewan Komisaris. |
| 6. | Mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan audit internal dan eksternal.                   | Telah dilakukan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut untuk perbaikan oleh Direksi terhadap temuan-temuan audit internal dan eksternal.                                                                                                                                                                         |

### 6. Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota komite (100% kehadiran). Hasil keputusan Rapat Komite

Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Agenda rapat Komite Audit adalah sbb :

| TANGGAL         | AGENDA                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 Januari 22   | Closing Meeting dengan Audit External (Crowe) Presentasi Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2021                                                                                                                           |
| 26 Januari 22   | 1. Evaluasi Terhadap Hasil Pelaksanaan Tugas IADT PT. Bank Mega Tbk. Periode Semester II Tahun 2021<br>2. Evaluasi Pelaksanaan Tindak Lanjut Direksi Atas Temuan Audit Internal dan Eksternal Semester II Tahun 2021 |
| 28 Januari 22   | Evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran IADT PT. Bank Mega, Tbk. Tahun 2022                                                                                                                                              |
| 20 April 22     | Evaluasi Laporan Audit Triwulan I/2022                                                                                                                                                                               |
| 18 Mei 22       | Evaluasi Kesesuaian Laporan Keuangan PT. Bank Mega, Tbk. dengan Standar Akuntansi untuk Posisi 31 Desember 2021 dan 31 Maret 2022                                                                                    |
| 25 Mei 22       | Evaluasi Hasil Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT. Bank Mega, Tbk. oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2021                                                                                               |
| 22 Juli 22      | 1. Evaluasi Terhadap Hasil Pelaksanaan Tugas IADT PT. Bank Mega, Tbk. Periode Semester I Tahun 2022<br>2. Evaluasi Pelaksanaan Tindak Lanjut Direksi Atas Temuan Audit Internal & Eksternal Semester I Tahun 2022    |
| 12 Agustus 22   | Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) periode Tahun Buku 2022                                                                                                                                                |
| 28 September 22 | Kick Off Meeting Dengan Audit External (CROWE) Untuk Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022                                                                                                              |
| 14 Oktober 22   | Evaluasi Laporan Audit Triwulan III Tahun 2022                                                                                                                                                                       |

## B. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi agar penerapan manajemen risiko Bank memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga risiko Bank dapat terkendali pada batas/limit yang telah ditetapkan.

### 1. Dasar Hukum Pembentukan

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

- Surat Keputusan Direksi No. SK. 025/DIRBM/22 tanggal 25 Februari 2022 tentang Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mega, Tbk.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/III/20 tanggal 18 Maret 2020 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko.

### 2. Jumlah dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2022 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen, dengan susunan sebagai berikut :

| NAMA                 | JABATAN | PENGANGKATAN  | BIDANG KEAHLIAN  | RANGKAP JABATAN                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------|---------|---------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ACHJADI RANUWISASTRA | Ketua   | 01 Maret 2022 | Perbankan        | 1. Komisaris Independen PT. Bank Mega, Tbk.<br>2. Ketua Komite pada PT. Bank Mega, Tbk.: <ul style="list-style-type: none"><li>Komite Remunerasi dan Nominasi</li><li>Komite Tata Kelola Terintegrasi</li></ul> |
| IRAMADY IRDJA        | Anggota | 01 Maret 2022 | Keuangan         | -                                                                                                                                                                                                               |
| ADRIAL SALAM         | Anggota | 01 Maret 2022 | Manajemen Risiko | -                                                                                                                                                                                                               |

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.007/DEKOM/III/20 tanggal 18 Maret 2020 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko. Pedoman tersebut disusun berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku.

### 3. Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Anggota Komite yang berasal dari pihak independen tidak ada yang berasal dari mantan anggota direksi atau pejabat eksekutif yang berasal dari bank yang sama.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah menandatangani surat pernyataan Independen yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

### 4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi beserta jajarannya dalam hal penerapan manajemen risiko dengan memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan Manajemen Risiko dan pelaksanaannya, yaitu:

- Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

#### 5. Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan

saran-saran mengenai berbagai aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

| NO. | PROGRAM KERJA                                                                                                                                                      | REALISASI KERJA                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengevaluasi Profil Risiko Bank Mega                                                                                                                               | Telah dilakukan evaluasi Profil Risiko Bank Mega untuk triwulan IV/2021, triwulan I/2022, triwulan II/2022 dan triwulan III/2022.<br><br>Profil Risiko telah disusun sesuai dengan ketentuan dari Regulator. Profil Risiko Bank relatif stabil selama tahun 2022, yaitu pada tingkat low to moderate.                     |
| 2.  | Menilai efektivitas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko                                                                                      | Mengikuti rapat KMR setiap bulan secara aktif.<br><br>KMR dan RIMG telah menjalankan fungsi sebagaimana mestinya, sehingga pelaksanaan manajemen risiko telah berjalan sesuai dengan ketentuan. Parameter risiko yang melewati Risk Appetite dan memasuki Risk Tolerance telah dibahas dan di tindaklanjuti perbaikannya. |
| 3.  | Menilai efektivitas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi                                                                                                           | Mengikuti rapat KMRT setiap triwulan secara aktif.<br><br>KMRT pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora telah berjalan sesuai dengan ketentuan. Profil Risiko Konglomerasi dapat dipertahankan pada tingkat low to moderate sampai dengan Oktober tahun 2022.                                                              |
| 4.  | Memonitor Risk Limit pada Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Strategik, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi | Mengevaluasi laporan Risk Limit setiap bulan dan mengikuti rapat ALCO setiap bulan.<br><br>Pada umumnya Risk Limit dapat dijaga pada range Risk Appetite dan Risk Tolerance Bank di tengah kondisi perekonomian yang terdampak pandemi Covid - 19.                                                                        |
| 5.  | Memberikan informasi dan saran kepada Dewan Komisaris                                                                                                              | Informasi dan saran tersebut disampaikan melalui Memo Dinas kepada Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022.                                                                                                                                                                                                                  |
| 6.  | Evaluasi implementasi Recovery Plan tahun 2022                                                                                                                     | Hasil evaluasi disampaikan melalui Memo Dinas kepada Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 7.  | Mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan per semester tahun 2021 dan 2022.                                                                                        | Telah dilakukan evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan untuk semester II tahun 2021 dan semester I tahun 2022.                                                                                                                                                                                                             |

#### 6. Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan minimal 4 kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan dengan dipimpin oleh Ketua Komite. Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali

dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite (100% kehadiran). Hasil keputusan Rapat telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Rincian rapat serta agenda rapat adalah sebagai berikut :

| TANGGAL        | AGENDA                                           |
|----------------|--------------------------------------------------|
| 04 Februari 22 | Evaluasi Profil Risiko Triwulan IV/2021          |
| 11 Februari 22 | Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2021 |
| 18 Mei 22      | Evaluasi Profil Risiko Triwulan I / 2022         |
| 25 Mei 22      | Evaluasi Implementasi Recovery Plan Tahun 2022   |
| 19 Agustus 22  | Evaluasi Profil Risiko Triwulan II / 2022        |
| 28 Oktober 22  | Evaluasi Profil Risiko Triwulan III / 2022       |

### C. REMUNERASI DAN NOMINASI

Dalam mendukung program suksesi Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

#### 1. Dasar Hukum Pembentukan

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bank Umum.
- Surat Keputusan Direksi No. SK. 029/DIRBM/22 tanggal 25 Februari 2022 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mega, Tbk.

- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DEKOM/III/20 tanggal 18 Maret 2020 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi.

#### 2. Jumlah, Komposisi dan Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada tahun 2022 terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap Anggota serta 2 (dua) orang Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dari Komisaris dan Pejabat Eksekutif SDM.

Tidak terdapat honorarium khusus bagi setiap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selain yang dibayarkan setiap bulan sebagai Komisaris atau Pejabat Eksekutif.

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut :

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

| NAMA                 | JABATAN | PENGANGKATAN  | BIDANG KEAHLIAN | RANGKAP JABATAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------|---------|---------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ACHJADI RANUWISASTRA | Ketua   | 01 Maret 2022 | Perbankan       | <ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT. Bank Mega, Tbk.</li> <li>Ketua Komite pada PT. Bank Mega, Tbk.: <ul style="list-style-type: none"> <li>Komite Remunerasi dan Nominasi</li> <li>Komite Tata Kelola Terintegrasi</li> </ul> </li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| YUNGKY SETIAWAN      | Anggota | 01 Maret 2022 | Perbankan       | <p>Wakil Komisaris Utama PT. Bank Mega, Tbk.<br/> Komisaris Utama pada perusahaan group CT Corp :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT. Trans Fashion Indonesia</li> <li>PT. Trans Retail Indonesia</li> <li>PT. Trans Retail</li> <li>PT. Trans Mart</li> <li>PT. Trans Grosir Indonesia</li> <li>PT. Trans Distributor</li> <li>PT. Trans Importir</li> <li>PT. Alfa Retailindo</li> <li>PT. Trans Indo Treding</li> <li>PT. Trans Indo Importir</li> <li>PT. Trans Living Indonesia</li> <li>PT. Transindo Digital Ritel</li> <li>PT. Metro Outlet Indonesia</li> <li>PT. Trans Food Oriental</li> <li>PT. Trans Rasa Nippon</li> <li>PT. Trans Rasa Oriental</li> <li>PT. Trans Pizza Resto</li> <li>PT. Trans Rasa Bali</li> <li>PT. Trans Impor Indonesia</li> <li>PT. Trans Indo Distributor</li> </ul> <p>Komisaris pada perusahaan group CT Corp :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT. Metropolitan Retailmart</li> <li>PT. Sistem Pembayaran Digital</li> <li>PT. Trans Ice</li> <li>PT. Trans F &amp; B</li> </ul> |
| Anwar V. Purba       | Anggota | 01 Maret 2022 | SDM             | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.005/DEKOM/III/20 tanggal 18 Maret 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Remunerasi dan Nominasi. Pedoman tersebut disusun berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah menandatangani surat pernyataan independensi yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

### 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi beserta jajarannya dalam hal penerapan kebijakan remunerasi dan nominasi dengan memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan kepada Dewan Komisaris.

**4. Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi**

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan pembahasan dan

menyampaikan saran – saran mengenai berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank, antara lain :

| NO. | PROGRAM KERJA                                                               | REALISASI KERJA                                                                                                      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Rekomendasi Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris Dalam RUPST 2022.          | Diusulkan kepada Dewan Komisaris, untuk ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Mega, Tbk. tahun 2022.   |
| 2.  | Usulan Honorarium/Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 | Diusulkan kepada Dewan Komisaris, untuk ditetapkan setelah Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Mega, Tbk. tahun 2022. |
| 3.  | Evaluasi Penerapan Kebijakan Remunerasi Semester 1 Tahun 2022               | Hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Komisaris.                                                                   |
| 4.  | Evaluasi Penerapan Kebijakan Remunerasi Semester 2 Tahun 2022               | Hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Komisaris.                                                                   |

**5. Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi**

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota

Komite Remunerasi dan Nominasi (100% tingkat kehadiran anggota Komite). Hasil keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

| TANGGAL        | AGENDA                                                                      |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 21 Januari 22  | Rekomendasi Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris Dalam RUPST 2022           |
| 04 Maret 22    | Usulan Honorarium/Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 |
| 02 Agustus 22  | Evaluasi Penerapan Kebijakan Remunerasi Semester 1 Tahun 2022               |
| 14 Desember 22 | Evaluasi Penerapan Kebijakan Remunerasi Semester 2 Tahun 2022               |

## KOMITE - KOMITE PADA DIREKSI

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi membentuk beberapa Komite Eksekutif sebagai berikut :

| NO. | KOMITE                             | NOMOR SK DIREKSI   | TANGGAL SK DIREKSI |
|-----|------------------------------------|--------------------|--------------------|
| 1.  | Komite Manajemen Risiko            | SK.No.081/DIRBM/22 | 5 September 2022   |
| 2.  | Komite Aset dan Liabilities (ALCO) | SK.No.055/DIRBM/21 | 15 September 2021  |
| 3.  | Komite Kebijakan Perkreditan       | SK.No.053/DIRBM/14 | 5 Juni 2014        |
| 4.  | Komite Teknologi Informasi         | SK.NO.089/DIRBM/20 | 12 November 2020   |
| 5.  | Komite Sumber Daya Manusia         | SK.No.136/DIRBM/16 | 23 Mei 2016        |
| 6.  | Komite Produk                      | SK.No.086/DIRBM/18 | 26 Oktober 2018    |
| 7.  | Komite Manajemen Krisis            | SK.No.082/DIRBM/22 | 5 September 2022   |
| 8.  | Komite Kredit                      | SK.NO.052/DIRBM/22 | 26 April 2022      |

Dalam rangka Konglomerasi Keuangan Mega Corpora, Bank sebagai Entitas Utama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, telah membentuk Komite sebagai berikut :

| NO. | KOMITE                               | NOMOR SK DIREKSI               | TANGGAL SK DIREKSI |
|-----|--------------------------------------|--------------------------------|--------------------|
| 1.  | Komite Manajemen Risiko Terintegrasi | SK Direksi No. SK.057/DIRBM/21 | 20 September 2021  |
| 2.  | Komite Tata Kelola Terintegrasi      | SK Direksi No. SK.057/DIRBM/21 | 18 Agustus 2021    |

Tugas dan Tanggung Jawab serta Aktivitas Komite Eksekutif Tahun 2022

### A. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko yang paling kurang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil, dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko sertarencana

kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.

2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, Profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya, atau pengambilan posisi/eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

4. Menetapkan Risk Limit (Risk Appetite dan Risk Tolerance) dari setiap bidang Risiko (Risk Taking Limit)
5. Memantau dan mengevaluasi dan penerapan Risk Limit yang disesuaikan dengan ketentuan Risk Limit yang berlaku
6. Mengevaluasi Laporan Profil Risiko serta Laporan PTKB sebelum disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai laporan rutin.
7. Memantau isu-isu yang cukup signifikan melalui laporan yang disampaikan oleh sekretariat Komite Manajemen Risiko.
8. Aktivitas Komite Manajemen Risiko Tahun 2022
9. Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat Komite untuk membahas pelaksanaan manajemen risiko sebagai berikut :

| NO. | MATERI PEMBAHASAN                                                                |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penilaian Tingkat Kesehatan Bank periode Semester II - 2021                      |
| 2.  | Risk Limit Monitoring Posisi 31 Desember 2021                                    |
| 3.  | Review Risk Limit Resiko Kredit                                                  |
| 4.  | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 31 Desember 2021                          |
| 6.  | Monitoring Hasil Analisis Surat Kuasa dan Analisis Dokumen Presign               |
| 7.  | Risk Limit Monitoring Posisi 31 Januari 2022                                     |
| 8.  | Review Parameter Profil Risiko                                                   |
| 9.  | Kewajiban Bank Mega untuk menyusun dan melaporkan dokumen Resolution Plan ke LPS |
| 10. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 31 Januari 2022                           |
| 11. | Risk Limit Monitoring Posisi Februari 2022                                       |
| 12. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 28 Februari 2022                          |
| 13. | Analisis Kelemahan Kontrol Kantor Cabang                                         |
| 14. | Profil Risiko periode Triwulan I - 2022                                          |
| 15. | Risk Limit Monitoring Posisi 31 Maret 2022                                       |
| 16. | Progress Monitoring Analisa Surat Kuasa & Dokumen Presign                        |
| 17. | Risk Limit Monitoring Posisi 30 April 2022                                       |
| 18. | Penyampaian Implementasi ILAAP - Quantitative Impact Study                       |
| 19. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 30 April 2022                             |
| 20. | Risk Limit Monitoring Posisi 31 Mei 2022                                         |
| 21. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 31 Mei 2022                               |
| 22. | Review Bank Score Card                                                           |
| 23. | Uji Coba/ Quantitative Impact Study ILAAP - 31 Mei 2022                          |
| 24. | Analisis Tata Kelola Ketentuan Internal                                          |
| 25. | Penilaian Tingkat Kesehatan Bank periode Semester I - 2022                       |
| 26. | Risk Limit Monitoring Posisi 30 Juni 2022                                        |
| 27. | Risk Limit Monitoring Posisi 31 Juli 2022                                        |
| 28. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 31 Juli 2022                              |
| 29. | Monitoring Analisis Surat Kuasa, Dokumen Pre-Sign & Policy Procedure             |
| 30. | Risk Limit Monitoring Posisi 31 Agustus 2022                                     |
| 31. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 31 Agustus 2022                           |
| 32. | Penilaian Kesenjangan POJK No 11 2022 tentang Penyelenggaraan TI oleh Bank Umum  |
| 33. | Penilaian Kesenjangan terkait Infrastruktur IT                                   |
| 34. | Analisis Penerapan APU PPT di Kantor Cabang                                      |
| 35. | Laporan Profil Risiko Periode Triwulan III - 2022                                |
| 36. | Monitoring Risk Limit Posisi September 2022                                      |
| 37. | Review BWMK & Score Card BWMK CCPL                                               |



TATA KELOLA PERUSAHAAN  
KOMITE - KOMITE **PADA DIREKSI**

| NO. | MATERI PEMBAHASAN                                                  |
|-----|--------------------------------------------------------------------|
| 38. | Monitoring Analisis Risiko Operasional                             |
| 39. | ITCR Dashboard                                                     |
| 40. | Risk Limit monitoring posisi Oktober 2022                          |
| 41. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi Oktober 2022                |
| 42. | Score Card non Bank untuk Due Dilligence ATMR Basel III Reforms    |
| 43. | Monitoring Analisis Risiko Operasional                             |
| 44. | Risk Limit Monitoring posisi November 2022                         |
| 45. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi posisi November 2022               |
| 46. | Pembuatan Rating Counterparty Bank Asing untuk Due Dilligence ATMR |
| 47. | ITCR Dashboard dan PEX Update                                      |
| 48. | Monitoring Analisis Risiko Operasional                             |

## B. KOMITE ASET DAN LIABILITAS (ALCO)

### a. Tugas dan tanggung Jawab Komite ALCO

1. Menetapkan target keuangan jangka pendek dan jangka panjang.
2. Memastikan bahwa target keuangan yang ditetapkan Bank mendapatkan persetujuan dari Komisaris Bank.
3. Menetapkan strategi ALMA (Aset and Liabilities Management) dan menjaga agar dalam pelaksanaannya Bank tetap menjaga Bank Wide Risk Level pada tingkat yang sesuai risk appetite.

4. Penentuan tingkat suku bunga dan/atau Pricing untuk semua produk dan jasa Bank.

### b. Aktivitas ALCO tahun 2022

Komite ALCO telah mengadakan rapat dengan pembahasan hal-hal sebagai berikut :

| NO. | MATERI PEMBAHASAN                                                                                                                                            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Economic Indicator : Dampak varian Omicron Covid-19, kondisi makro baik global maupun domestik.                                                              |
| 2.  | Risk Management : Pembahasan risk limit dan risk tolerance dari beberapa indikator keuangan LDR, LCR, NSFR, Rasio Permodalan dan indikator keuangan lainnya. |
| 3.  | Prediksi Keuangan : Posisi pencapaian kredit, DPK dan PBT.                                                                                                   |
| 4.  | Skenario terkait pengelolaan dana pihak ketiga.                                                                                                              |

## C. KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

### a. Tugas dan Tanggungjawab Komite Kebijakan Perkreditan

1. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai :
  - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.
  - Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan ketentuan perkreditan yang sudah dijalankan.

2. Memberikan saran mengenai langkah-langkah perbaikan yang sebaiknya diambil untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul atas implementasi suatu kebijakan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dalam laporan tertulis yang dibuat secara berkala.

3. Melakukan pertemuan rutin minimal 2 (dua) bulan sekali. Hasil pertemuan rutin tersebut dituangkan dalam bentuk Notulen Rapat Komite Kebijakan Perkreditan.

**b. Aktivitas Komite Kebijakan Perkreditan Tahun 2022**

Komite Kebijakan Perkreditan telah mengadakan rapat Komite untuk membahas hal-hal sebagai berikut :

| NO. | MATERI PEMBAHASAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengkinian ketentuan Pemberian Kredit Konsumer khusus Pegawai Bank Mega.</li> <li>Kewenangan pejabat di bidang perkreditan.</li> <li>Pengkinian Buku Pedoman Kartu Kredit</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kewenangan pejabat di bidang perkreditan</li> <li>Pengkinian Buku Pedoman Kartu Kredit</li> <li>Pengkinian Transaksi L/C Impor dan SKBDN</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid 19.</li> <li>Pengkinian Transaksi L/C Impor dan SKBDN</li> <li>Pengkinian Buku Pedoman Kartu Kredit</li> <li>Penyelesaian Kartu Kredit Dan/Atau Personal Loan Secara Bertahap</li> <li>Komite Kredit Bank Mega</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                          |
| 4.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengkinian Transaksi L/C Impor dan SKBDN</li> <li>Komite Kredit Bank Mega</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 5.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan Scorecard Fasilitas Interbank</li> <li>Fasilitas Interbank</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 6.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan Scorecard Fasilitas Interbank</li> <li>Fasilitas Interbank</li> <li>Komite Restrukturisasi Kredit Terkait Covid 19.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 7.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas Kredit Back To Back</li> <li>Standar Prosedur Operasi Pemberian Kredit UKM</li> <li>Standar Prosedur Operasi Pemberian Kredit Konsumer</li> <li>Standar Prosedur Operasi Pemberian Kredit Komersial</li> <li>Standar Prosedur Operasi Pemberian Kredit Korporasi</li> <li>Standar Prosedur Operasi Pemberian Kredit/Kerja Sama Pembiayaan pada Segmen Kredit Indirect Channel</li> <li>Fasilitas Trading Line dan Credit Line untuk Badan Usaha Non Bank</li> <li>Perubahan Pertama Buku Kebijakan Perkreditan Bank (SK: 088/DIRBM/20)</li> </ul> |
| 8.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan Pertama Buku Pedoman Kredit Indirect Channel (SK: 064/DIRBM/21)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 9.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengkinian ketentuan Laporan Fasilitas Kredit (LFK)</li> <li>Pengkinian Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid 19.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

Selama Pandemi Covid-19, proses persetujuan beberapa kebijakan perkreditan (baru/pengkinian) dilakukan secara sirkulasi.

## **D. KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI**

### **a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi (KTI)**

Memberikan arahan dan keputusan dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis dan kegiatan usaha Bank.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama.
3. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati.
5. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan system informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sector Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sector Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.

7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.
10. Melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek Teknologi Informasi yang membutuhkan investasi lebih besar dari Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah).
11. Melakukan review efektivitas proyek setelah live terhadap forecast/plan yang sudah ditetapkan.

### **b. Aktivitas Komite Teknologi Informasi Tahun 2022**

Komite telah mengadakan rapat Komite Teknologi Informasi untuk membahas hal-hal sebagai berikut :

| NO. | MATERI PEMBAHASAN                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Project-Request for Approval : Pengadaan Security Infrastructure. |
| 2.  | Project-Request for Approval : Capacity Planning Virtual Server   |
| 3.  | Update Progress : M-Smile Project                                 |
| 4.  | Pembahasan mengenai Produk dan Aktivitas Baru pada RBB 2023-2024  |
| 5.  | Virtual Card                                                      |

## **E. KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA**

### **a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia**

1. Mempelajari dan mendiskusikan permasalahan di bidang Sumber Daya Manusia serta menetapkan arah dan kebijakan di bidang Sumber daya Manusia.
2. Mendiskusikan dan menyusun struktur organisasi PT. Bank Mega, Tbk., termasuk penetapan posisi/jabatan dalam organisasi.

3. Memutuskan dan mendiskusikan kebijakan-kebijakan remunerasi yang diberikan kepada Pegawai
4. Menetapkan penghargaan/sanksi dan bentuk ataupun jumlah penghargaan/sanksi bagi Pegawai.

**b. Pelaksanaan Tugas/ Laporan Aktivitas Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2022**

Secara umum pelaksanaan rapat Komite Sumber Daya Manusia (SDM) telah dilaksanakan

sesuai dengan ketentuan dan materi yang dibahas keseluruhannya adalah terkait dengan kepegawaian yang ada di Bank Mega. Adapun materi yang dibahas dalam Komite SDM antara lain :

| NO. | MATERI PEMBAHASAN                                    |
|-----|------------------------------------------------------|
| 1.  | Pembahasan kasus-kasus yang terjadi di Kantor Cabang |
| 2.  | Rekomendasi sanksi temuan audit di Kantor Cabang     |
| 3.  | Peninjauan Gaji Pegawai Tahun 2022.                  |
| 4.  | Bonus Pegawai Tahun 2022.                            |

## F. KOMITE PRODUK

**a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk**

1. Memastikan bahwa produk atau aktivitas baru yang akan dikembangkan, sudah sesuai dengan rencana dan strategi Bank serta risiko-risiko yang dihadapi.
2. Memberikan persetujuan serta rekomendasi Produk atau Aktivitas Baru yang diajukan.
3. Memastikan kelengkapan dokumen dalam proses persetujuan prinsip usulan produk dan registrasi setiap pengajuan produk atau aktivitas baru.
4. Melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan produk atau aktivitas baru.

5. Menyampaikan setiap laporan rencana dan realisasi penerbitan produk atau aktivitas baru Bank yang dibuat oleh inisiator kepada OJK sesuai dengan ketentuan.
6. Melakukan evaluasi atas produk dan aktivitas Bank.
7. Memonitor pelaksanaan evaluasi produk yang dilakukan oleh inisiator/pemilik produk

**b. Aktivitas Komite Produk Tahun 2022**

Selama tahun 2022, Komite Produk telah melakukan rapat untuk membahas hal-hal sebagai berikut :

| NO.  | MATERI PEMBAHASAN                                                          |
|------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1.   | Meeting Transformasi Digital                                               |
| 2.   | Meeting Project Syariah Card                                               |
| 3.   | Meeting Project Corporate Card                                             |
| 4.   | Fitur Online Onboarding Produk Funding                                     |
| 5.   | Fitur Point di Aplikasi M-Smile                                            |
| 6.   | Fitur Explore di Aplikasi M-Smile                                          |
| 7.   | Fitur Membership di Aplikasi M-Smile                                       |
| 8.   | Pemasaran Produk Bancassurance kepada Nasabah Tabungan Bank Mega           |
| 9.   | Reksa Dana Schroder Dana Andalan II                                        |
| 10.  | Transaksi QRIS Transfer Tarik Setor Tunai pada Mega Smart Mobile (M-Smile) |
| 11.  | Transaksi QR Cross Border pada Mega Smart Mobile (M-Smile)                 |
| 12.  | Persetujuan dan laporan realisasi produk Bond Linked Investment (BLI)      |
| 13.  | Kebijakan dan laporan realisasi produk Bond Option                         |
| 14.  | Memorandum Komite Produk Bond Forward                                      |
| 15.. | Rencana produk Bancassurance                                               |

## G. KOMITE MANAJEMEN KRISIS

### a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Krisis

1. Memastikan bahwa penyusunan dokumen Recovery Plan telah dilakukan secara realistis dan komprehensif serta sesuai dengan ketentuan regulator/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Mengkomunikasikan *Recovery Plan* kepada seluruh jenjang organisasi Bank
3. Mengimplementasikan Recovery Plan secara efektif dan tepat waktu
4. Mengevaluasi dan menguji *Recovery Plan* secara berkala dan memastikan indikator *Recovery Plan* diatas persyaratan minimum
5. Anggota Komite wajib merekomendasikan kepada Ketua Komite terkait *Recovery Plan* yang meliputi penyusunan pedoman *Recovery Plan* serta perubahannya dan rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal serta pilihan tindakan yang akan dilakukan Bank untuk merespon tekanan keuangan (*financial stress*) yang dialami oleh Bank dalam mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan

### b. Aktivitas Komite Manajemen Krisis Tahun 2022.

| NO. | MATERI PEMBAHASAN                                            |
|-----|--------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pemantauan Dokumen Recovery Plan                             |
| 2.  | Review Limit/ Trigger Level Recovery Plan NSFR               |
| 3.  | Pemantauan Trigger Level Recovery Plan Posisi Juni 2022      |
| 4.  | Recovery Plan 2022                                           |
| 5.  | Penyampaian Opsi Resolusi dalam Laporan Resolution Plan 2022 |
| 6.  | Monitoring Trigger Level Recovery Plan 2022                  |
| 7.  | Penyusunan Action Plan NSFR                                  |

## H. KOMITE KREDIT

### a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

1. Memberikan keputusan atas permohonan kredit sesuai dengan kewenangannya.
2. Melakukan koordinasi dengan Komite yang membidangi pengelolaan Asset dan Liabilities.
3. Melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab terutama dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit yang objektif, jujur, dan seksama.
4. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang bersifat formalitas;
5. Menaati dan mengikuti seluruh ketentuan yang ada baik ketentuan dari Regulator, maupun ketentuan internal Bank.

### b. Aktivitas Komite Kredit Tahun 2022.

| SEGMENT KREDIT                          | JUMLAH PROPOSAL KREDIT YANG TELAH DIPUTUS SELAMA TAHUN 2022 |                        |           |            |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|------------|
|                                         | KREDIT NON<br>RESTRUKTURISASI                               | RESTRUKTURISASI KREDIT |           | TOTAL      |
|                                         |                                                             | NON COVID-19           | COVID-19  |            |
| Kredit Korporasi                        | 70                                                          | 2                      | 3         | 75         |
| Kredit Komersial                        | 32                                                          | 7                      | 17        | 56         |
| Kredit Indirect Channel                 | 16                                                          | 3                      | -         | 19         |
| Kredit UKM - KUM                        | 391                                                         | 5                      | 14        | 410        |
| Kredit UKM - KUK                        | -                                                           | -                      | 10        | 10         |
| Kredit Konsumer                         | 85                                                          | 2                      | 1         | 88         |
| Kredit Treasury & International Banking | 143                                                         | -                      | -         | 143        |
| <b>TOTAL</b>                            | <b>737</b>                                                  | <b>19</b>              | <b>45</b> | <b>801</b> |

#### Frekwensi Rapat Komite Eksekutif Pada Direksi

| NO. | NAMA KOMITE      | TOTAL RAPAT DALAM<br>1 TAHUN | NOTULEN RAPAT |
|-----|------------------|------------------------------|---------------|
| 1.  | Manajemen Risiko | 12                           | Lengkap       |
| 2.  | ALCO             | 15                           | Lengkap       |
| 3.  | Perkreditan      | Sirkulasi                    | Lengkap       |
| 4.  | IT               | 5                            | Lengkap       |
| 5.  | SDM              | 7                            | Lengkap       |
| 6.  | Produk :         |                              |               |
|     | • SBDV           | 3                            | Lengkap       |
|     | • RPMG           | 7                            | Lengkap       |
|     | • CPMA           | 13                           | Lengkap       |
|     | • TIBS           | Sirkulasi                    | Lengkap       |
| 7.  | Manajemen Krisis | 6                            | Lengkap       |
| 8.  | Komite Kredit    | Sirkulasi                    | Lengkap       |

# PENERAPAN KEPATUHAN

## A. STRUKTUR KEPATUHAN

Bank Mega telah menunjuk Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Compliance & Human Capital) dan Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance & GCG) yang independen dari satuan kerja operasional. Struktur Organisasi Direktorat Compliance & Human Capital mengacu pada Surat Keputusan No.025/DIRBM/21 tanggal 29 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021.

Dalam menjalankan fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan bersama Satuan Kerja Kepatuhan telah menyampaikan Laporan Kepatuhan sebagai berikut :

### 1. Laporan kepada OJK :

- a. Laporan Kepatuhan Semester I - 2022 melalui Surat No.041/DIR-CHC/2022 tanggal 28 Juli 2022.

Terhadap laporan tersebut, OJK telah menanggapi melalui surat No. S-188/PB.312/2022 tanggal 7 September 2022 perihal Hasil Evaluasi atas Laporan Kepatuhan dan Laporan Strategi Anti Fraud Semester I Tahun 2022 PT. Bank Mega, Tbk.

- b. Laporan Kepatuhan Semester II - 2022 melalui Surat No.004/DIR-CHC/2023 tanggal 24 Januari 2023.

### 2. Laporan kepada Direktur Utama (tembusan kepada Dewan Komisaris) :

- a. Laporan Kepatuhan Triwulan I Tahun 2022 melalui Memo Dinas No.MD.029/DIR-CHC/22 Tanggal 26 April 2022.
- b. Laporan Kepatuhan Triwulan III Tahun 2022 melalui Memo Dinas No.MD.065/DIR-CHC/22 Tanggal 25 Oktober 2022.

## B. KERANGKA KERJA KEPATUHAN

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku (berkoordinasi dengan SKMR).
3. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan pengkajian dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang telah dimiliki dan/atau akan diterbitkan oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia (BI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia (BI) dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
6. Melakukan sosialisasi mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan serta kebijakan dan prosedur yang berlaku.
7. Bertindak sebagai contact person untuk permasalahan kepatuhan Bank bagi pihak internal maupun eksternal.
8. Membuat compliance check list atas rencana penerbitan produk baru, kerja sama sinergi dalam satu Kelompok Usaha Bank (KUB) dan

- Konglomerasi Keuangan Mega Corpora.
9. Mengkoordinir pembuatan laporan terkait fungsi kepatuhan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, seperti :
    - a. Laporan Kepatuhan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.
    - b. Rencana kerja kepatuhan yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank
    - c. Laporan khusus (apabila terjadi penyimpangan yang signifikan dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku) yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
  10. Melakukan penilaian (*self assessment*) penerapan Tata Kelola (GCG) dan membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
  11. Bertindak sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora), dan melakukan penilaian (*self assessment*) penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) serta melaporkan pelaksanaan TKT kepada OJK.

### C. PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN

Untuk penerapan fungsi Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan dalam hal ini adalah Compliance & Good Corporate Governance (CGCG), telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

#### 1. Pengkajian Rancangan Kebijakan

- a. Melakukan pengkajian terhadap rancangan kebijakan produk & operasional, termasuk kebijakan produk Bank baru.
- b. Melakukan pengkajian terhadap rancangan kebijakan perkreditan, termasuk kebijakan produk Bank baru.
- c. Melakukan pengkajian terhadap rancangan kebijakan terkait penerapan fungsi kepatuhan dan tata kelola.

#### 2. Pemantauan Pemberian Kredit

- a. Melakukan review proposal pengajuan kredit dengan plafond tertentu dan proposal kerjasama dalam rangka penyaluran kredit (pembiayaan bersama dan lain-lain).
- b. Melakukan pemantauan terhadap kualitas kredit.
- c. Pemantauan pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dan kredit kepada usaha produktif.

#### 3. Pelaksanaan Sosialisasi Ketentuan

Sebagai upaya meningkatkan awareness pegawai terhadap risiko kepatuhan dan menumbuhkan serta mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Bank dalam hal ini unit kerja CGCG telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi secara langsung yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadi fasilitator dalam program training seperti training untuk pegawai baru (*New Employee Induction Program*) serta pegawai yang mengikuti program pengembangan karier (*development program*) seperti : Mega Management Development Program (MMDP), Operation Supervisor Development Program (OSDP), dan IT Development Program (ITDP).

- 2) Menyelenggarakan sosialisasi / training Peningkatan Penerapan Budaya Kepatuhan dan Tata Kelola untuk Pejabat Kantor Regional dan Kantor Cabang dengan materi pembahasan :

- Fungsi Kepatuhan dan Tata Kelola
- Strategi Anti Fraud
- Penerapan APU PPT

- b. Sosialisasi secara tidak langsung dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Melalui media website internal Bank Mega yang dapat diakses oleh seluruh pegawai
- 2) Membuat Memo Dinas ke seluruh unit kerja dan Kantor Cabang / Cabang Pembantu tentang ketentuan internal dan eksternal yang diterbitkan setiap bulan. Selama tahun 2022 telah dibuat 12 Memo Dinas dimaksud.
- 3) Membuat Memo Dinas reminder kepada unit kerja terkait implementasi suatu ketentuan yang memerlukan review ketentuan internal dan/atau pembuatan action plan penerapannya. Selama tahun 2022 telah dibuat 40 Memo Dinas reminder.



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**KOMITE KEPATUHAN**

**4. Pemantauan Prinsip Kehati-hatian**

Telah dilakukan pemantauan pemenuhan peraturan OJK dan BI serta pelaksanaan prinsip kehati-hatian Bank dalam pemenuhan ketentuan permodalan, likuiditas, Batas Maksimum Pemberian Kredit, kualitas asset / kredit, GWM dan pengelolaan valuta.

**5. Pembinaan Aktivitas Operasional Bank**

Berdasarkan analisa Laporan Hasil Temuan Audit Internal bidang operasional, funding dan perkreditan untuk tahun 2022 telah dibuatkan 36 Memo Dinas pembinaan yang ditujukan kepada pemimpin unit kerja di Kantor Pusat, Regional dan Cabang untuk meningkatkan fungsi supervisi dan pembinaan.

Pembinaan melalui Memo Dinas merupakan salah satu upaya mengurangi temuan audit berulang (temuan yang sama di beberapa kantor cabang) dan berisiko tinggi yang diharapkan dapat meningkatkan budaya kepatuhan, dimana seluruh pemimpin unit kerja di Kantor Pusat, Regional dan Cabang untuk :

- a. Memastikan setiap aktivitas operasional / funding / perkreditan sudah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku serta batas kewenangan yang diberikan.
  - b. Memastikan berjalannya dual control (check & balance) dalam berbagai aktivitas operasional / funding / perkreditan dan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian Bank.
  - c. Memastikan setiap karyawan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan job description-nya masing-masing.
  - d. Meningkatkan pengetahuan karyawan dengan melakukan pembahasan mengenai kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan serta menumbuhkan budaya kepatuhan dan risk awareness.
  - e. Memberikan usulan / masukan perbaikan terhadap kebijakan dan prosedur yang sudah tidak sesuai / relevan dengan kondisi aktivitas operasional / funding / perkreditan, dengan tetap mempertimbangkan risiko dan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank.
6. Pengkajian atas kelengkapan dokumen Perjanjian Kerjasama Sinergi yang dilakukan oleh Bank Mega dengan Bank dalam Kelompok Usaha Bank.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Direksi yang berperan penting dalam menjaga hubungan antara Bank dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas Bank, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memonitor kepatuhan Bank terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi Bank, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

## Dasar Hukum

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan Bank Mega diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 262/DIRBM-COAF/15 tanggal 02 November 2015 dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank Mega dijabat oleh Christiana M. Damanik, dan profilnya telah dijelaskan pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan, Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham dan masyarakat berkaitan dengan kondisi Bank, seperti permintaan Laporan Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi guna mematuhi peraturan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung (contact person) antara Bank Mega dengan Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Regulator lainnya dan masyarakat.
5. Menyiapkan Daftar Khusus Saham.
6. Mengadministrasikan dan bertanggung jawab atas tersedianya Notulen Rapat Direksi dan Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
8. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

## Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk memperluas wawasan dan relasi, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara internal oleh Bank maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan tahun 2022 dapat dilihat pada bagian profil Sekretaris Perusahaan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Pelaksanaan Tugas Sekretariat Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain meliputi:

1. Memberikan pelayanan setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham dan masyarakat berkaitan dengan kondisi Bank Mega, seperti permintaan Laporan Tahunan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
2. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") serta PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui PT BEI.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk setiap peraturan yang baru serta memberikan informasi terkini dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait dengan adanya peraturan-peraturan pasar modal yang baru.

### Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2021, Bank menyampaikan pelaporan sebagai bentuk keterbukaan informasi yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Penyampaian informasi tersebut antara lain:

**Tabel List Surat Keluar 2022**

| NO | TANGGAL           | PERIHAL                                                                           | TUJUAN    |
|----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1  | 29 December 2022  | Penyampaian Laporan transaksi afiliasi                                            | OJK ; BEI |
| 2  | 20 December 2022  | Penyampaian Laporan transaksi afiliasi                                            | OJK ; BEI |
| 3  | 20 December 2022  | Laporan Pengkinian Data Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) PT Bank Mega Tbk       | OJK       |
| 4  | 07 December 2022  | Laporan Hutang Valas Periode 30 November 2022                                     | OJK ; BEI |
| 5  | 07 December 2022  | Laporan Kegiatan Registrasi Saham Per November 2022                               | OJK ; BEI |
| 6  | 30 November 2022  | Laporan Rencana dan Pelaksanaan Edukasi 2023                                      | BI        |
| 7  | 10 November 2022  | Laporan Kegiatan Registrasi Saham Per Oktober 2022                                | OJK ; BEI |
| 8  | 10 November 2022  | Laporan Hutang Valas Periode 31 Oktober 2022                                      | OJK ; BEI |
| 9  | 09 November 2022  | Penyampaian Laporan transaksi afiliasi                                            | OJK ; BEI |
| 10 | 31 Oktober 2022   | Publikasi Laporan Keuangan PT Bank Mega per 30 September 2022                     | OJK ; BEI |
| 11 | 31 Oktober 2022   | Penyampaian Laporan Keuangan Interim September 2022                               | OJK ; BEI |
| 12 | 10 Oktober 2022   | Laporan Kegiatan Registrasi Saham September 2022                                  | OJK ; BEI |
| 13 | 10 Oktober 2022   | Laporan Hutang Valas 30 September 2022                                            | OJK ; BEI |
| 14 | 08 September 2022 | Laporan Hutang Valas 31 Agustus 2022                                              | OJK ; BEI |
| 15 | 08 September 2022 | Laporan Kegiatan Registrasi Saham Per Agustus 2022                                | OJK ; BEI |
| 16 | 05 September 2022 | Penyampaian transaksi afiliasi                                                    | OJK ; BEI |
| 17 | 15 Agustus 2022   | Publikasi Laporan Keuangan PT Mega Corpora dan Entitas Anak per 31 Juli 2022      | OJK ; BEI |
| 18 | 10 Agustus 2022   | Laporan Hutang Valas Periode 31 Juli 2022                                         | OJK ; BEI |
| 19 | 15 Agustus 2022   | Penyampaian bukti iklan publikasi laporan keuangan PT Mega Corpora & Entitas Anak | OJK ; BEI |
| 20 | 08 Agustus 2022   | Laporan Kegiatan Registrasi Saham Per Juli 2022                                   | OJK ; BEI |
| 21 | 08 Agustus 2022   | Tanggapan penelahaan atas laporan keuangan                                        | OJK ; BEI |
| 22 | 29 Juli 2022      | Publikasi Laporan Keuangan PT Bank Mega Tbk Per 30 Juni 2022                      | OJK ; BEI |
| 23 | 29 Juli 2022      | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Juni 2022                                    | OJK ; BEI |
| 24 | 15 Juli 2022      | Penjelasan Bursa                                                                  | BEI       |
| 25 | 12 Juli 2022      | Laporan Struktur Organisasi PT. Bank Mega Tbk. per Juli 2022                      | OJK       |
| 26 | 11 Juli 2022      | Laporan Hutang Valas Periode 30 Juni 2022                                         | OJK ; BEI |
| 27 | 08 Juli 2022      | Laporan Kegiatan Registrasi Saham Per Juni 2022                                   | OJK ; BEI |
| 28 | 09 Juni 2022      | Laporan Hutang Valas Periode 31 Mei 2022                                          | OJK ; BEI |
| 29 | 08 Juni 2022      | Penyampaian transaksi afiliasi                                                    | OJK ; BEI |
| 30 | 08 Juni 2022      | Penyampaian bukti iklan transaksi afiliasi pengalihan aset & liabilitas           | OJK ; BEI |

| NO | TANGGAL          | PERIHAL                                                                                                                                                                                                                                                         | TUJUAN    |
|----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 31 | 10 Mei 2022      | Laporan Hutang Valas Periode 30 April 2022                                                                                                                                                                                                                      | OJK ; BEI |
| 32 | 09 Mei 2022      | Laporan Kegiatan Registrasi Saham Per April 2022                                                                                                                                                                                                                | OJK ; BEI |
| 33 | 09 Mei 2022      | Penyampaian Annual Report PT MEGA CORPORA(Perusahaan Induk PT BANK MEGA Tbk) Tahun 2021                                                                                                                                                                         | OJK ; BEI |
| 34 | 28 April 2022    | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Maret 2022                                                                                                                                                                                                                 | OJK ; BEI |
| 35 | 28 April 2022    | Iklan Laporan Keuangan PT. Bank Mega Tbk per 31 Maret 2022                                                                                                                                                                                                      | OJK ; BEI |
| 36 | 08 April 2022    | Laporan Hutang Valas Periode 31 Maret 2022                                                                                                                                                                                                                      | OJK ; BEI |
| 37 | 07 April 2022    | Laporan Kegiatan Registrasi Saham Per Maret 2022                                                                                                                                                                                                                | OJK ; BEI |
| 38 | 06 April 2022    | Laporan Pencatatan Efek                                                                                                                                                                                                                                         | BEI       |
| 39 | 06 April 2022    | Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan                                                                                                                                                                                                                         | OJK       |
| 40 | 06 April 2022    | Penyampaian Laporan Pembagian Saham Bonus                                                                                                                                                                                                                       | OJK ; BEI |
| 41 | 31 Maret 2022    | Penjelasan Mengenai Pemberitaan Bank Mega                                                                                                                                                                                                                       | BEI       |
| 42 | 31 Maret 2022    | Iklan Keterbukaan Informasi atas Laporan Keuangan PT Mega Corpora dan Entitas Anak                                                                                                                                                                              | OJK ; BEI |
| 43 | 24 Maret 2022    | Penyampaian Revisi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Bank Mega Tbk                                                                                                                                                                              | OJK ; BEI |
| 44 | 17 Maret 2022    | penyampaian akta PT Bank Mega Tbk                                                                                                                                                                                                                               | OJK ; BEI |
| 45 | 17 Maret 2022    | Penyampaian Laporan Transaksi Afiliasi                                                                                                                                                                                                                          | OJK ; BEI |
| 46 | 16 Maret 2022    | Instruksi Pendistribusian Saham Bonus atas saham PT Bank Mega Tbk (MEGA)                                                                                                                                                                                        | KSEI      |
| 47 | 16 Maret 2022    | Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai dan Dividen Saham atas saham PT Bank Mega, Tbk (MEGA)                                                                                                                                                                   | KSEI      |
| 48 | 15 Maret 2022    | Penyampaian Akta PT. Bank Mega Tbk                                                                                                                                                                                                                              | OJK ; BEI |
| 49 | 15 Maret 2022    | Laporan Transaksi Afiliasi antara PT Bank Mega, Tbk dan PT Allo Bank Indonesia, Tbk                                                                                                                                                                             | OJK ; BEI |
| 50 | 10 Maret 2022    | Laporan Hutang Valas Periode 28 Feb 2022                                                                                                                                                                                                                        | OJK ; BEI |
| 51 | 09 Maret 2022    | Laporan Kegiatan Registrasi Saham Per Februari 2022                                                                                                                                                                                                             | OJK ; BEI |
| 52 | 04 Maret 2022    | Laporan Hasil Public Expose 2022                                                                                                                                                                                                                                | OJK ; BEI |
| 53 | 02 Maret 2022    | Permohonan Pencatatan Saham Tambahan Dalam Rangka Kapitalisasi Saldo Laba dan Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) per Tanggal 31 Desember 2021 yang akan dibagikan sebagai Saham Bonus kepada para Pemegang Saham Perseroan                        | OJK ; BEI |
| 54 | 02 Maret 2022    | Penyampaian Ringkasan Risalah dan Hasil RUPST PT Bank Mega Tbk                                                                                                                                                                                                  | OJK ; BEI |
| 55 | 25 Februari 2022 | Iklan Laporan Keuangan PT Bank Mega Tbk per 31 Desember 2021                                                                                                                                                                                                    | OJK ; BEI |
| 56 | 22 Februari 2022 | Penyampaian Materi Public Expose                                                                                                                                                                                                                                | OJK ; BEI |
| 57 | 11 Februari 2022 | Pemberitahuan Public Expose                                                                                                                                                                                                                                     | OJK ; BEI |
| 58 | 10 Februari 2022 | Laporan Kegiatan Registrasi Saham per Januari 2022                                                                                                                                                                                                              | OJK ; BEI |
| 59 | 10 Februari 2022 | Laporan Hutang Valas Periode 31 Januari 2022                                                                                                                                                                                                                    | OJK ; BEI |
| 60 | 03 Februari 2022 | Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Bank Mega Tbk                                                                                                                                                                                     | OJK ; BEI |
| 61 | 03 Februari 2022 | Panggilan RUPS 2022                                                                                                                                                                                                                                             | OJK ; BEI |
| 62 | 03 Februari 2022 | Laporan Keuangan per 31 Desember 2021                                                                                                                                                                                                                           | OJK ; BEI |
| 63 | 03 Februari 2022 | Permohonan Persetujuan Awal Rencana Pencatatan Saham Tambahan dalam Rangka Kapitalisasi Saldo Laba dan Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) per tanggal 31 Desember 2021 yang akan dibagikan sebagai saham bonus kepada para pemegang saham persero | OJK ; BEI |
| 64 | 31 Januari 2022  | Laporan Struktur Kelompok Usaha                                                                                                                                                                                                                                 | OJK ; BEI |
| 65 | 19 Januari 2022  | Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Pembagian Saham Bonus PT Bank Mega Tbk                                                                                                                               | OJK ; BEI |
| 66 | 12 Januari 2022  | Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Bank Mega Tbk                                                                                                                                                                                                                     | OJK ; BEI |
| 67 | 07 Januari 2022  | Laporan Hutang Valas Periode 31 Desember 2021                                                                                                                                                                                                                   | OJK ; BEI |
| 68 | 07 Januari 2022  | Laporan Kegiatan Registrasi Saham Per Desember 2021                                                                                                                                                                                                             | OJK ; BEI |

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**INTERNAL AUDIT**

**Siaran Pers**

| NO | JUDUL                                                                                                                                     | TANGGAL |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Kinerja Cemerlang Di Tahun Pemulihan Ekonomi - Public Expose                                                                              | 25-Feb  |
| 2  | Rups - Bank Mega Bagikan Dividen Tunai Sebesar Rp2,8 Triliun Dan Saham Bonus Yang Berasal Dari Kapitalisasi Saldo Laba Dan Agio Saham     | 25-Feb  |
| 3  | Mega Travel Fair Kembali Digelar Dengan Berbagai Tawaran Menarik                                                                          | 25-Mar  |
| 4  | Bank Mega Dan Bin Gelar Vaksinasi Booster Covid 19                                                                                        | 19-Apr  |
| 5  | Mega Peduli: Bank Mega Berikan Paket Sembako                                                                                              | 22-Apr  |
| 6  | Kinerja Bank Mega Periode Maret 2022                                                                                                      | 28-Apr  |
| 7  | Meriah Bareng Mega Kembali Hadir Dengan Hadiah Undian Yang Semakin Bernilai                                                               | 6-Jul   |
| 8  | Bank Mega Meresmikan Relokasi Kantor Regional Surabaya Dan Kantor Cabang Surabaya - Trans Icon                                            | 5-Aug   |
| 9  | Dapatkan Beragam Keuntungan Pada Program "Meriah Bareng Mega" - Jakarta                                                                   | 14-Aug  |
| 10 | Dapatkan Beragam Keuntungan Pada Program "Meriah Bareng Mega" - Surabaya                                                                  | 11-Sep  |
| 11 | Dapatkan Beragam Keuntungan Pada Program "Meriah Bareng Mega" - Samarinda                                                                 | 18-Sep  |
| 12 | Experience The Unforgettable Journey Di Mega Travel Fair                                                                                  | 22-Sep  |
| 13 | Dapatkan Beragam Keuntungan Pada Program "Meriah Bareng Mega" - Bandung                                                                   | 25-Sep  |
| 14 | Dapatkan Beragam Keuntungan Pada Program "Meriah Bareng Mega" - Makassar                                                                  | 25-Sep  |
| 15 | Mega Travel Fair: Experience The Unforgettable Journey -Bandung                                                                           | 30-Sep  |
| 16 | Dapatkan Beragam Keuntungan Pada Program "Meriah Bareng Mega" - Semarang                                                                  | 2-Oct   |
| 17 | Mega Travel Fair: Experience The Unforgettable Journey- Makassar                                                                          | 7-Oct   |
| 18 | Bank Mega Menerima Sertifikasi Iso 27001:2013                                                                                             | 11-Oct  |
| 19 | Pengundian Pemegang Kartu Kredit Mega Visa Menonton Fifa World Cup 2022 Di Qatar                                                          | 12-Oct  |
| 20 | Dapatkan Beragam Keuntungan Pada Program "Meriah Bareng Mega" - Medan                                                                     | 16-Oct  |
| 21 | Dapatkan Beragam Keuntungan Pada Program "Meriah Bareng Mega" - Denpasar                                                                  | 30-Oct  |
| 22 | Dapatkan Beragam Keuntungan Pada Program "Meriah Bareng Mega" - Pontianak                                                                 | 30-Oct  |
| 23 | Visa Dan Bank Mega Memberangkatkan Pemegang Kartu Kredit Mega Visa Menyaksikan Secara Langsung Pertandingan Fifa World Cup 2022™ Di Qatar | 18-Nov  |

## AUDIT INTERNAL (IADT)

Salah satu bagian penting dari sistem pengendalian internal Bank Mega adalah Audit Internal. Unit ini menjalankan peran penting dalam melindungi dan meningkatkan aktivitas operasional usaha Bank Mega.

### Dasar Hukum

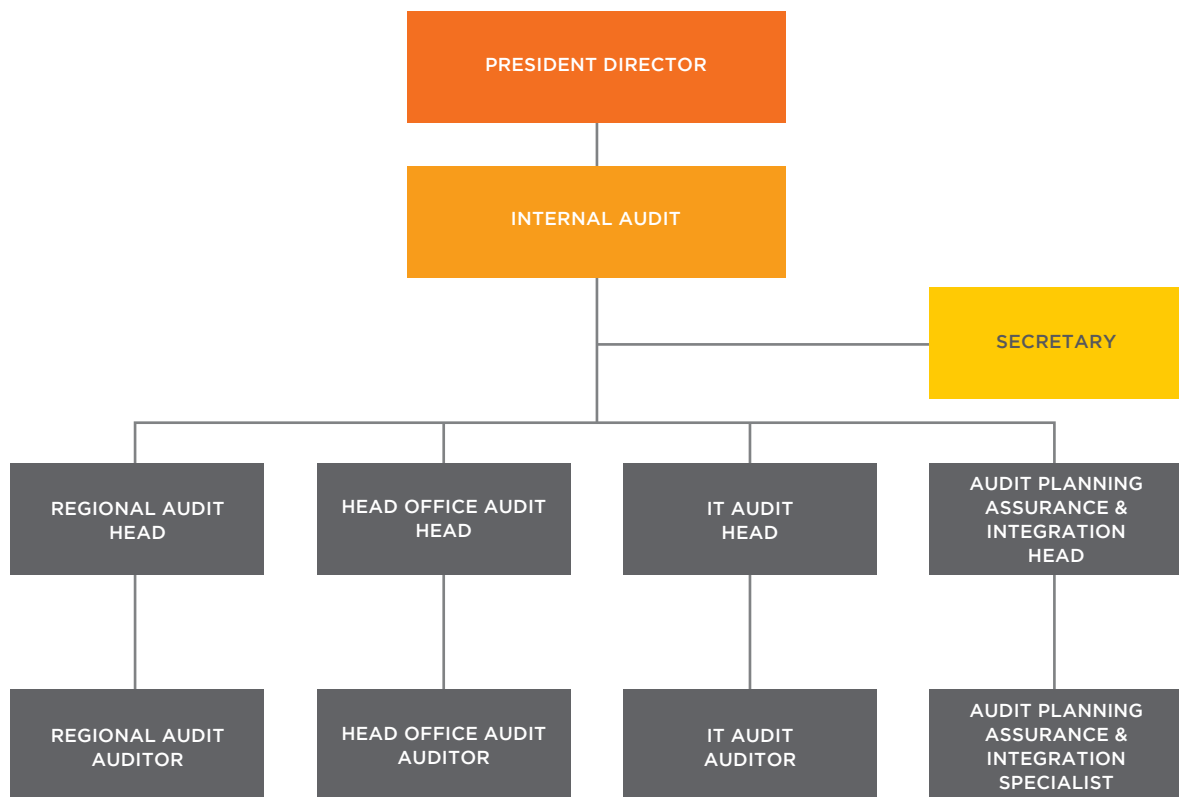
Audit Internal Bank Mega menjalankan fungsi dan tugasnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

### Piagam Audit Internal

Selain berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, IADT telah memiliki Internal Audit Charter yang telah dikinikan pada tanggal 18 April 2022 yang menetapkan misi, tujuan, cakupan aktivitas, kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Internal Audit.

### Kedudukan dan Struktur Audit Internal

Internal Audit (IADT) secara struktur berada di bawah Direktur Utama dan independen terhadap satuan kerja operasional.



Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, dan dalam pelaksanaan tugasnya Internal Audit menyampaikan laporan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris, dan salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur Kepatuhan. Kepala IADT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Internal Auditor bertanggung jawab secara berjenjang melalui Pemimpin Bagian Audit kepada Kepala IADT.

#### Profil Kepala Audit Internal

Profil kepala IADT, yang dijabat oleh Aloysius Ary Satrio sejak tanggal 1 Oktober 2022, dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

#### Independensi dan Objektivitas Audit Internal

Untuk menjaga independensi dan mendukung kelancaran audit, Kepala IADT berkomunikasi langsung dengan Direktur Utama, selain juga dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk

menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit.

Sepanjang tahun 2022 IADT Head langsung berkomunikasi secara intens dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan audit. Selain itu, IADT Head mengirimkan Laporan Bulanan Rekapitulasi Temuan Audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Internal Audit wajib membuat pernyataan tidak memiliki hubungan keluarga/finansial/kepentingan lain dengan obyek audit dan/atau pihak yang akan diperiksa (auditee) yang berpotensi mempengaruhi objektivitas pemeriksaan.

Selama tahun 2022, IADT telah melaksanakan fungsi dan kegiatan audit secara independen. Tidak terdapat benturan kepentingan, maupun pembatasan cakupan dan akses terhadap data, personel ataupun properti yang dapat mempengaruhi objektivitas pelaksanaan audit.

#### Kode Etik

Khusus mengenai Kode Etik Auditor, Piagam Audit menegaskan sebagai berikut:

##### 1. Integritas (*Integrity*)

- a) Harus senantiasa melaksanakan tugasnya dengan penuh kejujuran, kesungguhan dan tanggung jawab;
- b) Dalam melaksanakan tugasnya harus selalu mematuhi perturan/perundang-undangan dan standar profesi yang berlaku;
- c) Tidak akan secara sengaja menjadi bagian dari aktivitas ilegal atau ikut serta dalam aktivitas yang tidak terpuji.

##### 2. Objektivitas (*Objectivity*)

- a) Menunjukkan objektivitas profesional yang tinggi dalam memperoleh, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperiksa;
- b) Melakukan penilaian (judgement) secara seimbang (balance) berdasarkan fakta, bukan asumsi, dengan mempertimbangkan segala hal yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
- c) Wajib mengungkapkan segala fakta material yang diketahui/ditemukan dari penugasan yang apabila tidak diungkapkan dapat mengakibatkan perbedaan kesimpulan dan makna pada laporan hasil audit;
- d) Wajib berpedoman pada bukti-bukti yang otentik, kompeten, dan cukup yang diperoleh selama pemeriksaan serta wajib mengujinya kembali sebelum membuat laporan hasil audit.

##### 3. Independensi (*Independency*)

- a) Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cakupan, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan serta pelaporan hasilnya;
- b) Mampu mengungkapkan pandangan dan pemikiran tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun;
- c) Bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) atas objek atau kegiatan yang diaudit dan apabila Auditor Intern memiliki benturan kepentingan, maka yang bersangkutan wajib menyatakan keterkaitannya sehingga tidak ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan audit terhadap objek atau kegiatan dimaksud;
- d) Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional di luar aktivitas audit intern.

##### 4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Auditor Intern wajib menghormati dan menjaga nilai dan kepemilikan informasi/data yang diterima selama melaksanakan kegiatan audit dan tidak mengungkapkannya dengan cara apapun tanpa kewenangan yang sah, kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi untuk melakukannya.

##### 5. Kompetensi (*Competency*)

Auditor Intern menerapkan pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan pengalaman yang dimilikinya dalam melaksanakan kegiatan audit serta melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan.

#### Tugas dan Tanggung Jawab IADT

Tugas dan tanggung jawab Kepala Internal Audit dinyatakan di dalam Piagam Audit yang juga sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) serta mengalokasikan anggaran pelaksanaan fungsi audit intern, dimana RKAT dan alokasi anggaran tersebut disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit;
2. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
3. Menganalisis, menilai, mengevaluasi, dan menguji kecukupan serta efektivitas pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, pemasaran, dan kegiatan lain melalui audit;
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
5. Memberikan saran perbaikan dan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen satuan kerja yang diaudit;
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan sepanjang tidak mempengaruhi independensi;
8. Dalam rangka pelaksanaan fungsi sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Mega Corpora:

| NO.                 | SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO | JUMLAH PEGAWAI | KETERANGAN                        |
|---------------------|------------------------------|----------------|-----------------------------------|
| 1.                  | Level 1                      | 32 orang       | Auditor/Specialist                |
| 2.                  | Level 2                      | 1 orang        | Auditor                           |
| 3.                  | Level 3                      | 6 orang        | Team Leader/Pemimpin Bagian Audit |
| 4.                  | Level 4                      | 2 orang        | IADT Head/Team Leader             |
| 5.                  | Belum                        | 1 orang        | Sekretaris IADT                   |
| JUMLAH PEGAWAI IADT |                              | 42 ORANG       |                                   |

- a. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) terelasi dalam Konglomerasi Keuangan;
- b. Menyampaikan laporan pemantauan pelaksanaan audit terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan pengawasan LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan

Dewan Komisaris Entitas Utama serta Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama.

#### Jumlah Auditor

Pada akhir Desember 2022 IADT telah didukung dengan sumber daya yang sebagian besar telah tersertifikasi manajemen risiko sebagai berikut:

| NAMA PELATIHAN/ SEMINAR/WORKSHOP                                                            | JUMLAH PEGAWAI |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Sosialisasi Kinerja 2022                                                                    | 2              |
| Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan     | 8              |
| <i>Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry</i>              | 2              |
| <i>Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital</i>                   | 2              |
| <i>Training Wholesale Credit - Key Risks &amp; Audit Focus</i>                              | 2              |
| Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital                                                        | 4              |
| Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan | 2              |
| <i>Training New Employee Induction Program (NEIP) Periode Maret 2022</i>                    | 1              |
| Virtual Sosialisasi Pengenalan Penerapan Sistem Keamanan Informasi Berbasis ISO 27001:2013  | 6              |
| Sistem Pembayaran Digital Lintas Negara dan Pengembangan Mata Uang Digital Bank Sentral     | 3              |
| Training Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Batch 3                  | 1              |
| <i>Leadership Post Program Lulusan MMDP Batch 11 dan Batch 12</i>                           | 1              |
| <i>Training New Employee Induction Program (NEIP) Periode Juni 2022</i>                     | 2              |
| IT Audit: Audit Pengelolaan Teknologi Informasi Berbasis Manajemen Risiko                   | 1              |
| <i>Effective Quality Assessment: Ensuring Internal Audits Quality and Value</i>             | 1              |
| <i>Webinar Digital Governance - Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital</i>          | 3              |
| Workshop Standar Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)                                 | 1              |
| <i>Training New Employee Induction Program (NEIP) Periode September 2022</i>                | 2              |
| <i>Fundamental Data Analytics Batch 2 Post Program MMDP September 2022</i>                  | 1              |
| <i>Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan</i>                        | 1              |
| Workshop Pedoman Audit Pemeriksaan Kualitas Data SCV dan Keandalan Sistem                   | 2              |



### Pengembangan Kompetensi

Internal Audit Melakukan peningkatan mutu ketrampilan sumber daya manusia secara berkala dan

berkelanjutan dengan mengikutsertakan program seminar dan training, antara lain:

| NAMA PELATIHAN/ SEMINAR/WORKSHOP                                                                              | JUMLAH PEGAWAI |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital                                                                  | 3              |
| Penulisan Pelaporan Hasil Pemeriksaan yang Efektif untuk Tim Operations Control dan Satuan Kerja Audit Intern | 5              |
| Worskhop Internal Control Berbasis COSO                                                                       | 1              |
| <i>Virtual Training (Webinar) Smart Financial Planning</i>                                                    | 17             |
| Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA) Tingkat Manajerial                                        | 1              |

### Pelaksanaan Kegiatan IADT tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 IADT telah melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan amanah yang dimandatkan oleh Manajemen, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia.

Selama periode tersebut telah dicatat sejumlah pencapaian penting yang sangat menunjang terciptanya iklim kerja yang prudent dan selaras dengan semangat penerapan tata kelola perusahaan serta manajemen risiko yang kokoh dalam struktur organisasi bisnis yang terus berkembang dewasa ini. Secara kongkrit, berikut beberapa pencapaian tersebut:

1. Melakukan Audit bidang operasional dan bisnis terhadap 75 Kantor Regional/ Kantor Cabang/ Kantor Cabang Pembantu
2. Melakukan Audit terhadap 30 Divisi, Audit Tematik, dan Audit Mandatory menurut Regulator di Kantor Pusat Non Operasional (KPNO)
3. Melakukan Audit terhadap Mega Oto Joint Financing (MOJF) pada 5 Kantor Mitra
4. Melakukan Audit APU PPT, Risk Manajemen, Anti Fraud, serta Pelayanan dan Perlindungan Konsumen terhadap 3 Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu
5. Melakukan Audit bidang Teknologi System Informasi (TSI) atas 7 Mandatory Regulator, 2 tematik Penyedia Jasa Teknologi Informasi (PJTI), 5 aplikasi, dan 12 Kantor Cabang Pembantu.
6. Melakukan monitoring terhadap temuan hasil audit pada seluruh auditee.
7. Melakukan pemantauan pelaksanaan audit intern terhadap 10 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) pada group Mega Corpora.
8. Bertindak selaku *Counterpart* Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil audit disampaikan dalam Laporan Hasil Audit (LHA) yang berisi seluruh temuan dan tanggapan dari auditee (pihak-pihak yang diaudit) serta komitmen *auditee* untuk menyelesaikan temuan audit yang dimaksud dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Sebagai tindak lanjut atas hasil audit/ pemeriksaan tersebut, IADT meminta bukti perbaikan yang dilakukan dengan menggunakan dokumen pendukung.

Tindak lanjut tersebut akan terus dilakukan hingga seluruh permasalahan dapat diselesaikan oleh auditee.

### Rencana Audit 2023

Sepanjang tahun 2023 IADT akan melaksanakan audit sebanyak 116 obyek audit, sebagai berikut:

- a) Kategori pemeriksaan sesuai Mandatory Regulator sebanyak 19 obyek.
- b) Kategori pemeriksaan reguler di kantor pusat dan mitra sebanyak 30 obyek.
- c) Kategori pemeriksaan tematik sebanyak 7 obyek.
- d) Kategori pemeriksaan Kantor Regional sebanyak 3 kantor.
- e) Kategori pemeriksaan Kantor Cabang sebanyak 2 kantor.
- f) Kategori pemeriksaan Kantor Cabang Pembantu sebanyak 55 kantor.

## PENYEDIAAN DANA **KEPADA PIHAK TERKAIT** (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURE*).

Bank Mega telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang tertulis dan jelas untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar (*large exposure*). Bank dalam pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar (*large exposure*) berpedoman

pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank (BMPK) dan telah memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran/pelampauan BMPK.

| NO. | PENYEDIAAN DANA                                | JUMLAH  |                            |
|-----|------------------------------------------------|---------|----------------------------|
|     |                                                | DEBITUR | NOMINAL<br>(JUTAAN RUPIAH) |
| 1.  | Kepada Pihak Terkait                           | 195     | 977,634                    |
| 2.  | Kepada Debitur Inti :<br>• Individu<br>• Group | 34      | 31,245,904                 |

### Penyediaan Dana kepada Komisaris dan Direksi

| NAMA                  | JABATAN               | PINJAMAN            |
|-----------------------|-----------------------|---------------------|
| DEWAN KOMISARIS       |                       |                     |
| CHAIRUL TANJUNG       | Komisaris Utama       | Kartu Kredit        |
| YUNGKI SETIAWAN       | Wakil Komisaris Utama | Kartu Kredit        |
| ACHJADI RANUWISASTRA  | Komisaris             | Kartu Kredit        |
| LAMBOCK V NAHATTANDS  | Komisaris             | -                   |
| DIREKSI               |                       |                     |
| KOSTAMAN THAYIB       | Direktur Utama        | Kartu Kredit        |
| MADI DARMADI LAZUARDI | Direktur              | Kartu Kredit        |
| INDIVARA ERNI         | Direktur              | -                   |
| MARTIN MULWANTO       | Direktur              | Loan & Kartu Kredit |
| YUNI LASTIANTO        | Direktur              | Kartu Kredit        |
| LAY DIZA LARENTIE     | Direktur              | Kartu Kredit        |
| C.GUNTUR TRIYUDIANTO  | Direktur              | Kartu Kredit        |

## PERKARA HUKUM

URAIAN SINGKAT MENGENAI PERMASALAHAN HUKUM TERSEBUT DI ATAS ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

| PERMASALAHAN HUKUM            | JUMLAH               |
|-------------------------------|----------------------|
| Telah berkekuatan hukum tetap | 920 perkara          |
| Dalam proses penyelesaian     | 151 perkara          |
| <b>TOTAL</b>                  | <b>1.071 perkara</b> |

Uraian singkat mengenai permasalahan hukum tersebut di atas adalah sebagai berikut:

### PERKARA PERDATA

Sebagian besar perkara perdata yang ditangani oleh Bank Mega tercatat sebanyak 1.071 perkara sampai dengan Semester 2 Desember 2022, baik yang telah berkekuatan hukum tetap sebanyak 920 perkara maupun yang masih berjalan pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, sebanyak 151 perkara.

Sebagian besar perkara perdata yang ditangani oleh Bank Mega adalah perkara dengan Pokok Permasalahan hukum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perselisihan dengan debitur dan pihak ketiga (*derden verzet*).
- Perselisihan yang disebabkan tidak terpenuhinya syarat-syarat subyek hukum.
- Perselisihan kepemilikan jaminan terkait PKPU/Kepailitan.
- Perselisihan Tata Usaha Negara.
- Perselisihan Hubungan Industrial.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2022 Bank menerima sanksi administratif berupa denda dari regulator (OJK dan BI) dengan frekuensi sebanyak 18 (delapan belas) kali dan nominal denda sebesar Rp. 453.800.000,-. Kondisi tersebut menurun cukup signifikan secara nominal dibandingkan dengan tahun 2021, meskipun secara frekuensi mengalami sedikit peningkatan.

### KECUKUPAN TRANSPARANSI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Bank telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non keuangan kepada Pemangku Kepentingan dan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan OJK yang berlaku.

Bank mentransparansikan informasi produk Bank sesuai ketentuan yang mengatur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah. Transparansi tentang produk disajikan dalam bentuk brosur, leaflet dan media promosi lainnya serta dalam website Bank Mega. Demikian pula dengan pengaduan nasabah, Bank telah mentransparansikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa dan telah memiliki sistem Pengaduan Nasabah yang dapat digunakan oleh Nasabah melalui website Bank Mega, Call Center, atau disampaikan melalui petugas Bank.

Dalam hal transparansi pelaksanaan tata kelola, Bank Mega telah menyusun laporan pelaksanaan Tata Kelola dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan tersebut disertai dengan hasil assessment Bank terhadap pelaksanaan Tata Kelola sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Laporan tersebut disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan melalui website Bank Mega yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Bank (*Annual Report*).

## RENCANA STRATEGIS BANK

Bank telah menyusun Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank (*Business Plan*) dengan mengacu kepada peraturan OJK. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis tersebut telah sesuai dengan Visi dan Misi Bank Mega dan disusun secara realistis, komprehensif, terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Penyusunan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis oleh Direksi dilakukan setelah melalui serangkaian diskusi yang melibatkan Dewan Komisaris dan jajaran Manajemen lainnya, kemudian diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank tersebut telah disampaikan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan, dan selanjutnya dikomunikasikan juga ke berbagai jenjang organisasi Bank Mega.

## PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Bank Mega telah memiliki kebijakan mengenai penanganan benturan kepentingan dan transaksi afiliasi. Kebijakan ini secara umum mengatur tentang persetujuan, administrasi dan pengungkapan benturan kepentingan dan transaksi afiliasi.

Pada tahun 2022 tidak terdapat aktivitas / transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan, namun terdapat aktivitas atau transaksi afiliasi dengan perusahaan dalam group usaha. Selain transaksi dengan pihak afiliasi yang merupakan kegiatan usaha Bank, Bank juga melakukan transaksi yang lain yaitu sewa-menyewa penggunaan ruang kantor dan box arsip. Transaksi tersebut telah diproses sesuai ketentuan dan didukung dengan Perjanjian Kerjasama serta diadministrasikan dengan baik oleh Bank. Hubungan kerja sama tersebut dilakukan secara wajar (*arm's length principle*).

Data transaksi afiliasi selama tahun 2022 (selain transaksi yang merupakan kegiatan usaha Bank Mega) adalah sebagai berikut :

### A. SEWA MENYEWAKAN GEDUNG

#### 1. Bank Mega dengan Bank Mega Syariah

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI   | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                                      | JENIS TRANSAKSI                              | JANGKA WAKTU |             | NILAI TRANSAKSI |
|----|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------|-------------|-----------------|
|    |                       |                                                                                           |                                              | AWAL         | AKHIR       |                 |
| 1  | PT. Bank Mega Tbk     | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head)                  | Sewa menyewa lt. Dasar                       | 14-Dec-2021  | 1-Feb-2022  | Rp143.692.500   |
|    | PT. Bank Mega Syariah | Yuwono Waluyo (Direktur Utama) & Slamet Riyadi (Direktur)                                 | Sewa menyewa lantai 2                        | 2-Feb-2022   | 24-Mar-2026 | Rp1.604.250.000 |
| 2  | PT. Bank Mega Tbk     | Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Advadi Nugroho (FM Head)                                 | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega KC Bogor Lt. 8 | 27-Dec-2017  | 26-Dec-2022 | Rp3.200.100.000 |
|    | PT. Bank Mega Syariah | Emmy Haryanti (Direktur Utama) & Yuwono Waluyo (Direktur)                                 |                                              |              |             |                 |
|    | PT. Bank Mega, Tbk    | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (FM Head)                                   |                                              | 27-Dec-2022  | 26-Dec-2027 | Rp4.224.132.000 |
|    | PT. Bank Mega Syariah | Dila Karnela Peter (Sales & Distribution Division Head) & Nugraha Permana (GS Dept. Head) |                                              |              |             |                 |

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**PERKARA HUKUM**

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI  | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                          | JENIS TRANSAKSI                                           | JANGKA WAKTU |             | NILAI TRANSAKSI |
|----|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------|-------------|-----------------|
|    |                      |                                                                               |                                                           | AWAL         | AKHIR       |                 |
| 3  | PT Bank Mega Tbk     | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan ( Project & Cost Mgt Head)         | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Pekanbaru Lt 2           | 3-Dec-2020   | 2-Dec-2025  | Rp2,445,120,000 |
|    | PT Bank Mega Syariah | Yuwono Waluyo (Direktur Utama) & Slamet Riyadi (Direktur)                     |                                                           |              |             |                 |
| 4  | PT Bank Mega Tbk     | Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviad Nugroho (Facility & Maintenance Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Bandung, Lantai Dasar dan 2 | 20-Jun-2018  | 19-Jun-2023 | Rp3,074,400,000 |
|    | PT Bank Mega Syariah | Emmy Haryanti (Direktur Utama)& Yuwono Waluyo (Direktur)                      |                                                           |              |             |                 |
| 5  | PT Bank Mega Tbk     | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan ( Project & Cost Mgt Head)         | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai 1          | 1-Jan-2021   | 31-Dec-2025 | Rp4,238,208,000 |
|    | PT Bank Mega Syariah | Yuwono Waluyo (Direktur Utama) & Slamet Riyadi (Direktur)                     |                                                           |              |             |                 |
| 6  | PT Bank Mega Tbk     | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)                  | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega, KC Surabaya Darmo Lt 1 & 2 | 2-May-2017   | 1-May-2022  | Rp2,941,632,000 |
|    | PT Bank Mega Syariah | Emmy Haryanti (Direktur Utama) & Yuwono Waluyo (Direktur)                     |                                                           |              |             |                 |
|    | PT Bank Mega Tbk     | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head)      |                                                           | 2-May-2022   | 1-May-2027  | Rp3.922.176.000 |
|    | PT Bank Mega Syariah | Yuwono Waluyo (Direktur Utama) & Slamet Riyadi (Direktur)                     |                                                           |              |             |                 |
| 7  | PT Bank Mega Tbk     | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan ( Project & Cost Mgt Head)         | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Ground Floor       | 3-Dec-2020   | 2-Dec-2024  | Rp3.669.969.600 |

## 2. Bank Mega dengan PT. Para Bandung Propertindo

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI          | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                     | JENIS TRANSAKSI     | JANGKA WAKTU |            | NILAI TRANSAKSI |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------|------------|-----------------|
|    |                              |                                                                          |                     | AWAL         | AKHIR      |                 |
| 1  | PT. Bank Mega Tbk            | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) | Sewa lt. menyewa 3A | 25-Mar-2021  | 1-Feb-2022 | Rp3.385.370.000 |
|    | PT. Para Bandung Propertindo | Yaya Sukaryadi (Direktur)                                                |                     |              |            |                 |

### 3. Bank Mega dengan PT. Asuransi Umum Mega

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI    | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                     | JENIS TRANSAKSI                                    | JANGKA WAKTU  |               | NILAI TRANSAKSI |
|----|------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------|
|    |                        |                                                                          |                                                    | AWAL          | AKHIR         |                 |
| 1. | PT. Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) | Sewa menyewa lt.18                                 | 25 Maret 2021 | 24 Maret 2022 | Rp3.385.370.000 |
|    | PT. Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Direktur)                                             |                                                    |               |               |                 |
|    | PT. Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) |                                                    | 25 Maret 2022 | 24 Maret 2023 |                 |
|    | PT. Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Direktur)                                             |                                                    |               |               |                 |
| 2. | PT. Bank Mega, Tbk     | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)             | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega KC Lampung Lt. 3     | 1-Jun-2017    | 31-May-2022   | Rp89.262.000    |
|    | PT Asuransi Umum Mega  | Lukman Siregar (Direktur) & Fang Verawati Tandyo(Direktur)               |                                                    |               |               |                 |
|    | PT Bank Mega Tbk       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) |                                                    | 1-Jun-2022    | 31-May-2027   | Rp128.934.000   |
|    | PT Asuransi Umum Mega  | Hardianto Wirawan (Direktur)                                             |                                                    |               |               |                 |
| 3. | PT Bank Mega Tbk       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Pekanbaru Lt 5    | 15-Mar-2021   | 14-Mar-2026   | Rp255.960.000   |
|    | PT Asuransi Umum Mega  | Hardianto Wirawan (Direktur)                                             |                                                    |               |               |                 |
| 4. | PT Bank Mega Tbk       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Jambi Wiltop Lt 3 | 10-Jun-2020   | 9-Jun-2025    | Rp136,620,000   |
|    | PT Asuransi Umum Mega  | H. Lukman Siregar, SH.MM.MH (Direktur)                                   |                                                    |               |               |                 |
| 5. | PT Bank Mega Tbk       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Bandung, Lantai 3    | 20-Jun-2018   | 19-Jun-2023   | Rp1,080,000,000 |
|    | PT Asuransi Umum Mega  | Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo (Direktur)                |                                                    |               |               |                 |
| 6. | PT Bank Mega Tbk       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai 7   | 1-Apr-2021    | 31-Mar-2024   | Rp437.702.400   |
|    | PT Asuransi Umum Mega  | Hardianto Wirawan (Direktur)                                             |                                                    | 17-Dec-2017   | 16-Dec-2022   |                 |

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**PERKARA HUKUM**

| NO  | NAMA PIHAK AFILIASI   | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                      | JENIS TRANSAKSI                                        | JANGKA WAKTU |             | NILAI TRANSAKSI |
|-----|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------|-------------|-----------------|
|     |                       |                                                                           |                                                        | AWAL         | AKHIR       |                 |
| 7.  | PT Bank Mega Tbk      | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)              | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega, KCP Malang Dinoyo Lt 3  | 17-Dec-2017  | 16-Dec-2022 | Rp73.440.000    |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur) & Fang Verawati Tandyo, (Direktur)              |                                                        |              |             |                 |
|     | PT Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto ( Facility Management Head) |                                                        | 17-Dec-2022  | 16-Dec-2027 | Rp73.440.000    |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Wakil Direktur Utama)                                  |                                                        |              |             |                 |
| 8.  | PT Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto ( Facility Management Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Lantai 1        | 3-Mar-2021   | 2-Dec-2025  | Rp432.630.000   |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Wakil Direktur Utama)                                  |                                                        |              |             | Rp434.809.200   |
| 9.  | PT Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto ( Facility Management Head) | Sewa Menyewa KC S Parman Banjarmasin, Lantai 2         | 1-Mar-2021   | 31-Mar-2024 | Rp434.809.200   |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Wakil Direktur Utama)                                  |                                                        |              |             |                 |
| 10. | PT Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto ( Facility Management Head) | Sewa Menyewa KC Palu, Lantai 2                         | 4-Nov-2021   | 3-Nov-2021  | Rp236.628.000   |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Wakil Direktur Utama)                                  |                                                        |              |             |                 |
| 11. | PT Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto ( Facility Management Head) | Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Sorong Lantai Dasar  | 25-Oct-2021  | 24-Oct-2021 | Rp91.800.000    |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Wakil Direktur Utama)                                  |                                                        |              |             |                 |
| 12. | PT Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto ( Facility Management Head) | Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Manado Calaca Lt. 3  | 9-May-2021   | 8-May-2021  | Rp287.280.000   |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Wakil Direktur Utama)                                  |                                                        |              |             |                 |
| 13. | PT Bank Mega Tbk      | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)              | Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Samarinda Ahmad Yani | 1-Apr-2017   | 31-Mar-2022 | Rp60.000.000    |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur)         |                                                        |              |             |                 |
|     | PT Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto ( Facility Management Head) |                                                        | 1-Apr-2022   | 31-Mar-2027 | Rp60.000.000    |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Direktur)                                              |                                                        |              |             |                 |

| NO  | NAMA PIHAK AFILIASI   | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                      | JENIS TRANSAKSI                                      | JANGKA WAKTU |             | NILAI TRANSAKSI |
|-----|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------|-------------|-----------------|
|     |                       |                                                                           |                                                      | AWAL         | AKHIR       |                 |
| 14. | PT Bank Mega Tbk      | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)              | Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Palembang A. Rivai | 1-Jul-2017   | 30-Jun-2022 | Rp92.925.000    |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur)         |                                                      |              |             |                 |
|     | PT Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto ( Facility Management Head) |                                                      | 1-Jul-2022   | 30-Jun-2027 | Rp92.925.000    |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Direktur)                                              |                                                      |              |             |                 |
| 15. | PT Bank Mega Tbk      | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)              | Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Pontianak Siantan  | 1-Apr-2021   | 31-May-2022 | Rp47.754.000    |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur)         |                                                      |              |             |                 |
|     | PT Bank Mega Tbk      | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto ( Facility Management Head) |                                                      | 1-Apr-2022   | 31-May-2027 | Rp204.660.000   |
|     | PT Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Direktur)                                              |                                                      |              |             |                 |

#### 4. Bank Mega dengan PT. Mega Capital Sekuritas

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI        | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                        | JENIS TRANSAKSI                                 | JANGKA WAKTU  |               | NILAI TRANSAKSI |
|----|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------|
|    |                            |                                                                             |                                                 | AWAL          | AKHIR         |                 |
| 1. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Management Head) | Sewa menyewa lt. 2                              | 25 Maret 2021 | 24 Maret 2022 | Rp2.671.680.000 |
|    | PT. Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)                 |                                                 |               |               |                 |
|    | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head)    |                                                 | 25 Maret 2022 | 24 Maret 2023 | Rp2.671.680.000 |
|    | PT. Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)                 |                                                 |               |               |                 |
| 2. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head)    | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Bandung, Lantai 3 | 25-Aug-2021   | 24-Aug-2023   | Rp212.724.000   |
|    | PT. Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)                 |                                                 |               |               |                 |



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**PERKARA HUKUM**

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI        | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                     | JENIS TRANSAKSI                                             | JANGKA WAKTU |             | NILAI TRANSAKSI |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------|-------------|-----------------|
|    |                            |                                                                          |                                                             | AWAL         | AKHIR       |                 |
| 3. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai 7            | 1-Apr-2019   | 6-Nov-2022  | Rp470.579.040   |
|    | PT. Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)              |                                                             |              |             |                 |
| 4. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai Dasar        | 7-Nov-2022   | 6-Nov-2027  | Rp505.764.000   |
|    | PT. Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)              |                                                             |              |             |                 |
| 5. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega, KCP Yogyakarta Gejayan, Lt 3 | 25-Aug-2021  | 24-Jun-2022 | Rp1,080,000,000 |
|    | PT. Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)              |                                                             |              |             |                 |
| 6. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Management Head) | Sewa Menyewa KC S Parman Banjarmasin, Lantai Dasar          | 1-Aug-2020   | 31-Jul-2022 | Rp87.931.200    |
|    | PT. Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)              |                                                             |              |             |                 |

**5. Bank Mega dengan PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh**

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI                  | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                    | JENIS TRANSAKSI    | JANGKA WAKTU |             | NILAI TRANSAKSI  |
|----|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|-------------|------------------|
|    |                                      |                                                                         |                    | AWAL         | AKHIR       |                  |
| 1. | PT. Bank Mega Tbk                    | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa menyewa lt.10 | 25-Aug-2019  | 24-Aug-2024 | Rp14,721,600,000 |
|    | PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh | Ch. Suswati Handayani (Direktur)                                        |                    |              |             |                  |
| 2. | PT. Bank Mega Tbk                    | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa menyewa lt.20 | 25-Aug-2019  | 24-Aug-2024 | Rp15,711,600,000 |
|    | PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh | Ch. Suswati Handayani (Direktur)                                        |                    |              |             |                  |
| 3. | PT. Bank Mega Tbk                    | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa menyewa lt.22 | 25-Aug-2019  | 24-Aug-2024 | Rp16,371,600,000 |
|    | PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh | Ch. Suswati Handayani (Direktur)                                        |                    |              |             |                  |

## 6. Bank Mega dengan PT Allo Bank Indonesia Tbk

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI        | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                 | JENIS TRANSAKSI            | JANGKA WAKTU |             | NILAI TRANSAKSI  |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------|-------------|------------------|
|    |                            |                                                                      |                            | AWAL         | AKHIR       |                  |
| 1. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head) | Sewa menyewa lt.5          | 1-Nov-2021   | 31-Oct-2026 | Rp15.937.620.000 |
|    | PT Allo Bank Indonesia Tbk | Arief Tendeas (Direktur) & Ari Yanuanto Asah (Direktur)              |                            |              |             |                  |
| 2. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head) | Sewa menyewa lt.6          | 1-Nov-2021   | 31-Oct-2026 | Rp13.924.200.000 |
|    | PT Allo Bank Indonesia Tbk | Arief Tendeas (Direktur) & Ari Yanuanto Asah (Direktur)              |                            |              |             |                  |
| 3. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head) | Sewa menyewa lt. Mezanine  | 3-Jan-2022   | 2-Jan-2027  | Rp2.918.700.000  |
|    | PT Allo Bank Indonesia Tbk | Arief Tendeas (Direktur) & Ari Yanuanto Asah (Direktur)              |                            |              |             |                  |
| 4. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head) | Sewa menyewa lt. Dasar     | 15-Mar-2022  | 14-Mar-2025 | Rp3.167.100.000  |
|    | PT Allo Bank Indonesia Tbk | Arief Tendeas (Direktur) & Ari Yanuanto Asah (Direktur)              |                            |              |             |                  |
| 5. | PT. Bank Mega Tbk          | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head) | Sewa menyewa Lahan Reklame | 15-Mar-2022  | 14-Mar-2025 | Rp493.491.600    |
|    | PT Allo Bank Indonesia Tbk | Arief Tendeas (Direktur) & Ari Yanuanto Asah (Direktur)              |                            |              |             |                  |

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**PERKARA HUKUM**

**7. Bank Mega dengan Pihak Terafiliasi lainnya.**

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI                     | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                           | JENIS TRANSAKSI                                                | JANGKA WAKTU |             | NILAI TRANSAKSI |
|----|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------|-------------|-----------------|
|    |                                         |                                                                                |                                                                | AWAL         | AKHIR       |                 |
| 1. | PT. Bank Mega Tbk                       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head)           | Sewa menyewa lt. 2                                             | 1-Oct-2021   | 30-Sep-2026 | Rp3.533.490.000 |
|    | PT. Mega Asset Management               | Martono (Direktur Utama) & Suryani Salim (Direktur)                            |                                                                |              |             |                 |
|    | PT. Bank Mega Tbk                       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head)           | Sewa menyewa lt.7                                              | 25-Nov-2021  | 24-Feb-2022 | Rp274.109.400   |
|    | PT PFI Mega Life Insurance              | Samdarshi Smith (Direktur Utama)                                               |                                                                |              |             |                 |
| 2. | PT. Bank Mega Tbk                       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head)           | Sewa menyewa lt.7                                              | 25-Nov-2021  | 24-Feb-2022 | Rp274.109.400   |
|    | PT PFI Mega Life Insurance              | Samdarshi Smith (Direktur Utama)                                               |                                                                |              |             |                 |
|    | PT. Bank Mega Tbk                       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head)           | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega KC Bogor Lt. 5                   | 25-Nov-2021  | 24-Feb-2022 | Rp30.360.000    |
|    | PT PFI Mega Life Insurance              | Samdarshi Smith (Direktur Utama)                                               |                                                                |              |             |                 |
| 3. | PT. Bank Mega Tbk                       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head)           | Sewa menyewa lt. LG (Food Court)                               | 15-May-2021  | 14-May-2026 | Rp434.809.200   |
|    | (PT. Trans Ice) Baskin Robbins          | Kuncoro Hadi (Direktur)                                                        |                                                                |              |             |                 |
| 4. | PT. Bank Mega Tbk                       | Paulus Tangkilisan (PRFM Head) & Herman Irawan (FM Head)                       | Sewa menyewa lt. LG (Food Court)                               | 9-Jan-2015   | 8-Jan-2035  | Rp236.628.000   |
|    | (PT. Trans Retail Indonesia) Trans Mini | Shafie Bin Shamsuddin (Presiden Direktur)                                      |                                                                |              |             |                 |
| 5. | PT. Bank Mega Tbk                       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa menyewa lt. LG (Food Court)                               | 14-Jul-2020  | 13-Jul-2025 | Rp91.800.000    |
|    | (PT. Trans Burger) Wendys               | Bouzeneth Benaouda (Direktur Utama)                                            |                                                                |              |             |                 |
| 6. | PT Bank Mega Tbk                        | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan ( Vendor & Quantity Mgt Head)       | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Surabaya Yos Sudarso Lt 3 & 4 | 1-Jul-2020   | 30-Jun-2025 | Rp1.741.320.000 |
|    | PT Detik Tivi Dua                       | Titin Rosmasari, (Direktur Utama)                                              |                                                                |              |             |                 |
| 7. | PT. Bank Mega Tbk                       | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head)           | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Lantai 9                | 10-Oct-2021  | 9-Oct-2026  | Rp346.500.000   |
|    | PT. Trans Kalla Makassar                | Max Kembuan, SE, MM, AK (Direktur Utama)                                       |                                                                |              |             |                 |
| 8. | PT Bank Mega Tbk                        | Yungky Setiawan (Direktur) & Suwartini (Direktur)                              | Sewa Menyewa Lahan KC Palembang                                | 1-Aug-2003   | 31-Jul-2023 | Rp956.245.476   |
|    | PT. Televisi Transformasi Indonesia     | Dudi Hendrakusuma (Direktur)                                                   |                                                                |              |             |                 |

## B. SEWA MENYEWA RACK SERVER

Mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum khususnya pasal 48, Bank hanya dapat menyediakan jasa TI kepada lembaga jasa keuangan lain yang diawasi oleh OJK. Sebelum ketentuan tersebut diberlakukan, Bank telah melakukan transaksi sewa menyewa rack server dengan beberapa pihak terafiliasi non lembaga jasa keuangan sebagaimana tabel dibawah. Atas transaksi tersebut, akan dilakukan penyelesaian sesuai ketentuan regulator dengan target waktu pada semester II tahun 2023.

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI              | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                        | JENIS TRANSAKSI                                                                      | JANGKA WAKTU |             | NILAI TRANSAKSI    |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|--------------------|
|    |                                  |                                                                             |                                                                                      | AWAL         | AKHIR       |                    |
| 1. | PT. Bank Mega Tbk                | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Management Head) | Penyediaan Jasa Teknologi Informasi Data Center dan atau Data Recovery Center (Setu) | 3-Sep-2021   | 2-Sep-2024  | Rp944.100.000,00   |
|    | PT. Trans Retail Indonesia       | Bouzeneth Benaouda (Direktur)                                               |                                                                                      |              |             |                    |
| 2. | PT. Bank Mega Tbk                | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Dedy Curyani (ITSO Head)                       | Penyediaan Jasa Teknologi Informasi Data Center dan atau Data Recovery Center (Setu) | 25-Sep-2021  | 24-Sep-2024 | Rp113.400.000,00   |
|    | PT. Alfa Retailindo (Trans Park) | Ali Gunawan (Direktur)                                                      |                                                                                      |              |             |                    |
| 3. | PT. Bank Mega Tbk                | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Management Head) | Penyediaan Jasa Teknologi Informasi Data Center dan atau Data Recovery Center (Setu) | 23-Mar-2020  | 22-Mar-2023 | Rp1.463.400.000,00 |
|    | PT. Indonusa Telemedia           | Agung DM. Sahidi (Direktur) & Hauji Suryadi (Direktur)                      |                                                                                      |              |             |                    |

## C. SEWA MENYEWA BOX ARSIP

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI         | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                                    | JENIS TRANSAKSI          | BIAYA SEWA/ TAHUN      | JANGKA WAKTU |             |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------|--------------|-------------|
|    |                             |                                                                         |                          |                        | AWAL         | AKHIR       |
| 1. | PT. Bank Mega Tbk           | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Rack Box Arsip Setu | Rp. 4.200,-/box/ bulan | 1-Apr-2020   | 31-Mar-2025 |
|    | PT. Trans Coffee            | Bouzeneth Benaouda (Direktur Utama)                                     |                          |                        |              |             |
| 2. | PT. Bank Mega Tbk           | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Rack Box Arsip Setu | Rp. 4.200,-/box/ bulan | 1-Apr-2020   | 31-Mar-2025 |
|    | PT. Trans Fashion Indonesia | Ali Gunawan (Direktur)                                                  |                          |                        |              |             |
| 3. | PT. Bank Mega Tbk           | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Rack Box Arsip Setu | Rp. 4.200,-/box/ bulan | 1-Apr-2020   | 31-Mar-2025 |
|    | PT. Mega Capital Sekuritas  | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)             |                          |                        |              |             |

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**PERKARA HUKUM**

| NO | NAMA PIHAK AFILIASI         | NAMA DAN JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN                              | JENIS TRANSAKSI          | BIAYA SEWA/ TAHUN      | JANGKA WAKTU |             |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------|--------------|-------------|
|    |                             |                                                                   |                          |                        | AWAL         | AKHIR       |
| 4. | PT. Bank Mega Tbk           | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Yudi Trihastanto (Facility Mgt Head) | Sewa Rack Box Arsip Setu | Rp. 4.200,-/box/ bulan | 1-Sep-2022   | 31-Mar-2025 |
|    | PT. Allo Bank Indonesia Tbk | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)       |                          |                        |              |             |

**PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA PT. BANK MEGA, TBK TAHUN 2022**

| HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA SEMESTER I - 2022 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PENILAIAN BANK MEGA                                                               |   | DEFINISI PERINGKAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Individual                                                                        | 2 | Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. |

| HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA SEMESTER II - 2022 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PENILAIAN BANK MEGA                                                                |   | DEFINISI PERINGKAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Individual                                                                         | 2 | Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. |

Prudential Meeting dengan OJK yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2022, dan OJK memberikan penilaian Tata Kelola dengan nilai 2 (Baik). Selanjutnya OJK telah mengirimkan surat No.SR-13/PB.312/2022 tanggal 22 Maret 2022 perihal Tindak Lanjut atas Hasil Pembahasan Prudential Meeting Bank Saudara. Untuk Penilaian Tata Kelola semester I dan II Tahun 2022, OJK belum memberikan penilaiannya.

**PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Sebagai Perusahaan Terbuka, Bank Mega juga wajib memenuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa No.21/POJK.04/ 2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka memuat praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik internasional mencakup 5 (lima) aspek, dan 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan pada Bank Mega adalah sebagai berikut :

| ASPEK, PRINSIP DAN REKOMENDASI                                                                                                                                                                    | PENERAPAN PADA BANK |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| <b>A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b>                                                                                                 |                     |
| <b>Prinsip 1</b><br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).                                                                                                          |                     |
| <b>Rekomendasi:</b><br>1) Bank memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | Comply              |
| 2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank hadir dalam RUPS Tahunan.                                                                                                             | Comply              |
| 3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Bank paling sedikit selama 1 (satu) tahun.                                                                                                     | Comply              |
| <b>Prinsip 2</b><br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Bank dengan Pemegang Saham atau Investor.                                                                                                    |                     |
| <b>Rekomendasi :</b><br>4) Bank memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.                                                                                          | Comply              |
| 5) Bank mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.                                                                                | Comply              |
| <b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b>                                                                                                                                                        |                     |
| <b>Prinsip 3</b><br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.                                                                                                                         |                     |
| <b>Rekomendasi :</b><br>6) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Bank.                                                                                                | Comply              |
| 7) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                                                                   | Comply              |
| <b>Prinsip 4</b><br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.                                                                                                   |                     |
| <b>Rekomendasi :</b><br>8) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.                                                         | Comply              |
| 9) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Bank.                                                                 | Comply              |
| 10) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                                                               | Comply              |
| 11) Komite Remunerasi & Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi                                                                                                 | Comply              |
| <b>C. Fungsi Dan Peran Direksi</b>                                                                                                                                                                |                     |
| <b>Prinsip 5</b><br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.                                                                                                                                 |                     |
| <b>Rekomendasi :</b><br>12) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan                                            | Comply              |
| 13) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                                                                         | Comply              |
| 14) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                                                                     | Comply              |
| <b>Prinsip 6</b><br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.                                                                                                           |                     |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

| ASPEK, PRINSIP DAN REKOMENDASI                                                                                                                                                                                                                                                           | PENERAPAN PADA BANK                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Rekomendasi :</b>                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                |
| 15) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.                                                                                                                                                                                       | Comply                                                                                                         |
| 16) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.                                                                                                                                                  | Comply                                                                                                         |
| 17) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                                                                                                                                                                      | Comply                                                                                                         |
| <b>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                |
| <b>Prinsip 7</b><br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                |
| 18) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.                                                                                                                                                                                                     | Comply                                                                                                         |
| 19) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.                                                                                                                                                                                                                   | Comply                                                                                                         |
| 20) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.                                                                                                                                                                                 | Comply                                                                                                         |
| 21) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.                                                                                                                                                                                                            | Pemenuhan hak-hak kreditur diatur secara rinci dalam Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank dengan Kreditur |
| 22) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.                                                                                                                                                                                                                         | Comply                                                                                                         |
| 23) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.                                                                                                                                                                                 | Comply                                                                                                         |
| <b>E. Keterbukaan Informasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                |
| <b>Prinsip 8</b><br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                |
| <b>Rekomendasi :</b>                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                |
| 24) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.                                                                                                                                               | Saat ini hanya menggunakan situs web dan media sosial.                                                         |
| 25) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | Comply                                                                                                         |

# PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam rangka Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mega sebagai Entitas Utama telah melaksanakan pemantauan pelaksanaan tata kelola pada LJK (Lembaga Jasa Keuangan) terelasi pada konglomerasi keuangan Mega Corpora. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Anggota Support Group Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan PT Mega Corpora sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2022.
2. Melaksanakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, selama tahun 2022 telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali rapat.
3. Pemantauan pemenuhan hasil rapat/rekomendasi Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Melaksanakan sharing knowledge sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2022 :
  - Audit Tematik Perlindungan Konsumen
  - Transaksi Afiliasi dan Sinergi Perbankan.
5. Pelaksanaan pengawasan Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris Entitas Utama, dibantu oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi. Selama tahun 2022 Dewan Komisaris Entitas Utama telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali, 2 (dua) diantaranya membahas tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

# LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank Mega sebagai Entitas Utama telah menyampaikan Laporan terkait Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi kepada OJK melalui aplikasi SIPENA :

1. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2021 (surat No.033/DIR-CHC/21 tanggal 23 Mei 2022 perihal Laporan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora Tahun 2021). Laporan tersebut telah diterima dan diadministrasikan oleh OJK (surat No.S-107/PB.31/2022 tanggal 16 Agustus 2022).
2. Laporan Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi Semester II Tahun 2021 (Surat No.008/DIR-CHC/22 tanggal 11 Februari 2022 perihal Laporan Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora Semester II - 2021 & Laporan Pemantauan Sinergi Bank Mega Syariah dan Bank Mega).
3. Laporan Self Assesment Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora Semester I Tahun 2022 (Surat No.046/DIR-CHC/22 tanggal 9 Agustus 2022 perihal Laporan Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora Semester I Tahun 2022 & Laporan Pemantauan Sinergi Bank Mega Syariah dan Bank Mega). Untuk laporan self assessment Tata Kelola Terintegrasi semester II - 2022 akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.



06.





TANGGUNG JAWAB  
**SOSIAL**  
**PERUSAHAAN**

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang secara konsisten dilakukan Bank Mega merupakan wujud komitmen Bank untuk memberikan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bank Mega berkomitmen untuk menjalankan pengembangan usaha yang tidak semata untuk mengejar keuntungan finansial belaka. Bank harus juga dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan itu, Bank Mega juga berkomitmen untuk turut berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan sesuai dengan kapasitasnya.

Berlandaskan pada komitmen tersebut, Bank Mega secara konsisten telah menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank menyediakan anggaran khusus untuk menjalankan berbagai program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pembahasan terkait kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Mega dan pelaksanaan prinsip keuangan berkelanjutan Bank Mega dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat dalam buku yang terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

## CROSS-REFERENCE DENGAN SURAT EDARAN OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

| NO. | BENTUK LAPORAN KEUANGAN                                                                                                                                                                        | HALAMAN |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.                                                                                                           |         |
| 2.  | Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. |         |
| 3.  | Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami         |         |
| 4.  | Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).                                                 |         |

| ISI LAPORAN KEUANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  | HALAMAN |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------|
| <b>I. KETENTUAN UMUM</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |         |
| <b>A. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikhtisar data keuangan penting;</li> <li>2. Informasi saham (jika ada);</li> <li>3. Laporan Direksi;</li> <li>4. Laporan Dewan Komisaris;</li> <li>5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>6. Analisis dan pembahasan manajemen;</li> <li>7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan</li> <li>10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |         |
| <b>II. KETENTUAN UMUM</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |         |
| <b>A. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b><br>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan/penjualan;</li> <li>2. Laba bruto;</li> <li>3. Laba (rugi);</li> <li>4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>5. Total laba (rugi) komprehensif;</li> <li>6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>7. Laba (rugi) per saham;</li> <li>8. Jumlah aset;</li> <li>9. Jumlah liabilitas;</li> <li>10. Jumlah ekuitas;</li> <li>11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;</li> <li>12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;</li> <li>13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;</li> <li>14. Rasio lancar;</li> <li>15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;</li> <li>16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan</li> <li>17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;</li> </ol> |  |         |

| ISI LAPORAN KEUANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | HALAMAN |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <p><b>B. INFORMASI SAHAM</b><br/> <b>Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham yang beredar;</li> <li>Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</li> </ol> </li> <li>Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</li> <li>Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;</li> <li>Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;</li> </ol> </li> <li>Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</li> <li>Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;</li> </ol> |         |
| <p><b>C. LAPORAN DIREKSI</b><br/> <b>Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |         |
| <p><b>D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b><br/> <b>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;</li> <li>Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan</li> <li>Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |         |
| <p><b>E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK</b><br/> <b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</li> <li>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Alamat;</li> <li>Nomor telepon;</li> <li>Alamat surat elektronik; dan</li> <li>d) alamat situs web;</li> </ol> </li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |         |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |         |



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
| 5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
| 6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan dengan nama dan jabatan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
| 7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |
| 8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
| 9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Foto terbaru;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</li> <li>Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                         |  |
| 10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatan;</li> <li>Foto terbaru;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;</li> <li>Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;</li> <li>Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan</li> <li>Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol> |  |

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 11.       | Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
| 12.       | Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
| 13.       | Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. |  |
| 14.       | Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.                                                                                                                                        |  |
| 15.       | Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |
| 16.       | Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| 17.       | Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
| 18.       | Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
| 19.       | Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
| 20.       | Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.                                                        |  |
| 21.       | Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
| <b>F.</b> | <b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b><br>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</li> <li>b. Pendapatan/penjualan; dan</li> <li>c. Profitabilitas;</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
| 2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>c. Ekuitas;</li> <li>d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>e. arus kas;</li> </ul> |  |
| 3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
| 4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
| 5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |
| 6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;</li> </ul>                                                                                                                      |  |
| 7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis investasi barang modal;</li> <li>b. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
| 8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
| 9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
| 10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan/penjualan;</li> <li>b. Laba (rugi);</li> <li>c. Struktur modal (capital structure); atau</li> <li>d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                 |  |
| 11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan/penjualan;</li> <li>b. Laba (rugi);</li> <li>c. Struktur modal (capital structure);</li> <li>d. Kebijakan dividen; atau</li> <li>e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>                                                                                                                                                                                                 |  |
| 12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p>13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;</li> <li>Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</li> <li>Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan</li> <li>Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
| <p>14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>Alam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
| <p>15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</li> <li>Nama pihak yang melakukan transaksi;</li> <li>Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</li> <li>Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</li> <li>Pemenuhan ketentuan terkait;</li> <li>Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan</li> <li>Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle);</li> </ul> </li> <li>Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</li> </ol> |  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</li> <li>Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| <p>16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |
| <p>17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
| <p><b>G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK</b><br/>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RUPS, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan</li> <li>• Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</li> </ul> </li> <li>b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol> </li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> <li>b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;</li> <li>c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> <li>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</li> <li>• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</li> </ul> </li> <li>e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur penilaian kinerja; dan</li> <li>• Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</li> </ul> </li> <li>f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</li> </ol> </li> </ol>                                                                                                                                                                                                       |  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;</li> <li>c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> <li>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan</li> <li>• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);</li> </ul> </li> <li>e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</li> <li>• kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</li> <li>• Pihak yang melakukan penilaian; dan</li> </ul> </li> <li>f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur penilaian kinerja; dan</li> <li>• Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p>4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</li> <li>Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan</li> <li>Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> </ul> </li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
| <p>5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama;</li> <li>Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;</li> <li>Periode penugasan dewan pengawas syariah;</li> <li>Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan</li> <li>Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |
| <p>6. Komite Audit, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</li> <li>Pernyataan independensi Komite Audit;</li> <li>Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
| <p>7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>Periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>Pernyataan independensi komite;</li> <li>Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);</li> <li>Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</li> <li>Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Alasan tidak dibentuknya komite; dan</li> <li>Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;</li> </ul> </li> </ol> |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p>8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>Periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</li> <li>Pernyataan independensi komite;</li> <li>Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</li> </ol> |  |
| <p>9. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama;</li> <li>Domisili;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>Riwayat pendidikan;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
| <p>10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama kepala Unit Audit Internal;</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</li> <li>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</li> <li>Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</li> <li>Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
| <p>11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan lainnya; dan</li> <li>Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan</li> <li>Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
| <p>12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Jenis risiko dan cara pengelolaannya;</li> <li>Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 13. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</li> <li>c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
| 14. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
| 15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</li> <li>c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| 16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>b. Jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |
| 17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan</li> <li>b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
| 18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>b. Perlindungan bagi pelapor;</li> <li>c. Penanganan pengaduan;</li> <li>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</li> <li>• Tindak lanjut pengaduan</li> </ul> </li> </ul> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>                                                    |  |
| 19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</li> </ul>                                                                                                                                                                                           |  |
| 20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</li> <li>b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).</li> </ul> <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
| <b>H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan strategi keberlanjutan;</li> <li>b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);</li> <li>c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>d. Penjelasan Direksi;</li> <li>e. Tata kelola keberlanjutan;</li> <li>f. Kinerja keberlanjutan;</li> <li>g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;</li> <li>h. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan</li> <li>i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;</li> </ul>                                                                                         |  |
| 2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
| 3. Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau</li> <li>b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> |  |
| 4. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
| 5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan</li> <li>b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |
| 6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
| 7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
| <b>I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
| Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan                                                                                                            |  |
| <b>J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
| Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |



## ANNUAL REPORT 2022



**PT. BANK MEGA Tbk.**

Menara Bank Mega 15th Floor  
Jl. Kapten P. Tendean No. 12 - 14A  
Jakarta 12790

